SCM

SURYA CITRA MEDIA

Boosting Competence, **Increasing Competitiveness**

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

Boosting Competence, **Increasing Competitiveness**

Tahun 2021 adalah tahun yang penuh tantangan di tengah pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Namun demikian, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) senantiasa berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan meningkatkan kapabilitasnya dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. Kokohnya segmen usaha SCMA menjadi pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan bisnis yang sudah dirancang dari tahun-tahun sebelumnya sehingga SCMA memiliki daya saing tinggi di industrinya. Semangat yang tertanam di lingkungan Perseroan membuat percaya diri untuk melakukan ekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menembus batas.

Kinerja usaha SCMA Group senantiasa mencatatkan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Penguatan kinerja usaha tersebut juga ditopang oleh peningkatan permintaan belanja iklan dan berlanjutnya kenaikan bisnis digital media Perseroan. Segenap Insan Perseroan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan.

Manajemen SCMA Group berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi dari masing-masing segmen anak usaha melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal. Hal tersebut dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan semangat Perseroan dalam menghadirkan tontonan atau konten yang berkualitas bagi masyarakat. SCMA senantiasa menguatkan kompetensinya dalam rangka menjawab tantangan iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini merupakan pondasi awal dalam mempersiapkan masa depan bisnis ke level yang lebih tinggi selaras dengan inovasi berkelanjutan yang dicanangkan Perusahaan.

2021 was remembered as a year filled with challenges as an impact of the COVID-19 pandemic that hit the entire world. However, PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) is always committed to optimizing all business lines and enhancing its capabilities to address future challenges. The commitment is a manifestation of the Company to stay at the fore of the industry. The SCMA robust business segment is a solid foundation for the Company to constantly develop its business, with the execution being planned for years ahead of time. This has strengthened SCMA to be more prepared for engaging in industrial competitiveness. The spirit embedded in the Company's organization is what boosts confidence to generate higher sustainable growth and break boundaries.

SCMA Group constantly keeps up with its business performance, as the Company recorded sustainable growth. The strengthening of business performance is attributed to the increased demand for advertising spending and the continuous rise of the Company's digital media business. The Company always forges the synergy between employees to achieve the most favorable goals. The synergy extends to the Company's commitment to continuously creating values and building sound business processes through sustainable digital transformation.

The management of SCMA Group is committed to continuously optimizing each subsidiary segment. The management does it through solid, proactive and dynamic consolidation to achieve high business performance. This is done in an integrated way and aligned with the Company's spirit of presenting quality shows or content for the public. SCMA incessantly hones the competence of its workforce towards tackling constraints in response to the business climate uncertainties. This is the initial foundation to scale the future business to a higher level in line with the Company's continuous innovation initiatives.

KESINAMBUNGAN TEMA
Theme Continuity

2021

Boosting Competence, Increasing Competitiveness

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) senantiasa berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di seluruh lini usaha dan meningkatkan kapabilitasnya dalam rangka menjawab tantangan masa depan guna menjadi yang terdepan. SCMA senantiasa menguatkan kompetensinya dalam rangka menjawab tantangan iklim usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini merupakan pondasi awal dalam mempersiapkan masa depan bisnis ke level yang lebih tinggi selaras dengan inovasi berkelanjutan yang dicanangkan Perseroan. Kokohnya segmen usaha SCMA menjadi pondasi yang kuat bagi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan bisnis sehingga SCMA memiliki daya saing tinggi di industrinya.

SCMA juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi meliputi transformasi strategi dan transformasi budaya kerja dengan mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman. Segenap insan Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi melalui konsolidasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi kinerja positif yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan semangat Perseroan dalam menghadirkan tontonan atau konten yang berkualitas bagi masyarakat.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) is always committed to optimizing all business lines and enhancing its capabilities to address future challenges. The commitment is a manifestation of the Company to stay at the fore of the industry. SCMA incessantly hones the competence of its workforce towards tackling constraints in response to the business climate uncertainties. This is the initial foundation to scale the future business to a higher level in line with the Company's continuous innovation initiatives. The SCMA robust business segment is a solid foundation for the Company to constantly develop its business, with the execution being planned for years ahead of time. This has strengthened SCMA to be more prepared for engaging in industrial competitiveness.

SCMA has also been prepared to embark on the digitalization era. This move includes strategic transformation and corporate culture transformation, by adopting digitalization as a means of addressing the challenges of the times. All the personnel at the Company are committed to optimizing performance by means of solid, proactive and dynamic consolidation to achieve high business performance. This is done in an integrated way and aligned with the Company's spirit of presenting quality shows or content for the public.

2020

Building A Momentum to Grow by Accelerating Technology Adoption

Pandemi COVID-19 adalah tantangan bagi SCMA untuk melakukan inovasi dan terobosan berbasis teknologi untuk merespon kebutuhan pelanggan yang semakin berkembang. Digitalisasi tidak hanya untuk tujuan Penyiaran Televisi Digital Tidak Berbayar tetapi juga untuk memberikan layanan yang integrasi kepada pelanggan.

The COVID-19 pandemic is a challenge for SCMA to make technology-based innovations and breakthroughs to respond to growing customer needs. Digitalization is not only for the purpose of Free Digital Television Broadcasting but also to provide integrated services to customers.

Akselerasi penerapan teknologi yang telah dirintis sebelum pandemi adalah langkah yang ditempuh SCMA membangun momentum untuk tumbuh dengan menyediakan beragam *platform* untuk memperdalam dan memperluas target pelanggan.

Accelerating technology applications that have been initiated before the pandemic is a step performed by SCMA to build momentum for growth by providing various platforms to deepen and expand its target customers.

Dengan penyediaan layanan terintegrasi dari produksi *content* yang beragam dan berkualitas hingga menyediakan berbagai layanan solusi iklan bagi para pelanggan akan membuat bisnis dan profil pendapatan lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan.

By providing integrated services ranging from diverse and quality content production to various advertising solutions for customers, it will make business and revenue profiles more diversified and sustainable.

Jika dilihat tema sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, terlihat benang merah spirit grup SCMA untuk selalu meraih hasil terbaik dalam situasi yang terus berubah. Kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap dinamika yang terjadi telah menjadi salah keunggulan grup SCMA.

Look at the theme from 2018 to 2020, there is a common thread in the spirit of SCMA group to constantly achieve the best results in changing situations. Its ability to adapt well to the current dynamics is one of the competitive advantages of SCMA group.

2019

Terdepan Dalam Kreativitas dan Inovasi Tanpa Henti
Leading in Creativity with Continuous Innovation

Kesuksesan kami sangat dipengaruhi oleh kemampuan berkreasi dan berinovasi. Kreativitas dan inovasi tidak lahir secara instan, tapi melalui proses panjang hingga mencapai titik tertentu. Secara sederhana, suatu kreativitas dipahami sebagai memiliki kemampuan mencipta atau suatu daya cipta. Sedangkan inovasi dipahami sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau belum dikenal sebelumnya.

Our success is greatly influenced by our ability to create and innovate. Creativity and Innovation, however, are not automatically present, one must go through a lengthy process to attain them. Simply put, creativity is the ability to create or a creative force. Innovation, on the other hand, is a new, previously unknown discovery that is different from existing ones.

Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, SCMA memiliki kemampuan untuk mencipta atau memiliki suatu daya cipta dan kemampuan menemukan hal-hal dan cara-cara baru dalam menjalankan bisnisnya. SCMA mewujudkan kreativitasnya ke dalam suatu ide, produk, atau gagasan. Sedangkan inovasi diwujudkan ke dalam produk, layanan kepada para pemangku kepentingan, dan teknologi yang digunakan.

After a long journey, SCMA has attained the ability to create new ways of doing business and innovate existing businesses. SCMA realizes its creativity as an idea, product or initiative. Likewise, the Company consistently innovates its products and services to stakeholders, as well as the technology the Company utilizes.

Di tengah dinamika industri media di tahun 2019, kreativitas dan inovasi yang dilakukan SCMA terbukti mampu membuat SCMA meraih prestasi dan terdepan memimpin dalam industri. Karena itulah untuk *Annual Report* tahun 2019 ini kami memilih tema Leading With Endless Creativity and Innovations.

Amid the dynamics of the media industry in 2019, SCMA's creativity and innovation has enabled the Company to accomplish great achievements and lead the industry. Accordingly, we chose Leading With Endless Creativity and Innovation as the theme of our 2019 Annual Report.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", "Grup", dan "SCMA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Citra Media Tbk dan Entitas Anak. Adakalanya, kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Citra Media Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains statements of financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "the Company, "Group" and "SCMA" that refer to PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries. The word "Us/Our" is at times used to simply refer to PT Surya Citra Media Tbk in general.

SEKILAS TENTANG LAPORAN TAHUNAN
Annual Report In Brief

Laporan tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui bidang usaha televisi, digital dan iklan luar ruangan, serta konten dan lainnya, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga meningkatkan investasi terhadap entitas anak untuk memperluas bisnis dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap media hiburan. PT Surya Citra Media Tbk selalu berusaha untuk terus berkembang seiring dengan meningkatkan kepuasan konsumen atas konten yang bermanfaat dan juga dapat menghibur. Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai PT Surya Citra Media Tbk, dapat menghubungi kami:

This annual report of PT Surya Citra Media Tbk for the fiscal year ending on 31 December 2021 has been published pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2021 regarding the Annual Report of Listed or Public Companies. The Company successfully increased its revenues compared to the previous year on the back of its television, digital and outdoor advertising, as well as content and other businesses. The Company also increased investments in subsidiaries to further expand its businesses and meet the Indonesian people's demand for entertainment media. PT Surya Citra Media Tbk is committed to consistently growing together with customer satisfaction with the Company's beneficial and entertaining contents. For further inquiry regarding PT Surya Citra Media Tbk, please contact us through the following address:

SCTV Tower
Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia
T : 62.21.27935599
F : 62.21.27935598
W : www.scm.co.id

DAFTAR ISI
Table of Contents

1	Tema Theme
2	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
5	Sekilas Tentang Laporan Tahunan Annual Report in Brief
6	Daftar Isi Table of Contents

KILAS KINERJA
Performance Highlight

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
13	Pencapaian Kinerja 2021 2021 Performance
14	Ikhtisar Saham Share Highlight
15	Aksi Korporasi Corporate Action
16	Peristiwa Penting Event Highlights
18	Penghargaan Perseroan dan Entitas Anak Awards of the Company and Subsidiaries

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

30	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
34	Laporan Direksi Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company's Profile

43	Akses dan Data Informasi Perusahaan Corporate Information Access and Data
44	Sejarah Perusahaan Company History
48	Jejak Langkah Milestones
50	Visi dan Misi Vision and Mission
52	Bidang Usaha Line of Business
54	Wilayah Operasional Operational Area
54	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Membership in Industry Association
56	Struktur Organisasi Organizational Structure
58	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
62	Profil Direksi Board of Directors' Profile
68	Sumber Daya Manusia Human Resources
75	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
77	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations
81	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
83	Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professions and Institutions
84	Informasi pada Website Perusahaan Information on Company's Website

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

88	Innovative Breakthrough
89	FTA, DTH and OOH Platform
101	Content, Talent & Others
119	Digital Business
124	Fasilitas dan Teknologi Facility and Technology
126	Sistem Stasiun Jaringan Analog dan Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV dan Indosiar Network Stations System (Analog) and Digital TV Transmitter Stations-MUX SCTV and Indosiar

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

134	Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri Macroeconomic Review and Industrial Overview
139	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

141 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

144 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

145 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables

146 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

147 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

147 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact and Information After Reporting Date

148 Pencapaian Target dan Prospek Usaha
Target Achievement and Business Prospect

150 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

150 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

150 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds

150 Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

151 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

151 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan
Change of Regulation that Impacted the Company

152 Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi
Changes of Accounting Principle

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

156 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Dalam Perseroan
Commitment on Corporate Governance Implementation

159 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

170 Direksi
Board of Directors

175 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

181 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

182 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of Board of Commissioners

183 Komite Audit
Audit Committee

190 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Comittee

192 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

196 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

202 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

203 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

206 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Cases with Material Impacts

206 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

207 Kode Etik Perseroan
Company Code of Conduct

208 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long Term Compensation Policy

208 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

209 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

210 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

211 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan
Implementation of Governance Guidelines in Listed Company

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

218 Komitmen Kami
Our Commitment

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

KILAS KINERJA

Performance Highlight

LIPUTAN 6
FOKUS

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

Tanggal 31 Desember As of 31 December	2021	2020	2019
Total Aset Lancar Total Current Assets	**6,660.36**	3,609.04	3,559.33
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	**3,253.08**	3,157.86	3,157.39
Total Aset Total Assets	**9,913.44**	6,766.90	6,716.72
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**1,697.70**	1,542.47	988.97
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	**754.57**	1,327.84	239.16
Total Liabilitas Total Liabilities	**2,452.26**	2,870.32	1,228.13
Total Ekuitas Total Equity	**7,461.18**	3,896.59	5,488.60
Total Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liability	**9,913.44**	6,766.90	6,716.72

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember For the Years Ended 31 December	2021	2020	2019
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash provided by Operating Activities	**1,324.80**	1,844.55	1,193.09
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	**(255.73)**	(228.21)	(1,102.47)
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities	**1,450.00**	(1,491.74)	(541.32)
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**2,519.07**	124.61	(450.70)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	**677.88**	544.54	993.51
Saldo Kas Awal Entitas Anak yang Diakuisisi Cash of Newly Acquired Subsidiaries at Beginning	**22.49**	5.97	-
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	**12.74**	2.76	1.74
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of The Year	**3,232.18**	677.88	544.54

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah kecuali Laba per Saham dan Rasio
in billions Rupiah except Earnings per Share and Ratio

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember For the Years Ended 31 December	2021	2020	2019
Pendapatan Neto Net Revenues	**5,930.26**	5,101.11	5,523.36
Laba Kotor Gross Profit	**3,043.74**	2,609.48	2,660.46
Laba Usaha Income from Operations	**1,752.42**	1,459.48	1,330.57
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	**1,725.63**	1,488.10	1,373.07
Laba Tahun Berjalan Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities Income For The Year After Merging Entities Loss Adjustment	**1,337.99**	1,150.06	971.62
Rugi merging entities Merging entities' loss	**-**	-	79.55
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities Income For The Year Before Merging Entities Loss Adjustment	**1,337.99**	1,150.06	1,051.16
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	**1,335.26**	1,185.21	1,043.53
Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income For The Year Before Merging Entities Loss Adjustment:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**1,347.46**	1,148.34	1,070.17
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	**(9.48)**	1.72	(19.00)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**1,346.24**	1,178.14	1,063.46
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	**(10.98)**	7.08	(19.93)
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar* Weighted average number of outstanding shares*	**63,210,035,553**	70,896,465,520	73.393,805,880
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Full Amount)			
LPS Dasar (Rp/saham) (angka penuh)* Earning Per Share (Full Amount)*	**21.32**	16.20	14.58
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	**4,962.66**	2,066.57	2,570.36
Total Aset Asset Total	**9,913.44**	6,766.90	6,716.72
Total Liabilitas Liabilities Total	**2,452.26**	2,870.32	1,228.13
Total Ekuitas Equity Total	**7,461.18**	3,896.59	5,488.60

* 2019 dan 2020 disajikan kembali terkait dengan pemecahan nilai nominal saham
2019 and 2020 were restated due to stock split

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

Deskripsi Description	2021	2020	2019
Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets	**13.50%**	17.00%	15.65%
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	**17.93%**	29.51%	19.15%
Rasio Laba terhadap Pendapatan Neto Net Profit Margin	**22.56%**	22.55%	19.03%
Rasio Lancar Current Ratio	**392.32%**	233.98%	359.90%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**32.87%**	73.66%	22.38%

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Graphic of Financial Highlight

Dalam miliar Rupiah
In billions Rupiah

Pendapatan Neto
Net Revenues

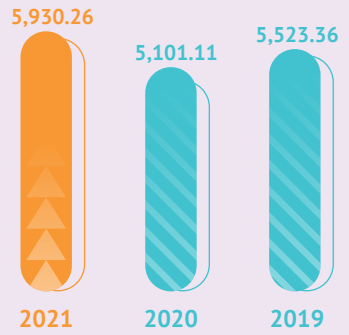

Total Aset
Total Assets

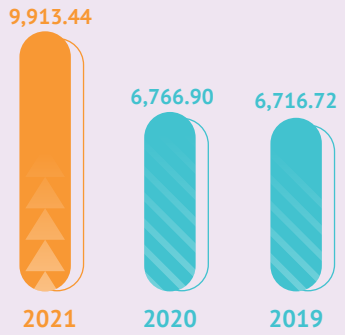

Total Liabilitas
Total Liabilities

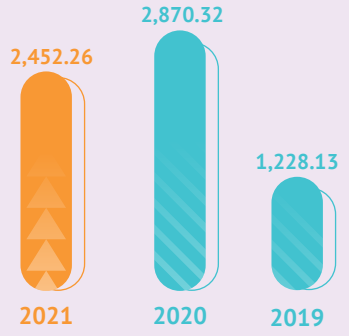

Total Ekuitas
Total Equity

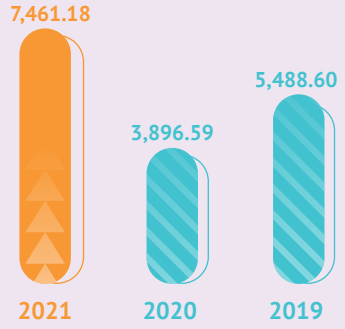

PENCAPAIAN KINERJA 2021
2021 Performance

Pendapatan Neto
Net Revenues

Rp5.93
triliun/trillion

16.25%

Laba Kotor
Gross Profit

Rp3.04
triliun/trillion

16.64%

Laba Usaha
Profit From Operation

Rp1.75
triliun/trillion

20.07%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income For The Year

Rp1.34
trilliun/trillion

12.66%

IKHTISAR SAHAM
Share Highlight

Tabel Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Perseroan 2020-2021
Table of Price, Volume and Capitalization of The Company's Shares 2020-2021

Keterangan Description	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
2021				
Harga Penutupan Closing Price	340	362	402	326
Harga Terendah Lowest Price	324	277	330	314
Harga Tertinggi Highest Price	510	366	480	468
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (share)	63,233,401,885	63,233,401,885	63,214,653,385	63,207,375,385
Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) Average Daily Transaction Volume (share)	62,463,705	87,468,983	89,034,087	111,996,152
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	21,499,357	22,890,491	25,412,291	20,605,604
2020				
Harga Penutupan Closing Price	155	233	243	458
Harga Terendah Lowest Price	120	143	204	226
Harga Tertinggi Highest Price	325	239	265	490
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (share)	73,477,756,835	71,032,702,335	69,524,201,335	63,253,401,885
Rata-Rata Volume Transaksi Harian (lembar saham) Average Daily Transaction Volume (share)	122,183,230	187,654,741	115,059,782	84,534,661
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	11,389,052	16,550,620	16,894,381	28,970,058

Kinerja Saham
Share Performance

Kinerja Saham Share Performance	2021	2020	2019
Dividen (dalam jutaan rupiah) Dividend (in millions of Rupiah)	**0**	0	820,267**
Jumlah Saham Beredar* Outstanding Share*	**63,207,375,385**	63,253,401,885	73,632,756,835
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar* Weighted Average of Outstanding Share*	**63,210,035,553**	70,896,465,520	73,393,805,880
Total DIviden per Lembar Saham (angka penuh)* Total DIviden per Share (full amount)*	**-**	-	5.00
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh)* Book Value per Share (full amount)*	**118.04**	61.60	74.54
Laba per Lembar Saham (angka penuh)* Earnings per Share (full amount)*	**21.32**	16.20	14.58
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham* Price Ratio to Earning per Share*	**15.29**	28.28	19.34

* 2019 dan 2020 disajikan kembali terkait dengan pemecahan nilai nominal saham/2019 and 2020 were restated due to stock split

** Termasuk dividen final 2018 yang dibayarkan di 2019 sebesar Rp6,2 per lembar saham dan dividen interim 2019 sebesar Rp5 per lembar saham (disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham)/Included the 2018 final dividend paid in 2019 amounted to Rp6.2 per share and the 2019 interim dividend amounted to Rp5 per share (restated due to stock split)

AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) aksi korporasi. Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham berdasarkan persetujuan dari hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Oktober 2021. Pemegang Saham menyetujui perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dari nilai nominal sebelumnya Rp50 (lima puluh rupiah) per saham menjadi Rp10 (sepuluh rupiah) per saham. Pengumuman jadwal pelaksanaan *stock split* dilakukan melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Oktober 2021. Dan pada tanggal 2 November 2021, merupakan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru. Dengan demikian jumlah saham yang beredar setelah *stock split* menjadi 73.895.456.505 saham.

In 2021, the Company held two corporate actions. The Company conducted a stock split based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders results on 13 October, 2021. The shareholders approved the change in the nominal value of the shares (Stock Split) from the previous nominal value of Rp50 per share to Rp10 per share. The stock split schedule was posted on website of the Company and the Indonesia Stock Exchange on 26 October 2021. Trading shares with a new nominal value commenced on 2 November 2021. Thus, the number of outstanding shares after the stock split amounted to 73,895,456,505 shares.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program*/MESOP) Perseroan Periode Pelaksanaan III. Perseroan menerbitkan sebanyak 75.113.000 saham baru dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga pelaksanaan Rp334 per saham.

On 30 December 2021, the Company has implemented the Capital Increases Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) of Grant Cycle III dated 30 December 2021, by issuing 75,113,000 new shares with a nominal value of Rp10 per share, at the exercise price of Rp334 per share.

PERISTIWA PENTING
Event Highlights

3 JUN 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan di Ruang Studio Lantai 8 SCTV Tower. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara daring dan luring.

The Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (GMS), which took place in the Studio Room on the 8th Floor of SCTV Tower. The Board of Directors and the Board of Commissioners attended this meeting that was held both online and offline.

Paparan Publik
Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik atas kinerja Perseroan tahun 2020 sampai kuartal pertama tahun 2021. Paparan publik diselenggarakan di Ruang Studio 8 SCTV Tower dan dihadiri oleh jurnalis dan analis.

The Company held a Public Expose on the Company's performance in 2020 until the first quarter of 2021. The public expose was held in Studio Room 8 SCTV Tower and was attended by journalists and analysts.

8 AUG 2021

Konser Amal Indonesia Tangguh
"Resilient Indonesia" Charity Concert

Perseroan melalui entitas anak, SCTV, Indosiar, dan Vidio bersama dengan Emtek (Induk Perseroan) Grup Emtek menggelar Konser Amal Indonesia Tangguh. Acara ini berhasil mengumpulkan donasi sekitar Rp14 miliar. Dana yang terkumpulkan disalurkan melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih untuk membantu pasien COVID-19, dengan membiayai kegiatan Isoman di kapal PELNI di berbagai daerah di Indonesia.

The Company through its subsidiaries, SCTV, Indosiar, and Vidio together with Emtek Group (Parent Company) held the "Resilient Indonesia" Charity Concert. This event collected donations of about Rp14 billion, which are then channeled through the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation to help COVID-19 patients, who are isolated in PELNI shipboard around Indonesia.

13 OCT 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa ini diselenggarakan di Ruang Studio Lantai 8 SCTV Tower dengan satu agenda untuk persetujuan pemecahan nilai nominal saham. RUPS Luar Biasa ini dihadiri secara daring dan luring oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held in the Studio Room 8th Floor of SCTV Tower with one agenda to approve the stock split. This meeting was attended online and offline by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

29 OCT 2021

Kolaborasi Perseroan dengan RANS Entertainment
Company's Collaboration with RANS Entertainment

Perseroan mengadakan *press conference* atas investasi yang dilakukan Perseroan pada RANS Entertainment yang diharapkan bisa semakin mengembangkan hiburan di tanah air. Kolaborasi ini kemudian dirayakan dengan menggelar Konser *Anniversary* sebagai simbol kerjasama.

The Company held a press conference on the Company's investment in RANS Entertainment, which is expected to further develop entertainment in the country. This collaboration was celebrated through an Anniversary concert as a symbol of cooperation.

PENGHARGAAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Awards of the Company and Subsidiaries

31 Mei 2021
31 May 2021

12th The IICD Corporate Governance Conference and Awards

"Top 50 Big Capitalization Public Listed Company"
Indonesian Insitute for Corporate Directorship

4 Agustus 2021
4 August 2021

GRC & Performance Excellence Award 2021

"The Best GRC for Corporate Governance 2021 for Media Industries"
Business News Indonesia

4 Agustus 2021
4 August 2021

GRC & Performance Excellence Award 2021

"The Best Leader for Corporate GRC 2021 for David Setiawan Suwarto"
Business News Indonesia

15 September 2021

Bisnis Indonesia Award 2021

"Best Issuer in Media and Entertainment Sector Category"
Bisnis Indonesia

Badan Penanggulangan Bencana Nasional

"Penghargaan sebagai Media Pendukung Penanganan Covid 19"
Award as a Supporting Media for Covid 19 Handling
Badan Penanggulangan Bencana Nasional

9 April 2021

KSAU Award

"Juara 1 Media Televisi Kategori Berita/News"
Winner of Television Media - News Category
Kepala Staf TNI Angkatan Udara
Indonesian Air Force Chief of Staff

17 Desember 2021
17 December 2021

Anugerah KPI

"Program Drama Seri untuk Program Acara Para Pencari Tuhan Jilid 14"
Drama Series Program for Para Pencari Tuhan Program Volume 14
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI)
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI)

17 Maret 2021
17 March 2021

Journalist Award 2021

"Juara Harapan II Lomba Video Kapolda Papua"
4th Runner Up Papua Police Chief Video Competition
Kepala Kepolisian Daerah Papua
Papua Police Chief

13 Agustus 2021
13 August 2021

Anugerah Konstitusi

"Media Televisi Terbaik III untuk Liputan 6 SCTV"
Best Television Media III for SCTV 6 Coverage
Mahkamah Konstitusi
Constitutional Court

---

22 Oktober 2021
22 October 2021

Anugerah Syiar Ramadhan

"Pemuda Inspiratif kategori Aktor Muda Inspiratif atas nama Miqdad Addausy dalam program Para Pencari Tuhan"
Inspirational Youth in the Inspirational Young Actor category for Miqdad Addausy in the Para Pencari Tuhan program
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI), Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI), the Indonesian Ulama Council (MUI), Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia

---

22 Oktober 2021
22 October 2021

Anugerah Syiar Ramadhan

"Pemuda Inspiratif kategori Aktris Muda Inspiratif atas nama Adinda Azani dalam program Rumah Bidadari"
Inspirational Youth in the Inspirational Young Actress category for Adinda Azani in the Bidadari House program
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI), Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI), the Indonesian Ulama Council (MUI), Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia

---

22 Oktober 2021
22 October 2021

Anugerah Syiar Ramadhan

"Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14"
Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI), Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI), the Indonesian Ulama Council (MUI), Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia

30 September 2021

Anugerah Jurnalistik Kominfo 2021

"Liputan TV untuk Liputan Sayur Online Rejeki Puasa"
TV Coverage for Sayur Online Rejeki Puasa
Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia

12 November 2021

Gubernur Provinsi Riau

"Penghargaan sebagai Media Pendukung dalam Penanganan Covid-19 Provinsi Riau"
Award as a Supporting Media for Covid-19 Handling in Riau Province
Pemerintah Provinsi Riau
Riau Provincial Government

17 November 2021

Anugerah Lembaga Sensor Film 2021

"Kategori TV Peduli Kebudayaan"
TV Safeguard Culture category
Lembaga Sensor Film
Film Censorship Institute

17 Desember 2021
17 December 2021

Anugerah KPI

"Program Konten Lokal Televisi Berjaringan untuk program acara Beta Maluku"
Networked Television Local Content Program for Beta Maluku program
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI)
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI)

17 Desember 2021
17 December 2021

Anugerah KPI

"Lembaga Penyiaran Peduli Potensi Muda Indonesia"
Broadcasting Institutions Nurture Indonesia's Young Potential
Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI)
The Indonesian Broadcasting Commission (KPI)

IEG
INDONESIA ENTERTAINMENT GROUP

10 - 11 Desember 2021
10 - 11 December 2021

26th Asian Television Awards

"Best Sport Presenter/Commentator for NBA Weekend Showdown Indonesia"
Asian TV Awards

10 - 11 Desember 2021
10 - 11 December 2021

26th Asian Television Awards

"Best Live Sports Coverage"
Asian TV Awards

26th Asian Television Awards

"Cable, Satellite, and OTT Broadcaster of The Year"
Asian TV Awards

nex PARABOLA
TV SATELIT PILIHAN TERBAIKMU

Indonesia Customer Service Champions 2021

"Top 3 Customer Service Champion in Data & Entertainment"
Majalah SWA

eye

26 April 2021

Award Vendor Gathering

"Best Vendor Contribution"
Bukalapak

AMI Awards 2021

"Artis Solo Pria/Wanita Dangdut Terbaik atas nama Lesti DA"
Best Male/Female Dangdut Soloist for Lesti DA
Yayasan AMI

Indonesian Music Awards 2021

"Collaboration of the Year atas nama Ungu *feat* Lesti DA"
Collaboration of the Year for Ungu feat Lesti DA
Langit Musik

Indonesian Music Awards 2021

"Top Nada Sambung Pribadi atas judul lagu Kulepas Dengan Ikhlas dengan penyanyi Lesti DA"
Top Ringback Tone for Kulepas Dengan Ikhlas song by Lesti DA
Langit Musik

Indonesian Music Awards 2021

"Social Media Artis of the Year atas nama Lesti DA"
Social Media Celebrity of the Year for Lesti DA
Langit Musik

Indonesia HR Excellence 2021

- Learning & development
- Reward management & talent retention
- Talent acquisition

Majalah SWA

Motion Graphic Music Video

Untuk Video Musik Mikha Tambayong berjudul Pengertian karya Iqbal Febrian
For Mikha Tambayong's Music Video titled Pengertian by Iqbal Febrian

Video Production Voice of Baceprot

Untuk Produksi I Wear My Skin (Live Session) karya Iqbal Febrian
For Production of I Wear My Skin (Live Session) by Iqbal Febrian

Photo Competition Jury

Eazy Shop
Matias Purwanto

Photo Competition Jury

Eazy Shop
Budy Santoso

Festival Film Wartawan Jury

Festival Fim Wartawan
Adi Abbas Nugroho

Scriptwriter

Short Movie CUKUP SEKIAN DAN TERIMA KASIH karya Tiara Larasati
Short Movie CUKUP SEKIAN DAN TERIMA KASIH by Tiara Larasati

Wattpad Series Intricate dijadikan sebagai Web Series

Wattpad Series turn Web Series "Intricate"
Adi Abbas Nughroho

merdeka.com

BPDPKS Journalist Fellowship & Training Batch I 2021

Dwi Aditya Putra

Juara 2 Karya Jurnalistik IJTI
Runner Up of Karya Jurnalistik IJTI

Pegadaian 2021
Harwanto Bimo

Juara 1 Anugerah Jurnalistik Foto
Winner of Anugerah Jurnalistik Foto

Pemerintah Propinsi Jawa Barat
West Java Administration

Juara 2 Journalist Writing Competition
Runner up of Journalist Writing Competition

Bank Syariah Indonesia (BSI) 2021
Dwi Aditya Putra

Juara 3 Lomba Foto
3rd Champion of Photo Competition

Direktorat Cyber Bareskrim Mabes Polri
Cyber Directorate of Criminal Investigation Unit at National Police Headquarters

Juara 3 Lomba Foto Jurnalis
3rd Champion of Journalist Photo Competition

Humas Pemkab Bekasi
Bekasi Regency Administration Public Relation

Juara 1 Lomba Foto
Winner of Photo Competition

Agoda

Juara 1 Anugerah PFI Kategori Arts & Cultural
Winner of Anugerah PFI Arts & Cultural Category

PFI

Juara Favorit Kompetisi Jurnalistik 2021
Honorable Mention at the 2021 Journalism Competition

Jamkrindo
Arie Basuki

FIMELA

Writing Competition Herborist

Merawat dan Memperbaiki Perubahan Kondisi Kulit akibat Pandemi dengan Rangkaian Produk Skincare Berkandungan Mawar
Treating and Repairing Pandemic-induced Skin Changes with the Rose-Infused Skincare Product Series

Annissa Wulan

Writing Competition Ultima II

Keajaiban Kulit dalam 7 Hari Bukan Mustahil dengan Kandungan Terbaik dari Laut Antartika
Skin Miracle in 7 Days with Best Ingredients from Antarctic Sea

Nabila Mecadinisa

Momami Journalist Writing Contest

Rangkaian Inovasi Baby Care untuk Proteksi Kulit Bayi Ortu Masa Kini
Baby Care Innovation Series for Baby's Skin Protection to Parents' Today

Novi Nadya

Juara 1 Lomba Foto Moderna
Winner of Moderna Photo Competition

Moderna
Bambang E Ros

Kompetisi Penulisan Jurnalistik
Journalistic Writing Competition

Toffin Indonesia E-Learning Center, Toffin Fasilitasi Belajar Online Bisnis Kopi Lewat 100+ Video Gratis
Toffin Indonesia E-Learning Center, Toffin Enables Coffee Business Online Learning Through 100+ Free Videos

Novi Nadya

Juara Harapan 2 Lomba Foto Kagama
2nd Runner Up of Kagama Photo

Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada

Bambang E Ros

Juara 1 Journalist Competition #EATWELL

AIA x BCA
Ferdike Yunuri N

Journalist Writing Competition

Mitsubishi
Sandy Adam M

Oppo Journalist Writing Competition

OPPO A95 Performance Event with Paris di Jakarta
Shania S Marwa

Most Appreciated Journalist

Mitsubishi
Sandy Adam M

MMKSI Instagram Photo Competition

Indonesia International Motor Show
Sandy Adam M

Uniqlo X Mame Kurogouchi

Cerita di Balik Kenyamanan Koleksi Pakaian Dalam UNIQLO X Mame Kurogouchi
Story Behind the Comfort of UNIQLO X Mame Kurogouchi's Underwear Collection

Vinsensia Dianawanti

Journalist Writing Competition

Royal Canin Club #SayangiLebihLakukanLebih, pantau kesejahteraan hewan peliharaan di masa pandemi lewat aplikasi Royal Canin
Royal Canin Club #SayangiLebihLakukanLebih, track pet welfare during a pandemic through the Royal Canin App

Vinsensia Dianawanti

Journalist Writing Competition

OCBC NISP Financial Fitness Index, Riset Menyatakan 85 Persen Generasi Muda Kurang Sehat Finansial
OCBC NISP Financial Fitness Index, Research Says 85 Percent of Young Generation is Financially Unhealthy

Anisha Saktian Putri

Lomba Penulisan Artikel Sasa
Sasa Article Writing Competition

Makan Gorengan tanpa Rasa Bersalah Lagi dengan Tepung Bumbu
Eat Fried Food without Guilt with Seasoned Flour

Annissa Wulan

Juara 1 Journalist Writing Competition
Sasa Article Writing Competition

Sarihusada
Ferdike Yunuri N

Writing Competition Danone X Google

Pentingnya Melek Digital bagi Perempuan untuk Mendorong Bisnis UMKM
Digital Literacy in Women Urgent to Encourage MSME Business

Vinsensia Dianawanti

Januari 2021
January 2021

Anugerah Adinegoro 2020: Kategori Media SIber
Anugerah Adinegoro 2020: Cyber Media Category

Jonathan Pandapotan Purba & Windi Wicaksono
(Redaksi Liputan6.com: Special Content)
(Liputan6.com Editorial: Special Content)

Maret 2021
March 2021

Juara 2 PLN Journalist Award kategori Publikasi CSR
Runner Up of PLN Journalist Award CSR Publication Category

PLN
Awaludin Jalil
Redaksi Liputan6.com/Liputan6.com Editorial: Kontributor Kalimantan Timur
East Kalimantan Contributor

Maret 2021
March 2021

Juara 1 Jasa Marga : Kategori Hard News Media Cetak & Online
Winner of Jasa Marga Hard News Print & Online Category

Jasa Marga
Ilyas Istianur Praditya
(Redaksi Liputan6.com: Bisnis)
(Liputan6.com Editorial: Business)

Maret 2021
March 2021

Pemenang Lomba Virtual Fotografi & Menulis Festival Pasar Rakyat 2020
Winner of the 2020 Folk Market Festival Virtual Photography & Writing Competition

Ahmad Apriyono
(Redaksi Liputan6.com: Regional)
(Liputan6.com Editorial: Regional)

April 2021

Juara Lomba penulisan HUT TNI AU ke-75 kategori Human Interest
Winner of the 75th Indonesian Air Force Anniversary Writing Competition in Human Interest category

TNI AU
Indonesian Air Force
Ady Anugerahadi
(Redaksi Liputan6.com: News)
(Liputan6.com Editorial: News)

April 2021

Indonesian Next Generation Journalist Network on Korea

Tanti Yulianingsih
(Redaksi Liputan6.com: Global)
(Liputan6.com Editorial: Global)

Juni 2021
June 2021

Juara Pertama Penghargaan Pemberitaan Terbanyak Bangga Kencana 2021

Winner for Bangga Kencana Most News Coverage 2021

BKKBN
Kanal Health Liputan6.com
Liputan6.com Health Channel

Agustus 2021
August 2021

Juara 1 Lomba Karya Jurnalistik–Kategori Media Online

Winner in Journalistic Contest – Online Media Category

Pegadaian
Septian Deny
(Redaksi Liputan6.com: Bisnis)
(Liputan6.com Editorial: Business)

Agustus 2021
August 2021

Anugerah Jurnalistik Mohammad Husni Thamrin ke-47 Tahun 2021 Juara Kategori Foto

47th Mohammad Husni Thamrin Journalism Award 2021 Winner of the Photo Category

Faizal Fanani
(Multimedia Liputan6.com: Foto)
(Liputan6.com Multimedia: Photo)

September 2021

Juara 2 Kategori Jurnalis Lomba Karya Tulis PMI

Runner Up in the Journalist Category for the PMI Writing Contest

PMI
Muhammad Radityo Priyasmoro
(Redaksi Liputan6.com: News)
(Liputan6.com Editorial: News)

September 2021

Juara 3 Anugerah Jurnalistik KOMINFO Untuk Program Berani Berubah

2nd Runner up of Anugerah Jurnalistik KOMINFO for Dare to Change Program

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia
Ratu Annisaa Suryasumirat
(Multimedia Liputan6.com)

Oktober 2021
October 2021

Juara 3 Kategori Karya Tulis Media Online Anugerah Jurnalistik Sahabat Bahari, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

3rd Place in the Online Media Writing category of Anugerah Jurnalistik Sahabat Bahari by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia

Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia
Huyogo Simbolon
(Redaksi Liputan6.com: Regional)
(Liputan6.com Editorial: Regional)

Oktober 2021
October 2021

Juara 2 Kategori Hardnews Lomba Pelabuhan Indonesia Award 2021

Runner Up in the Hardnews Category of Pelabuhan Indonesia Award 2021

Ilyas Istianur Praditya
(Redaksi Liputan6.com: Bisnis)
(Liputan6.com Editorial: Business)

November 2021

Juara 2 Manulife Journalist Writing Competition (Kategori Online)

Runner Up of Manulife Journalist Writing Competition (Online Category)

Manulife
Luthfie Febrianto
(Redaksi Liputan6.com: Bola/Sport)
(Liputan6.com Editorial: Football/Sport)

November 2021

Juara 3 Lomba Karya Jurnalis FJM Sumsel 2021

3rd Place at FIM Sumsel Journalistic Contest 2021

FJM Sumatera Selatan
Nefri Inge Yan Resti
(Redaksi Liputan6.com: Regional)
(Liputan6.com Editorial: Regional)

OTOSIA.COM

Juara 1 Kategori Artikel
Winner of the Article Category

Wuling Motors 2021 ALMAZ RZ
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

Juara Harapan 1
1st Contender

BCA Expoversary Online
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

Juara 1 Kategori Artikel
Winner of the Article Category

Wuling Anniversary 2021
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

Juara 3
3rd Champion

OLX Autos #gampangnyapasti
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

Juara Utama Kategori Foto
Winner of Photo Category

Suzuki Journalist Competition
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

10 besar harapan foto artikel
Top 10 Photo Article

Astra Financial Journalist Competition
Nurrohman Sidiq, Nazarudin Ray

---

bola.com

Juara Lomba Penulisan Babak Final Piala Presiden 2021
Winner of the 2021 Presidential Cup Final Round Writing Competition

Erwin Fitriansyah

Juara Lomba Penulisan Babak Penyisihan Piala Presiden 2021
Winner of the 2021 Presidential Cup Preliminary Round Writing Competition

Ario Yosia

BOLA.NET

Juara Lomba Penulisan Mola TV
Winner of Mola TV Writing Competition

Untuk artikel Bola Adalah Teman, Cara Mudah Memahami Filosofi Bola Ajax Amsterdam karya Asad Syamsul Arifin
The article "Ball is a friend, the philosophy of Ajax Amsterdam" by Asad Syamsul Arifin

---

Juara lomba foto Liga 1 Seri 1
Winner of League 1 Series 1 Photo Competition

Bagaskara Lazuardi

Juara lomba foto Liga 1 Seri 2
Winner of League 1 Series 2 Photo Competition

Bagaskara Lazuardi

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

IDEA FEST 2021

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Surya Citra Media Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik. Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Fokus pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2021 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja Strategis dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta tindak lanjut dan rekomendasi jika dibutuhkan untuk mencerminkan perubahan kondisi segmen bisnis di mana Perseroan beroperasi. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah dipatuhi dengan benar, mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, melakukan pengawasan terhadap efisiensi sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perseroan serta pelaksanaan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2021.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to thank and praise the Almighty God, for granting us countless blessings that guided PT Surya Citra Media Tbk through the challenging year of 2021 with favorable performance. In executing its strategic and supervisory functions, the Board of Commissioners has reviewed performance and provided advice to the Board of Directors in good faith, and in an accountable and prudent manner, for the benefit of the Company. The focus of the Board of Commissioners in carrying out oversight and providing advice in 2021 included formulating the Company's Strategic Plan and Corporate Budget (RKAP), undertaking regular follow-up on its implementation and providing recommendations where required to reflect changing conditions in the business segments in which the Company operates. The Board of Commissioner has ensured that the General Meeting of Shareholders' resolutions have been properly adhered to, overseen implementation of Good Corporate Governance, monitored efficiency of internal systems, nurtured the Company culture, as well as compliance of applicable laws. Hereinafter, allow us, the Board of Commissioners, to submit the highlights of the Supervisory Report on the Company's operations in the 2021 fiscal year.

Penilaian atas Kinerja Direksi
Performance Assessment of Board of Directors

Sepanjang tahun 2021, segenap Direksi telah menunjukkan komitmennya dan sikap lebih akomodatif terhadap iklim usaha yang dinamis sebagai dampak dari respon pemerintah dan komsumen yang berkembang akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Catatan penting Dewan Komisaris adalah Direksi beserta jajarannya telah berhasil melakukan mitigasi terhadap iklim usaha yang penuh tantangan ketidakpastian di sepanjang tahun 2021.

Throughout 2021, the Board of Directors demonstrated its commitment to supervising the development of Company's various businesses in a dynamic business climate, which has been impacted by evolving government and customer responses to the prolonged COVID-19 pandemic. In this regard, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors throughout the year successfully managed to manage the business through significant uncertainty.

Salah satu fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, khususnya target kinerja yang telah disusun dalam RKAP tahun 2021. Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris dan mampu memenuhi banyak *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan sepanjang tahun 2021.

One function of the Board of Commissioners is to conduct an intensive and in-depth evaluation of the Company's performance, against the strategic and operating targets contained in the 2021 RKAP. The Board of Directors executed the RKAP, under the guidance of the Board of Commissioners and was able to deliver on many of the Company's Key Performance Indicators (KPI) throughout 2021.

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang, sebagai salah satu pelaku bisnis dalam industri penyiaran dan konten terintegrasi di Indonesia, Perseroan, entitas anak dan afiliasi (Grup SCMA), tetap mengalami pertumbuhan di tahun 2021. Pada tahun 2021 ini, Perseroan dan group berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp5,93 triliun, angka tersebut meningkat sebesar 16,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,10 triliun. Grup SCMA juga berhasil mencatatkan laba usaha sebesar Rp1,75 triliun di tahun 2021, angka tersebut tumbuh sebesar 20,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,46 triliun. Pertumbuhan laba tersebut terutama dikarenakan adanya pemulihan pendapatan periklanan dari sektor FTA setelah sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 akibat efek pandemi COVID-19. Atas kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi dan jajarannya dalam mengelola jalannya usaha Perseroan. Beberapa inisiatif strategis yang dijalankan Dewan Direksi terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan di tahun 2021 dan menjadi landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang.

Notwithstanding challenging economic conditions, the Company, its subsidiaries and affiliates (SCMA Group) operating in Indonesia's integrated content and broadcasting industry achieved growth in 2021. The SCMA Group managed to record revenue of Rp5.93 trillion, an increase of 16.3% compared to the previous year at Rp5.10 trillion. The SCMA Group also recorded an operating income of Rp1.75 trillion in 2021, growing by 20.1% compared to the previous year of Rp1.46 trillion. The profit growth was mainly attributed to the recovery of advertising revenue from the FTA sector after experiencing a decline in 2020 due to the COVID-19 pandemic. Given such a favorable performance, the Board of Commissioners commends the Board of Directors in managing the Company's affairs. Several strategic initiatives implemented by the Board of Directors have proven effective in supporting the growth in 2021 and setting the foundation for future growth.

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan pengawasan atas tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah melakukan tanggung jawab pengawasan Perseroan secara akuntabel, dengan melakukan *review* dan memberikan saran, rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan dalam upaya menghadapi tantangan usaha.

The Board of Commissioners regard the oversight of Good Corporate Governance (GCG) implementation as a significant priority. All operational activities as well as financial management are carried out based on best practices, with reference to the applicable principles, and in accordance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners has executed its oversight duties in an accountable manner, by conducting reviews, as well as providing advice and constructive recommendations to the Board of Directors regarding the Company's management in tackling business challenges.

Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen risiko, kepatuhan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengimplementasikan budaya dan nilai-nilai Perusahaan yang berkelanjutan. Ke depannya, implementasi

The Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to develop the business by prioritizing aspects of risk management, compliance and good corporate governance principles (GCG) while working in accordance with the Company's values and instilling them all in the Company's culture. Going

GCG pada seluruh elemen organisasi diharapkan dapat terus disempurnakan sehingga Perseroan mampu melindungi hak seluruh pemangku kepentingan secara optimal.

forward, the commitment to adherence to GCG in all layers of the organization enables the Company to effectively manage the interests of all stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi
View on Business Prospects Prepared by Board of Directors

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perseroan di tahun 2021 merupakan pondasi yang kokoh untuk menaklukan berbagai tantangan dan peluang usaha di tahun 2022. Berdasarkan kinerja selama tahun 2021, Grup SCMA berhasil melewatinya dengan semangat baru, budaya Perseroan yang kuat, pendekatan bisnis yang inovatif serta ekspansi usaha yang agresif di semua segmen.

The Board of Commissioners believes that the Company's performance throughout 2021 builds on the Groups strong foundations to meet the various business challenges and seize new business opportunities in 2022. Looking at the 2021 performance, SCMA Group was able to navigate the year with a new spirit, strong culture and innovative business approach whilst pursuing aggressive business expansion in all segments.

Terkait dengan langkah strategis yang telah diambil Direksi dan berhasil diterapkan dengan pencapaian positif di 2021, Dewan Komisaris semakin optimis akan perkembangan Grup SCMA ke depannya. Dewan Komisaris yakin, bahwa Direksi beserta segenap manajemen akan mampu mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia seiring dengan berkembangnya industri ini di masa depan digital.

The strategic steps taken by the Board of Directors resulted in positive achievements in 2021. Accordingly, the Board of Commissioners is optimistic about the future development of SCMA Group. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and the entire management will be able to realize the Company's vision of becoming the leading provider of entertainment and information in Indonesia as the industry evolves in the digital future.

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun optimis bagi Perseroan. Hal ini tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk periode tahun 2022 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu GCG serta bekerja dalam kerangka manajemen risiko yang ditetapkan untuk operasi Grup SCMA.

The Board of Commissioners believes that 2022 will be a year that brings optimism to the Company. The Board's belief is reflected in the strategic and business targets set by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners has asked the Board of Directors to push hard to achieve these targets, by considering the guidance, policies and rules of GCG as well and working within the risk management framework established for the SCMA Group's operations.

Tujuan Grup SCMA adalah untuk tetap gesit, mendorong inovasi dalam unit bisnis, menciptakan efisiensi sambil mempertahankan manajemen risiko yang tepat dan kontrol internal yang komprehensif. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis dan mewujudkan visi Perseroan ke depan.

The objective for SCMA Group is to stay agile, promote innovation within the business units, create efficiency whilst maintaining appropriate risk management and comprehensive internal controls. These all aim to enhance business performance and realize the Company's vision for its future.

Pandangan atas Penerapan GCG di Lingkungan Perseroan
View on GCG Implementation in Company

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari benturan kepentingan.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company ensures competence is developed in human resources management, business risk management, financial management, compliance with prevailing laws and regulations, and has established clear guidelines to avoid conflicts of interest.

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG secara sistematis dan konsisten merupakan kebutuhan yang harus dilaksanakan oleh Perseroan. Penerapan GCG pada Perseroan diharapkan dapat memacu perkembangan bisnis, akuntabilitas serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan GCG terus dikembangkan Perseroan untuk mencerminkan praktik

The Company acknowledges that systematic and consistent GCG implementation is mandatory for the Company. The GCG implementation is expected to foster business development and accountability and create long-term value for shareholders without disregarding the interest of other stakeholders. The GCG practice constantly evolves to reflect best practices in the existing businesses and to implement GCG in new businesses.

terbaik di bisnis yang ada dan menerapkan GCG di bisnis baru. Hal ini merupakan upaya berkelanjutan untuk memastikan bahwa GCG meresap di lingkup keorganisasian Perseroan, di mana hal ini memberikan Perseroan kepercayaan diri dalam menghadapi setiap tantangan ke depan dan meningkatkan daya saing Grup SCMA di berbagai bisnisnya.

. This is a continuous effort to ensure GCG permeates through the Company's organization structure, which in turn can boost the Company's confidence in dealing with every challenge in the future and boost the SCMA Group's competitiveness across its various businesses.

Salah satu tujuan implementasi GCG adalah untuk menciptakan tempat kerja dimana karyawan dan pemangku kepentingan dapat dengan aman memberikan umpan balik tentang kegiatan bisnis. Perseroan telah membentuk mekanisme pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) yang dikelola oleh internal Perseroan, dan dapat digunakan oleh setiap karyawan dan pemangku kepentingan. Hal ini diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran.

One objective of implementing GCG is to create a workplace where employees and stakeholders are able to safely provide feedback on the business activities. Accordingly, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) which is managed internally, and can be used by each employee and stakeholder. This is enforced through the Company's policy on reporting violations.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perseroan. Tugas Pengawasan Dewan Komisaris meliputi pelanggaran etika bisnis dan etika kerja, pelanggaran rahasia Perseroan, transaksi benturan kepentingan, serta penyimpangan dan pelanggaran yang materil dan signifikan. Dewan Komisaris mengevaluasi pelaksanaan WBS melalui rapat internal maupun rapat gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi maupun komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala dan didokumentasikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang telah diterapkan Perseroan.

Throughout 2021, the Board of Commissioners was actively involved in supervising the effectiveness of the Company's WBS implementation. The Board's oversight functions correspond to the Code of Conduct and policies on work ethics violations, confidentiality, conflict of interest transactions, as well as reporting material irregularities and violations. The Board of Commissioners evaluates WBS implementation through the Board of Commissioners' internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, and committees under the Board of Commissioners. The meetings are held regularly and documented in accordance with laws and regulations. In 2021, there was no incoming report submitted through the Company's WBS mechanism.

Penutup
Closing

Atas seluruh capaian Perseroan selama tahun 2021, Kami, selaku Dewan Komisaris PT Surya Citra Media Tbk menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas semangat, dedikasi dan pengabdian segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Karyawan dalam merealisasikan capaian kinerja Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan selama ini. Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat kita untuk terus melaju menjadi yang terdepan dimana kita berusaha untuk memberikan hasil terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

We, the Board of Commissioners of PT Surya Citra Media Tbk, would like to express gratitude and appreciation for the spirit, dedication and devotion demonstrated by the Board of Directors, the Management and employees and for all the achievements of the Group throughout 2021. We would also like to thank all the shareholders and stakeholders for their support and trust in the Company. We all aspire to achieve sustainable growth that will put us at the forefront of the industry where we strive to deliver the best outcomes for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta 29 April 2022

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai bentuk komitmen keberlanjutan PT Surya Citra Media Tbk dalam mewujudkan visinya untuk "Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia", Perseroan terus mengoptimalkan kapasitas dan perannya dalam meraih pencapaian kerja yang lebih baik di tengah kondisi perekonomian domestik dan global yang penuh tantangan. Upaya tersebut dilandasi oleh pemahaman dan keyakinan Perseroan yang memaknai kinerja dan kerja keras sebagai wujud tanggung jawab terhadap loyalitas dan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingan Perseroan. Pencapaian usaha Perseroan di tahun 2021, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja usaha secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi PT Surya Citra Media Tbk untuk menyampaikan laporan Perseroan di tahun buku 2021.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

In pursuit of the enduring commitment of PT Surya Citra Media Tbk to realize its goal of becoming "The leading provider of entertainment and information in Indonesia," the Company continues to optimize its ability to improve performance despite dealing with challenging domestic and global economic conditions. The efforts applied to achieve the strategic and operating objectives of the SCMA Group reflect our deep understanding and belief on what drives performance in our businesses and how to convert the hard work of the SCMA Group's employees into strong outcomes for the shareholders and other stakeholders. The Company's achievements throughout 2021, which are documented in this annual report, highlight the Management's execution of the strategic initiatives aimed at providing long term sustainable performance. Hence, allow us, the Board of Directors of PT Surya Citra Media Tbk to present the report on the Company's management during the 2021 fiscal year.

Penerapan Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategy Impementation and Strategic Policy

Grup SCMA telah menunjukkan kinerja positifnya yang terus dibangun di atas *platform* pertumbuhan yang kuat. Penguatan kinerja usaha tersebut juga ditopang oleh peningkatan permintaan belanja iklan dan berlanjutnya kenaikan bisnis

SCMA Group has demonstrated its positive performance which continues to build on a strong growth platform. The strong business performance was supported by increasing demand for advertising spending and the Company's growing digital

digital media Perseroan. Segenap insan Perseroan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat melalui transformasi digital berkelanjutan. Manajemen Grup SCMA berkomitmen untuk terus melakukan optimalisasi dari masing-masing segmen anak usaha melalui kolaborasi yang solid, proaktif, dan dinamis demi membangun kinerja usaha hingga ke level yang optimal. Hal tersebut dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan semangat Perseroan dalam menghadirkan tontonan atau konten yang berkualitas bagi masyarakat melalui berbagai *platform*, termasuk televisi, *over-the-top* (OTT), satelit dan *platform* sosial.

Kokohnya lini usaha Perseroan juga menjadi salah satu fondasi Manajemen terus melakukan pengembangan bisnis selaras dengan berbagai transformasi strategi yang mengadopsi unsur digital sebagai jawaban dari tantangan zaman dan bagaimana penonton mengkonsumsi konten. Dari sisi segmen usaha, kontribusi segmen media televisi tak berbayar (*free-to-air*) masih memiliki porsi pendapatan yang terbesar. Namun demikian, segmen lainnya seperti konten, *talent* dan OTT (layanan berbasis langganan dan iklan) juga mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif.

Di masa pandemi COVID-19, pelaku industri di berbagai sektor industri harus mampu untuk terus berinovasi agar bisa beradaptasi, termasuk industri media yang mengintegrasikan konten dengan berbagai *platform* media. Sebagai catatan, sejak adanya kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat yang diberlakukan di tahun 2020 dan berlanjut di tahun 2021, industri media terutama layanan *streaming* berbasis *platform digital* dengan *video on demand* mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini selaras dengan meningkatnya penggunaan digital *platform* dan meningkatnya penggunaan perangkat seluler untuk mengkonsumsi konten. Momentum tersebut juga telah dimanfaatkan secara baik oleh Perseroan di mana parameter keberhasilannya terlihat dari jumlah kenaikan pengguna dan pelanggan berbayar yang tumbuh secara agresif pada platform digital Perseroan, khususnya jasa *streaming* Vidio.

Layanan *streaming* ini menjadi peluang tambahan bagi industri konten kreatif karena dapat menjangkau pasar yang lebih luas di Indonesia, penetrasi ke dalam perangkat seluler dan bahkan bisa menjangkau pasar global. Ini peluang besar bagi para pelaku industri Indonesia yang berkiprah di regional maupun global, termasuk Grup SCMA. Perseroan senantiasa merancang formula baru dan inovasi berkelanjutan agar masyarakat bisa memperoleh tontonan yang berkualitas dan konten olahraga premium secara optimal.

media business. It takes cooperation of all employees to achieve synergies across the SCMA Group to achieve the most favorable outcomes, and we remain committed to continuously implementing our values and sound business process across the businesses to grow through sustainable digital transformation. The Management of SCMA Group affirms its commitment to improving each subsidiary through solid, proactive and dynamic management and collaboration, so as to optimize business performance on a Group basis. This is done in an integrated way and in line with the Company's spirit to provide the best quality content to the public across various media platforms including television, over-the-top (OTT), satellite and social platforms.

The Company's robust business performance provide a strong foundation for Management to pursue business development, in line with various strategic digital transformations to evolve with the industry and how our viewers consume content. Business wise, the free-to-air media segment still contributes the most revenue. However, other segments such as content, talent, and OTT (subscription and advertising based services), also recorded growth in revenue.

During the COVID-19 pandemic, industry players in various sectors continuously innovated to adapt, including the media industry which featured integrated content across various media platforms. It is worth noting, that since the work from home/stay at home conditions were imposed in 2020 and continued into 2021, the media industry rapidly evolved its OTT streaming services as a result of which video-on-demand has grown significantly. This growth is aligned with the use of digital platforms and the growing use of mobile devices to consume content. The Company has seized the momentum, where success is evident in the increasing number of users and subscribers on our digital platforms, especially the Company's Vidio streaming service.

The development of streaming services has become an additional opportunity for the creative content industry because content can reach a wider audience in Indonesia, penetrate onto mobile devices and even reach outside of Indonesia. This provides a big opportunity for industry players in Indonesia, both regionally and globally, including SCMA Group. The Company is constantly planning new strategies and sustainable innovation for the public to receive quality shows and premium sport content on demand.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis
Role of Board of Directors in Strategy and Strategic Policy Formulation

Perkembangan industri media di Indonesia bergerak dengan cepat. Oleh sebab itu, Grup SCMA dan semua elemen entitas usaha harus mengikuti transformasi agar tidak tertinggal dan dapat mengoptimalkan operasi mereka untuk mendukung

The media industry in Indonesia is experiencing rapid development. Therefore, SCMA Group and all the business units must keep abreast of the transformation and optimize their operations to support new business development. The

pengembangan bisnis baru. Dewan Direksi terus memperluas komitmennya terhadap transformasi bisnis yang berkembang di era digital ini.

Board of Directors is expanding its commitment to business transformation in evolve in this digital age.

Pandemi COVID-19 dengan sangat jelas telah mempercepat adopsi layanan digital, termasuk media. Strategi untuk bisnis kita harus mempertimbangkan adopsi yang dipercepat ini dan perubahan yang menyertai kebiasaan masyarakat terutama dalam cara mereka mengkonsumsi konten dan di platform mana mereka mencari berita dan hiburan. Di sinilah peran Direksi yang harus cepat merespon untuk membangun *platform* pertumbuhan dalam iklim bisnis yang dinamis dan untuk memperkuat kapasitas penciptaan konten kami di Indonesia. Konten untuk TV dan OTT Perseroan tidak hanya membidik pasar di Indonesia, melainkan juga level internasional. Sementara itu, KLY dan Vidio juga terus menunjukan performa yang baik di segmen *platform* digital.

It is clear that the COVID-19 pandemic has accelerated adoption of digital services, including media. The strategies for our businesses must take into account this accelerated adoption and the attendant change in people's habits especially in how they consume content and on which platforms they seek news and entertainment. This is where the Board of Directors has to be quick to respond to build growth platforms in a dynamic business climate and to strengthen our content creating capacity in Indonesia. TV and Company OTT content isn't only for the Indonesian market, but also for international markets. Meanwhile, Vidio and KLY have shown good performance in the digital platform segments.

Direksi senantiasa menyesuaikan strategi dan pengembangan proses bisnis untuk mengakselerasi produk maupun konten di segmen yang memiliki adaptasi tinggi, sehingga tercipta hasil yang maksimal bagi kinerja usaha. Hal tersebut dilakukan guna tersedianya beragam produk dan konten berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini merupakan bukti komitmen Direksi untuk senantiasa menjadikan Grup SCMA yang terdepan di segmen industrinya.

The Board of Directors is continuously adjusting its strategies and business development processes to accelerate content and services in high-adaptability segments, in order to provide the best outcome for business performance. This is done to ensure the availability of different services and high-quality content to fulfill public demand. This is consistent with the Board of Directors' commitment to positioning the SCMA Group to be the leader in its industry.

Sepanjang tahun 2021, iklim usaha nasional memang dipenuhi dengan berbagai ketidakpastian yang menimbulkan banyak tantangan. Namun hal itu tak menyurutkan kinerja usaha Perseroan yang senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat untuk Perseroan agar dapat tumbuh sambil membangun *platform* media baru untuk masa depan.

In 2021, the national business climate was filled with uncertainties that led to various challenges. However, this did not stop the Company from delivering positive performance. The Management was able to execute the right strategies and initiatives for the Company to grow whilst building on new media platforms for the future.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil memperoleh peningkatan pendapatan sehingga pendapatan konsolidasian adalah sebesar Rp5,93 triliun, angka tersebut meningkat sebesar 16,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,10 triliun. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya pemulihan pendapatan iklan Perseroan serta semakin meningkatnya pendapatan dari sektor digital Perseroan.

In 2021, the SCMA Group increased its revenue and was able to obtain consolidated revenue of Rp5.93 trillion. The figure increased by 16.3% compared to the previous year of Rp5.10 trillion. The increase is due to the recovery of traditional advertising revenue and revenue from the digital segments.

Sementara itu, dari sisi laba usaha, di tahun 2021 Perseroan mencatatkan angka sebesar Rp1,75 triliun, angka tersebut meningkat sebesar 20,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,46 triliun. Kenaikan tersebut tidak terlepas dari peningkatan pendapatan Perseroan terutama di sektor FTA seiring dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian, meskipun wabah COVID-19 varian Omicron masih terus berlanjut. Sedangkan jumlah Aset Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp9,91 triliun, meningkat sebesar Rp3,15 triliun atau 46,5% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2020 yaitu sebesar Rp6,77 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kepemilikan oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak sehingga menyebabkan kas dan setara kas mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Meanwhile, in 2021, the Company recorded an operating profit of Rp1.75 trillion, or an increase of 20.1% compared to the previous year which was Rp1.46 trillion. This was thanks to the increase in the Company's revenue, especially in the FTA sector as economic conditions began to recover despite the ongoing transmission of the Omicron COVID-19 variants. The Company's total assets at the end of 2021, were recorded at Rp9.91 trillion, an increase of Rp3.15 trillion or 46.5% compared to the end of 2020, which was Rp6.77 trillion. This was mainly due to an outside investment in our Vidio streaming platform, which resulted in a significant increase in cash and cash equivalents.

Di sisi lain, prestasi Perseroan yang ditorehkan pada tahun 2021 pun membuahkan pengakuan dari berbagai pihak, di antaranya Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dari Indonesian Institute for Corporate Directorship, The Best GRC for Corporate Governance 2021 for Media Industries dari Business News Indonesia, The Best Leader for Corporate GRC 2021 for David Setiawan Suwarto dari Business News Indonesia, dan Kategori Emiten Terbaik Sektor Media dan Hiburan dari Bisnis Indonesia.

In addition, the Company's achievements in 2021 were acknowledged by various parties, including Top 50 Large Capitalization Public Listed Companies from the Indonesia Institute for Corporate Directorship, The Best GRC for Corporate Governance 2021 for Media Industries from Business News Indonesia, The Best Leader for Corporate GRC 2021 for David Setiawan Suwarto from Business News Indonesia, and Best Issuer in Media and Entertainment Sector from Bisnis Indonesia.

Kendala dan Solusi Penanganannya
Challenges and Their Solutions

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang media dan konten terintegrasi, tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tengah masa pandemi COVID-19 adalah memproduksi konten baru yang cukup untuk mengisi tayangan televisi dan *platform* digitalnya. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2021 selama masa pandemi antara lain; masih terdapatnya regulasi terkait pembatasan aktivitas masyarakat, hal ini tentu memberikan dampak dari sisi kuantitas aktivitas produksi.

As one of the companies engaged in media and integrated content, the main challenge the Company faced during the COVID-19 pandemic was producing sufficent new content to populate its television and digital platforms. The pandemic in 2021 led to the Company facing several challenges, such as limited mobility restrictions for staff and the public, which in turn, impacted the quantity of production activity.

Sementara itu, varian virus corona kerap bermutasi dan menimbulkan gelombang baru yang hadir di masyarakat. Kendati demikian, semua tantangan tersebut tak menyurutkan semangat insan Perseroan untuk senantiasa memberikan kinerja yang optimal. Hal tersebut diwujudkan melalui implementasi strategi yang tepat sasaran, meliputi optimalisasi transformasi digital, membentuk ekosistem konten dan merangkul *partnership* dengan deretan produser di Indonesia, hingga penguatan infrastruktur dan SDM unggul.

Meanwhile, the new variants of the Corona Virus hit public in waves. Despite all the challenges, the employees still maintained their strong spirit to deliver optimum performance. This was enabled through the execution of right-on-target strategies, including optimization of digital transformation, content ecosystem establishment, and establishing partnerships with various producers in Indonesia supported by strengthening our infrastructure and human resources.

Gambaran Tentang Prospek Usaha
Overview of Business Prospects

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa perekonomian Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik. Akselerasi perekonomian nasional di 2022 didukung oleh peningkatan mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas yang semakin luas disertai optimalisasi implementasi paket kebijakan terpadu KSSK, serta stimulus kebijakan fiskal Pemerintah dan bauran kebijakan moneter Bank Indonesia. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meskipun risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai.

The 2021 Indonesian Economic Report, which was released by Bank Indonesia, states that the Indonesian economy is predicted to grow in 2022, aligned with the improvement of domestic demand. The national economic acceleration in 2022 will be supported by the increase in mobility, with more controlled COVID-19 spread and accelerated vaccination, the opening of wider priority sectors and the optimization of an integrated policy package implementation KSSK, as well as the Government's fiscal policy stimulus and Bank Indonesia's monetary policy. In relation to this, Bank Indonesia is predicting Indonesian economic growth in 2022 to reach 4.7-5.5%, driven by private consumption and investment acceleration, supported by Government fiscal spending and exports, although the risk of COVID-19 cases increasing needs to be monitored.

Akselerasi pemulihan ekonomi juga dibarengi dengan stabilitas yang tetap terjaga. Stabilitas eksternal pada 2022 diperkirakan tetap terjaga dengan defisit transaksi berjalan yang tetap rendah dan berada pada kisaran 1,1-1,9% dari PDB, dengan surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga ditopang kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlangsung seiring dengan normalisasi kebijakan moneter di negara maju. Inflasi diprakirakan terkendali dalam kisaran sasaran yaitu 3±1%, meskipun meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

Acceleration in the economic recovery is aligned with maintained stability. External stability in 2022 is predicted to be maintained with an ongoing low transaction deficit of around 1.1-1.9% from GDP, with increasing capital and financial account surplus. The Rupiah exchange rate remains stable, supported by good Indonesian fundamental economic conditions in the middle of global financial market uncertainty, which still runs alongside the normalization of monetary policy in developed countries. Inflation is expected to be controlled at 3±1%, despite pressure from increased domestic demand.

Di sisi lain, Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) akan melakukan proses migrasi dari siaran televisi analog ke digital. Tahapan migrasi mulai dilaksanakan mulai 30 April 2022 hingga 2 November 2022. Kebijakan ini tentu berpengaruh kepada kinerja emiten-emiten yang bergerak pada sektor media. Salah satu poin penting untuk mendukung proses implementasi ASO untuk memajukan industri penyiaran di Indonesia adalah tersedianya infrastruktur *multiplexing*. Dengan terlibatnya operator televisi sebagai penyedia *multiplexing*, justru berpeluang meraup pendapatan tambahan dari penyewaan *multiplexer* (Mux) kepada operator lokal lainnya.

During 2022, the Government through the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) will implement the migration process from analog TV broadcast to digital. Migration steps will be done from 30 April 2022 to 2 November 2022. The policy is affecting the performance of participants operating in the media sector. One of the main points in supporting the ASO implementation process is to improve the broadcasting industry in Indonesia by providing multiplexing infrastructure. With the involvement of television operators as multiplexing providers, it is possible to earn additional income from the rental of multiplexers (Mux) to other local operators.

Entitas anak Perseroan telah memiliki lisensi Mux pada beberapa wilayah layanan. Artinya, monetisasi dapat diperoleh dari pendapatan sewa dari saluran televisi penyiaran swasta nasional dan lokal, yang akan menyewa infrastruktur Mux. Namun Perseroan juga waspada dengan penambahan jumlah pemain baru di industri ini yang akan menjadi bagian dari pangsa pasar yang ada.

The Company's subsidiaries have the Mux licenses in several service areas. It means that monetization can be realized from rental income from national and local private broadcast television channels, which will lease the Mux infrastructure. However, the Company is also aware of incoming new players in the industry which will compete for the target market.

Migrasi televisi analog menuju digital merupakan bagian dari salah satu aspek guna menunjang kualitas agar lebih baik. Penggunaan frekuensi secara berbarengan, tentunya menjadi permasalahan tersendiri dalam dunia penyiaran, karena akan berdampak pada kualitas gambar. Migrasi penyiaran dari sistem penyiaran analog ke penyiaran digital merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Digitalisasi merupakan konsekuensi dari pertumbuhan konvergensi media.

The migration of analog television to digital is one of the aspects to support a better future. The use of frequencies simultaneously, of course, becomes a separate problem in the broadcasting world, because it will have an impact on image quality. The migration of analog television to digital is one of the answers to the problem. Digitalization is a consequence of growing media convergence.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation

Sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, konsumen, pemerintah, rekan dan lainnya) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

As a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company is committed to implementing GCG principles as a base for creating additional sustainable value for all stakeholders (shareholders, employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

Tata Kelola yang dijalankan Perseroan didasari oleh prinsip-prinsip GCG, yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang merupakan komitmen kuat

The Governance being implemented by the Company is based on GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. The principles underly

bagi Perseroan untuk selalu menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan dan efisien sehingga fundamental dan daya saing Perseroan semakin kuat dan terjaga dengan baik serta dapat disesuaikan di masa depan.

the Company's strong commitment to continuously enforce and increase corporate values, and encourage professional, transparent and efficient management of the Company. This way, the Company's fundamentals and competitiveness are built on a robust framework which can be maintained and adapted into the future.

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai lapisan organisasi, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

The Company is committed to implementing the best governance practices by continuously adapting and enforcing good governance through various layers of the organization, as well as maintaining compliance with the minimal standards or recommendations which must be fulfilled.

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan sebuah pilar kuat untuk memajukan pertumbuhan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG terhadap seluruh pemangku kepentingan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kualitas dari penerapan praktik terbaik GCG dengan secara terus menerus dilakukan, melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan, standar, pedoman, prosedur yang disesuaikan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keadaan lingkungan bisnis, dan juga perkembangan usaha Perseroan.

The Company views GCG implementation as a strong pillar to promote sustainable growth. Therefore, the Company always strives to implement GCG for all stakeholders by complying with the applicable laws and regulations. Quality improvements in GCG best practices are constantly being incorporated, updating various policies, standards, guidelines, and procedures adapted to changes in applicable laws and regulations, the business environment, as well as developments in the Company's businesses.

Penutup
Closing

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2021, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris PT Surya Citra Media Tbk. Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta.

For all the achievements attained in 2021, allow us, the Board of Directors, to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners of PT Surya Citra Media Tbk. The Board of Directors would also like to extend its gratitude for our shareholders' trust, as well as for all regulators, customers, distributors and business partners for their positive cooperation.

Kepada seluruh insan Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan dan semangat yang ditunjukkan. Marilah kita kembali meneguhkan semangat untuk berprestasi, agar Perseroan terus dapat berkiprah, berkontribusi, membangun kapasitas dan kapabilitas serta berinovasi untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk dapat tumbuh di masa yang akan datang.

For all employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for the hard work performed and the spirit with which you approached your work. Let's keep the determination to succeed, so the Company can continue to progress, contribute to society, build capacity and capability as well as innovate to become the leading entertainment and information provider in Indonesia. We hope that all the achievements we have recorded can inspire all parties to continue to drive the Group to growth and a prosperous future.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors
Jakarta, 29 April 2022

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

3 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SCTV
MUSIC AWARDS
2022

AKSES DAN DATA INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information Access and Data

Nama Perusahaan
Company Name

PT Surya Citra Media Tbk didirikan pada 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras, berubah nama pada 2001 menjadi PT Surya Citra Media, dan terakhir pada 2002 menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
PT Surya Citra Media Tbk was established in 1999 as PT Cipta Aneka Selaras which changed its name to PT Surya Citra Media and finally became PT Surya Citra Media Tbk in 2002.

Dokumen Hukum dan Tanggal Efektif Perubahan Nama
Legal Document and Effective Date of Name Change

Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.
The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No.103 dated 31 December 2001, made before Aulia Taufani, SH, as a substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

29 Januari 1999
29 January 1999

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek
Share Listing Date

16 Juli 2002
16 July 2002

Kegiatan Usaha
Lines of Business

Bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.
Services (information and professional activities) and trading.

Alamat
Address

Kantor Pusat / Head Office
SCTV Tower Lt. 18
Jl. Asia Afrika Lot 19 Senayan City, Jakarta, 10270

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 29 Oktober 1999.
Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 drawn up by Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 29 October 1999.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2,900,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp739,705,695,050

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	**: 60.97%**
Masyarakat / Public	**: 24.48%**
Saham Treasury / Treasury Stock	**: 14.55%**

Karyawan
Employees

4,223 karyawan / Employees

Nomor Telepon
Phone Number

62.21.27935599

Nomor Faximile
Faximile Number

62.21.27935598

Alamat Surat Elektronik
Email Address

corsec@scm.co.id

Alamat Situs Web
Web Address

www.scm.co.id

SEJARAH PERUSAHAAN
Company History

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berdiri sejak tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Pendirian SCMA didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997. Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 103 tanggal 31 Desember 2001, tentang Perubahan Anggaran Dasar, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

SCMA memiliki komitmen untuk terus mengembangkan usahanya dengan memberikan kontribusi dalam berbagai tayangan program, konten, dan digital yang mendidik, memberikan informasi dan hiburan terbaik bagi seluruh pemirsa. Komitmen ini terus diasah dan diwujudkan dalam berbagai bentuk kreativitas dan bisnis baru yang terus berkembang. Hal ini dilakukan dengan mendukung perkembangan industri media di tanah air. Dalam bidang media *platform*, melalui 2 (dua) stasiun televisi nasional terbesar, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dan juga AJWA TV dan Mentari TV, *video on demand platform* Vidio, web portal berita PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) dan entitas lain yang bergerak di bidang konten dan *talent* diantaranya PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Group (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film) dan entitas anak lainnya.

Pada 2021, Perseroan melanjutkan pengembangan bisnis Perseroan untuk melayani kebutuhan pemirsa dan terus berkontribusi terhadap pengembangan industri media, tidak hanya di dalam negeri namun Perseroan telah mulai merambah ke luar negeri. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya beberapa entitas baru untuk menjadi distribusi program pada tingkat internasional yang lebih luas.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 100932. AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) was established in 1999 under the name PT Cipta Aneka Selaras by virtue of Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated 29 January 1999 made before Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been granted approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated 25 October 1999. The establishment of SCMA was registered at the West Jakarta Company Registration Office under No. 1024/BH.09-02/ IX/2000 dated 26 September 2000 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 29 2002, Supplement No. 997. The change of name to PT Surya Citra Media was based on the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated 31 December 2001, made before Aulia Taufani, SH, as the substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

SCMA is committed to expand its business by providing meaningful programs, content and digital, giving the accurate information and the best entertainment for all viewers. The Company demonstrates such commitment by always innovating and developing new business to support the development of domestic media industry. In media platform, the Company implements it through 2 (two) largest national TV stations in Indonesia, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar); AJWA TV and Mentari TV, video on demand platform Vidio, web news portal PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) and other entities engaged in content and talent including PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Surya Trioptima Multikreasi (Stream), PT Indonesia Entertainmen Group (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), PT Surya Kreasi Film (Sky Film) and other subsidiaries.

In 2021, the Company continued its business development and serving audience needs by expanding to foreign market, in addition to maintaining performance within the country. To achieve these objectives, the Company established several new entities to distribute programs to international market.

The Article of Association of the Company has been several times amended in order to comply with the prevailing laws and regulations, namely:

1. Deed of Resolutions of the Meeting of Shareholders No. 144 dated 17 July 2008, made before Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval for the Amendement to the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies which had been granted approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-100932. AH.01.02 year 2008 dated 31 December 2008.

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai perusahaan hasil penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349. AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013.

2. Deed of Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated 5 April 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta; among others stipulating the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), with the Company as the surviving company. This Corporate Action was contained in the Deed of Merger No. 177 dated 5 April 2013, made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 year 2013 dated 19 April 2013.

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU- AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015.

3. Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated 19 May 2015, made before Chandra Lim, S.H, LLM, Notary in North Jakarta, which contained provisions of Articles of Association of the Company to be aligned with the prevailing Regulations of the Financial Services Authority. The amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to Association of SCMA No. AHU-AH. 01.03- 0934622 dated 26 May 2015.

4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Nomor AHU- 0028513.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019.

4. Deed of Resolutions of the Meeting Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated 16 May 2019 made before by Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives, as well as Line of Business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24 of 2018 Electronic Integrated Business Licensing Service. Such amendment to the Company's Articles of Association had been granted approval by the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Ministerial Decree No. AHU- 0028513.AH.01.02. year 2019 dated 24 May 2019.

5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan

5. Deed of Resolutions of the Meeting on the Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated 28 May 2019 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 16 May 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019.

6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03- 0380081 tanggal 31 Desember 2019.

7. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 66 Tanggal 12 Agustus 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0385219 tanggal 11 September 2020.

8. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 11 Tanggal 14 Desember 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan II (dua) Tahun 2020 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0425257 tanggal 30 Desember 2020.

Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0284079 dated 29 May 2019;

6. Deed of Resolutions of the Meeting on Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated 9 December 2019 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk being the first implementation for period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The Amendment to the Company's Articles of Association had been notified to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH. 01.03-0380081 on 31 December 2019.

7. Deed of resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. 66 dated 12 August 2020 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding an Approval of Amendment on the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The Amendment on the Company's Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of An Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0385219 dated 11 September 2020.

8. Deed of resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 11 dated 14 December 2020 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Second Period in 2020 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The Amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0425257 dated 30 December 2020.

9. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Perubahan Nilai Nominal Saham Perseroan (*Stock Split*). Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

10. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 54 tanggal 23 Desember 2021 dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk Periode Pelaksanaan III (tiga) Tahun 2021 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

9. Deed of resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 51 dated 13 October 2021 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding Stock Split. The Amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0461289 dated 15 October 2021.

10. Deed of resolution on the Amendment of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. 54 dated 23 December 2021 made before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta regarding an Approval of Capital Increase of the Company without Preemptive Rights through Implementation of Management and Employee Share Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk on the Third Period in 2021 so as to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Article of Association. The amendment of the Company's Article of Association has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance letter of an Amendment Notification of PT Surya Citra Media Tbk's Article of Association No. AHU-AH.01.03-0493710 dated 30 December 2021.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1999

Perseroan didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.
The Company was first established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media.
The Company changed its name to become PT Surya Citra Media.

2002

- **Pengambilalihan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh Perseroan sebesar 99,99%.**
  The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV).
- **Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan kode saham SCMA, dan karena itu nama Perseroan disesuaikan menjadi PT Surya Citra Media Tbk.**
  The Company undertook Initial Public Offering with SCMA as its ticker code, therefore, the name of the Company became PT Surya Citra Media Tbk.

2010

Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) pada 26 Juli 2010. SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Provinsi Gorontalo.
The Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) on 26 July 2010. SCP is engaged in television broadcasting services with coverage in Gorontalo Province.

2013

- **Penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);**
  Merger of the Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);
- **Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).**
  The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Shares of 51% which had been issued and fully paid in PT Screenplay Produksi (SP).

2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.
The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi holding 60% shares.

2015

Perseroan mendirikan perusahaan sub-holding di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan, distribusi dan pemasaran konten, serta infrastruktur.
The Company established a sub holding Company engaged in content business, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several subsidiaries engaged in production house, content production, distribution and marketing, and infrastructure.

2017

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia (SinemArt) sebesar 80% pada 23 Januari 2017.

The Company through its subsidiary PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) acquired 80% shares in PT Sinemart Indonesia (SinemArt) on 23 January 2017.

2019

- **Perseroan dan PT Mediatama Anugrah Citra (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Vidio Dot Com (Vidio);**
  The Company and PT Mediatama Anugrah Citra (company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Vidio Dot Com (Vidio);

- **Perseroan dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 50% plus satu lembar saham dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);**
  The Company and PT Kreatif Media Karya (Company under common control) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 50% plus one share of the total shares in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);

- **Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE);**
  The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI) which owns 60% shares in PT Estha Yudha Ekatama (EYE);

- **Perseroan membeli saham PT Benson Media Kreasi (BMK) sebesar 42,86%**
  The Company purchased PT Benson Media Kreasi (BMK)'s share equal to 42.86% ownership interest;

- **Perseroan melakukan penyertaan saham PT Mediatama Televisi (NexParabola) sebesar 51%.**
  The Company invested in 51% shares in PT Mediatama Televisi (NexParabola).

2020

- **Perseroan meningkatkan modal di PT Benson Media Kreasi (BMK) dengan kepemilikan saham 50% sehingga terkonsolidasi. Melalui BMK, Perseroan juga memiliki saham di PT Formasi Agung Selaras (FAS) melalui Entitas Anak Perusahaan tidak langsung PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) serta kepemilikan tidak langsung pada PT Jenaka Sumber (JSR) Rejeki melalui Entitas Anak Perusahaan, PT Formasi Agung Selaras (FAS).**
  The Company increased its capital in PT Benson Media Kreasi (BMK) to become 50% share ownership to make it consolidated. Through BMK, the Company also owns shares in PT Formasi Agung Selaras (FAS) via its indirect subsidiary of PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI) as well as an indirect ownership in PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR) through its subsidiary, PT Formasi Agung Selaras (FAS).

- **Perseroan mendirikan PT Surya Kreasi Film (Sky Film) pada Oktober 2020 dan menjadi Pemegang Saham mayoritas.**
  The Company established PT Surya Kreasi FIlm (Sky Film) in October 2020, as the majority Shareholder there in.

2021

Perseroan bersama PT Formasi Agung Selaras (FAS) mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU). FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan saham masing-masing sebesar 3.200 saham dalam FAS dan merupakan pemegang saham pengendali.

The Company jointly with PT Formasi Agung Selaras (FAS) established PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU), in which the Company owns 3.200 shares, but FAS is the controlling shareholders.

VISI

Vision

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia.

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

- We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

MISI

Mission

BIDANG USAHA
Line of Business

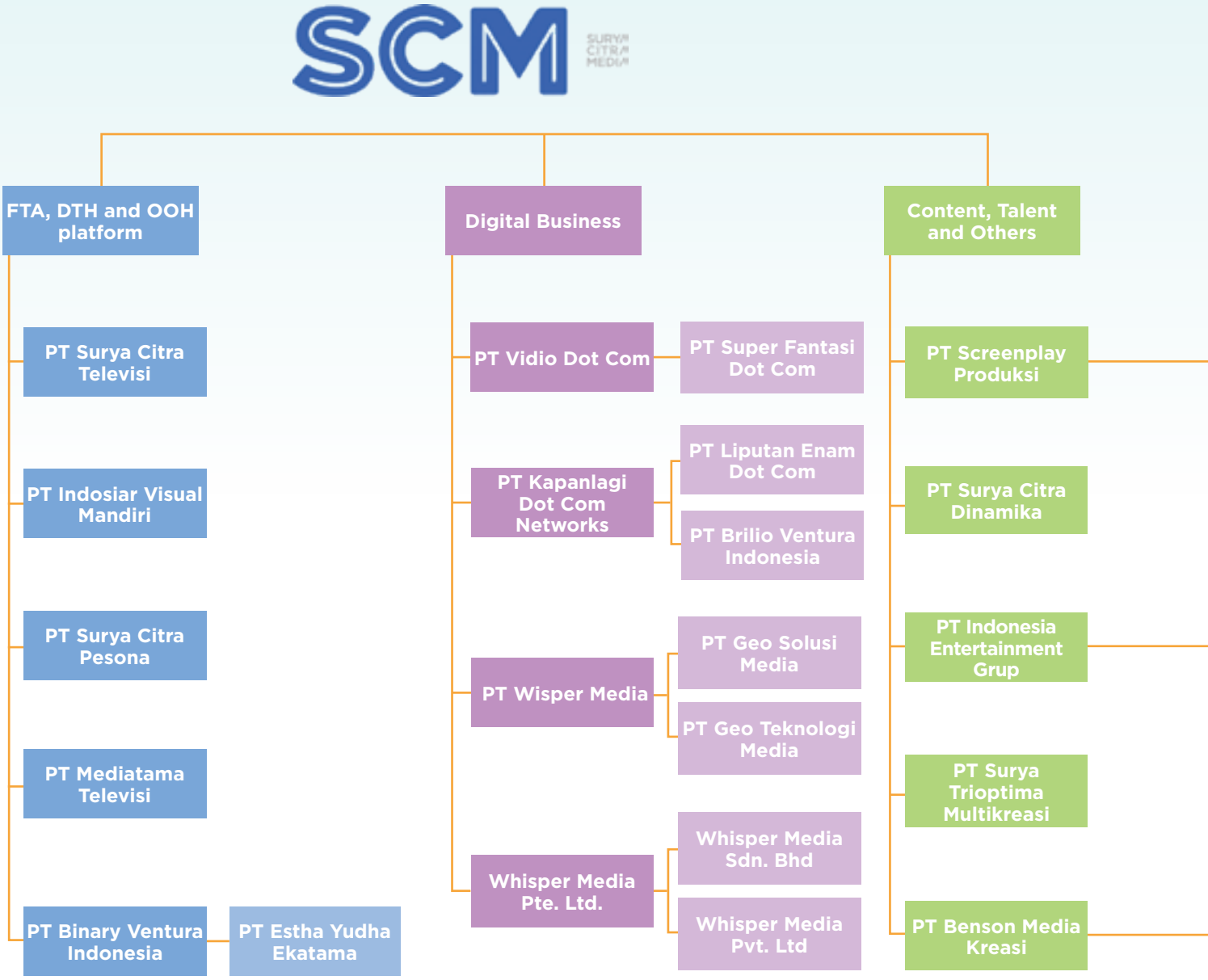

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan membagi bidang usahanya menjadi 3 (tiga) bidang usaha utama sebagaimana terlihat dalam skema bidang usaha utama Perseroan sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in in services (information and professional activities) and trading. To achieve the business goals, the Company classifies three business segmentation as presented in the following scheme:

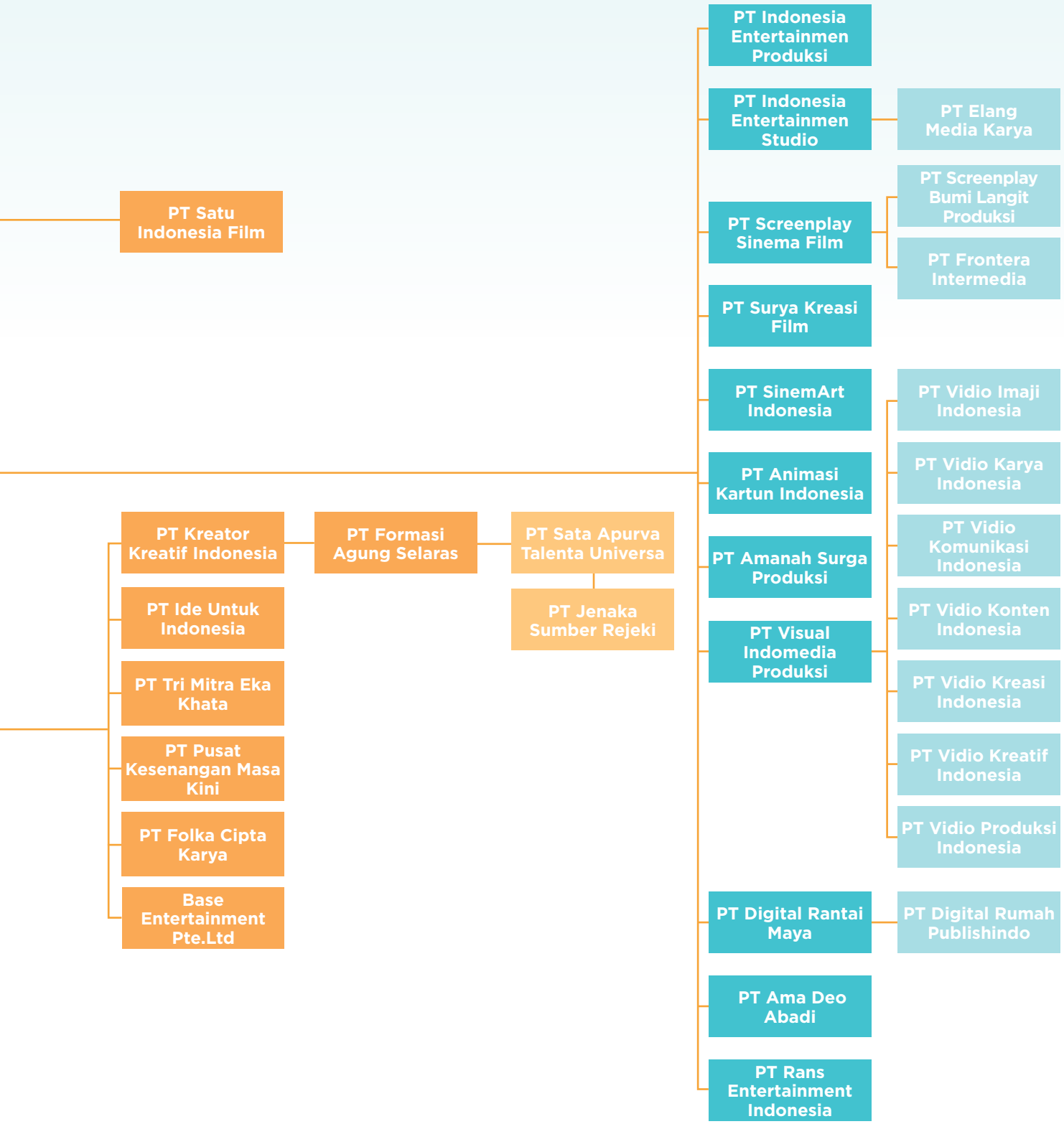

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

Wilayah operasional bidang usaha Perseroan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Secara rinci untuk SCTV dan Indosiar adalah sebagai berikut:

The Company runs its lineof business across all regions in Indonesia.

The detail for SCTV dan Indosiar as follows :

Analog coverage

SCTV	IVM
29 Propinsi Provinces	25 Propinsi Provinces

Digital coverage

SCTV	IVM
30 Propinsi Provinces	31 Propinsi Provinces

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI
Membership in Industry Association

Nama Asosiasi Name of Association	Perseroan atau Entitas Company or Entity	Posisi Position	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	SCMA	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	SCTV dan Indosiar	Sekretaris Jenderal/Secretary General	Nasional/National
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel)	SCTV dan Indosiar	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	SCMA dan SCTV	Anggota/Member	Nasional/National
Lembaga Manajemen Kolektif Wahana Musik Indonesia (WAMI)	DRM	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI)	DRM	Anggota/Member	Nasional/National
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia	Nexparabola	Anggota/Member	Nasional/National

Vidio ORIGINAL SERIES
CAITLIN HALDERMAN
MIKA
BRIDE MODE
BASED ON THE HIT Wattpad STORY
MARRIED with SENIOR

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

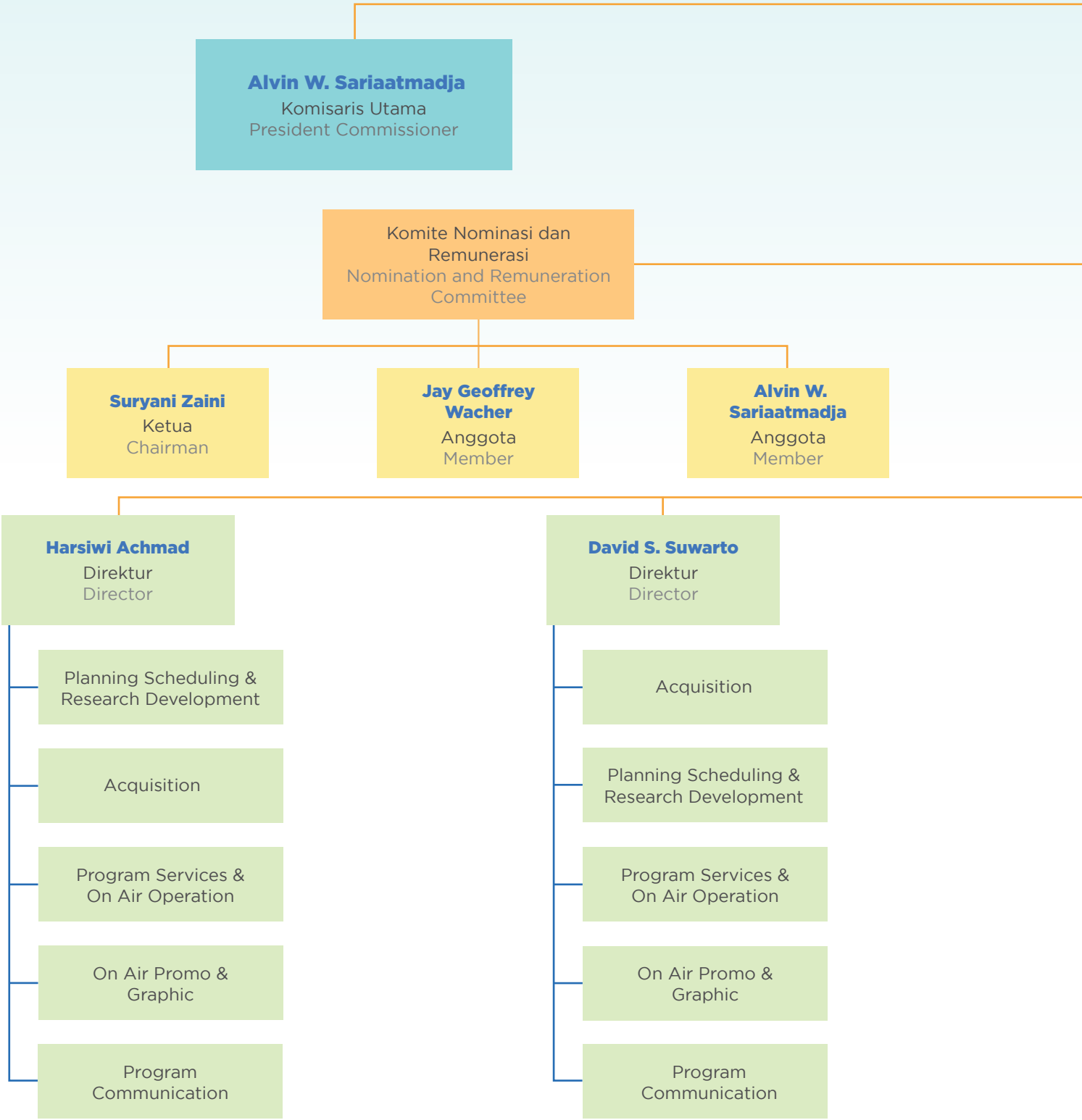

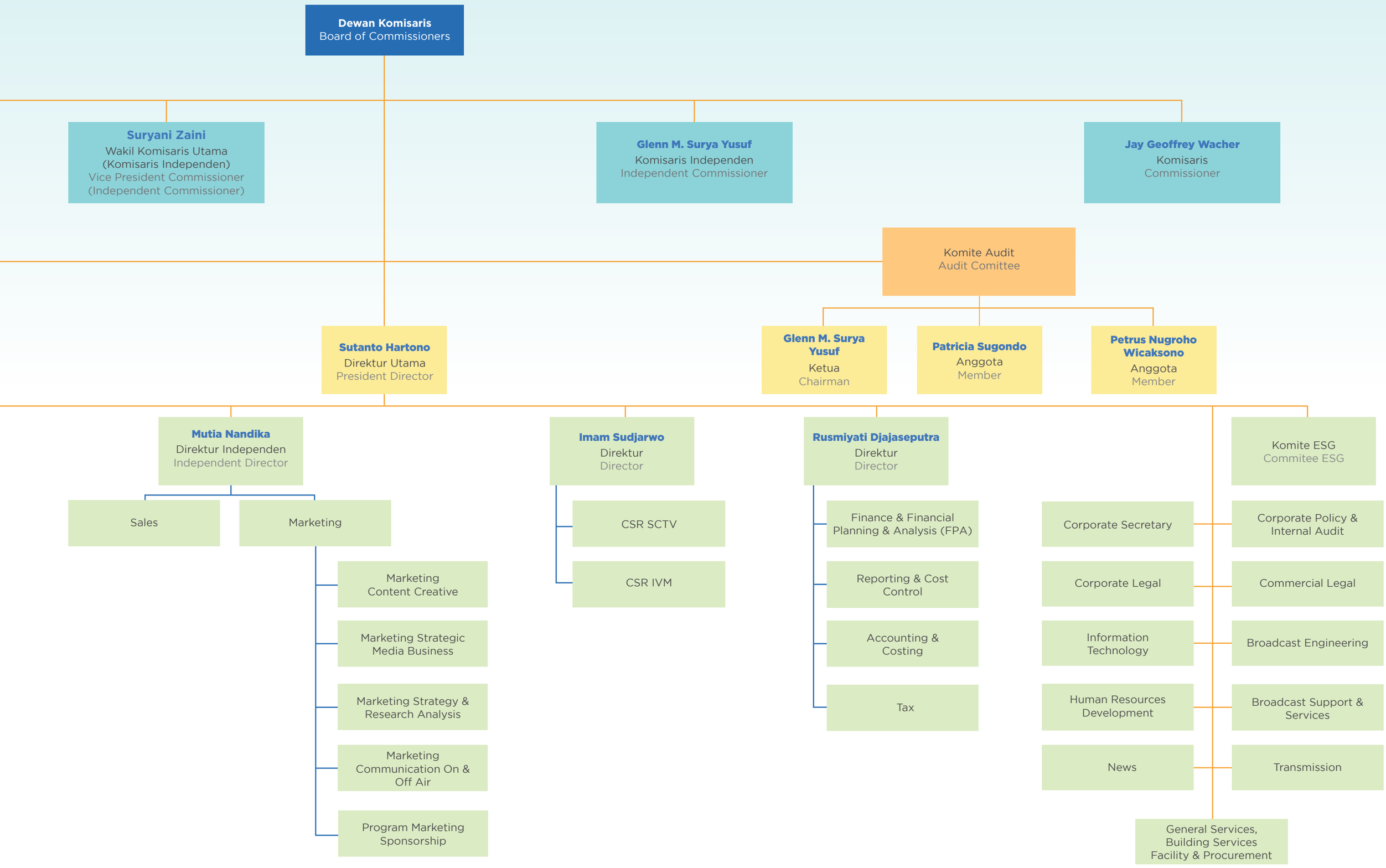
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)
Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner
Komite Audit
Audit Comittee
Glenn M. Surya Yusuf
Ketua
Chairman
Patricia Sugondo
Anggota
Member
Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota
Member
Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director
Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director
Imam Sudjarwo
Direktur
Director
Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director
Komite ESG
Commitee ESG
Sales
Marketing
Marketing Content Creative
Marketing Strategic Media Business
Marketing Strategy & Research Analysis
Marketing Communication On & Off Air
Program Marketing Sponsorship
CSR SCTV
CSR IVM
Finance & Financial Planning & Analysis (FPA)
Reporting & Cost Control
Accounting & Costing
Tax
Corporate Secretary
Corporate Legal
Information Technology
Human Resources Development
News
Corporate Policy & Internal Audit
Commercial Legal
Broadcast Engineering
Broadcast Support & Services
Transmission
General Services, Building Services Facility & Procurement

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile

Alvin W. Sariaatmadja

Komisaris Utama
President Commissioner

38 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia (2005).	He obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance from the University of New South Wales, Australia (2005).
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017) • Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015) • Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017)	• Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017) • President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015) • President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Vice President Commissioner and Independent Commissioner

59 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Hukum (1991) dan Master Ilmu Kenotariatan (1996) dari Universitas Indonesia.	She obtained her Bachelor of Laws (1991) and Master of Notarial Law (1996) from the University of Indonesia.
Riwayat Jabatan Work Experience	• Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013) • Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2011-sekarang) • Ketua Yayasan Indosiar (29 Maret 2012-sekarang) • Komisaris PT Surya Citra Televisi (2015-sekarang) • Komisaris PT SinemArt Indonesia (2017-sekarang) • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen (2013-sekarang)	• President Commissioner with concurrent position as Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013) • President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-present) • Chairman of Indosiar Foundation (29 March 2012-present) • Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2015-present) • Commissioner of PT SinemArt Indonesia (2017-present) • Vice President Commissioner/Independent Commissioner (2013-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Glenn M. Surya Yusuf

Komisaris Independen
Independent Commissioner

66 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979) • Master of Business Administration dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981)	• He obtained his Bachelor of Arts in Economy from the University of the Philippines in Manila, the Philippines (1979) • He obtained Master of Business Administration from Asian Institute of Management in Makati, the Philippines (1981)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994) • Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001) • Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998) • Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000) • Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukrisasi Sektor Keuangan Departemen Keuangan RI (2001- 2002) • Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007) • Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010) • Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010- 2011) • Independent Non-Executive Director CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019) • Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012) • Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019) • Ketua Komite Audit Perseroan (2012 - sekarang) • Komisaris Independen Perseroan (2012 - sekarang) • Wakil Presiden Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – sekarang)	• Finance Director of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994) • Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995) • President Director of PT (Persero) Danareksa (1995-2001) • Director General of Financial Institutions, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1998) • Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (1998-2000) • Head of the Ministry of Finance Assistance Team for Financial Sector Restructuring, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001-2002) • President Director/CEO of PT London Sumatra Indonesia Tbk (2003-2007) • President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010) • President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010- 2011) • Independent Non-Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (2010-2019) • Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012) • Vice President Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012-2019) • Chairman of the Company's Audit Committee (2012-present) • Independent Commissioner of the Company (since 2012) • Vice President Commissioner Independent Chairman of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 – present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Jay Geoffrey Wacher

Komisaris
Commissioner

54 Tahun / Years
Australia / Australian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991) dan Associate di Australia Securities Institute (1996)	He obtained his Bachelor of Law and Commerce from the University of New South Wales (1991) and Associate certification at Australia Securities Institute (1996)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Pengacara di Blake Dawson Waldron (1992-1993) • Posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia (1993-2000) • Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company di Sydney, Australia (2000-2006) • Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) • Komisaris PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019) • Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Mei 2019 - sekarang)	• Lawyer of Blake Dawson Waldron (1992-1993) • Took position in corporate finance and investment in Australia (1993-2000) • Investment Director of Carnegie Wylie & Company in Sydney, Australia (2000-2006) • Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007) • Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2011-2019) • Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (May 2019-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile

Sutanto Hartono

Direktur Utama
President Director

54 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana • Master of Business Administration dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat	• Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana • Master of Business Administration from the University of California, Berkeley, USA
Riwayat Jabatan Work Experience	• Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia • Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia • Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk • Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk Asia Tenggara • Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara • Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2014 - sekarang) • Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015 - sekarang) • Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2016-2021) • Direktur Utama di PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-sekarang) • Komisaris Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-sekarang)	• Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia • President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia • Director of PT Media Nusantara Citra Tbk • Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asia • Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia • President Director of PT Surya Citra Televisi (2014-present) • Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (2015-present) • President Director of PT Indonesia Entertainmen Gup (2016-2021) • President Director at PT Vidio Dot Com (Vidio) (2019-present) • President Commissioner of PT Indonesia Entertainmen Grup (2021-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Harsiwi Achmad

Direktur
Director

55 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Antropologi dari Universitas Gajah Mada sebagai lulusan terbaik (1990) • Mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar Master of Arts dari Monash University (1992-1994)	• She obtained her Bachelor of Anthropology from Gajah Mada University as best graduate (1990) • She received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts from Monash University (1992-1994)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Divisi Programming PT Surya Citra Televisi (1997-2004) • General Manager PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005) • Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006- 2010) • Direktur Programming PT Surya Citra Televisi (2010-2013) • Direktur Perseroan (2013-sekarang)	• Programming Division of PT Surya Citra Televisi (1997-2004) • General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005) • Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010) • Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013) • Company Director (2013-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Rusmiyati Djajaseputra

Direktur
Director

43 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi profesi Certified Public Accountant dan Chartered Accountant	She obtained her Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta. She also holds Certified Public Accountant and Chartered Accountant certificates
Riwayat Jabatan Work Experience	• Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002) • Auditor di KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005) • Auditor di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006) • Senior Manager PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011) • General Manager PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012) • VP Finance PT Surya Citra Media Tbk (2013) • Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang) • Direktur Perseroan (2015-sekarang)	• Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000-2002) • Auditor at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005) • Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006) • Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011) • General Manager of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2012) • VP Finance of PT Surya Citra Media Tbk (2013) • Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present) • Company Director (2015-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Imam Sudjarwo

Direktur
Director

66 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989) dan Master Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998)	He obtained his bachelor's degree in Police Studies from the Police Science College (1989) and Master of Science in Police Studies from the University of Indonesia (1998)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008) • Wakil Kepala Korps Brimob Polri (Mei 2008-Februari 2009) • Kepala Korps Brimob Polri (Februari 2009- Juni 2010) • Kepala Lembaga Pendidikan Polri (Juni 2010-Februari 2011) • Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Polri (Maret 2011-Desember 2012) • Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri (Desember 2012-April 2013) • Inspektur Pengawasan Umum Polri (April 2013-November 2013) • Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (2014-sekarang) • Direktur Perseroan (2015-sekarang)	• Officer at the Indonesian National Police (Polri) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008) • Deputy Head of Polri Mobile Brigade (May 2008-February 2009) • Head of Polri Mobile Brigade (February 2009-June 2010) • Head of Polri Education Institute (June 2010-February 2011) • Head of the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012) • Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012-April 2013) • Polri Inspector General (April 2013-November 2013) • President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2014-present) • Company Director (2015-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

David Setiawan Suwarto

Direktur
Director

35 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis di bidang keuangan dari Nasional University of Singapore (2005-2009). Mengikuti pelatihan kepemimpinan keberlanjutan dari University of Cambridge (2015). Saat ini kandidat MBA Eksekutif dari Kellogg – HKUST.	He obtained his bachelor's degree in Business Administration from the National University of Singapore with a major in Finance (2005 2009). He took a course on Sustainability Leadership from the University of Cambridge (2015). He is currently an Executive MBA candidate from Kellogg - HKUST.
Riwayat Jabatan Work Experience	• Divisi pengembangan bisnis di American President Lines Singapura (2009-2010) • Direktur Genesis Indojaya (2010-2013) • Senior VP Marketing PT Surya Citra Media Tbk (2013- 2016) • Deputy Direktur Program SCTV (2017-2020) • Direktur Utama dan Produser PT Sinemart Indonesia • Direktur Perseroan (2020-sekarang)	• Business development division at American President Lines Singapore (2009-2010) • Director of Genesis Indojaya (2010-2013) • Senior VP Marketing of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2016) • Deputy Director Programming of SCTV (2017-2020). • President Director and Producer of PT SinemArt Indonesia. • Company Director (2020-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated June 3 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

Mutia Nandika

Direktur Independen
Independent Director

41 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2001)	She obtained her bachelor's degree in Social and Political Sciences in International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Reporter, News Producer, Sales Manager PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010) • Education Leader PT Microsoft Indonesia (2010-2012) • Marketing General Manager PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013) • Country Industry Head Google Indonesia (2013-2015) • Direktur Perseroan (2016-sekarang)	• Reporter, News Producer, Sales Manager of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010) • Education Leader of PT Microsoft Indonesia (2010-2012) • Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013) • Country Industry Head of Google Indonesia (2013-2015) • Company Director (2016-present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No. 7 tanggal 3 Juni 2021 untuk masa jabatan sampai dengan 2026.	Deed No. 7 dated 3 June 2021 for a term of office up to 2026.
Hubungan afiliasi dengan Direksi Affiliation with Directors	Tidak ada	None
Hubungan afiliasi dengan Komisaris Affiliation with Commissioners	Tidak ada	None

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Setiap perusahaan yang tumbuh tentu menghadapi sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi perkembangan kinerja operasional dan finansialnya dalam upaya menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga keberlangsungan usahanya dan meraih keunggulan yang kompetitif.

Every growing company will face some challenges affecting their operational and financial performances in order to keep updated to the latest development. Therefore, qualified Human Resources (HR) become the key asset of the Company to continue maintaining its business and achieve the competitive advantage.

SCMA sebagai Perseroan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia memiliki kebijakan terkait manajemen SDM. Dengan berbagai program pendidikan, pelatihan, serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap bahwa para karyawan mampu menambah produktivitas, kreativitas, dan kompetensi masing-masing secara individu bagi keberlanjutan perusahaan.

As a broadcasting and multimedia company, SCMA is equipped with proper HR management policies. The Company carries out variety of educational, training, and HR development programs sustainably, thus expecting employees to increase their individual productivity, creativity, and competencies in order to ensure its sustainability.

Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia
Pillar of Human Resources

Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia

Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun *fresh graduates* seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program *branding* Perseroan di antaranya *Employee Value Proposition* dan *Employee Branding*.

Fulfillment of Human Resources Talent

HR has talent fulfillment as one of the strategic functions. Talent fulfillment is responsible for determining HR criteria with competitive standards are in line with the needs of the Company. This function is also in charge of implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, placement of employee candidate, and evaluation of the aforementioned processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either university students or fresh graduates, such as internship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.

Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut:

- Desain struktur organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis;
- Evaluasi dan deskripsi jabatan yang terus ditinjau ulang dan dikembangkan;
- Analisis beban kerja dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan;
- Sistem manajemen kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis;
- Manajemen bakat yang berkelanjutan untuk memantau kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi;
- Perubahan tugas dan jabatan karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan; dan

Organizational Development

Organizational development is a function in charge of establishing an effective Company through the following process:

- A supportive organization' structure design for business needs;
- Updated and developed regularly for job evaluation and job description;
- Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs;
- A comprehensive and synergized system of business performance management;
- The sustainability of talent management to monitor the readiness of the organization's future leaders;
- Duties and Positions Rotation as part of employees' development system; and

- Analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

- Organization Effectiveness Analysis as the basic way of thinking and consideration in decision-making process.

Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi

Fungsi pembelajaran, pengembangan dan budaya organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.

Learning, Development, and Organizational Culture

Learning, development, and organizational culture is a function with the responsibility for conducting human resources development and creating organizational culture in accordance with the business development through several processes fine-tuned to the Company's needs and conditions.

Penghargaan dan Kompensasi Karyawan

Fungsi penghargaan dan kompensasi karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak diminati. Faktor internal adalah kemampuan perusahaan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif.

Employee Rewards and Compensation

Employee rewards and compensations is one of the HR functions with the responsibility for preparing a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors take into account the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favoured attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a favourable work relationship.

Profil Sumber Daya Manusia
Profile of Human Resources

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan dengan seluruh Entitas Anak sebanyak 4.223 orang. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 11,54% di mana pada tahun 2020 jumlah karyawan Perseroan adalah 3.786 orang.

As of 31 December 2021, the total employees of the Company and its Subsidiaries was 4,223 people. It increased by 11.54% compared to total the Company employees in 2020 of 3,786 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pegawai Tetap Permanent Employees	3,532	84	3,286	87
Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	691	16	500	13
Total	**4,223**	**100**	**3,786**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	2,956	70	2,701	71
Perempuan Female	1,267	30	1,085	29
Total	**4,223**	**100**	**3,786**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pra-Perguruan Tinggi Pre-College	932	22	922	24
Diploma Diploma	719	17	611	16
Sarjana Bachelor	2,447	58	2,157	57
Pasca Sarjana Post Graduate	125	3	96	3
Total	**4,223**	**100**	**3,786**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajerial Managerial	1,278	30	930	25
Non-Manajerial Non-Managerial	2,945	70	2,856	75
Total	**4,223**	**100**	**3,786**	**100**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Based on Composition Age

Usia Age	2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
20 – 30 tahun/year	1,494	35	1,268	34
30-40 tahun/year	1,317	31	1,153	30
40-50 tahun/year	960	23	942	25
>50 tahun/year	452	11	423	11
Total	**4,223**	**100**	**3,786**	**100**

Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management

Perseroan menyadari sepenuhnya peran penting dan kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan perusahaan hingga saat ini. Di tengah kondisi pandemi COVID-19 segenap insan Perseroan mampu melakukan berbagai terobosan inovatif untuk menopang kesinambungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan penciptaan SDM yang potensial bersumber dari proses rekrutmen, seleksi, program pelatihan, dan pengembangan yang dilaksanakan dengan baik dan secara menyeluruh.

The Company is fully aware on the importance of the Human Resources (HR) and its contribution towards the company's development to date. Amidst COVID-19 pandemic, all of the Company's employees are able to conduct various innovative breakthroughs to sustain of the Company business continuity. Therefore, the Company realizes that the good and comprehensive implementation of recruitment, selection, training and development bring out the potential HR.

Rekrutmen dan Seleksi
Recruitment and Selection

Perseroan melakukan seleksi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan melalui beberapa tahapan rekrutmen sebagai berikut:

The Company selects employees based on the assigned requirements through several recruitment stages as follows:

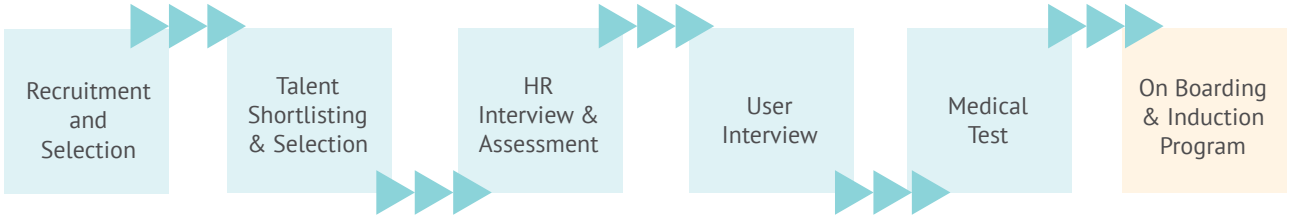

Kegiatan perekrutan karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui seleksi bakat secara menyeluruh melalui sumber-sumber pencarian calon karyawan yang memiliki kredibilitas di antaranya *job portal, job fair, campus hiring dan user interview*. Perseroan sepenuhnya sadar bahwa kualitas karyawan bergantung pada strategi perekrutan dan seleksi yang efektif. Oleh karenanya, proses perekrutan ini juga dilengkapi dengan memberikan serangkaian tes berbasis kompetensi.

The Company and its subsidiaries recruited employees through a comprehensive talent recruitment. They find the credible candidates via job portal, job fair, campus hiring and user interview. The Company is fully aware that employee's qualities depend on the effective recruitment and selection strategies. Therefore, a series of competency-based tests is conducted to support the recruitment process.

Program Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare Program

Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan sebagai salah satu faktor kunci dalam menjalankan kegiatan bisnis ditengah persaingan yang semakin ketat. Penetapan remunerasi karyawan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disusun. Perseroan memberikan fasilitas dan benefit yang bersifat wajib sesuai ketentuan perundang-undangan dan juga menjalankan program kesejahteraan lainnya bagi karyawan, seperti:

1. Asuransi Kesehatan;
2. Subsidi Kegiatan Olahraga;
3. Santunan Bencana; dan
4. Pemberian Hewan Kurban.

In conducting its business, the Company prioritizes employees' welfare. In that regard, the Company has formulated the Key Performance Indicators (KPIs) to measure the employees' performances thus affecting the total remuneration for the employees. The Company also provides mandatory facilities and benefits according to the prevailing regulations as well as other welfare improvement programs, as follows:

1. Health Insurance;
2. Subsidy for Sports Activities;
3. Natural Disaster Relief; and
4. Donation of Qurban Livestock.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competence Training and Development

Perseroan menyediakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi setiap karyawan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan segenap insan Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan SDM tersebut mencakup pelatihan *soft skills* dan *technical skills.*

The Company provides various education and training programs for all employees, either organized by internal parties or external parties. Those aim to enhance the capabilities and skills of its employees. The programs comprise of soft skills and technical skills training.

Di sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan karyawan sebanyak 44 topik pelatihan yang setara dengan 757,5 jam pelatihan diikuti oleh 283 orang karyawan. Berikut diinformasikan rincian pelatihan karyawan di tahun 2021.

Throughout 2021, the Company provided training to the employees of all subsidiaries comprised of 44 training subjects or equivalent to 757.5 hours. A total of 283 employees attended the training. The attendance of employees throughout 2021 is presented as follows:

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participant
Pelatihan *Soft Skills* Soft Skills Training	
A New Approaches to The Next Era of HC	Human Resources Development
OKR Goal Setting Training	Managerial Level
Conversational Capacity Training Batch 1	Managerial Level
Conversational Capacity Training Batch 2	Managerial Level
Creative Problem Solving	HR, Legal, Finance, Marketing, Business Development, Content, Product, Engineering
Pelatihan Teknis Technical Skills	
Build, Deploy, Test with Jenkins 2.0	Information Technology
Cross Border Tax Planning and Tax Avoidance in Indonesia	Tax
Exclusive Transfer Pricing Webinar: Facing Transfer Pricing Compliance in 2022 and Dispute Prevention through Advance Pricing Agreement (APA)	Tax
How to Be a Smart Presenter	News
Introduction to Vizrt Basic Design & Operational	On Air Promo
ICSA Corporate Governance	Corporate Secretary
Laravel With Vue JS, Complete UIPATH RPA DEVELOPER Course : Build 7 Robots, The Complete Hands-On Introduction To Apache Airflow	Information Technology
Leadership	SinemArt
Learning Vmware vSphere 7 ESXi and Center Administration	Information Technology
Legal Media	Legal
Pemeriksaan Perpajakan Terhadap Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Tax Audit to Taxpayers Conducting Transactions with Affiliated Parties	Tax
Pendalaman Transaksi Materi dan Perubahan Kegiatan Usaha Enrichment on Material Transactions and Changes in Business Activities	Corporate Secretary
Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda atas Penghasilan dari Penghasilan Individu – Konsep, Peraturan, dan Penerapannya di Indonesia Double Taxation Avoidance Agreement on Income from Individual Income – Concepts, Regulations and Applications in Indonesia	Tax
Sertifikasi *Drone* Drone Certification	News
Sertifikasi *Drone Remote Pilot License* Certification of Drone Remote Pilot License	IEP

Program Pelatihan Training Program	**Peserta** Participant
Social Media	DRM
Stock Split, Deviden saham, saham bonus Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock	Corporate Secretary
Tax Treaty vs Transfer Pricing	Board of Director
The Complete 2021 Software Testing Bootcamp	Information Technology
The Complete Cyber Security Course: Network Security	Information Technology
Training for Support & Facility Crew - DSLR Basic	News
Training for Support & Facility Crew - DSLR Medium	News
Workshop Zoom Meeting	Human Resources Development
Writer Workshop	Programming & VIP
Data Handling and Confidentiality Training	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Google Workspace End User Productivity Training	HR, Legal, Finance, Business Development, Content
Creativity: Kreatifitas Adalah Hak Segala Bangsa Creativity: Creativity is the Right of All People	HR, Legal, Finance, Marketing, Business Development, Content, Product, Engineering
Orchestration of Digital (Marketing) Instrument - Creating Symphony that Customer Want to Listen	HR, Legal, Finance, Marketing, Business Development, Content, Product, Engineering
The Power of Social Media & Influencer Marketing	Digital Marketing
Designing Iconic Posters for OTT Industry	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Digital Marketing Performance 101	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Product Knowledge: Ilustrasi Sesuai Aplikasi Product Knowledge: Application-Based Illustration	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Rock Your 2022, Level Up Your Financial Planning	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Copywriting Training Batch 1	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Copywriting Training Batch 2	PT Vidio Dot Com (Vidio) PT Indonesia Entertainmen Studio (IES) PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) PT Anugrah Surga Produksi (ASP)
Semesta Akademi Paket *Social Media Batch* 1 Semesta Akademy Social Media Package Batch 1	Marketing & Creative

Di tengah kondisi pandemi yang berdampak terhadap kinerja bisnis, Perseroan tetap berkomitmen menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di sepanjang tahun 2021. Perseroan dan seluruh Entitas Anak membukukan total biaya untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp204.820.942.

In the midst of pandemic that impacting on business performance, the Company remains committed to providing education and training throughout 2021. The Company and its subsidiaries recorded expenses for education and training of Rp204,820,942.

Jenis Kegiatan untuk Karyawan
Types of Activity for Employees

1. **Kegiatan Keagamaan (seluruh kegiatan keagamaan ini dilakukan dengan daring dan luring)**
   Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya. Harapan dari terselenggaranya kegiatan keagamaan ini adalah agar para karyawan mampu meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianut. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan Perseroan meliputi:
   - **Majelis Taklim**
     Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.
   - **Persekutuan Doa Oikumene**
     Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewadahi kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja.
   - **Komunitas Misa Jumat Pertama**
     Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jumat pertama pada awal bulan.

2. **Kegiatan Olahraga**
   Perseroan mengadakan kegiatan olahraga sebagai aktivitas sekunder untuk meningkatkan kesehatan dan kebersamaan antar karyawan. Kegiatan ini diisi dengan latihan bersama, olahraga yang dilakukan saat pandemi adalah yoga.

1. **Religious Activities (all these religious activities are conducted online and offline)**
   Religious activities are conducted to nurture harmonious relationship between man and God. These activities enables the employees to be able to increase their faith and to obtain a deeper understanding on their own religious belief. The Company carried out the following religious activities:
   - **Majelis Taklim**
     This activity is intended as a forum to expand knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees.
   - **Persekutuan Doa Oikumene**
     This activity is intended as a forum for Christian employees to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love as an expression of the unity of Church.
   - **First Friday Mass Community**
     This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.

2. **Sport Activities**
   The Company organizes sport activities as a secondary routine to improve the health as well as solidarity among all employees. These activities encompass various exercises and competitions in many sports fields. The sports that were done during pandemic are yoga.

Pengelolaan Operasional Sumber Daya Manusia
Operational Management of Human Resources

Perseroan melakukan pengelolaan operasional SDM berdasarkan pertimbangan untuk mencapai tujuan Perseroan di samping untuk tujuan pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan. Tindakan-tindakan pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi juga dilakukan oleh Perseroan guna mencapai proses pengelolaan SDM yang dikelola dengan baik. Dalam hal ini Perseroan menggunakan infrastruktur *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP secara teratur dan efisien dengan mengacu kepada SOP.

The operation of HR management is based on a purpose to achieve the Company's objectives, make work division, and focus on operational and administrative matters to fulfill the needs of all employees. The Company also takes comprehensive and integrated development actions to achieve a well-maintained HR management process. In this case, the Company utilizes the Human Resource Information System (HRIS) infrastructure, HR Portal, and SAP regularly and efficiently referring to the SOP.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021
Composition of Shareholders as of 31 December 2021

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar) Total of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Jumlah Total	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	**45,103,335,640**	451,033,356,400	**60.97%**
Publik / Public	**18,104,039,745**	181,040,397,450	**24.48%**
Treasury Stock	**10,763,194,120**	107,631,941,200	**14.55%**
Total	**73,970,569,505**	739,705,695,050	**100%**

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham
List of Board of Directors and Board of Commissioners Members who Have Shares Ownership

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris/Commissioner	**8,750,000**	**0.012%**
Sutanto Hartono	Direktur Utama/President Director	**40,000,000**	**0.054%**
Harsiwi Achmad	Direktur/Director	**19,875,000**	**0.027%**
Imam Sudjarwo	Direktur/Director	**5,200,000**	**0.007%**
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur/Director	**10,000,000**	**0.014%**
David Setiawan Suwarto	Direktur/Director	**5,850,000**	**0.008%**
Mutia Nandika	Direktur Independen/Independent Director	**26,500,000**	**0.036%**

Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok
List of Shareholders Base on Group

	Jumlah Pemegang Efek Number of shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional Indonesian Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	14,403	1,708,920,320	2.310%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	71	56,589,283,624	76.502%
Danareksa Mutual fund	135	1,954,089,882	2.642%
Asuransi Insurance	64	3,107,460,570	4.201%
Yayasan Foundations	63	433,061,275	0.585%
Koperasi Cooperative	2	3,299,500	0.004%
Lain-Lain Others	0	0	0.000%
Sub Total Sub Total	14,738	63,796,115,171	86.245%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	21	31,297,310	0.042%
Badan Usaha Asing Foreign Company	247	10,143,157,024	13.712%
Lain-Lain Others	0	0	0.000%
Sub Total Sub Total	268	10,174,454,334	13.755%
Total Total	15,006	73,970,569,505	100%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Majority and Controlling Shareholders

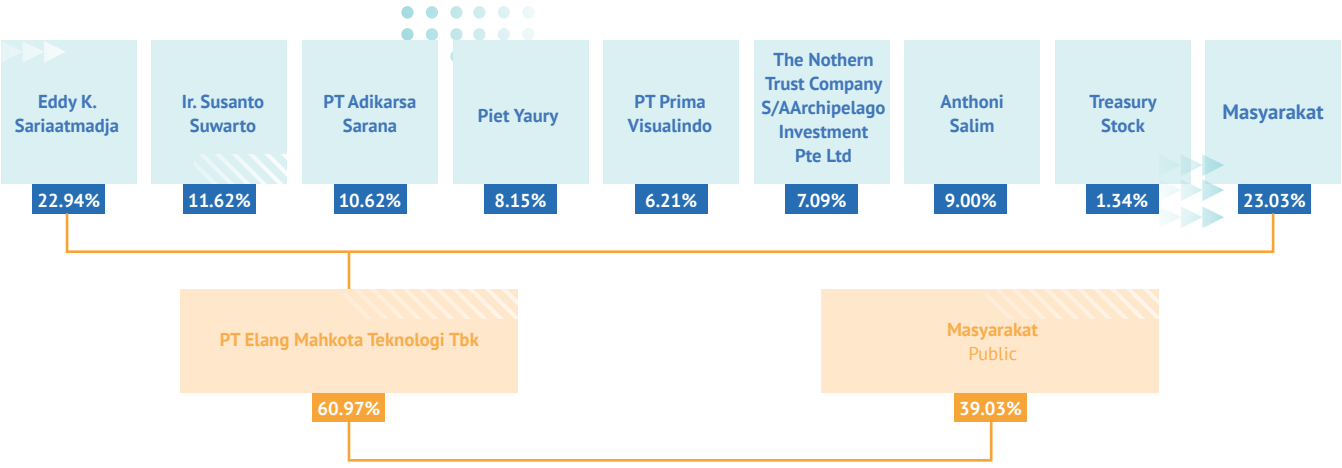

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
Subsidiaries and Associations

Bidang Usaha/Line of business
FTA, DTH & OOH Platform

Entitas Anak Subsidiaries	Uraian Description	Status Kepemilikan Status of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Operasi Year of Operation	Alamat Address
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	99.99%	1990	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270. T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444 W: www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	99.99%	1995	Jl. Damai No. 11 Duri Kepa, Jakarta, 11510 T : 62.21.5674444 F : 62.21.5655756 W: www.indosiar.com
PT Surya Citra Pesona (SCP)	Penyiaran Televisi Television Broadcasting	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	51%	Belum Beroperasi Komersial Not yet in Commercial Operation	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo
PT Mediatama Televisi (MTV)	Penyiaran berlangganan televisi satelit Subscription broadcasting of satelite television	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	51%	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444 W: www.nexparabola.co.id
PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	Periklanan, Instalasi Elektronika, Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang Advertising, Electronic Installation, Foundation and Piling Installation	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	70.01%	2016	Sopo Del Office Tower & Lifestyle, Lt. 16 Tower B Jl. Mega Kuningan Barat Lot 10, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta T : 62.21.50815200 W: www.eyeindonesia.com

Bidang Usaha/Line of Business:
Content, Talent & Others

Entitas Anak Subsidiaries	Uraian Description	Status Kepemilikan Status of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Operasi Year of Operation	Alamat Address
PT Indonesia Entertaimen Grup (IEG)	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia. Film and content distribution, content management, production house and multimedia industry.	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	72.84%	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444
PT Benson Media Kreasi (BMK)	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara. Creative marketing, advertising services and event organizer	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	50%	2019	SCTV Tower, Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270 T : 62.21.50847190 W: www.samaragroup.id

Entitas Anak Subsidiaries	**Uraian** Description	**Status Kepemilikan** Status of Ownership	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Tahun Operasi** Year of Operation	**Alamat** Address
PT Ide Untuk Indonesia	Konsultasi manajemen, periklanan, dan *event organizer*. Management consultation, advertising, and event organizer.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	50%	2020	Crown Palace Blok E5, Jl.Prof Dr Soepomo Menteng Dalam, Jakarta T : 62.21.83787848
PT Screenplay Produksi (SP)	Produksi perfilman dan perekaman video. Film production and video recording.	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	75.50%	2010	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270 T : 62.21.72782063
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perdagangan, jasa dan periklanan Trade, services and advertising	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	99.99%	2017	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : 62.21.72782066 F : 62.21.72782194
PT Wisper Media	Jasa layanan iklan digital DIgital advertising services	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	50.49%	2013	Jl. Pintu Air Raya No. 36-E, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta T : 62.21.3865757 F : 62.21.3802620
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Manajemen artis Artist management	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	60%	2014	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.6012700 F : 62.21.6015917
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	Persewaan dan aktivitas konsultasi manajemen hiburan, seni, kreativitas dan lainnya. Rental, management consultation activities of entertainment, art, creativities and others.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444
PT Elang Media Karya (EMK)	Jasa penyewaan dan aktivitas lainnya, seperti konsultasi manajemen, hiburan, seni, dan lainnya. Rental and other activities such as management consultant, entertainment, art, etc.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	Belum Beroperasi Komersial Not yet in Commercial Operation	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, program televisi, musik dan acara hiburan lainnya. Management of internal content production, films, television program, music and other entertainment events.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99.99%	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.27935555 F : 62.21.27935444
PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	Pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi. A production house engaging film production, film distribution activities, video and television programs.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	2003	Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE 19 Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta 11520
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Professional, scientific, and technical activities.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	2016	Rukan Permata Semaya Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara Kebayoran Lama Jakarta Selatan W : www.famous.id

Entitas Anak Subsidiaries	Uraian Description	Status Kepemilikan Status of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Operasi Year of Operation	Alamat Address
PT Screenplay Sinema Film (SSF)	Produksi dan distribusi film, video dan program televisi. Film, video and television program production and distribution.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	75.50%	2016	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang Jakarta 10270
PT Formasi Agung Selaras (FAS)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, periklanan dan *event organizer.* Film and video production, film and content trading, production houses, advertising and event organizer.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	70,09%	2019	Sahid Sudirman Center, Lantai 23 Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta T : 62.21.57949008 W: www.allstars.id
PT Digital Rantai Maya (DRM)	Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, dan hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan. Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, consultant in the fields of information technology, mass media, public relations, audio recording, and trade.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	70%	2008	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270 W: www.drmdigital.co.id
PT Amanah Surga Produksi (ASP)	Produksi dan distribusi film and video. Film and video production and distribution	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99.99%	2012	Jl. Damai No. 11, Duri Kepa, Kebun Jeruk, Jakarta, 11510 T : 62.21.5672222
PT Frontera Inter Media	Produksi, distribusi dan pasca produksi film, video, dan program televisi. Production, distribution and post-production of film, video and television program.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	75%	Belum Beroperasi Komersial Not yet in Commercial Operation	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang Jakarta, 10270 T : 62.21.72782063
PT Sata Apurva Talenta Universa (SATU)	Konsultasi manajemen, profesional, ilmiah, dan teknis lainnya serta periklanan. Management consultation, professional, scientific, and other technical and advertising.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	2021	Sahid Sudirman Center Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta T : 62.81318567771 W: www.1indentertainment.com
PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	Produksi, distribusi dan pasca produksi film, video dan program televisi dan produksi media. Production, distribution and post-production of film, video and program television and media production.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99.99%	2015	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270 T : 62.21.7935555 F : 62.21.7278219 W: www.vipemtek.com
PT Jenaka Sumber Rejeki (JSR)	Perdagangan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Trade and others management consultations' activities	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	50.98%	2018	Jl. RS Fatmawati No. 26C, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan, 12430 T : 62.21.7658287

Entitas Anak Subsidiaries	**Uraian** Description	**Status Kepemilikan** Status of Ownership	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Tahun Operasi** Year of Operation	**Alamat** Address
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, dan aktivitas pekerja seni. Film and video production, film and content trading, production houses, and art worker's activities.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	90.10%	2012	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Surya Citra Dinamika	Perfilman dan perekaman video. Movie production and video recording.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99.80%	Belum Beroperasi Komersial Not yet in Commercial Operation	SCTV Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Pusat Kesenangan Masa Kini (PusKesMas)	Penyedia jasa dan aktivitas konsultasi manajemen dan seni pertunjukan serta hiburan lainnya. Service provider and management consultation's activities, show and other entertainments.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	60%	2021	SCTV Tower, Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot 19 Gelora, Tanah Abang, Jakarta, 10270
PT Surya Kreasi Film (Sky Film)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi. Film and video production, film and content trading, production houses.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	50.02%	2020	Jl. Kaimun Jaya No. 1, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta T : 62.816913229
PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu. Management and publishing music and song.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	99.04%	2019	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Geo Solusi Media (GSM)	Perdagangan dan periklanan. Trading and advertising.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99%	Belum Beroperasi Komersial Not yet in Commercial Operation	Centennial Tower Unit E, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 24-25, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta T : 62.21.50928800
PT Ama Deo Abadi (Amadeus)	Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi. Film and video production, film and content trading, production houses.	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	60.04%	2021	SCTV Tower, Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T: 62.21.27935555

* per 31 Desember 2021/as of 31 December 2021

Bidang Usaha/Line of Business:
Digital Business

Entitas Anak Subsidiaries	Uraian Description	Status Kepemilikan Status of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Tahun Operasi Year of Operation	Alamat Address
PT Vidio Dot Com (Vidio)	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	83.33%	2018	SCTV Tower, Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta 10270 T : 62.21.7229690 W: www.vidio.com
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)	Portal web Web portal	Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	50%	2006	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta T : 62.21.31904555 F : 62.21.31904777 W: www.kly.id
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan 6)	Portal web dan/atau *platform* digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	99.99%	2017	Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini, Menteng, Jakarta Pusat T : 62.21.31904555 F : 62.21.31904777 W: www.liputan6.com
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI)	Portal web dan/atau *platform* digital Web portal and/or digital platform	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	100%	2016	Jl. Warung Jati Timur (Siaga) No. 77, Kel. Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. T : 62.21.7980204

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
Share Listing Chronology

Perseroan merupakan perusahaan terbuka sejak mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Company is a public company that first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 16 July 2002. The Company's share listing chronology up to 31 December 2021 is as follows:

Tanggal/Periode Pencatatan Registration Date/ Period	Uraian Description	Lembar Saham Total Share Issued	Harga Nominal Nominal Price	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
28 Juni 2002 28 June 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1,875,000,000	250	1,100	1,875,000,000
28 Oktober 2002- 28 Oktober 2003 28 October 2022 - 28 October 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Warrants Conversion	18,750,000	250	1,100	1,893,750,000
14 Mei-25 Juni 2008 14 May - 25 June 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I (2003-2008) Tranche B Conversion	7,068,500	250	1,100	1,900,818,500

Tanggal/Periode Pencatatan Registration Date/ Period	Uraian Description	Lembar Saham Total Share Issued	Harga Nominal Nominal Price	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
18 Mei-19 Juni 2009 18 May - 19 June 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B] ESOP II (2004–2009) Tranche B Conversion	10,159,880	250	1,100	1,910,978,380
14 Mei-25 Juni 2010 14 May-25 June 2010	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B] ESOP III (2005–2010) Tranche B Conversion	10,577,650	250	1,100	1,921,556,030
12 Mei-24 Juni 2011 12 May-24 June 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP IV (2006–2011) Tranche B Conversion	12,853,634	250	1,100	1,934,409,664
14 Mei-13 Juni 2012 14 May-13 June 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V (2007–2012) Tranche B Conversion	15,590,336	250	1,100	1,950,000.000
29 Oktober 2012 29 October 2021	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share	-	50	-	9,750,000,000
1 Mei 2013 1 May 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Shares issued upon the merger of SCMA–IDKM	4,871,601,234	50	1,100	14,621,601,234
29 Mei 2019 29 May 2019	PMTHMETD PMTHMETD	147,179,067	50	2,446	14,768,780,301
27 Desember 2019 27 December 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	5,892,000	50	1,133	14,774,672,301
21 Desember 2020 21 December 2020	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	4,419,000	50	1,359	14,779,091,301
29 Oktober 2021 29 October 2011	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham Stock Split (1:5) from Rp50 per share to Rp10 per share	-	10	-	73,895,456,505
30 Desember 2021 30 December 2021	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	75,113,000	10	334	73,970,569,505

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professions and Institutions

Profesi Penunjang Supporting Professions	Alamat Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Services	Biaya Cost (Rp)	Tahun Penugasan Year of Assignment
Biro Administrasi Efek Share Registrar				
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lantai 2. Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930 T : 62.21.252666 F : 62.21.2525028 W : www.registra.co.id E : rsrbae@registra.co.id	Administrasi Efek Recorded the Company's shares	70.000.000	2021
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7 Jl. Jen. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : 62.21.57895000 F : 62.21.52894100 W : www.ey.com/id	Audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir tahun 2021 Audited the Company's and Subsidiaries' Financial Statements for year ended 31 December 2021	350.000.000	2021
Notaris Notary				
Aulia Taufani, SH	Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12910 T : 62.21.5204778 F : 62.21.5204780 E : ataufani@ataa.id	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Prepared the Deed of the General Meeting of Shareholders and Deed of Amendment to the Company's Articles of Association	45.000.000	2021

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information on Company's Website

Dengan diberlakukannya Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang *website* Emiten atau perusahaan publik, Perseroan telah melengkapi *website* perusahaan dengan beberapa Informasi penting seperti Informasi pemegang saham, kode etik, struktur laporan keuangan Perseroan, laporan keuangan lima tahun terakhir, selain itu *website* Perseroan juga memuat Informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi yang diberikan senantiasa diperbarui secara berkala.

Tentang Perseroan
1. Profil perusahaan
2. Kepemimpinan
3. Penghargaan
4. Profesi Penunjang

Kegiatan Usaha
1. Penyiaran
2. Konten
3. Lainnya

Tata Kelola Perusahaan
1. Piagam
2. RUPS
3. Paparan Publik
4. Pengaduan
5. Anggaran Dasar
6. Laporan Keberlanjutan

Hubungan Investor
1. Informasi
2. Ringkasan Keuangan
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Tahunan
5. Informasi Pemegang Saham
6. Informasi Saham
7. Dividen

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
1. Komitmen
2. Yayasan Pundi Amal dan Pundi Kasih
3. Yayasan Indosiar

Lain-lain
1. Karier
2. Hubungi Kami

With the enactment of OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or public company's website, the Company has completed the company's website with several important information such as shareholder Information, code of ethics, the company's financial report structure for the last five years. In addition, the Company's website contains information on its products and services. The information provided is constantly and regularly updated.

Who We Are
1. Company Overview
2. Management
3. Awards
4. Supporting Professional

Business Activities
1. Broadcasting
2. Content
3. Others

Corporate Governance
1. Charter
2. General Meeting of Shareholders
3. Public Exposure
4. Whistleblowing
5. Articles of Association
6. Sustainability Report

Investor Relation
1. Release
2. Financial Highlights
3. Financial Statement
4. Annual Report
5. Shareholder Information
6. Stock Information
7. Dividend

Corporate Social Responsibility
1. Our Commitment
2. Pundi Amal Peduli Kasih Foundation
3. Indosiar Foundation

Others (Supporting)
1. Career
2. Contact Us

Vidio

AFF SUZUKI CUP 2020

RECORD BREAKING # OF PLAYS

>63.9 MIO PLAYS

4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Overview

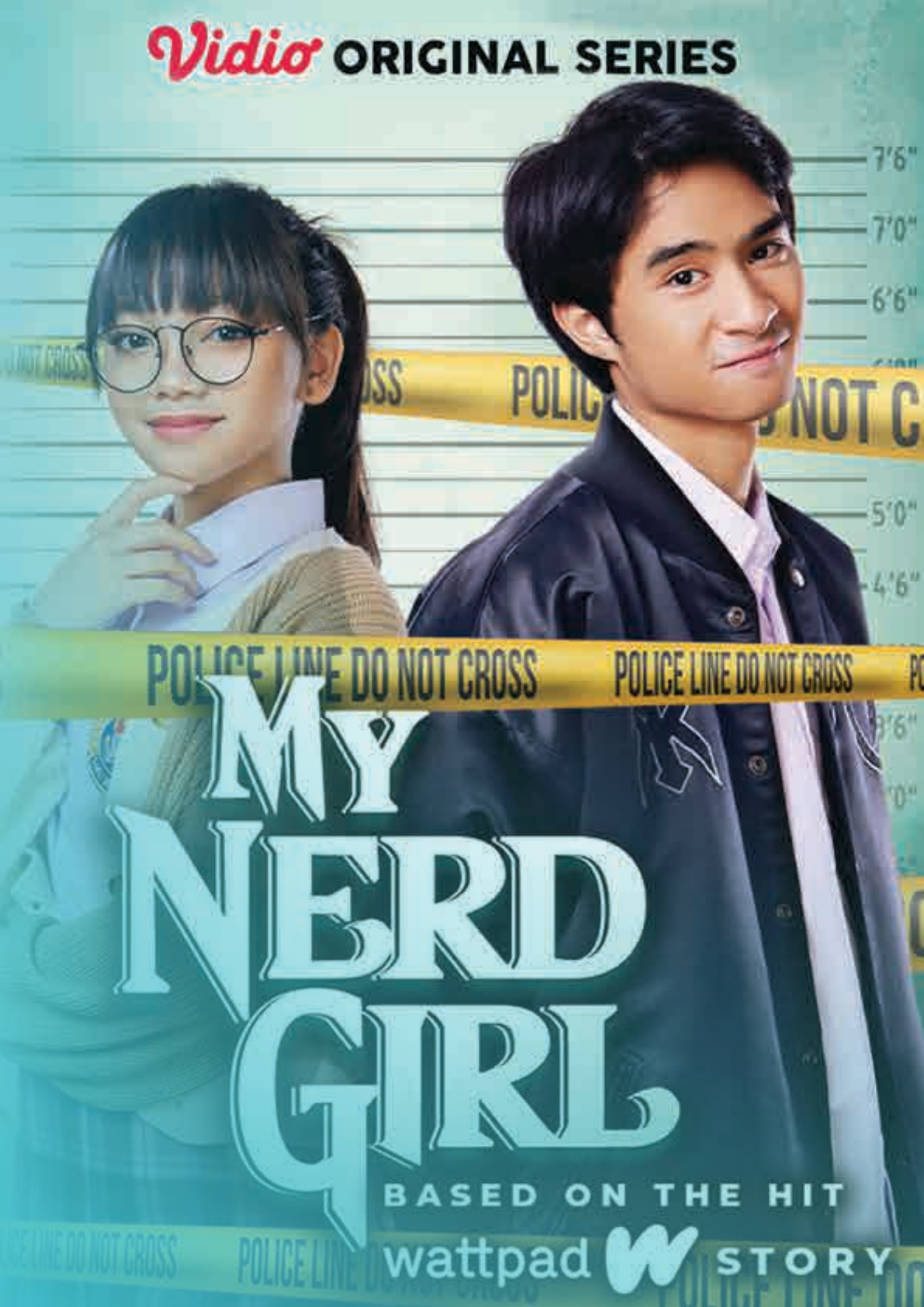
Vidio ORIGINAL SERIES
POLICE LINE DO NOT CROSS
POLICE LINE DO NOT CROSS
MY NERD GIRL
BASED ON THE HIT
wattpad STORY

INNOVATIVE BREAKTHROUGH

Bagian ini menjelaskan profil ringkas beberapa entitas anak yang terbagi atas 3 lini bisnis yakni FTA, DTH, & OOH *platform, content*, *talent* dan lainnya, serta *digital business*. Masing-masing lini bisnis tersebut dijalankan oleh entitas anak Perseroan baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

This section describes brief profiles of several subsidiaries and their respective business lines, namely FTA, DTH, & OOH platforms, contents, talents and others, and digital business. Each business line is managed by the Company's subsidiaries, respectively either directly or indirectly owned as follows:

FTH, DTH, & OOH

Content, Talent and Others

Digital Business

FTA, DTH AND OOH PLATFORM

Tahun 2021 SCTV tetap mendukung semua kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan melakukan proses produksi program dan sistem kerja melalui pengawasan dan protokol kesehatan yang ketat. Performa SCTV stabil di posisi 2 (dengan *audience share* 15.7).

SCTV sukses menayangkan program-program berkualitas seperti sinetron terbaik (Dewi Rindu, Buku Harian Seorang Istri, Love Story The Series, dan Cinta Amara), Film Televisi bertema kekinian, Film Layar Lebar Indonesia terpopuler, serta sepakbola liga terbaik (UEFA Champion League/Europa League dan English Premier League) dan Timnas (Fifa World Cup Qatar 2022 Qualifiers dan AFC U23 Asian Cup Qualifiers). Pada Festival Film Bandung 2021, program Cerita Kita mendapatkan Penghargaan Khusus Serial Televisi Yang Bermuatan Lingkungan Hidup.

Ramadan tahun ini SCTV menguat 0.4 poin *share* (naik 3% dibandingkan 2020) dengan season baru sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 yang sangat dicintai dan ditunggu-tunggu pemirsa, judul baru Rumah Bidadari dan Magic Tasbih, serta religi Mengetuk Pintu Hati. Sinetron Ramadhan SCTV berhasil meraih penghargaan:

- Anugerah Syiar Ramadan 2021 Majelis Ulama Indonesia (MUI), Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI (Kemenpora) (Sinetron Terbaik: Para Pencari Tuhan Jilid 14, Pemuda Inspiratif kategori Aktor Muda Inspiratif: Miqdad Addausy (Para Pencari Tuhan Jilid 14), Pemuda Inspiratif kategori Aktris Muda Inspiratif: Adinda Azani (Rumah Bidadari)).

- Anugerah KPI 2021 (Program Drama Seri Terbaik: Para Pencari Tuhan Jilid 14).

Dan menjadi nominasi pada:

- Anugerah Syiar Ramadan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (KPI Pusat) dan Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI (Kemenpora) (Kategori Program Sinetron: Rumah Bidadari, Kategori Program Dakwah Non Talkshow (Kultum): Mutiara Hati).

- Anugerah KPI 2021 (Kategori Program Televisi: Sinema Wajah Indonesia "Tertuduh Sukses", Kategori Program Drama Seri: Rumah Bidadari, Kategori Program Iklan Layanan Masyarakat: #KamuHarusTau).

In 2021, SCTV supported all of the government policies in dealing with the COVID-19 Pandemic, by running the production program and work system through strict health supervision and protocol. SCTV performance is stable in 2nd place (with 15.7 audience share).

SCTV presents superior and quality programs such as drama series (Dewi Rindu, Buku Harian Seorang Istri, Love Story The Series, and Cinta Amara), contemporary television movies, popular Indonesian cinema movies, as well as best soccer league (UEFA Champion League/Europa League dan English Premier League) and national soccer team (Fifa World Cup Qatar 2022 Qualifiers dan AFC U23 Asian Cup Qualifiers). In Bandung Film Festival 2021, Cerita Kita program received a Special TV Series Award with Environmental Content.

Ramadan in this year, SCTV gained 0.4 audience share point increase (3% higher when compared to 2020), with the new season of drama series Para Pencari Tuhan Jilid 14, which are loved and awaited by viewers, new titles including Rumah Bidadari and Magic Tasbih, as well as religious Mengetuk Pintu Hati. SCTV Ramadhan drama series managed to win awards:

- 2021 Syiar Ramadan Award which was organized by Indonesian Broadcasting Commission (KPI) together with Indonesian Ulama Council (MUI) and Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia (Kemenpora) (Best Drama Series: Para Pencari Tuhan Jilid 14, Inspirational Youth, Inspirational Young Actor category: Miqdad Addausy (Para Pencari Tuhan Jilid 14), Inspirational Youth, Inspirational Young Actress category: Adinda Azani (Rumah Bidadari)).
- Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Award 2021 (Best Drama Series Program: Para Pencari Tuhan Jilid 14).

And nominated for:

- 2021 Syiar Ramadan Award which was organized by Indonesian Broadcasting Commission (KPI) together with Indonesian Ulama Council (MUI) and Ministry of Youth and Sports of Republic Indonesia (Kemenpora) (Drama Series Category: Rumah Bidadari, Kategori Program Dakwah Non-Talkshow (Kultum): Mutiara Hati).
- Indonesian Broadcasting Commission (KPI) Award 2021 (TV Program Category: Sinema Wajah Indonesia "Tertuduh Sukses", (Drama Series Program Category: Rumah Bidadari, Public Service Announcement Category: #KamuHarusTau).

Konsistensi *in-house* SCTV tetap terjaga dan berhasil meraih pemirsa dengan penayangan spesial Malam Puncak Hut SCTV 31 Xtraordinary, beberapa program *awarding* (SCTV Awards 2021 dan Infotainment Awards 2021), The Sultan dan The Sultan Entertainment, Musical Concert (Samudra Cinta, Dari Jendela Smp, dan Buku Harian Seorang Istri), serta K-Pop Super Concert dengan protokol kesehatan yang ketat. Program SCTV Awards 2020 menjadi nominasi *Best Entertainment* (*one-off/annual*) pada 26th Asian Television Awards.

News SCTV berkomitmen menyajikan berita terbaik untuk pemirsa melalui program-program Liputan 6, Buser, Buser Investigasi, Buser Files, Mereka Yang Pergi, Point of View, serta spesial 76Th Yuk... Indonesia Bisa. Komitmen tersebut diapresiasi pemirsa dengan kenaikan performa News SCTV 0.8 poin *share* (naik 7% dibandingkan 2020). News SCTV tahun ini juga mendapatkan beberapa penghargaan:

- KSAU Awards (Juara 1 Media Televisi Kategori Berita/News).
.
- Anugerah Konstitusi dari Mahkamah Konstitusi (Anugerah Konstitusi Terbaik III bagi Media Televisi: Liputan 6 SCTV).
- Kapolda Papua Jurnalist Awards (Juara Harapan II Kategori Lomba Video Kapolda Papua).

SCTV juga mendapatkan penghargaan dari:
- KPI Sulawesi Utara sebagai Lembaga Penyiaran Yang Berkualitas Di Sulawesi.
- KPI Bali untuk Program Inspiratif Dalam Episode "FTV Bali".
- Penghargaan Khusus Serial Televisi Bermuatan Lingkungan Hidup untuk Program "Cerita Kita"

Selain menyajikan program-program terbaik dan berkualitas, SCTV tetap melakukan program kemanusiaan Cinta Anak Yatim, Kejutan Bayi 31, Peduli Semeru, dan melanjutkan penggalangan dana untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi COVID-19 melalui YPP (Emtek Peduli Corona), serta ada Konser Amal Indonesia Tangguh.

SCTV's in-house program consistently maintained and was able to attract viewers through the 31th SCTV 31 Xtraordinary Peak Night, several awarding programs (SCTV Awards 2021 and Infotainment Awards 2021), The Sultan and The Sultan Entertainment, Musical Concert (Samudra Cinta, Dari Jendela Smp, and Buku Harian Seorang Istri), as well as K-Pop Super Concert with strict health protocol. SCTV Awards 2021 Program was nominated for Best Entertainment (one-off/annual) in 26th Asian Television Awards.

SCTV News have commitment to presenting its best news for the viewers through programs such as Liputan 6, Buser, Buser Investigasi, Buser Files, Mereka Yang Pergi, Point of View, as well as spesial 76Th Yuk... Indonesia Bisa. The commitment was appreciated by viewers through the increase of SCTV News performance of 0.8 audience share point (increasing 7% compared to 2020). SCTV News this year also won several awards:
- The Chief of Staff of the Indonesian Air Force (KSAU) Awards (1st Place in Television Media, News Category).
- The Constitutional Court of the Republic of Indonesia Awards (Best Constitutional Awards III for Television Media: Liputan 6 SCTV).
- Papua Regional Chief of Police Journalist Awards (2nd Contender Place Video Category of Papua Regional Chief of Police).

SCTV also received the following awards:
- Indonesian Broadcasting Commission (KPI) of North Sulawesi as Excellent Quality Broadcasting Company in Sulawesi.
- Indonesian Broadcasting Commission (KPI) of Bali for Inspirational program in episode "FTV Bali".
- Special Award for Environmentally Contributed Television Series for "Cerita Kita" Program

Aside from broadcasting the best of its quality, SCTV stays committed to providing humanitarian program, namely Cinta Anak Yatim, Kejutan Bayi 31, Peduli Semeru, as well as continuing the fundraising to help public in facing the COVID-19 pandemic through YPP (Emtek Peduli Corona) and Konser Amal Indonesia Tangguh.

Berdasarkan jenisnya, program-program SCTV dibedakan dalam kategori berikut:

According to their type, SCTV programs consist of the following categories:

No	Jenis Type	Nama Tayangan Title
1	Sinetron Drama Series	Dewi Rindu, Buku Harian Seorang Istri, Love Story The Series, Dari Jendela SMP, Badai Pasti Berlalu, Para Pencari Tuhan Jilid 14, Rumah Bidadari, Magic Tasbih, Cinta Amara.
2	Film Televisi (FTV) Television Movies	FTV: Ganteng Review Cinta Cireng, Wajah Pas Pasan Dapat Bule, Definisi Trial Pacaran Biki, Oppa Kw Berdamage Maximum, OB Cantik Pencabut Rasa Galau, Bridesmaid Barbar Curi Perhatian, Wasiatnya Ribet Juga Ya Bun, Labrak Mantan Auto Manten, Jodoh Terhalang Tiang Jemur, Korban Damage Cucu Oma. Sinema Wajah Indonesia: Mencari Imam.
3	Film Layar Lebar Indonesia Indonesian Movies	Dilan 1990 Extended, Habibie & Ainun 3, #Teman Tapi Menikah 2, Bebas, Single Part 2, Orang Kaya Baru, Cinta Itu Buta, Wedding Agreement, Bike Boyz, Mariposa, Warkop Dki Reborn, Imperfect Karier, Cinta & Timbangan.
4	Komedi/*Music/Variety Show/Game Show* Comedy/Music/Variety Show/Game Show	The Sultan Entertainment, Dari Jendela Smp Musical Concert, Buku Harian Seorang Istri, Musical Concert, K-pop Super Concert, Samudra Cinta Musical Concert, Inbox, Special Launching Badai Pasti, Pantang Menyerah.
5	*Talkshow* Talkshow	Point of View, The Sultan.
6	Olah Raga Sport	UEFA Champion League, UEFA Europa League, One Championship, English Premier League, Fifa World Cup Qatar 2024 Qualifiers, Fifa Club World Cup Qatar 2020, AFC U23 Asian Cup Qualifiers.
7	Penghargaan Awards	SCTV Awards 2021, Infotainment Awards 2021, Liputan 6 Awards 2021.
8	Program Special Special Programs	Malam Puncak Hut SCTV 31 Xtraordinary, Ransniversary, Konser Amal Indonesia Tangguh, Countdown Party.
9	Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser Malam, Buser Investigasi, Buser Pagi, Buser Files, Mereka Yang Pergi, 76Th Yuk... Indonesia Bisa.

Indosiar pada tahun 2021 menjadi televisi nomor 3 (tiga) di Indonesia dengan *audience share* 13,0% (turun -3%) dibandingkan tahun sebelumnya di tengah kondisi sulit pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan global selama 1 tahun 9 bulan (Maret 2020 – Desember 2021). Program-program Indosiar masih cukup mendominasi Top 20 Programs *All Stations*.

Program *out-house* cukup sukses dengan FTV Drama, *Infotainment* dan Mega Series. Semua *brand* FTV Drama, yakni: FTV Ratapan Buah Hati di pagi hari, FTV Pintu Berkah di pagi hari dan Siang, FTV Kisah Nyata di siang hari, FTV Suara Hati Istri di sore dan *prime time* masih cukup diminati pemirsa Indonesia terutama ibu rumah tangga. *Infotainment* dan Mega Series juga cukup diminati di tengah gempuran sinetron kompetitor yang performanya fenomenal di tahun ini.

Pandemi COVID-19 membuat pemerintah membatasi kegiatan di luar rumah dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal ini juga berdampak terhadap program-program *in-house* yang *live* di studio sehingga masih belum bisa menghadirkan penonton di Studio.

Program-program *in-house* bergenre program pencarian bakat masih menjadi unggulan di Prime Time Indosiar, yakni: Liga Dangdut Indonesia (LIDA) 2021 dan Bintang Pantura 6. Semarak Indosiar di tahun 2021 masih sama seperti tahun 2020 yaitu tetap diselenggarakan secara *live* dari studio dengan tetap mengangkat tema-tema kedaerahan yang berbeda di setiap episodenya.

Saat bulan Ramadan di tengah kondisi pandemi COVID-19, Indosiar harus berinovasi untuk bisa terus memproduksi program-program besar dengan mengikuti prokes COVID-19. Program pencarian bakat pendakwah AKSI ASIA 2021 (Akademi Sahur Indosiar Asia) dilaksanakan secara virtual atau online dengan peserta dari 5 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Timor Leste, dan program ini sangat baik diterima oleh pemirsa karena performanya yang cukup bagus. Selain itu Indosiar juga menayangkan Mega Series Spesial Ramadan Bismillah Cinta yang mampu mendapat performa yang cukup baik.

Di tahun ini, Indosiar berhasil memanfaatkan momen pasangan fenomenal Leslar (Lesti & Billar) dengan menayangkan rangkaian program spesial Lesti dan Billar dan mendapat performa yang luar biasa. Indosiar secara Live menayangkan seluruh prosesi mulai dari Lamaran Lesti & Billar hingga rangkaian pernikahan seperti Pengajian & Siraman, Akad Nikah Lesti & Billar, Nasihat Pernikahan hingga Tasyakuran Pernikahan Leslar. Pernikahan dua artis yang dipertemukan oleh Indosiar ini sontak menjadi *trending topic* baik di industri TV maupun di *social media*.

In 2021, Indosiar becomes the number 3 (three) television in Indonesia with audience share of 13.0% (decline -3%) as compared to previous year, in the middle of difficult COVID-19 pandemic in Indonesia and global in 1 year and 9 months (March 2020 - December 2021). Indosiar programs are still dominating the Top 20 Programs All Stations.

The out-house programs exhibited great success with its television movies (FTV) Drama and Infotainment. All television movies brand, which are FTV Ratapan Buah Hati in the morning, FTV Pintu Berkah the morning and daytime, FTV Kisah Nyata in daytime, FTV Suara Hati Istri in afternoon and primetime are still popular with Indonesian viewers, especially housewives. Infotainment and Mega Series are also popular despite competitors' phenomenal drama series performance this year.

Due to the COVID-19 Pandemic the government had to limit outdoor activities by enforcing the Large Scale Social Restriction (PSBB) and later Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM). This also unfavorably impacts the inhouse programs, which previously broadcasted from the studio, in bringing live audiences to the studios.

The in-house talent search programs are still the superior in Indosiar Prime Time, namely Liga Dangdut Indonesia (LIDA) 2021 and Bintang Pantura. Semarak Indosiar in 2021 is still similar to 2020, being broadcasted live from studio, while highlighting different cultures from different areas in each episode.

During Ramadan, in the middle of COVID-19 pandemic, Indosiar is still innovating to be able to produce big programs, while still abiding to COVID-19 health protocols. Preacher talent search program, AKSI ASIA 2021 (Akademi Sahur Indosiar Asia) was held virtually or online with participants from 5 countries including Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei Darussalam and Timor Leste, and this program is well-received by many viewers due to its good performance. Aside from that, Indosiar also broadcasted Mega Series Ramadan Special Bismillah Cinta which received good performance as well.

This year, Indosiar successfully leveraged the moment of phenomenal couple Leslar (Lesti & Billar) by broadcasting special program series Lesti and Billar, and received an outstanding performance. Indosiar broadcasted live the processions from Lesti & Billar Proposal to the wedding events series including Recitation & Siraman, Ijab Qobul Lesti & Billar, Wedding Advice to Leslar Wedding Tasyakuran. The wedding of the two celebrities, which were introduced by Indosiar, became the trending topic in TV industry and social media.

Dampak dari pandemi COVID-19 sangat terasa bagi kompetisi Sepakbola BRI Liga-1. Kompetisi Sepakbola kasta tertinggi yang sangat diminati pemirsa tanah air ini akhirnya bisa kembali bergulir mulai bulan Agustus. Di sela-sela menunggu BRI Liga-1 kembali bergulir, Indosiar juga menayangkan berbagai program *sport* seperti: Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Olimpiade Tokyo 2020, Laga Timnas Indonesia dan kompetisi Sepakbola Liga 2 pun menjadi pendamping bergulirnya liga bergengsi tanah air tersebut.

Tahun 2021 News Indosiar masih menayangkan program regular Fokus Pagi, Patroli, Fokus, Patroli Malam, Fokus Malam, serta program-program spesial News dan Fokus Akhir Tahun. Program Spesial News Rangkaian program HUT Kemerdekaan RI juga sangat menarik perhatian pemirsa, yaitu: Paskibraka Kita, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 76, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera ke 76. Upacara kenegaraan HUT Kemerdekaan ini mampu dikemas dengan baik oleh tim *news* sehingga menarik banyak pemirsa. Tim News juga mampu mengolah Sidang Isbat 1 Syawal dengan informasi yang berbobot dan informatif sehingga menghasilkan performa yang sangat bagus.

Indosiar bersama dengan Lembaga Sensor Film, berkolaborasi menyelenggarakan *awarding* Anugerah Lembaga Sensor Film 2021 yang tayang secara *live* pada 17 November 2021, mengusung tema kebudayaan dan kedaerahan, penganugerahan tersebut dikemas dengan apik, menarik dan tidak membosankan. Pada tanggal 17 Desember 2021 kali ini Indosiar berkolaborasi dengan KPI menyelenggarakan Anugerah KPI 2021. *Awarding* lainnya yang berhasil Indosiar kemas dengan sangat baik adalah Indonesian Dangdut Awards (IDA) 2021 yang tayang 1 Desember 2021.

Selain menyajikan program-program hiburan, Indosiar berkolaborasi dengan YPP untuk penggalangan dana membantu tenaga medis dan masyarakat yang terkena dampak dari pandemi COVID-19 dalam program *charity* Emtek Peduli Corona mulai 1 Januari - 10 November 2021. Selain itu di bulan Agustus 2021 Emtek mengadakan program kemanusiaan, yakni program Penggalangan Dana untuk membiayai kegiatan Isolasi mandiri (isoman) di kapal PELNI bagi masyarakat yang terpapar COVID-19 di berbagai daerah di Indonesia dimana malam puncak penggalangan dana ditayangkan secara *live* pada tanggal

The impact of the COVID-19 pandemic also impacted the BRI Liga-1 Football competition. The highest league of soccer competition, which was popular with the viewers, finally returned in August. While waiting for the comeback of BRI Liga-1, Indosiar also broadcasted several sports program including Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Olimpiade Tokyo 2020, Laga Timnas Indonesia, and Liga 2 soccer competition, which accompany the running of that prestigious league in Indonesia.

In 2021, Indosiar News was still on track with broadcasting regular programs Fokus Pagi, Patroli, Fokus, Patroli Malam, Fokus Malam, as well as special programs News and Fokus Akhir Tahun. Special Program News, program series for Indonesia's Independence Day was also attractive for viewers, which are Paskibraka Kita, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 76, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera ke 76. The state ceremony of independence day commemoration is well presented by the news team, and it attracts many viewers. News team also managed to present Sidang Isbat 1 Syawal with informational and packed content to create a great performance result.

Indosiar, in collaboration with Film Censorship Board, presents awarding event Anugerah Lembaga Sensor Film 2021, which is broadcasted live on 17 November 2021, bringing the theme of culture and provincial, the awarding is presented nicely, interesting and not boring. On 17 December 2021, for the first time, Indosiar collaborated with KPI to hold Anugerah KPI 2021. Another awardings, which are succesfully presented by Indosiar is Indonesian Dangdut Awards (IDA) 2021, broadcasted on 1 December 2021.

In addition to presenting entertainment programs, Indosiar conducts a humanitarian program through Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP), to fundraise in helping medical personnels and public impacted by COVID-19 pandemic, in Emtek Peduli Corona program from 1 January to 10 November 2021. Moreover, in August 2021, Emtek held a humanitarian program, which is a fundraising program for self isolation at PELNI ship for public exposed to COVID-19 in different parts if Indonesia, where the awarding night is broadcasted live on 8 August 2021 in "Konser Amal Indonesia Tangguh" program. The event program

8 Agustus 2021 dalam program "Konser Amal Indonesia Tangguh". Program acara tersebut menghadirkan banyak deretan artis ternama Indonesia dan para atlet Indonesia peraih medali di Olimpiade Tokyo 2020 seperti Greysia Polii, Apriyani Rahayu, Eko Yuli Irawan, Rahmat Erwin Abdullah, Windy Cantika Aisah, Anthony Sinisuka Ginting, mereka dengan sukarela mau ikut berpartisipasi berdonasi dengan menyumbangkan hasil penjualan barang memorabilia.

features many top celebrities and athletes who are medalists at Tokyo Olympic 2020 including Greysia Polii, Apriyani Rahayu, Eko Yuli Irawan, Rahmat Erwin Abdullah, Windy Cantika Aisah, Anthony Sinisuka Ginting, who are willingly participate and donate the proceeds from the sale of memorabilia.

Emtek melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) kembali mengadakan program kemanusiaan EMTEK PEDULI SEMERU (periode 7 Desember 2021 - 2 Maret 2022) dalam program *charity* kali ini Indosiar melibatkan 7 *Crazy Rich* Indonesia untuk ikut berdonasi dalam penggalangan dana untuk membantu masyarakat sekitar yang terkena dampak erupsi Gunung Semeru yang terjadi pada 4 Desember 2021.

Emtek through Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) held humanitarian program EMTEK PEDULI SEMERU (period 7 December 2021 - 2 March 2022). In this charity program, Indosiar involves 7 Crazy Rich Indonesia to donate in fundraising for people who are impacted by the Semeru Mountain eruption that happened on 4 December 2021.

Di tahun 2021 Indosiar membuat 15 versi ILM ajakan/sosialisasi kepatuhan terhadap Prokes yang tayang di awal tahun 2021 sampai dengan akhir tahun 2021. Sejak Januari 2021 Indosiar menayangkan 73 versi *Station ID visualisasi landmark* populer dari 22 provinsi di Indonesia, landmark popular dari 22 provinsi tersebut juga digunakan untuk klip lagu wajib Rayuan Pulau Kelapa dan Indonesia Raya yang tayang mulai Juni 2021.

In 2021, Indosiar established 15 versions of ILM invitation/socialization about compliance to health protocol aired from the beginning of 2021 to the end of the year. Since January 2021, Indosiar has aired 73 versions of Station ID popular landmark visualization from 22 provinces in Indonesia. Those visualizations are also used for anthem songs Rayuan Pulau Kelapa and Indonesia Raya music video which is broadcasted since June 2021.

Jenis dan Kategori Program
Program Category and Type

Jenis Type	Nama Tayangan Title
Film Televisi (FTV) Television Movies	Ratapan Buah Hati: Mahkota Surga untuk Ayah dan Bunda, Anak Korban Ambisi Orang Tua, Mengapa Ibu Jadikan Aku Pelampiasan Dendam?, Tanpa Ayah di Sisiku, Aku Bersusah Payah Menghidupi Ibu dan Adikku, Kutunggu Ibu Memanggilku dengan Namaku, Demi Ibu Bahagia, Aku Rela Menderita, Aku Tak Cukup Cantik untuk Menjadi Anak Ibu, Kebahagiaan Orang Tuaku Adalah Air Mataku, Aku Ingin Pulang, Untuk Apa Aku Dilahirkan Jika Tak Pernah Diinginkan?, dan lain-lain. Pintu Berkah: Tekad Penjual Cemilan yang Berjuang Membahagiakan Ibunya, Tekad Kuat Anak Penggembala Kerbau yang Ingin Jadi Dokter Hewan, Kisah Guru Ngaji Amanah yang Membangun Pesantren Megah, Sedekah Membawa Berkah, Doa Tulus Ibu Angkat Yang Berbuah Hidayah, Cita-Cita Gadis Tukang Sablon untuk Membahagikan Ibunya Sebelum Menikah, Asisten Makeup Keliling Berhasil Membuka Salon Terbesar di Kampungnya, Air Mata di Balik Topeng Berwarna, Berkah Penjual Ketoprak Keliling yang Rajin Sedekah, Gadis Penjual Celengan yang Tabah Menuai Berkah di Tengah Musibah, dan lain-lain. Kisah Nyata: Orang Ketiga Membuat Hidupku Porak-Poranda, Hancurnya Hatiku Ditipu Lelaki Benalu, Madu Cinta Dibalas Racun Kebohongan, Tak Selamanya Harta Membawa Kebahagiaan, Kukorbankan Hidupku, Tapi Pengkhianatan yang Kudapat Kepura-Puraan Dalam Pernikahan, Aku Dipandang Sebelah Mata Oleh Istriku dan Keluarganya, Istri Bermuka Dua, Suami Jadi Sengsara, Suamiku Meninggalkanku Karena Tergoda Penumpang Taksi Onlinenya, Istriku Seorang Wanita Perayu Ulung Suami Orang Lain, dan lain-lain.
	Suara Hati Istri: Bertahan dengan Suami Anak Mama Membuat Rumah Tanggaku Diuji Berkali-Kali, Bayangan Masa Laluku Menjadi Duri Dalam Pernikahanku, Beratnya Punya Suami yang Ingin Istrinya Cantik Seperti Model, Kesempatan Kedua Yang Disalahgunakan Oleh Suamiku, Di Mata Suamiku Aku Hanya Jadi Yang Kesekian, Terjebak Permainan Wanita Yang Pintar Bersandiwara, Aku Dinikahi Pria Yang Lebih Tua Untuk Diperbudak, Aku Terperangkap Dalam Pernikahan Bagai Neraka, Apakah Ada Suami Yang Setia Di Dunia Ini?, Rasa Bersalah Yang Menghancurkan Pernikahan, dan lain-lain. Film Televisi Spesial Hut Indosiar Ridho Rhoma Asmara Di Antara Dua Dara
Series Series	Mega Mini Series Leslar Kulepas Dengan Ikhlas, Mega Series Suara Hati Istri, Mega Series Ramadan Bismillah Cinta, Mega Series Suara Hati Istri Zahra, Mega Series Suara Hati Istri Anjani, Mega Series Suara Hati Nur, Mega Series Suara Hati Kayla (Season 2), Mega Series Istri Impian
Pencarian Bakat Talent Search	Liga Dangdut Indonesia 2021, Aksi Asia 2021, Bintang Pantura 6

Jenis Type	**Nama Tayangan** Title
Musik/*Variety Show* Music/Variety Show	Semarak Indosiar, Intimate Concert, Juragan 11
Program Spesial Special Program	26ether Concert, Konser Raya 26 Tahun Indosiar Luar Biasa, Perjalanan Buah Hati Zaskia Sungkar & Irwansyah, Konser Irama Jaman Now, Semarak Indosiar Malam Takbiran, Konser Euphoria Lebaran, Semarak Indosiar Lebaran Surabaya "Neng Omah Ae Rek", Semarak Indosiar Lebaran Bandung "Tong Mulih Heula", Semarak Indosiar Lebaran Yogya & Solo "Ora Mudik Ora Popo", Lamaran Lesti & Billar, Perjalanan Cinta Kiyut, Restu Keluarga Leslar, Konser Byoode Jangan Coba-Coba, Konser Leslar Pemimpinmu, Konser Juara Di Hati, Konser Amal Indonesia Tangguh, Pengajian & Siraman #Takdircintaleslar, Pengajian & Siraman #Takdircintaleslar, Akad Nikah Lesti & Billar, Nasihat Pernikahan #Takdircintaleslar, Konser Takdir Cinta Leslar, Tasyakuran Pernikahan #Takdircintaleslar, Tasyakuran Pernikahan Virtual #Takdircintaleslar, Tasyakuran Pernikahan Penutup #Takdircintaleslar, Konser Spesial Armada Halu Bos, Konser Spesial Iwan Fals "Pun Aku", Leslar Blak-Blakan, Konser Rindu Rasul, Konser Spesial Rhoma Irama, konser Happy New Year Indonesia 2022, Lahirans Baby Number 2, Syukurans Aqiqah Rayyanza Malik Ahmad
Infotainment Entertainment News	Kiss Pagi, Hot Kiss, Hot Issue Pagi, Kiss Viral 2021
Religi Religious	Mamah & Aa' Beraksi, Penyejuk Imani, Mujizat Masih Ada, Tasbih, Yuk Is.Bat, Tasbih Ramadan Abah Dan Leslar (Kultum)
Talk Show Talk Show	Tukul Arwana One Man Show
Penghargaan Awards	Malam Nominasi IDA 2021, Anugerah Lembaga Sensor Film 2021, Malam Puncak IDA 2021, MNET Asian Music Awards 2021, Anugerah KPI 2021
Olahraga Sports	Piala Menpora 2021, Copa America 2021, Olimpiade Tokyo 2020, International Friendly Match, Gelar Tinju Dunia, Bri Liga 1, Liga 2, Asian Senior Men Volleyball Championship, Laga Timnas Indonesia
Berita News	Fokus Pagi, Fokus, Fokus Malam, Patroli, Patroli Malam, Fokus Akhir Tahun, Peringatan Detik-Detik Proklamasi RI Ke 76, Fokus Kemerdekaan, Upacara Penurunan Bendera KE 76, Ganbatte Indonesia, Paskibraka Kita, Sidang Isbat 1 Ramadan, Sidang Isbat 1 Syawal
Film Movies	Mega Bollywood: Bajrangi Bhaijaan, Dilwale, My Name Is Khan, Bharat, Happy New Year Mega Film Asia: IP MAN 2, IP MAN 4, Railroad Tigers, Chasing The Dragon, The Four 2, The Four 3, Bulletproof Monk

Mentari TV merupakan stasiun televisi digital yang jangkauan siarannya meliputi nasional dan tergabung dalam group Perseroan. Mentari TV memulai siaran percobaan 24 jam di Januari 2021 dan mulai berjalan dengan jadwal program yang lebih sistematis mulai 5 Desember 2021. Saat ini Mentari TV bisa disaksikan secara gratis di TV Digital dan aplikasi VIDIO.

Kata Mentari merupakan sinonim dari Matahari yang merupakan sumber cahaya, energi dan kehidupan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi. Mentari TV mempunyai filosofi sebagai TV yang akan memberikan cahaya kehangatan bagi seluruh anak Indonesia dengan *tagline* "Mentari TV menyinari dunia".

Target pemirsa Mentari TV adalah segmen anak-anak 5-14 tahun dan ibu-ibu, dengan menayangkan berbagai program ramah anak bergenre: animasi, drama keluarga, *variety show, games*, olahraga, *magazine*, berita anak, documenter dan edukasi.

Tahun 2021 Mentari TV sudah memperoleh Izin Penyelenggaran Penyiaran (IPP) di 12 Provinsi, yakni: Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sedangkan 9 Provinsi lainnya sedang menunggu terbit IPP dari Kominfo.

Mentari TV is a digital TV station whose broadcast range is national and is under the Company's Group. Mentari TV started its 24-hour trial broadcast in January 2021 and started to run with a more systematic program schedule from 5 December 2021. Currently, Mentari TV can be viewed with no charge on TV Digital and VIDIO apps.

The word Mentari is a synonym of the sun which is the source of light, energy and life for human kind and other living creatures in the world. Mentari TV has the philosophy to be the TV which provides warmth and light to all Indonesian kids with the tagline "Mentari TV lights the world".

Mentari TV target viewers are kids segment of 5-14 years and mothers, by broadcasting kids friendly programs with the following genres: animation, family drama, variety show, games, sport, magazine, kids news, documenter and education.

In 2021, Mentari TV obtained a Broadcast Management Permit (IPP) in 12 provinces including: Aceh, North Sumatra, Riau Islands, West Java, Banten, DKI Jakarta, Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, North Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan. While in other 9 provinces, it's still waiting for IPP issuance from Kominfo.

ajwa TV

Ajwa TV merupakan stasiun televisi yang menayangkan konten islami, dan merupakan saluran yang masuk dalam group Perseroan. Ajwa TV diluncurkan pertama kali pada tanggal 29 Oktober 2020 (12 Rabiul Awal 1442 H), bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW, dengan slogan Cermin Indahnya Islam.

Nama Ajwa sendiri diambil dari jenis kurma favorit Nabi Muhammad. Buah ini diyakini bermanfaat untuk kesehatan serta menghindarkan dari segala macam jenis penyakit sehingga seperti namanya Ajwa TV diharapkan "mampu memberikan banyak manfaat, penawar pengaruh negatif dan tuntunan kehidupan bagi ummat Muslim di tanah air".

Salah satu keunikan stasiun ini adalah peringatan hari jadinya mengikuti penanggalan Hijriyah. Sebagai contoh, acara Konser Rindu Rasul untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad dan 1 tahun mengudaranya Ajwa TV disiarkan pada 19 Oktober 2021, bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1443 H.

Sejak resmi mengudara pada 29 Oktober 2020, performa Ajwa TV unggul 92.1% sampai 95% dibanding kanal religi lainnya di siaran langsung pada aplikasi Vidio.

Berikut beberapa program unggulan Ajwa TV dengan nilai-nilai islam yang sejuk, damai, indah dan rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam):

- Muslim Update, berita-berita Islami terbaru disajikan eksklusif.
- Nawaitu Surga, memberikan pencerahan melalui tausiyah dari Ustadz yang memiliki keilmuan tinggi sekaligus populer.
- Tafsir Al Quran untuk menggali ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya.
- Indonesia Mengaji, bagi yang ingin belajar fasih membaca Al Quran.
- Syair Syiar, keindahan Islam dilantunkan melalui lagu berlirik penuh makna.
- Muslim Masa Kini, tentang ragam tips, informasi, *update* terkait *lifestyle* Muslim kekinian.
- Selain itu setiap harinya Ajwa TV menayangkan *live* Azan dan sholat 5 waktu dari Masjid Istiqlal (masjid kebanggaan umat muslim Indonesia), serta tayangan *live* dari kota suci Makkah.

Ajwa TV is a TV station which broadcasted Islamic content, and one of the stations under the Company's group. Ajwa TV was launched first in October 29, 2020 (12 Rabiul Awal 1442 H) in accordance with the Maulid Nabi Muhammad SAW, with slogan The Miror of Islamic Beauty.

The name Ajwa is taken from the Prophet Muhammad favorite dates fruit type. The fruit is believed to be beneficial for health and able to avert sickness and diseases, so just like its name, Ajwa TV is expected to "be able to provide plenty of benefit, antidote to negative influence and life guidance for Moslems in Indonesia."

One of the uniqueness of this TV station is the usage of Hijriyah calendar in commemorating its anniversary. As an example, Konser Rindu Rasul event to commemorate Maulid Nabi Muhammad and the 1-year anniversary of Ajwa TV is broadcasted on 19 October 2021, exactly on 12 Rabiul Awal 1443 H.

Since officially broadcasted on 29 October 2020, the performance of Ajwa TV has been superior to other religious channels in Vidio apps live broadcast by 92.1% up to 95%.

The following are several featured programs of Ajwa TV with Islamic values which are calm, peaceful, beautiful and rahmatan lil 'alamin (blessings for the world).

- Muslim Update, Islamic latest news presented exclusively.
- Nawaitu Surga, provides enlightenment through tausiyah from popular and highly credible Ustadz.
- Tafsir Al Quran to dig deeper into the knowledge inside.
- Indonesia Mengaji, for those who want to fluently read Al Quran.
- Syair Syiar, the beauty of Islam is presented through meaningful songs.
- Muslim Masa Kini, tips, information, update regarding contemporary Muslim lifestyle.
- Besides, Ajwa TV broadcasted daily live Azan and the 5-time-a-day prayer from Masjid Istiqlal (the pride of Indonesian Muslim), as well as programs from the holy city of Makkah.

Di sepanjang tahun 2021, NexParabola memiliki berbagai program unggulan sebagai berikut:

1. *New Channel Line Up*
   NexParabola memiliki beberapa program olahraga baru hasil kolaborasi dengan pihak lainnya, di antaranya:
   a. English Premier League
   b. UEFA Champions League/EFL Championship
   c. Liga Indonesia (Liga 1, Liga 2, dan Liga 3)
   d. Olympics Tokyo 2020
   e. Badminton World Federation (BWF)
   f. Formula 1
   g. Persib TB (the biggest soccer fan club in Indonesia)
   h. Skor TV (*Indonesia's all-in-one sports, wellness, and e-sports digital platform*)

   Selain itu, beberapa pilihan *channel* baru dalam kategori *entertainment* yakni:
   a. GMS TV
   b. Disney/Fox Group
   c. Celestial Group
   d. Discovery Group
   e. Dreamworks

6. TVC Baru Edukasi Pasar "Parabola Seukuran Piring".

7. Proyek *Door to Door* oleh 9 Tokoh Masyarakat dengan Potensi 3,5 juta pengikut di Jabodetabek.
8. Peluncuran Aplikasi Seluler sebagai alat perdagangan dan pelanggan.
9. *Kick Off Official Online Store* NexPrabola (Bukalapak, Tokopedia, & Shopee).
10. Taklukkan Operator Kabel Lokal & Pelanggan Perusahaan.

During 2021, NexParabola has a variety of featured programs as mentioned in the following:

1. New Channel Lineup
   NexParabola has several new sports programs, a collaboration with other parties, including:
   b. English Premier League
   c. UEFA Champions League/EFL Championship
   d. Liga Indonesia (Liga 1, Liga 2, dan Liga 3)
   e. Olympics Tokyo 2020
   f. Badminton World Federation (BWF)
   g. Formula 1
   h. Persib TB (the biggest soccer fan club in Indonesia)
   i. Skor TV (Indonesia's all-in-one sports, wellness, and e-sports digital platform)

   Aside from that, several new channel choices in the entertainment category are:
   a. GMS TV
   b. Disney/Fox Group
   c. Celestial Group
   d. Discovery Group
   e. Dreamworks

6. New TVC Campaign to educate market "Parabola Seukuran Piring".
7. Door to Door Project by 9 Community Leaders with Potential 3.5 Mio Followers in Jabodetabek.
8. Mobile Apps launching as a tool of trade and customers.

9. Kick Off Official Online Store NexParabola (Bukalapak, Tokopedia, & Shopee).
10. Conquest Local Cable Operators & Corporate Customers.

Jenis dan Kategori Program
Program Category and Type

NexParabola memiliki berbagai jenis/kategori program yang dapat dinikmati oleh para penggunanya mulai dari *Free to Air* (SCTV, Indosiar, Ajwa TV, Mentari TV), *Movies & Series*, Anak-anak, Religius, hingga Olahraga terlengkap seperti sepak bola, basket, tennis, voli, dan balapan.

Selama tahun 2021, NexParabola memiliki 2 (dua) kegiatan penting. Pertama sebagai *Official Broadcaster* Liga Indonesia (BRI Liga 1 dan Liga 2) yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2021 hingga Maret 2022. Kedua, memasuki era digitalisasi, NexParabola *kick-off Official Online Store* di 3 *Marketplace* besar yaitu Bukalapak, Shopee, dan Tokopedia.

NexParabola has several types/categories which can be enjoyed by its users by providing various channels channels i.e. Free to Air (SCTV, Indosiar, Ajwa TV, Mentari TV), Movies & Series, Children, Religion, and complete Sports channels i.e. football, basketball, tennis, volleyball, and racing.

In 2021, NexParabola has 2 (two) important activities. The first one is as the official broadcaster of BRI Liga 1 and 2 which is held from August 2021 until March 2022. Second, entering digital era, NexParabola kick-off Official Store in 3 biggest Marketplace i.e Bukalapak, Shopee, and Tokopedia.

eye

Pencapaian Eye
Eye achievements

Sepanjang tahun 2021, EYE terus berkembang dalam misi pemulihan pasca pandemi COVID-19 yang menerjang bisnis OOH sejak 2020. Kami sukses memenangkan kontrak OOH jangka panjang, memperluas layanan jasa berupa pembuatan dan pemasangan *signage*, serta jasa pengurusan pajak dan ijin reklame. Pencapaian berdampak positif pada kenaikan *revenue* 22% di tahun 2021 ke 2022.

Sebagai permulaan, kami menyepakati kontrak kerjasama jangka panjang dengan perusahaan sekuritas Ajaib untuk memasang iklan OOH di titik prestisius, Pillar Senayan (eks monorail), Gelora Bung Karno, dan sejumlah lokasi lainnya yang tersebar di kota-kota besar Indonesia.

Throughout the year 2021, EYE continued to growth in its mission of recovery post COVID-19 pandemic that impacted the OOH business since 2020. We are successful in winning long term OOH contracts, expand services to build and install signage, as well as tax and ads permit management. These achievements have positive impact on the 22% increase in revenue in the year 2021 to 2022.

As a start, we managed to secure long term deals with Ajaib Securities for the placement of OOH in prestigious locations, Pillar Senayan (ex monorail), Gelora Bung Karno, and other locations in large cities in Indonesia.

Cikarang

Klien Ajaib di Pillar Senayan

Selanjutnya, EYE melakukan perluasan lingkup pelayanan jasa. Kami memenangkan tender dalam pengurusan pajak ijin reklame sejumlah papan nama Pakuwon Grup di beberapa mall Jakarta yang kemudian disusul oleh proyek pengurusan pajak ijin SCTV di Senayan City.

Furthermore, EYE has expanded its services. We have won tender on the tax and advertising permits management for several billboards for Pakuwon Group in various shopping centers in Jakarta as well as the tax management project for permit for SCTV in Senayan City.

EYE memenangkan tender dalam pembuatan papan nama *rebranding* RS OMNI menjadi EMC Healthcare di medio 2021. Kami membuat *letter sign* dan *pylon sign* untuk 4 (empat) lokasi RS, yakni EMC Alam Sutera, Cikarang, Pekayon, dan Pulomas.

EYE won tenders for building name plate for the rebranding of RS OMNI to EMC Healthcare in 2021. We created the letter signs and pylon signs installed in 4 locations of the hospitals, namely EMC Alam Sutera, Cikarang, Pekayon and Pulomas.

EYE mendapat penghargaan dari Bukalapak sebagai Best Vendor Contribution pada bulan April 2021 dan dari DANA sebagai Best Performing Vendor pada bulan Januari 2022.

EYE received an award from Bukalapak as the Best Vendor Contribution in the month of April 2021 and from DANA as the Best Performing Vendor for the month of January 2022.

Performa Eye
EYE Performance

EYE menutup tahun 2021 dengan melakukan inovasi bisnis berupa penjualan media ke pasar ritel dan pengembangan teknologi pengoperasian media OOH *videotron*.

EYE closed 2021 with business innovations, such as marketing media to retail market, and developing technology for the media operation for OOH videotron.

Berkembang pesatnya pelaku usaha kecil dan praktisi tunggal selama pandemi COVID-19, menciptakan peluang baru bagi kami dalam menyelaraskan ekosistem bisnis. Hal ini diyakini memperdalam jangkauan pasar ke elemen yang lebih kecil.

The growth of the small enterprise segments and individual businesses during COVID-19 pandemic create a new opportunity for us to align our business ecosystem. This is done by strengthening our market reach to the smaller scale players.

Salah satu strategi pemasaran yang EYE lakukan melalui program *giveaway*. Yaitu berupa pemasangan iklan gratis selama 1 (satu) minggu di salah satu videotron kawasan SCBD. Kami mengajak bisnis ritel untuk mem*posting* foto media EYE di akun Instagram mereka.

One of the marketing strategies that EYE has done is through giveaway program. This is a form of free ads installation for 1 (one) week in one of the videotron in SCBD area. We invite retailers to post their photo of EYE media through their Instagram accounts.

Dalam inovasi teknologi, EYE memodernisasi sistem operasi videotron dengan menghadirkan fitur interaktif *trigger ads*. Fitur ini dapat mengoptimasi perubahan materi iklan yang dipicu oleh penyesuaian cuaca dan waktu.

In terms of technology innovations, EYE is modernizing its videotron operating system by introducing interactive trigger ads feature. This feature can optimize the change in ads contents due to the weather and time.

Pengguna (pembeli/merek) mendapat pengalaman baru seperti:
- Menayangkan iklan berbeda di hari yang sama berdasarkan penyesuaian cuaca panas atau hujan, dan pada waktu siang dan malam.
- Perubahan iklan secara otomatis melalui sistem operasi *videotron* EYE.

Users (buyers/brands) can gain new experience such as:
- Launching different ads on the same day based on weather conditions, hot or rainy, and on time of the day in the day or night.
- Automatic change in ads through the EYE videotron operating system.

Dengan fitur interaktif ini, kampanye periklanan dapat berjalan lebih menarik karena visual yang ditayangkan tidak terbatas pada satu jenis materi iklan. Kami tampil sebagai salah satu pelopor OOH dengan fitur interaktif di kancah periklanan media luar ruang Indonesia.

With this interactive feature, ads campaign can be run more attractively because the contents can be published without any limitation of a single ads. We are the pioneers in OOH with this interactive feature in the out-of-home ads segment in Indonesia.

Di samping inovasi bisnis dan teknologi, kerja sama dengan perusahaan penyedia *platform* OOH terprogram yang berjalan sejak tahun 2020 berada dalam performa optimal. Kerja sama ini sejalan dengan inovasi penjualan ritel kami dan mendatangkan sejumlah produk ritel lokal unggulan.

Apart from the business and technology innovations, cooperation with programmatic OOH platform service providers that have been done since 2020 continues to perform optimally. This cooperation is in line with our innovation to target retail segment and to highlight superior local retail products.

CONTENT, TALENT & OTHERS

Walaupun situasi pandemi pada tahun 2021 masih berlangsung, industri perfilman berangsur-angsur semakin membaik dan juga pertumbuhan industri digital yang semakin meningkat. Screenplay terus menghasilkan konten-konten yang berkualitas dan original dengan menjalin kerja sama dengan beberapa *streaming platform*, salah satunya dengan Vidio.

Turn On, serial drama-romantis yang dibintangi oleh artis muda bertalenta, Giorgino Abraham dan Clara Bernadeth, ditayangkan perdana pada 14 Januari 2021. Dikemas secara ringan dan berhasil mendapatkan perhatian serta sambutan dari para penonton yang sangat baik.

Original Series ini membawa konten digital semakin dinantikan oleh para penonton khususnya di Vidio. Dengan durasi selama 45-60 menit per episodenya, dan sebanyak 8-12 episode per judulnya. Seluruh proses produksi tentunya selalu memprioritaskan protokol kesehatan sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada 8 April 2021, selain serial drama romantis, bersama dengan Vidio, Screenplay juga menyuguhkan drama-*thriller* untuk pertama kalinya berjudul Paradise Garden. Serial Paradise Garden terdiri dari 8 episode. Bertabur bintang muda yakni Jefri Nichol dan Vanesha Priscilla yang dikenal sukses dengan masing-masing film yang dibintanginya.

Di tahun yang sama yaitu 31 Agustus 2021, Screenplay kembali merilis Vidio Original Series Live With My Ketos yang diperankan oleh dua aktor muda yaitu Adhisty Zara dan Arbani Yasiz. Live With My Ketos, serial yang menyajikan 8 episode itu menjadi salah satu serial yang paling diminati oleh para penonton Vidio.

Setelah Live With My Ketos, 29 Oktober 2021 Screenplay bekerja sama dengan Rapi Films memproduksi serial bergenre drama romantis sebanyak 8 episode yang berjudul Jingga Senja yang diperankan oleh Yoriko Angeline dan Abidzar Al Ghifari.

Despite the ongoing pandemic situation in 2021, the movie industry is recovering and the digital industry is growing rapidly. Screenplay keeps producing high quality and original content, by collaborating with several streaming platforms, one of them is Vidio.

Turn On, romantic drama series with talented new actors and actresses, Giorgino Abraham and Clara Bernadeth, premiered on 14 January 2021. Presented lightly, the drama series managed to get audience attention and warm welcome.

This Original Series brings digital content to be more expected by the audience, especially on Vidio. With the duration of 45-60 minutes per episode and 8-12 episodes per title. All the production processes are prioritizing health protocol as enforced by the government.

On 8 April 2021, aside from romantic drama series with Vidio, Screenplay also presented thriller drama for the first time with the title of Paradise Garden. Paradise Garden series consists of 8 episodes with young stars, Jefri Nichol and Vanesha Priscilla, each are well-known for successful movies.

In the same year, which is 31 August 2021, Screenplay released Vidio Original Series Live With My Ketos, which has two young actor and actress, Adhisty Zara and Arbani Yasiz. Live With My Ketos, an 8-episode series is one of the most popular series among Video viewers.

After Live With My Ketos, on 29 October 2021, Screenplay collaborated with Rapi Films to produce 8 episodes of romantic drama series titled Jingga Senja with Yoriko Angeline and Abidzar Al Ghifari as the main stars.

Pencapaian IEG di 26th Asian Television Awards & BKK DOC Bangkok International Documentary Award and Festival 2021

Achievements of IEG at 26th Asian Television Awards & BKK DOC Bangkok International Documentary Award and Festival 2021.

Asian Television Awards (ATA) adalah salah satu acara yang paling signifikan dan *prestigious* di industri TV Asia. ATA memberikan penghargaan untuk prestasi dalam bidang *programming*, produksi, dan *performance*. Pada event ATA ke-26, IEG berhasil meraih 2 penghargaan sekaligus dalam kategori Best Live Sports Coverage untuk program UEFA Champions League dan Best Sports Presenter/Commentator untuk presenter Kartika Berliana dalam program NBA Weekend Showdown.

Selain itu di tahun 2021 ini, dalam acara kompetisi penghargaan internasional dan film festival BKK DOC Bangkok International Documentary Award and Festival, IEG berhasil mendapatkan nominasi untuk Best Short Documentary dalam program produksinya yaitu Indotravelogue - Tana Toraja, Sulawesi Tenggara.

Pada bulan Oktober 2021, IEG me-*launching channel sport* terbaru sebagai *extension* dari *channel sport* Champions TV 1,2, dan 3 yang khusus didedikasikan untuk menayangkan berbagai macam program *motorsports* mulai dari *live races*, *delayed*, dan *highlights* balapan.

Adapun dalam komitmennya untuk memuaskan pecinta *motorsports* Indonesia di tahun 2021, IEG kembali memberikan program unggulan balap internasional kelas tertinggi untuk mobil balap formula yaitu Formula 1. Berikut *line-up* dari program Champions TV 4: FIA Formula Racing, FIA World Touring Car Cup, FIM Endurance World Championship, British Superbike, dan International GT Open.

IEG berhasil menayangkan pesta olahraga multicabang terbesar di dunia, yakni Olimpiade Tokyo 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2021 hingga 8 Agustus di channel Champions TV 1, 2 dan 3 yang dapat di akses melalui Vidio, First Media, K-Vision, dan NexParabola. Setelah sukses besar dalam penayangan Olimpiade Tokyo 2020, IEG kembali turut mendukung para atlet Indonesia dengan menayangkan Paralimpiade Tokyo 2020 pada 24 Agustus sampai dengan 5 September 2021 melalui *channel* Champions TV 3 yang dapat diakses lewat Vidio, First Media dan NexParabola.

Asian Television Awards (ATA) is one of the most significant and prestigious events in Asian TV industry. ATA provides awards for achievements in programming, production and performance categories. On the 26th ATA, IEG managed to win 2 awards at once in the category of Best Live Sports Coverage with UEFA Champions League program, and Best Sports Presenter/ Commentator with Kartika Berliana as presenter in NBA Weekend Showdown program.

Moreover, in 2021, in the international award competition event and film festival, BKK DOC Bangkok International Documentary Award and Festival, IEG managed to be nominated for Best Short Documentary through Indotravelogue - Tana Toraja, Southeast Sulawesi program production.

In October 2021, IEG launched its latest sport channel as an extension to Champions TV 1,2, dan 3 sport channel, which are dedicated to broadcast different motorsport programs from live races, delayed, and race highlights.

In its commitment to satisfy motorsport fans in Indonesia in 2021, IEG broadcasted the featured international race program, the most prestigious formula car race, Formula 1. The following are the line up of Champions TV 4 program: FIA Formula Racing, FIA World Touring Car Cup, FIM Endurance World Championship, British Superbike, and International GT Open.

IEG is able to broadcast the largest sporting events in the world, Tokyo Olympic 2020, which was held from 23 July to 8 August 2021 in Champions TV 1, 2 dan 3, which can be accessed through Vidio, First Media, K-Vision, dand NexParabola. After the successful Tokyo Olympic 2020 program, IEG returned to support Indonesian athletes through Tokyo Paralympic 2020 from 24 August to 5 September 2021 through Champions TV 3, accessible on Vidio, First Media and NexParabola.

Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) telah memproduksi ratusan episode program sepanjang tahun 2021. Menjadi penyedia konten terdepan di Indonesia, IEP memproduksi beragam jenis program *inhouse* non drama, sebut saja *Talent search, variety show*, konser musik, *celebration concert, blocking time sponsorship,* telekuis, program olahraga, program religi, dan *comedy show.*

Tahun 2020, membuat begitu banyak penyesuaian dalam industri. Ditengah terpaan pandemi, IEP tetap memberikan kontribusi secara maksimal untuk SCTV, Indosiar, VIP dan Vidio. Terbukti dengan diproduksinya program dengan konten "DARI RUMAH" untuk beberapa program ramadhan bergenre *talent search* maupun *variety show*.

Pengembangan konten dan teknis produksi terus dilakukan di IEP seiring dengan perkembangan zaman, sehingga menjadikan IEP mampu menjawab tantangan penikmat konten hiburan. Tentunya didukung pula oleh tenaga kerja produksi yang terus melakukan inovasi. IEP memiliki orang-orang terbaik di bidangnya: *camera person, director, show director, audioman, lightingman, editor audio visual, audiopost, graphic designer, stage designer, artistic , creative, production assistant* dan produser.

Di era sosial media seperti saat ini, IEP bersama dengan Indosiar dan SCTV berupaya untuk menciptakan hal-hal viral dalam produksi konten kreatif, demi membangun *awareness* yang lebih besar kepada masyarakat. Sebut saja: Mempertemukan pasangan fenomenal Lesti dan Billar, pernikahan Syahrini dan Reino Barrack, pernikahan Lesti dan Billar, Aqiqah Rayyanza Malik Ahmad, Kolaborasi fenomenal Rhoma Irama dan Iwan Fals dalam HUT Indosiar, kolaborasi *trending topic* Lesti dan Fildan di Konser, Kolaborasi Tiara Andini dan Almarhum Didi Kempot dalam *blocking time* Smartfren Wow, dan sebagainya.

Disamping itu produksi program dengan berbagai instansi pun terjalin: "Semangat Bhayangkara" bersama instansi kepolisian, Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia, Anugerah Lembaga Sensor Film, Pemilihan Puteri Indonesia, Panasonic Gobel Awards, hingga Konser Amal dalam pemulihan bencana dan pandemi. Bahkan dalam beberapa program tersebut, pola produksi IEP menjadi *benchmark* kualitas produksi program untuk instansi tersebut.

Kolaborasi juga terjalin antara IEP dengan VIP. Selain men*support manpower* untuk program yang diproduksi VIP, kolaborasi ini menghasilkan produksi konten untuk *blocking time sponsorship*. Sebut saja Lazada Birthday Party, Shopee 12.12, Tokopedia WIB, Ruang Guru, Bukalapak, BTN, Smartfren Wow adalah beberapa program sukses yang pernah dibuat.

Sejak tahun 2015, IEP berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif kepada Grup Emtek dan Grup SCMA dengan menjadi penyedia konten produksi terdepan dan terbesar di Indonesia.

Indonesia Entertainment Produksi (IEP) has produced hundreds of program episodes in 2021. Becoming the leading content provider in Indonesia, IEP produced various inhouse non-drama programs, namely talent search, variety show, music concert, celebration concert, blocking time sponsorship, telequiz, sport program, religious program and comedy show.

2020 saw a lot of adjustments in the industry. In the middle of the pandemic, IEP still provides maximum contributions for SCTV, Indosiar, VIP dan Vidio. This can be seen through program production with content "DARI RUMAH" (from home) for several Ramadan programs, both talent search and variety show genre.

The development of content and production technicality are ongoing in IEP, following the development of the era, ensuring IEP is able to answer the challenge from entertainment content viewers. This, of course, is supported by production manpower who continues to innovate. IEP has the best people in its field: camera person, director, show director, audioman, lighting technician, audio visual editor, audiopost, graphic designer, stage designer, artistic production, creative, production assistant and producer.

In the social media era like today, IEP, together with Indosiar and SCTV, strives to create virality in content creative productions to create wider public awareness. For example, introducing the phenomenal couple Lesti and Billar, Syahrini and Reino Barrack's wedding, Lesti and Billar's wedding, Rayyanza Malik Ahmad's Aqiqah, phenomenal collaboration between Rhoma Irama and Iwan Fals during Indosiar's anniversary, trending topic collaboration of Lesti and Fildan in Concert, Tiara Andini and the late Didi Kempot's collaboration in blocking time Smartfren Wow, and many more.

In addition, the program production with different institution took place: "Semangat Bhayangkara" (the spirit of bhayangkara) with the police institution, Indonesian Broadcasting Commission Award, Film Censorship Board Award, Puteri Indonesia Contest, Panasonic Gobel Awards to Humanitarian Concert in disaster and pandemic relief. Even in some of the programs, IEP's production pattern has become the benchmark for production quality within those institutions.

Collaboration between IEP and VIP is also established. Aside from manpower support for VIP program production, this collaboration established content production for blocking time sponsorship. For example, Lazada Birthday Party, Shopee 12.12, Tokopedia WIB, Ruang Guru, Bukalapak, BTN, Smartfren Wow are some of the successfully produced programs.

IEP has since 2015 committed to constantly providing positive contributions to Emtek Group and SCMA Group by becoming the leading and largest content production provider in Indonesia.

Pengembangan Fasilitas dan Studio
Studio and Facility Development

Pada tahun 2021 Perusahaan melanjutkan strategi untuk dapat meningkatkan perkembangan teknologi untuk dapat mendukung pengelolaan fasilitas studio produksi dengan efisien.

Salah satu strategi tersebut adalah pemanfaatan teknologi ramah lingkungan. Yaitu pemanfaatan teknologi LED dalam *studio lighting*. Pada tahun 2021 penggunaan teknologi ramah lingkunan tersebut memberikan efisiensi.

Dalam pengelolaan lingkungan siaran dan produksi pada gedung studio dan fasilitas produksi, Perusahaan memanfaatkan sistem automasi untuk mengendalikan dan memantau sistem pengaturan udara pada setiap fasilitas berdasarkan kebutuhan sehingga optimal dan efisien dalam penggunaan energi.

Peningkatan dan efisiensi dalam proses bisnis juga dilanjutkan melalui implementasi sistem pemantauan aset dan fasilitas produksi serta pengelolaan dukungan teknis pada perangkat sistem produksi dan siaran dengan mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Perubahan dalam proses bisnis dengan mengembangkan dan menggunakan aplikasi untuk pengelolaan aset dan fasilitas produksi tersebut sebagai bagian dari usaha untuk proses yang efisien serta memelihara lingkungan.

Pemanfaatan teknologi tersebut diatas merupakan terobosan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah. Penggunakan teknologi baru tersebut juga meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya serta mendukung strategi penggunaan sarana dan teknologi produksi ramah lingkungan.

Fasilitas studio ini digunakan untuk proses produksi program utama dari IEP yang diantaranya untuk program special, program *awards* dan program acara ulang tahun SCTV dan Indosiar.

In 2021, the Company kept on track with executing the strategy to improve the technology in supporting efficiency of studio facility production management.

One of the strategies is using environmentally friendly technology. For example, using LED technology for studio lighting. In 2021, the use of environmentally friendly technology has provided efficiency.

In the maintenance of broadcasting and production environments, including studio building and production facilities, the Company use automated system to control and monitor air control system on each facility based on needs, so the usage of energy can be optimized and efficient.

Improvement and efficiency in business processes is also continued through the implementation of asset and production facilities monitoring, as well as technical support management on production and broadcasting systems, by developing applications and leveraging information technology.

Changes in business processes by developing and utilizing apps for asset and production facility management as an effort in process efficiency and environmental protection.

Technology utilization mentioned above is a breakthrough in the changing business environment. The usage of new technology also improves the efficiency in resources utilization as well as supporting facility usage and environmentally friendly production technology.

This studio facility is used for the production process of IEP's main programs, which includes special programs, awarding programs, anniversary programs of SCTV and Indosiar.

SinemArt membuka tahun 2021 dengan melanjutkan sinetron yang masih mendapat perhatian dari para penonton televisi yaitu serial Samudra Cinta yang tayang sejak 2 Desember 2019 dan juga Dari Jendela SMP yang tayang sejak 29 Juni 2020. Begitu fenomenalnya pasangan Joko dan Wulan (nama peran di Dari Jendela SMP), cerita mereka terus berlanjut hingga di tahun 2022. Sampai akhir Desember 2021, Dari Jendela SMP mencapai episode 719 dengan *share* rata-rata sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 14,5%.

Untuk debut cerita baru di tahun 2021, dimulai dengan sinetron Buku Harian Seorang Istri dan Love Story the series. Dua sinetron ini sangat mendapat respon yang luar biasa dari para penonton, sampai dengan akhir Desember 2021, Buku Harian Seorang Istri mencapai episode 509 dengan *share* rata-rata sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 14,5% sedangkan Love Story the Series mencapai episode 485 di akhir Desember 2021 dengan share rata-rata sepanjang tahun 2021 adalah sebesar 15%. Buku Harian Seorang Istri dan Love Story the series masih berlanjut hingga tahun 2022.

Selain 2 (dua) judul tersebut, SinemArt juga menayangkan 7 (tujuh) judul baru lainnya di tahun 2021 yaitu Cinta Nikita, Badai Pasti Berlalu, Keajaiban Cinta, 17+, Dewi Rindu, Naluri Hati, dan Cinta Amara. Dibanding dengan 2020, total produksi SinemArt naik sebesar 65% menjadi 2.068 episode.

Walaupun situasi pandemi belum berakhir, SinemArt tetap berupaya memberikan hiburan terbaik dan juga mempromosikan keindahan alam Indonesia. Keindahan alam Bromo, Jawa Timur dapat dilihat dalam sinetron Buku Harian Seorang Istri, sinetron Badai Pasti Berlalu mempromosikan keindahan alam Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, sinetron Naluri Hati mengambil lokasi di pulau Dewata, Bali, sinetron Dewi Rindu mengangkat keindahan Banyuwangi, Jawa Timur. Selain itu satu *webseries* produksi SinemArt di tahun 2021, Kupilih Cinta menampilkan keindahan alam pulau Alor, Nusa Tenggara Timur. SinemArt juga mendapat apresiasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) atas kontribusinya mempromosikan keindahan alam di Indonesia.

Selain sinetron, SinemArt juga memproduksi 3 (tiga) judul baru *webseries* dengan total keseluruhan 30 (tiga puluh) episode untuk Vidio. Ketiga judul *webseries* tersebut adalah Love is not Blind, Brutal, dan Kupilih Cinta. SinemArt juga memproduksi 1 (satu) judul Vidio sinetron berjudul My Love My Enemy sebanyak 30 (tiga puluh) episode. My Love My Enemy mendapatkan 15 juta penonton (*viewer*) di Vidio, dan merupakan program yang paling banyak ditonton selama masa penayangannya.

SinemArt opened 2021 with continuation of the popular drama series titled Samudra Cinta, which has aired since 2 December 2019, as well as Dari Jendela SMP, which has aired since 29 June 2020. The phenomenal couple Joko and Wulan (the main characters of Dari Jendela SMP), the story continues on to 2022. By the end of December 2021, Dari Jendela SMP reached episode 719 with average audience share in 2021 of 14.5%.

For a new series premiere in 2021, there are drama series Buku Harian Seorang Istri dan Love Story the Series. The two series received an extraordinary response from the viewers, until the end of December 2021, Buku Harian Seorang Istri has reached episode 509 with average audience share in 2021 of 14.5%, while Love Story the Series reached episode 485 by the end of December 2021 with average audience share in 2021 of 15%. Both Buku Harian Seorang Istri dan Love Story the Series continue airing in 2022.

Aside from those 2 (two) titles, SinemArt also aired 7 (seven) new titles in 2021, namely Cinta Nikita, Badai Pasti Berlalu, Keajaiban Cinta, 17+, Dewi Rindu, Naluri Hati, and Cinta Amara. Compared to 2020, total SinemArt production increased 65% to 2,068 episodes.

With the ongoing pandemic, SinemArt is striving to provide the best entertainment and promote the beauty of Indonesia. The natural beauty of Bromo, East Java is mirrored in the drama series Buku Harian Seorang Istri Drama series Badai Pasti Berlalu promoted the landscape of Labuan Bajo, East Nusa Tenggara, drama series Naluri Hati is taking place in Bali, the island of gods, while drama series Dewi Rindu highlights the beauty of Banyuwangi, East Java. Moreover, one web series produced by SinemArt in 2021, Kupilih Cinta, presents the beauty of Alor Island in East Nusa Tenggara. SinemArt has also received appreciation from the Ministry of Tourism and Creative Economy for its contribution in promoting the natural beauty of Indonesia.

Aside from drama series, SinemArt also produces three new web series with a total of 30 (thirty) episodes for Vidio. The three web series are Love is not Blind, Brutal, and Kupilih Cinta. SinemArt also produced 1 (one) Vidio drama series titled My Love My Enemy with a total of 30 (thirty) episodes. My Love My Enemy received 15 million viewers in Vidio and became the all-time most viewed program during the airing period.

SinemArt terus meningkatkan kualitas serta melakukan inovasi dalam visual dan audio melalui *color grading*, *audio post*, dan *special effects*. Selain itu, mendukung penayangan TV Digital, SinemArt telah merubah ukuran rasio *frame* gambar dari 4:3 menjadi 16:9 sehingga hasil gambar yang dihasilkan sesuai asli dan memenuhi standar HDTV di era digital ini. SinemArt juga mendukung penjualan iklan SCTV dimana *Built in* konvensional di tahun 2021 naik menjadi 5 (lima) kali lipat dari tahun 2020 dan DBI naik 50% dibanding tahun 2020.

SinemArt keeps improving its quality and innovations in visual and audio, through color grading, audio post, and special effects. Moreover, to support the airing of digital TV, SinemArt has changed the picture frame ratio from 4:3 to 16:9, so the pictures are real and meeting the HDTV standard in this digital era. SinemArt also supports SCTV advertisement selling, where conventional built-in in 2021 increased 5 (five) times from 2020 and DBI experienced an increase of 50% from 2020.

SinemArt menerapkan kampanye kreatif dan jargon viral di semua judul sinetron, Vidio sinetron, dan *webseries* yang telah diproduksi. Kampanye-kampanye kreatif ini dibuat dari hasil kerjasama antara SinemArt dengan anak perusahaan SCMA yang lain seperti Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP dan SCTV. SinemArt juga ikut memeriahkan program yang diadakan oleh SCTV dengan bintang-bintang populer SinemArt, antara lain, acara HUT SCTV 31 XtraOrdinary dan SCTV Awards 2021.

SinemArt implements creative campaigns and viral taglines in all the titles of drama series, drama series Vidio and web series. These creative campaigns are the result of collaboration among SinemArt and other SCMA subsidiaries namely Kapanlagi Youniverse (KLY), VIP, Vidio, IEP and SCTV. SinemArt also participates in events held by SCTV with SinemArt popular stars, namely HUT SCTV 31 XtraOrdinary and SCTV Awards 2021.

SinemArt akan lebih memaksimalkan penggunaan musik sebagai bagian dari sinetron dan bagian dari promo dengan bekerjasama dengan label dan *publisher* seperti Aquarius, Massive, Musica, Trinity, Sony, dan lain-lain. Salah satu sinetron SinemArt berjudul Badai Pasti Berlalu menggunakan *theme song* Badai Pasti Berlalu karya Eros Djarot yang diaransemen ulang dan dinyanyikan oleh NOAH. Video klip dari lagu tersebut juga diperankan oleh 3 pemeran utama sinetron Badai Pasti Berlalu yaitu Stefan William, Michelle Ziudith dan Caesar Hito.

SinemArt has maximized the utilization of music as a part of drama series, and part of promotion, by collaborating with labels and publishers including Aquarius, Massive, Musica, Trinity, Sony, and others. One of SinemArt's drama series titled Badai Pasti Berlalu is using the theme song Badai Pasti Berlalu composed by Eros Djarot which are rearranged and performed by NOAH. The music video from the song also features 3 main actors and actresses from Badai Pasti Berlalu, namely Stefan William, Michelle Ziudith and Caesar Hito.

SinemArt terus mencari dan menghasilkan *talent-talent* baru yang potensial dalam upaya regenerasi pemain. Di awal tahun 2021, SinemArt berkolaborasi dengan 1ID menyelenggarakan digital *talent search* "SinemArt Mencari Bintang 2021". Dari total 24.747 peserta terpilih 12 *talent* potensial. Di pertengahan 2021, SinemArt juga melakukan *talent search* dengan program "Casting on Instagram" Total peserta dalam waktu satu bulan mencapai 16.983 dan terpilih 16 talent terbaik yang dikelola dan dikembangkan oleh SinemArt.

SinemArt continues to search and produce new potential talents in anticipation of talent regenerations. at the beginning of 2021, SinemArt collaborated with 1ID to hold a digital talent search "SinemArt Mencari Bintang 2021". From the total of 24,747 contestants, there are 12 potential talents. In Mid-2021, SinemArt also held a talent search through the "Casting on Instagram" program. Total contestants in a month reached 16,983 and 16 best talents are selected to be managed and developed by SinemArt.

Pada akhir tahun 2021, SinemArt sedang mempersiapkan 3 (tiga) judul baru yang akan siap tayang pada tahun 2022. Judul dari *webseries* tersebut adalah Rahasia Pernikahan, Code Helix, dan Dari Jendela SMP The Movie. SinemArt akan terus memproduksi program-program yang menarik dan menghibur disertai dengan kualitas produksi yang makin tinggi bekerjasama dengan berbagai insan kreatif, para pemain terkenal, penulis berkualitas, dan sutradara ternama.

At the end of 2021, SinemArt prepared three new titles, set to be aired in 2022. The web series' titles are Rahasia Pernikahan, Code Helix, and Dari Jendela SMP The Movie. SinemArt will always be attractive and entertaining programs, also provide higher production quality, collaborating with different creative figures from popular actors and actresses, best quality writers and producers.

PT Visual Indomedia Produksi (VIP) berdiri sejak tahun 2015 dan di tahun 2016 bergabung dengan Perseroan sebagai entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang media *online*, media cetak, media elektronik, jasa *impresariat*, hiburan, manajemen artis, perfilman dan perekaman video dan lainnya.

PT Visual Indomedia Produksi (VIP) established in 2015 and in 2016 joined the Company as subsidiary for online media, print media, electronic media, impresario services, entertainment, artist management, filming and video recording services, and many more.

Program VIP
VIP Programs

Di sepanjang tahun 2021, VIP telah meluncurkan berbagai program-program menarik yang dapat dinikmati oleh pemirsa di seluruh Indonesia. Berikut disampaikan program-program yang diluncurkan di tahun 2021.

In 2021, VIP launched many attractive programs available for all viewers in Indonesia. Here are the programs launched in 2021.

Jenis dan Kategori Program
Program Category and Type

Jenis Type	Nama Tayangan Title
Program Televisi	The Sultan Entertainment | Suryanation, Suara Cahaya Nusantara
Program *Live Social Media*	Ngobras (Ngobrol Asyik Bareng Bintang Indosiar) | Sinemart Entertainment | Smartfren Instagram Live
Series	Mega Mini Series Leslar Kulepas Dengan Ikhlas, Mega Series Suara Hati Istri, Mega Series Ramadan Bismillah Cinta, Mega Series Suara Hati Istri Zahra, Mega Series Suara Hati Istri Anjani, Mega Series Suara Hati Nur, Mega Series Suara Hati Kayla (Season 2), Mega Series Istri Impian
Program *Live Streaming*	Pasar Indonesia | Smartfren Sahur Extra Faedah
Program Tayang di Vidio	Cerita Apa Lagi, Prilly | Dewan Komedi Indonesia | The Throwback Show | Telepon Dari Surga | Jicomfest! 2021 | TikTok Star | Pop Mie Anniversary | Smartfren Meet & Greet
Program Tayang di Televisi dan Vidio	The Epic Show by Samsung Galaxy (product launching) | Batara Spekta Gala Show
Program Tayang di Televisi, *Live Streaming* dan *Social Media*	Tokopedia WIB – Pesta Nostalgia Bintang Indonesia | Lazada Super Party Baren9an Lazada | Lazada 11.11 Super Show | Lazada 12.12 Grand Show, Grand Battle Ter-Epic
Program Tayang di Televisi dan *Live Streaming*	Shopee 11.11 Big Sale | Tokopedia WIB Desember Spesial Promo Akhir Tahun
Program Tayang di Televisi, Vidio dan *Social Media*	JD.ID Harjoynas 10.10 Grand Show
Program Khusus	Snack Chef | Smartfren - Music Video Un1ty "Friendzone" | On Air Look SCTV 2021 | On Air Look SCTV Ramadhan 2021 | Liputan 6 rebranding | Sinemart Design Direction | Visual branding Ochannel/ Youth Channel/XTV
Filler Commercial Tayang Di Televisi	Grab Bersatu Untuk Indonesia – Mini Series Cermin Bersatu

SKY Film adalah sebuah perusahaan rumah produksi yang memproduksi OTT *original series* yang berkualitas. Didirikan pada tanggal 30 September 2020 yang berlokasi di Jl. Kaimun Jaya No.1 Cilandak, Jakarta Selatan.

SKY Film is a production house which produced high quality OTT original series. Established on September 30, 2020, it's located in Jl. Kaimun Jaya No.1 Cilandak, South Jakarta.

Sepanjang tahun 2020-2021, SKY Film telah berhasil memproduksi 4 video *local* OTT *original series*, yang sudah dapat ditonton di *platform* Vidio. Keempat video tersebut adalah sebagai berikut:

During 2020-2021, SKY Film has produced 4 local OTT original series videos, which can be watched through Vidio platform. The four videos are:

Scandal

Publik dikejutkan dengan viralnya video Atiqah, seorang model kenamaan dengan jutaan penggemar. Viralnya video tersebut bukan tanpa alasan, Atiqah dianggap telah menyalahi aturan dari Royals Agency, sebuah *management* tempat ia bernaung. Tanpa banyak yang tahu, Royals Agency merupakan jaringan prostitusi *online* yang berkedok *talent management*. Dapatkah Atiqah membangun karirnya kembali?

The public is shocked by the viral video of Atiqah, a popular top model with millions of fans. The video went viral not without a reason, Atiqah was considered breaking the rules of Royals Agency, a management she belongs to. However, no one knows that Royals Agency, is an online prostitution network which use talent management as its cover. Can Atiqah build her career back?

SCANDAL *Performance*

3,400,000 Plays

48,300,000 Durations

990,000 Watchers

Released **10 Februari/February 2021**

Sosmed

Popularitas Nadya dan Young di sosial media membuat mereka digemari. Namun, dibalik itu semua banyak problema yang tidak diketahui.

The popularity of Nadya and Young in social media had made them likable. But there are many problems unknown to those watching them from the surface.

SOSMED *Performance*

1,700,000 Plays

22,500,000 Durations

592,000 Watchers

Released **25 Maret/March 2021**

Benda Keramat
Benda Keramat (Sacred Item)

Mengangkat cerita *thriller* yang lain dari biasanya, menceritakan seorang wanita yang mengumpulkan pecahan misteri yang tersimpan dalam 8 benda misterius yang dipercaya memiliki "NYAWA".

Bringing a different kind of thriller story, telling the tale of a woman who collects mysterious pieces which are believed to have "SOUL".

Benda Keramat *Performance*

1,000,000 Plays
10,300,000 Durations
478,000 Watchers
Released 27 Maret/March 2021

Assalamualaikum

Mandy Jackson adalah mahasiswi Antropologi yang tinggal dengan Ibunya di Los Angeles. Setelah menemukan lokasi ayahnya di diary Ibunya, Mandy pergi ke Indonesia dengan alasan mengikuti program penggalian. Mandy masuk ke pesantren yang dia temukan di Garut untuk mencari petunjuk tentang identitas Ayahnya. Di perjalanan mencari Ayahnya, Mandy menemukan nilai-nilai Islam dan juga cinta yang ditakdirkan.

Mandy Jackson is an anthropology student who lives with her mother in Los Angeles. After finding her father's location in her mother's diary, Mandy left for Indonesia with a reason to join an excavation program. Mandy then entered an Islamic Boarding school she found in Garut while trying to find the identity of her father. Along the journey, Mandy found Islamic values as well as the destined love.

Assalamualaikum *Performance*

934,000 Plays
11,000,000 Durations
386,000 Watchers
Released 25 Juni/June 2021

dr.m

Tentang DRM
About DRM

PT Digital Rantai Maya adalah perusahaan *music label, artist management* dan *multichannel network* Indonesia yang terbesar di kategori musik dan *entertainment*.

PT Digital Rantai Maya is the biggest label music, artist management and multichannel networks Indonesia Company for music and entertainment category.

Layanan yang disediakan *Channel Management*, *Branded Content*, *Channel Optimisation*, dll.
Available services Channel management, Branded Content, Channel Optimisation, etc.

DRM merupakan *One Stop Digital Playground* bagi artis dan kreator untuk berkarya dalam bisnis, antara lain:

1. Label musik dan *talent management*, baik untuk musik, film, *series* maupun sinetron;
2. YouTube *Multi Channel Network* (MCN) untuk kreator pada kategori musik dan *entertainment*;
3. *Digital Music Distribution* yang bekerjasama dengan Digital *Service Platform* (DSP) ternama;
4. DRM sejak 2019 juga memilik anak perusahaan yang bergerak di bidang *music publishing* yaitu Digital Rumah Publishindo (DRP) yang bisa membantu perijinan *publishing* lagu untuk keperluan komersial dari *platform* ataupun *brand*.

DRM is One Stop DIgital Playground for artist and creators for business working, such as:

1. Music label and talent management for music, film, series and drama series;
2. YouTube Multi Channel Network (MCN) for creator on music and entertainment category;
3. Digital Music Distribution which work together with reputable Digital Service Platform (DSP);
4. Since 2019, DRM has been have subsidiaries, Digital Rumah Publishindo (DRP) concerns on music publishing and commercial song permission publishing from any platform and brands.

Promo berkelanjutan untuk lagu-lagu rilisan dr.m Lagu Melukis Senja, Budi Doremi yang memperoleh 120 juta+ *views*, Lagu Duka, Last Child dengan 90 juta+ *views* serta Lagu Selamat (Selamat Tinggal), Virgoun *feat*. Audy dengan jumlah 110 juta+ *views*.

Continuous promotion for songs released by DRM The song, Melukis Senja, by Budi Doremi that has gathered 120 million+ views, The song Duka from Last Child with 90 million+ views, as well as The song Selamat (Selamat Tinggal), from Virgoun feat. Audy with 110 million+ views.

Pada bulan Februari 2021 DRM menggarap Project Virgoun Unplugged dengan lagu Roman Picisan (Ahmad Dhani), Negeri Di Awan (Katon Bagaskara), dan Setia (Pongki Barata). Sedangkan pada bulan Maret mengeluarkan KFC Album Kompilasi Musikini Super *Hits* 2 yang merupakan sebuah album kompilasi berisikan lagu-lagu hits dari beberapa artis Indonesia, antara lain Budi Doremi (Melukis Senja), dan Virgoun (Roman Picisan). Album Kompilasi ini dirilis gerai KFC se-Indonesia.

In February 2021 DRM worked on Virgoun Unplugged Project with The song Roman Picisan (by Ahmad Dhani), Negeri Di Awan (by Katon Bagaskara), and Setia (by Pongki Barata). Meanwhile in March, we released KFC Compilation Album Musikini Super Hits 2 which is a compilation album containing hit songs from various Indonesian Singers, including Budi Doremi (with the song Melukis Senja), and Virgoun (with Roman Picisan). This compilation album was released on KFC outlets throughout Indonesia.

Melanjuti kesuksesan Surat Cinta Untuk Starla oleh Virgoun, pada bulan April dr.m mencoba membuat satu IP baru berjudul "Aku Dan Mesin Waktu". Sebuah *project* film pendek terinspirasi dari 4 lagu yang dibawakan oleh 4 musisi yaitu: Budi Doremi (Mesin Waktu), Virgoun (Orang Yang Sama), Caitlin Halderman (Apa Ini Cinta), dan Last Child (Menyerah). *Project* ini terdiri dari 4 *Music* Video dan 4 Episode film pendek yang diperankan oleh Caitlin Halderman, Fero Walandouw dan Refal Hady.

The successful of Surat Cinta Untuk Starla by Virgoun, in April 2021, DRM tried to establish new IP with title Aku dan Mesin Waktu. This short film project got the inspiration from 4 (four) songs and 4 (four) musicians, those are Budi Doremi (Mesin Waktu), Virgoun (Orang Yang Sama), Caitlin Halderman (Apa Ini Cinta), dan Last Child (Menyerah). This project consists of 4 video music and 4 episode that was played by Caitlin Halderman, Fero Walandouw dan Refal Hady.

Pada bulan Oktober 2021, DRM menggarap Project lagu: Reybong - Itu Kamu yang merupakan sebuah project lagu perdana Reybong (aktor utama sinetron Dari Jendela SMP), diciptakan oleh Virgoun dan Budi Doremi. Lagu Itu Kamu berhasil bertahan cukup lama di *trending* Music YouTube dan lagu ini digunakan secara gencar di sinetron Dari Jendela SMP (SCTV).

In October 2021, DRM produced Music Project: Reybong – Itu Kamu which is the first song by Reybong (main actor of the soap opera entitled "Dari Jendela SMP") that is composed by Virgoun and Budi Doremi. Song Itu Kamu was successful and became trending in YouTube Music and was used in Dari Jendela SMP drama series.

Selain musik, artis Caitlin Halderman dan Nayla Purnama juga terlibat pada banyak produksi film *series* dan sinetron yang sebagian ditayangkan di 2021 dan sebagian lainnya akan ditayangkan di 2022.

In addition to music, Caitlin Haiderman and Nayla Purnama involved in film production, series and drama series that was aired in 2021 and 2022.

Akuisisi MCN Partners
MNC Partners Acquisition

Pada tahun 2021, terdapat 52 partner baru dengan kontribusi *views* lebih dari 175 juta.

In 2021, there are 52 new partners with contribution of more than 175 million views.

FAS

Performa FAS
FAS Performance

Industri pemasaran melalui influencer dan media berbasis *social media* semakin meningkat dengan banyaknya permintaan dari *advertiser*. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya *revenue* Famous AllStars sebesar 21% di 2021. Own Operated Channel seperti KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, dan Indovidgram juga mengalami pertumbuhan melalui aset dan komunitasnya.

The industry of sales through influencers and social-media-based media continue to increase with the increasing requests from advertisers. This increase is in line with the increase in revenue from Famous AllStars by 21% in 2021. Own Operated Channels such as KokikuTV, Cerita Cantik, Dear Moms, and Indovidgram are also experiencing a growth through their assets and communities.

Influencer Marketing Berbasis Teknologi
Technology-based Influencer Marketing

Famous AllStars terus melakukan beberapa inovasi untuk *platform* teknologi untuk mewujudkan visinya sebagai agensi pemasaran melalui *influencer* yang berbasis teknologi. Inovasi ini termasuk di dalamnya peningkatan proses dan perbaikan fitur yang lebih memudahkan 1.500 pemilik *brand* dan lebih dari 8.000 *influencers* yang bergabung selama 2021.

Famous AllStars continues to do several innovations for its technology platform to realize its vision to be the agency for sales through influencers that is based on technology. These innovations are as part of the process and feature improvements that makes it easy for 1,500 brand owners and more than 8,000 influencers to join the platform throughout 2021.

Dengan semakin meningkatnya jumlah *influencers* serta keinginan *brand* untuk bekerja sama dengan mereka, FAS juga mengandalkan teknologi Allstars.id untuk menjalankan proses dengan efektif dan efisien. Para pemilik UKM yang dulunya kesulitan untuk mengontak dan bekerja sama dengan *influencer*, sekarang dapat bergabung dengan Allstars dan melakukan kerja sama dengan mudahnya. Hingga saat ini, sudah terdapat 14 ribu *brands* yang bergabung dengan Allstars.id

With the increasing number of influencers as well as the willingness of brands to cooperate with them, FAS also make use of technology Allstars.id to ensure processes are run effectively and efficiently. These SMEs, who previously have difficulty in contacting and collaborating with influencers, can now join the Allstars and collaborate more easily. Up to now, there are 14 thousand brands that have joined Allstars.id

Para *advertiser* dalam melakukan *campaign* dan kerja sama dengan Famous Allstars tidak hanya menggunakan *influencers* karena jumlah pengikutnya di media sosial namun juga pengaruhnya dalam menarik masa dalam berbagai aktifitas seperti *live streaming*, Instagram *live*, maupun kelas *online*. FAS bekerjasama dengan berbagai tingkatan *influencers*, dari mega (*celebrities*) sampai nano *influencers* baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satu *campaign* besar adalah Dunia Games Award untuk Telkomsel yang berhasil menjangkau lebih dari 4 juta orang melalui post dari *influencer*.

Advertisers, in running campaigns and collaborations with Famous Allstars, do not only use influencers solely because of the number of followers in social media, but also because of the capability to attract users in the various activities such as live streaming, Instagram live, as well as online class. FAS cooperates with various level of influencers, from mega (celebrities) to nano influencers, and from domestic and abroad. One of the largest campaigns is the Dunia Games Award for Telkomsel that successfully reach more than 4 million people through influencer posts.

Performa bisnis Multi Channel Network FAS juga mengalami peningkatan selama 2021. Tidak hanya menaungi lebih dari 200 Youtube *channel*, FAS juga melihat potensi dalam merekrut para kreator *podcast*. Lebih dari 25 *podcaster* bergabung dengan FAS di 2021.

The business performance of Multi Channel Network FAS also experiences an increase in 2021. Not only managing more than 200 Youtube channels, FAS also saw the potential of recruiting podcasters. More than 25 podcasters joined FAS in 2021.

Pertumbuhan Own & Operated Channels (OOC)
The Growth of Own & Operated Channels (OOC)

Famous AllStars melihat pertumbuhan yang konsisten dalam konsumsi konten di media sosial selama pandemi dan hal ini mendorong banyak *advertiser* untuk bekerja sama dengan aset OOC FAS.

Famous AllStars see consistent growth in the consumption of content on social media during the pandemic, and this has prompted many advertisers to work with OOC FAS assets.

Cerita Cantik (IG @ceritacantik) banyak bekerja sama dengan *brand* di kategori kecantikan dan perawatan kulit di 2021. Berkolaborasi dengan nama-nama seperti Pantene, Avoskin, Nivea, FAS menjawab tujuan kampanye ini dengan memproduksi konten yang mudah dimengerti dan sarat informasi dengan menggunakan foto yang menarik, animasi, dan video *infographics*.

Cerita Cantik (IG @ceritacantik) collaborated with many brands in the beauty and skin care categories in 2021. They have collaborated with brands such as Pantene, Avoskin, Nivea, and as such FAS has managed to answer the goal of this campaign by producing easy-to-understand and informative contents using attractive photos, animations, and video infographics.

Indovidgram (IG @indovidgram) juga terus memberikan inspirasi kepada komunitas para kreator konten muda di Indonesian melalui IVG Academy. Dalam kegiatan ini, para kreator senior dapat memberikan ilmu dan juga membagikan pengalamannya dalam bekerja sama dengan *brand*. FAS juga menjembatani *brand* untuk bekerja sama dengan kreator konten dengan mengedepankan konteks lokal, cerita yang kuat, dan komunikasi *brand* secara organik.

Indovidgram (IG @indovidgram) also continues to give inspirations to young content creators communities in Indonesia through IVG Academy. Through this activity, senior content creators can share their knowledge as well as their experience working with brands. FAS also supports collaboration between brands with content creators by prioritizing local context, strong stories, and organic brand communication.

Dengan pandemi yang terus melanda selama 2021, KokikuTV melihat meningkatnya permintaan konten yang memberikan informasi bagaimana memasak makanan rumah untuk keluarga yang enak. Hal ini yang dimanfaatkan oleh *brand* untuk memproduksi konten-konten makanan menarik untuk mendukung perilaku konsumen mereka. *Brand* seperti La Fonte, Bango, Bebelac, Royco, Indomilk, Buavita, Ajinomoto, mengundang konsumen dan komunitasnya untuk memasak #dirumahsaja. KokikuTV juga terus meningkatkan *engagement* dengan komunitasnya dengan bekerja sama dengan beberapa *chef* terkenal.

With the pandemic that continues to hit throughout 2021, KokikuTV sees a growing demand for contents that provide information on how to cook delicious meals for family at home. This opportunity is taken by brands to produce interesting contents on food to support their consumers' behavior. Brands such as La Fonte, Bango, Bebelac, Royco, Indomilk, Buavita, Ajinomoto, invite consumers and their communities to cook #athome. KokikuTV also continues to increase engagement with their communities by collaborating with several well-known chefs.

DearMoms banyak bekerja sama dengan *brand* untuk membantu komunitas ibu dalam menjaga kesehatan fisik dan mental anak dan keluarganya. Dengan memproduksi konten melalui foto, animasi, dan video, *brand* dapat membantu peran ibu dalam menginformasikan bagaimana memberikan nutrisi yang cukup, obat-obatan yang aman, serta fasilitas kesehatan yang siap untuk digunakan. DearMoms juga banyak melakukan konsultasi melalui Instagram Live untuk anggota komunitasnya. *Brand* seperti Herbilogy, Pure BB, SGM, Dr. Brown, MayapadaHospital, and Blibli berusaha mendukung ibu dalam masa yang sulit ini.

DearMoms works together with brands to help Mom's community in maintaining the physical and mental health of children and their families. By producing content in a form of photos, animations, and videos, brands can support mothers in informing how to provide adequate nutrition, safe medicines, and ready-to-use health facilities. DearMoms also does a lot of consultation through Instagram Live for its community members. Brands like Herbilogy, Pure BB, SGM, Dr. Brown, MayapadaHospital, and Blibli are trying to support mothers in this difficult time.

Surya Trioptima Multikreasi (atau yang lebih dikenal dengan nama Stream Entertainment), merupakan sebuah perusahaan manajemen artis di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 di Jakarta oleh Perseroan dengan bekerja sama dengan label musik Trinity Optima Production untuk mengelola dan memasarkan para artis pendatang baru jebolan program pencarian bakat yang ditayangkan di SCTV dan Indosiar.

Beberapa jebolan ajang pencarian bakat yang dikelola diantaranya untuk kategori penyanyi yakni berasal dari Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) dan Pop Academy (POPA). Nantinya para penyanyi ini akan merilis *single* atau album musik bersama dengan Trinity Optima Production dan label musik lainnya. Selain penyanyi, ada juga kategori model dan aktris yakni berasal dari Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, dan juga komika dari Stand Up Comedy Academy (SUCA).

Sepanjang tahun 2021, Stream banyak bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk mengembangkan potensi dari setiap artis yang dikelola. Tidak hanya menjadi bintang tamu didalam suatu acara, terpilih menjadi *Brand ambassador* produk, *Key Opinion Leader/Influencers*, menjadi salah satu poin penting kekuatan dari para artis yang dikelola oleh Stream.

Selain itu, *talent* yang dimiliki Stream juga berhasil mendapatkan penghargaan lainnya di sepanjang tahun 2021 ini dengan rincian:

Tiga penghargaan Indonesian Music Awards 2021 dari Langit Musik diraih:
- Kategori Social Media Artist of the Year;
- Top Nada Sambung Pribadi (Kulepas Kau Dengan Ikhlas);
- Collaboration of The Year yang merupakan kolaborasi Lesti dengan Ungu.

Di samping itu meraih penghargaan AMI Awards 2021 dari Yayasan AMI dengan dinobatkannya Lesti sebagai Artis Solo Pria/Wanita Dangdut Terbaik.

Surya Trioptima Multikreasi (or more well known as Stream Entertainment), is an artists management company in Indonesia. The company was founded in 2014 in Jakarta by the Company in cooperation with music label company Trinity Optima Production with the goal of managing and promoting new artists from talent search program shown in SCTV and Indosiar.

Several talents from the program the Company manages under singer category comes from Dangdut Academy (DA), Liga Dangdut Indonesia (LIDA), Bintang Pantura (BP) dan Pop Academy (POPA). Later, these singers will release single or music album together with Trinity Optima Production or other music labels. Other than singers, there are also model and artist categories from Puteri Muslimah Indonesia, Miss Celebrity Indonesia, as well as comedians from Stand-Up Comedy Academy (SUCA).

Throughout 2021, Stream have many cooperations with various companies to develop the potential of every managed artist. Not only as a guest start in an event, others including being Brand Ambassador for products, or as Key Opinion Leaders/Influencers are some of important strengths of the artists under Stream's management.

Moreover, talents managed by Stream are successful in getting awards throughout 2021 with the following details:

Three awards on Indonesian Music Awards 2021 from Langit Musik :
- Social Media Artist of the Year category;
- Top personal ring tone (Kulepas Kau Dengan Ikhlas);
- Collaboration of The Year from collaboration of Lesti and Ungu.

Furthermore, one award in AMI Awards 2021 from AMI Foundation for Lesti as the best Male/Female Dangdut Solo Artist.

Samara

Performa Samara Live
Samara Live Performance

Di tahun 2021, Samara *Live* kian memantapkan diri sebagai promotor *event* yang terdepan dengan terus mengukuhkan kiprahnya di *event-event* skala besar berbasis *online*, dan seiring berjalannya pandemi kemudian berevolusi menjadi *hybrid event*. Inisiatif-inisiatif baru ini disambut dengan baik oleh *brand* dan konsumen, dilihat dari jumlah *event* yang dipercayakan kepada kami baik oleh *brand*, maupun institusi pemerintahan; dan lebih dari 15 juta *plays* untuk 10 *event* yang dilaksanakan selama tahun 2021. Samara *Live* juga terus memantapkan langkahnya sebagai promotor *event* di ranah digital, dengan meluncurkan virtual *venue* pertama: Jagat.*Live*, yang selain dapat digunakan untuk *event* Samara *Live*, juga dapat dimanfaatkan oleh siapa pun yang ingin mengadakan *online/hybrid event* di *platform* digital yang mendukung personalisasi, interaksi, dan pengalaman yang dirancang semakin mirip dengan dunia nyata.

In 2021, Samara Live continues to establish its position as a leading event promotor by strengthening its role in online large-scale events, and in hybrid events as pandemic situation continues to evolve. These new initiatives are well-received by both Brands and consumers, as can be seen by the number of events completed by us for Brands as well as government institutions, and by more than 15 million plays in 10 events that were held throughout 2021. Samara Live also continues to focus its steps as digital even promotors by launching its first virtual venue: Jagat.Live, which not only available for Samara Live events but also can be used by anyone who would like to create online/hybrid events in digital platform that support personalization, interaction, and real-life experience.

Inovasi Samara Live
Samara Live Innovations

Sebagai promotor *event* yang berkomitmen untuk keberlanjutan IP-IP di bawah naungannya, Samara *Live* terus konsisten menghadirkan IP-IP andalan di tahun ini, sekaligus membawa lagi IP yang sempat ditunda di tahun 2020 karena pandemi. Live Stream Fest kembali diadakan untuk ke-5 kalinya, Future Financial Festival kembali digelar untuk ke-2 kalinya, dan Wonderfest serta Jakarta International Comedy Festival kembali diselenggarakan setelah sempat tertunda di tahun 2020. Ini menunjukkan kesungguhan kami untuk selalu memberikan pengalaman yang bukan hanya baru dan segar untuk semua target *audience* dari berbagai macam vertikal.

As a committed event promotor that support the continuity of IPs under its operation, Samara Live consistently presents its best IPs this year, as well as brings those IPs that was postponed due to pandemic in 2020. Live Stream Fest was once again held for the fifth times, Future Financial Festival was also held for the second time, and Wonderfest as well as Jakarta International Comedy Festival were also held after the postponement due to pandemic in 2020. This shows our commitment to give new and fresh experience to all target audience from various verticals.

Sesuai dengan visi Samara *Live* untuk selalu menjadi yang terdepan, di tahun 2021 diluncurkan virtual *venue* pertama: Jagat.Live untuk menjadi *platform* pelaksanaan *event online*, bukan hanya untuk IP besutan Samara *Live*, tapi juga dapat digunakan oleh *brand* ataupun komunitas. Jagat.Live hadir bukan hanya sebagai *platform* untuk menayangkan konten, melainkan juga sebagai *platform* dimana konsumen dapat melakukan personalisasi identitas, berinteraksi dengan pengunjung lain, bahkan sampai dapat melakukan aktivitas seperti *interactive games* dan *gateway to purchase*, *design* dan pengalaman dalam Jagat.Live dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga pengunjung dapat selalu merasakan pengalaman yang berbeda tiap kali mengakses untuk *event* yang berbeda.

In line with Samara Live vision to always be at the forefront, in 2021, the first virtual venue was launched: Jagat.Live to be the platform for online events for not only IP under Samara Live but can also be used for other brands and communities. Jagat.Live is not only a platform for content viewing, but also as a platform whereby consumers can personalize their identity, interact with other visitors, as well as engage in activities such as playing interactive games and gateway to purchase. Design and experience in Jagat.Live can be adjusted to the need of users, so that visitors could have different experience every time they access different events.

Pada tahun 2021, Samara *Live* sangat bangga karena dapat ambil bagian dalam perayaan HUT RI ke-76, yang untuk pertama kalinya diselenggarakan secara digital: "Rumah Digital Indonesia". Selama bulan Agustus, Samara *Live* bekerjasama dengan 7 kementerian untuk mengkurasi dan menampilkan karya-karya dari seluruh penjuru nusantara dan juga diaspora, dalam rangka perayaan Hari

In 2021, Samara Live was proud to take part in the 76th Indonesian Independence Day celebration which for the first time held digitally under the name: "Rumah Digital Indonesia". Throughout the month of August, Samara Live collaborate with 7 ministries to curate and display works from the countries and Indonesian diaspora, for the celebration of the Independence

Kemerdekaan RI. Selama bulan Agustus, Rumah Digital Indonesia dikunjungi lebih dari 1,3 juta pengunjung, dan konten-konten yang ada di dalamnya diputar lebih dari 5 juta *plays*.

Unsur personalisasi berbasis teknologi juga diterapkan dalam implementasi Rumah Digital Indonesia, dimana untuk pengunjung dengan akses VVIP dapat mengakses fitur khusus, yaitu ucapan Selamat Hari Kemerdekaan dari Presiden Republik Indonesia, yang dipersonalisasi sesuai nama pengunjung tersebut.

Kesuksesan program lain, Ideafest, yang tahun 2021 merayakan satu dekade mendukung industri kreatif di Indonesia, kembali hadir sebagai wadah terdepan bagi para pelaku industri untuk menyuarakan ide-ide baru, dan sebagai sarana untuk akselerasi kolaborasi lintas industri. Di era pandemi, Ideafest membuat gebrakan baru dengan menyelenggarakan *event* secara *hybrid*, *online* di *platform* Vidio dan Jagat.Live, dan *offline* di pusat kreatif anak muda: mbloc space, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Ideafest kembali menghadirkan jajaran pembicara inspiratif dari dalam dan luar negeri, seperti Tablo, Stefen Seigmester, Kevin Kwan, dan Lin Manuel-Miranda. Tahun ini, Ideafest merangkul lebih banyak komunitas di seluruh Tanah Air melalui program Community Forum, dimana berbagai komunitas diberikan kesempatan untuk berbagi ide di kancah nasional melalui IdeaFest. IdeaFest juga meneruskan komitmennya untuk melahirkan talenta baru dari industri kreatif dengan membidani lahirnya IdeaFest Music Camp, dimana IdeaFest melakukan seleksi dan kurasi talenta-talenta baru di industri musik, dan memberikan pelatihan intensif, dan juga kesempatan untuk tampil di panggung IdeaFest. Program ini mendapatkan animo yang cukup tinggi, sehingga menyaring lebih dari 200 kandidat *shortlist*, yang akhirnya dipilih menjadi 9 nama yang dapat tampil di IdeaFest secara *offline*, dan disiarkan secara *online*.

Day. Throughout the month of August, Rumah Digital Indonesia was visited by more than 1.3 million visitors, and the contents were viewed more than 5 million times.

The personalization element of the technology is also implemented in Rumah Digital Indonesia, whereby for visitors with VVIP access, they can gain access to the special feature, which is a personalized greetings for the Independence Day from the Indonesian President based on the name of the visitors.

Another successful program, Ideafest, in 2021 celebrated a decade of supporting creative industry in Indonesia. It returns as the forefront platform for industry players to raise new ideas, and to facilitate the acceleration of cross industries collaboration. In this pandemic era, Ideafest creates a breakthrough by creating hybrid event, in online platform Vidio and Jagat.Live, and offline in the youth creative center: Mbloc space that accounts for the health protocol set by the government. Ideafest returns with various inspiring local and international speakers, such as Tablo, Stefen Seigmester, Kevin Kwan, and Lin Manuel-Miranda. This year, Ideafest gathers more communities throughout the countries through Community Forum program, whereby these communities are given a chance to share their idea at the national stage through IdeaFest. IdeaFest also continues its commitment to produce new talents from the creative industry by initiating IdeaFest Music Camp, whereby IdeaFest selects and curates new talents in the music industry, and provides intensive training, as well as the opportunity to perform on the IdeaFest stage. This program received a relatively high interest, screening more than 200 shortlisted candidates, which were then finally selected into 9 names that would appear at IdeaFest offline and be broadcasted online.

Industri perfilman Indonesia memiliki potensi penonton yang sangat besar, walau masih terkendala minimnya akses untuk menonton ke bioskop sebagai dampak dari pendemi COVID-19. *Booming* layanan *streaming* di Indonesia telah secara positif mempengaruhi permintaan produksi. Beberapa rumah produksi film Indonesia mulai menunjukkan taji dengan memproduksi karya-karya berkualitas untuk penonton. Hal ini juga yang menjadi salah satu perhatian khusus grup Perseroan dengan menghadirkan Amadeus Sinemagna (Amadeo) sebagai salah satu bagian dari *group*. Amadeo merupakan rumah produksi yang berbasis di Jakarta dan diperkuat oleh talenta-talenta terbaik pada industri film nasional.

Amadeo resmi berdiri pada bulan Oktober 2021. Dalam perjalanannya, Amadeo telah membuahkan karya-karya terbaik seperti Pulang dan telah berkerjasama dengan sederet pelaku perfilman besar di Indonesia, mulai dari sutradara, penulis

Indonesian film industry has a huge audience potential, although is still impacted by the limited access for watching movies in the cinema due to the COVID-19 pandemic. The boom in the streaming service in Indonesia has positively impacted the demand for content productions. Several movie production houses in Indonesia started to show their capabilities in producing a high quality contents for viewers. This is also one of the main aims of the Company's group in introducing Amadeus Sinemagna (Amadeo) as part of the group. Amadeo is a production house based in Jakarta and is filled with the best talents in the national film industry.

Amadeo was officially established in October 2021. Throughout its journey, Amadeo has produced several high-profile works, such as Pulang, and has collaborated with many major film actors in Indonesia, ranging from directors, scriptwriters, actors

naskah, aktor & aktris, dan lainnya. Amadeo juga memproduksi film secara eksklusif untuk *platform* digital Vidio, Indonesia merupakan pasar dengan potensi yang luar biasa, termasuk potensi untuk menghasilkan konten-konten terbaik untuk layanan *streaming online* berkualitas.

Meskipun potensinya besar, para pelaku kreatif perlu memikirkan cara meningkatkan kapasitas kreator-kreatornya sehingga dapat menghasilkan konten yang berkualitas untuk memenuhi permintaan yang semakin tinggi. Disinilah Amadeo tampil sebagai salah satu jawaban untuk pemenuhan tantangan tersebut. Dan pada awal tahun 2022, Amadeus sedang mempersiapkan untuk *webseries* baru, di antaranya Mercury dan My Silly Girl.

& actresses, and others. Amadeo also produces films exclusively for the digital platform Vidio. Indonesia is a market with tremendous potential, including the potential to produce the best and high-quality content for the online streaming services.

Despite the great potential, creative industry players need to think about how to increase the capacity of their creators to produce high-quality contents that meet the increasingly high demand in the market. This is where Amadeo comes as one of the answers to meet these challenges. In earlier 2022, Amadeus is preparing for new webseries, such as Mercury and My Silly Girl.

PusKesMas

PUSKESMAS adalah *Joint Venture* antara PT Benson Media Kreasi dan Junaedi Karto yang dibentuk pada tanggal 14 October 2021, yang merupakan sebuah wadah yang saat ini tengah menghadirkan kesenangan musik dari Tanah Air kepada para penikmat musiknya.

Dua kesenganan yang saat ini tengah dihadirkan adalah konser musik yang bernama Synchronize Festival yang telah berjalan sebelumnya semenjak tahun 2016 dan radio *streaming* bernama Synchronize Radio yang terbentuk di tahun 2021.

Synchronize Fest adalah festival musik *multi-genre* tahunan berskala nasional selama tiga hari, tiga malam, dengan suguhan 100-an pertunjukan terkurasi dari artis-artis terfavorit dan terbaik tanah air, yang diselenggarakan di Gambir Expo pada Bulan Oktober setiap tahunnya.

Namun, Pandemi COVID-19 membawa dampak cukup besar di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, terutama dari kevakuman event. Sekurangnya terdapat 34 juta masyarakat Indonesia

PUSKESMAS is a Joint Venture between PT Benson Media Kreasi and Junaedi Karto. Establsihed on October 14, 2021, it serves as a means to present music entertainment from Indonesia to all music enthusiasts.

It presents the two entertainment music called Synchronize Festival that has been up and running since 2016 and streaming radio named Synchronize Radio that was established in 2021.

Synchronize Fest is an annual multi-genre music festival on a national scale, which is held for three days, three nights, with more than 100s of curated performances from the Indonesian most favorite and best artists, held in Gambir Expo in October every year.

However, the COVID-19 pandemic has had a considerable impact on the tourism and the creative economy sectors, especially due to the postponement of events. There are at least 34 million

bergantung pada keberadaan sebuah perhelatan *offline* yang saat pandemi dilarang diadakan.

Synchronize Fest sebagai sebuah festival tak gentar melakukan berbagai terobosan untuk mengembalikan gairah industri kreatif di Indonesia, khususnya sektor *event*.

Di tahun 2020 Synchronize Fest melakukan kegiatan dengan bertajuk "Synchronize Fest Selebrasi Bersama Televisi". Dimana program ini ditayangkan melalui media televisi nasional dan *live streaming* pada digital *platform*.

Melihat begitu tingginya geliat pertumbuhan media digital di masa pandemi ini Synchronize Fest menghadirkan medium baru bernama "Synchronize Radio". Medium Radio *online* yang membuat *on-air* sebagai bebunyian sekaligus corong bagi seluruh hajat hidup ekosistem musik Indonesia. Semua *wants-needs-behaviour* penghuni ekosistem, dari pelaku hingga penikmat, bahkan sampai di level pembuat keputusan yaitu *government*, terwadahi pada medium ini.

Tidak berhenti hanya di siaran, tidak hanya di jam siarnya, semua konten bunyi radio bisa dinikmati sepanjang hari, baik di radio maupun di semua *platform* digital, dalam format lengkap audio visual dan desain grafis. Tak ketinggalan *event-event on-ground* yang unik dan tidak *mainstream*, Synchronize Radio mengepung Anda 24/7 dan 360 derajat!

Melalui medium ini Synchronize Fest mengusung acara bertajuk Synchronize Fest di Radio, acara ini dapat dinikmati secara aman dari tempat teraman pencinta Synchronize Fest selama 3 hari pada 11-13 Desember 2021 dengan berbagai variasi konten hiburan dan bermanfaat.

Acara yang diselenggarakan selama 3 hari ini mendapatkan animo yang baik dari para penikmat musik dan pecinta Synchronize Fest, yang terlihat hasil analisa *User Hits* dan *Unique Visitor* berikut:

Indonesians who are dependend on the existence of offline events which was not allowed to be held during the pandemic.

Synchronize Fest, as one of these festivals, is not afraid to make various breakthroughs to restore the passion of the creative industry in Indonesia, especially through events.

In 2020, Synchronize Fest conducted events entitled: "Synchronize Fest Selebrasi Bersama Televisi". This program is shown through national television and live stream on digital platform.

Seeing the high growth in the digital media sector during pandemic, Synchronize Fest established new channel under the name "Synchronize Radio". The online Radio channel is created to make on-air sounds as well as funnels for the Indonesian music ecosystem lifeline. All wants-needs-behaviour of the ecosystem users, from the players and the users, up to the level of decision makers like government, are all catered through this channel.

Not only for broadcasting purposes, and during their broadcasting time, all contents related to radio sounds can be enjoyed throughout the day, both in radio or in all digital platform, in a complete audio visual and graphic design format. There are also cannot-be-missed on-ground events that are unique and anti-mainstremed. Synchonize Radio is available for you 24/7 and in full 360 degree!

Through this channel, Synchronize Fest brings an event under the name Synchronize Fest in Radio. The event can be enjoyed in safe and the most comfortable place for Synchronize Fest enthusiasts for 3 days on 11-13 December 2021 with a variety of entertainment and high-quality contents.

The event which was held for 3 days is well received from music lovers, and Synchronize Fest enthusiasts, as seen from the results of the following User Hits and Unique Visitor analyses:

	11 Desember/December 2021	12 Desember/December 2021	13 Desember/December 2021
User Hits	383,018	425,632	429,035
Unique Visitors	5,109	4,605	4,254

Didapati hampir 80% dari user tersebut menikmati acara melalui perangkat *mobile phone*, dimana sebagian besar *user* berkisar pada rentang usia 18 sampai 45 tahun, dan sebagian lainnya berkisar para rentang usia 45 sampai 65 tahun ke atas.

It was found that almost 80% of the users enjoyed the program through mobile devices, and most of the users were in the age range of 18 to 45 years, while some others were in the age range of 45 to 65 years and above.

BASE ENTERTAINMENT

BASE Entertainment adalah sebuah studio film yang awalnya merupakan gabungan (*merger*) dari tiga perusahaan film, Salto Films yang didirikan oleh Shanty Harmayn (produser, Garuda di Dadaku, Sang Penari), Million Pictures oleh Ben Soebiakto dan Aourora Lovenson Chandra (produser, Negeri 5 Menara), dan Kawi Content berbasis di Singapura yang didirikan oleh Tanya Yuson.

BASE Entertainment fokus pada kegiatan pendanaan, pengembangan cerita dan IP (*Intellectual Property)*, serta distribusi film di Indonesia. BASE ingin berusaha menghasilkan cerita-cerita dan kualitas produksi yang bermutu, dan relevan dengan penonton Indonesia. Proyek pertama BASE Entertainment adalah *slate* atau rangkaian tiga film karya Joko Anwar, bekerja sama dalam pendanaan dan produksi film Bersama Ivanhoe Pictures dari Los Angeles, CJ Entertainment, dan Rapi Films. Ketiga film ini, disebutkan sesuai urutan produksinya, adalah: Perempuan Tanah Jahanam (*Impetigore*), Ghost in the Cell, dan The Vow. Ketiganya disutradarai oleh Joko Anwar, dari skenario yang ditulisnya sendiri.

Selain kerja sama tiga film dengan Joko Anwar, BASE Entertainment juga telah berpartisipasi dalam pendanaan film anak-anak Kulari Ke Pantai (2018) karya Mira Lesmana dan Riri Reza. BASE juga melakukan *co-production* dengan New Amsterdam Film Company dalam film *war thriller* berjudul The East Indies karya sutradara Belanda, Jim Taihuttu (rilis 2020), dan mengembangkan sebuah cerita dari adaptasi novel grafis terbaik dan terkenal dari Filipina berjudul Trese, karya Budjette Tan dan Kajo Baldisimo.

BASE Entertainment is a film studio that was originally a merger of three film companies, Salto Films founded by Shanty Harmayn (producer, Garuda di Dadaku, Sang Penari), Million Pictures by Ben Soebiakto and Aourora Lovenson Chandra (producer, Negeri 5 Menara), and Singapore-based Kawi Content founded by Tanya Yuson.

BASE Entertainment focuses on funding activities, development of story and IP (Intellectual Property), as well as film distribution in Indonesia. BASE tries to produce high-quality stories and productions that are relevant to the Indonesian audience. BASE Entertainment's first project was a slate or a series of three films by Joko Anwar, in collaboration with film funding and production Ivanhoe Pictures in Los Angeles, CJ Entertainment, and Rapi Films. These three films, listed in order of production, are: Perempuan Tanah Jahanam (Impetigore), Ghost in the Cell, and The Vow. All three were directed by Joko Anwar, from a screenplay that he wrote himself.

In addition to collaborating on those three films by Joko Anwar, BASE Entertainment has also participated in the funding of kids' movie entitled Kulari Ke Pantai (2018) by Mira Lesmana and Riri Reza. BASE has also co-produced with the New Amsterdam Film Company in the war thriller film The East Indies by the Dutch director Jim Taihuttu (released 2020), and developed a story based on the adaptation of the best and most famous graphic novel from the Philippines entitled Trese, by Budjette Tan and Kajo Baldisimo.

1ID ENTERTAINMENT

1ID Entertainment merupakan perusahaan *talent management*, yang hadir dalam rangka merevolusi industri talenta dan hiburan Indonesia dengan penekanan kuat di bidang digital, konten, dan komunitas talenta berbakat. Sebagai bagian dari grup EMTEK, 1ID Entertainment senantiasa bersinergi menghadirkan banyak talenta melalui inovasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan.

1ID Entertainment merupakan fondasi penting dalam memberdayakan ekosistem hiburan dalam negeri melalui kreativitas dan kolaborasi dalam rangka menciptakan iklim industri talenta berbakat yang berkelanjutan di Tanah Air.

1ID Entertainment is a talent management company, which is established in order to revolutionize Indonesian talent and entertainment industry by a strong emphasis on the digital, content, and community of talented talents segments. As part of the EMTEK group, 1ID Entertainment continues to create synergy by bringing many talents through innovation and collaborations with stakeholders.

1ID Entertainment is an important foundation to empower the ecosystem of the national entertainment segment through creativity and collaboration in order to create sustainable talent management industry conditions in Indonesia.

1ID Entertainment merupakan perwujudan misi untuk menghadirkan kualitas sumber daya yang konsisten dan regenerasi di dunia talent Indonesia secara optimal. 1ID Entertainment mengusung misi tersebut melalui metode 'Talent Development, Talent Management, Talent Investment'. Talenta tidak hanya ‹dikemas› serta berkarya, tetapi dididik dan dibekali dengan aneka ilmu yang bersifat jangka panjang, juga diasah etika kerja serta profesionalismenya. Misi dari 1ID adalah untuk menciptakan ekosistem untuk pengembangan bakat lewat edukasi, konsultasi, dan investasi sekaligus menyiapkan masa depan mandiri bagi setiap talenta di bawah naungannya. Untuk membangun ekosistem tersebut, 1ID telah menyiapkan beragam *tools*, meliputi mulai dari edukasi, *branding, upskill, support team*, dan juga promosi selama beberapa tahun ke depan bagi para talenta yang bernaung di bawah 1ID Entertainment.

1ID Entertainment is an actualization of the mission to introduce consistent high-quality resources and optimally regenerate the talent management segment in Indonesia. 1ID Entertainment carries this mission through the 'Talent Development, Talent Management, Talent Investment' methods. Talents are not only packages but also educated and provided with necessary skills for the long terms, as well as shaped in terms of their attitudes and professionalism. The mission of 1ID is to create an ecosystem to develop talents through education, consultation, and investments as well as preparing for the future independency of every talent under its management. To build the ecosystem, 1ID has prepared several tools, starting from the education, branding, upskill, support team, and also promotion for the next few years for talents under the management of 1ID Entertainment.

DIGITAL BUSINESS

Vidio

Vidio menutup tahun 2021 dengan pertumbuhan total pendapatan 1,6 kali lipat tahun sebelumnya dengan 1,7x kali lipat jumlah tontonan, 1,9x lipat jumlah menit tontonan dan 1,2x penonton.

Vidio ends the year 2021 with a growth in total income by 1.6 times as compared to the previous year and with 1.7 times the number of viewers, and 1.9 times minutes watched and 1.2 times viewers.

Bisnis Berlangganan
Subscription business

Pertumbuhan pelanggan berbayar Vidio tumbuh 2x lipat dari tahun sebelumnya dengan pendapatan berlipat 3,6x dengan hampir 60% pelanggan membeli langsung di *platform* dan selebihnya melalui bundling dengan *partner* Telekomunikasi Vidio: Telkomsel, Indihome, XL, XL Home, Indosat, Tri, dan Smartfren.

Visi distribusi Vidio untuk menjadi #1 OTT di Indonesia terwujud dengan 99 juta aplikasi ter-*install* di *smartphone* dan 3,6 juta SmartTV dan STB ter-*install* selama tahun 2021. Dukungan erat dari Google, Apple, Samsung, dan LG menempatkan Vidio sebagai aplikasi paling direkomendasikan di semua Toko Aplikasi di *platform* Android, Android TV, iOS, Apple TV, Tizen TV, dan WebOS TV. Bahkan di Google PlayStore, Vidio menjadi #1 aplikasi untuk kategori *Entertainment*.

Vidio juga menambah kerja sama *preload* dengan SmartTV TCL, Changhong, Akari, dan Polytron untuk menjadi sajian aplikasi OTT lokal utama di perangkat mereka.

The paid subscription business of Vidio grew by two times as compared to the previous year with an income of 3.6 times with close to 60% of the subscribers directly made a purchase in the platform and the rests made a purchase through bundling with telecommunication partners of Vidio such as Telkomsel, Indihome, XL, XL Home, Indosat, Tri, and Smartfren.

The distribution vision of Vidio is to be #1 OTT in Indonesia has been realized by the 99 million installs of its applications in mobile devices and 3.6 million in SmartTV and STB installs throughout 2021. The support from Google, Apple, Samsung, and LG make Vidio as the most recommended applications in all Application stores in Android, AndroidTV, iOS, Apple TV, Tizen TV, and WebOS TV. Even more, in Google PlayStore, Vidio has become the #1 application for the Entertainment category.

Vidio also added its preload cooperation with SmartTV TCL, Changhong, Akari, and Polytron to be the main local OTT applications in their devices.

Sebaran akses pembelian berlangganan Vidio juga tersedia luas di *e-commerce* Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, dan JD.ID. Vidio di 2021 juga bekerjasama dengan Grab untuk melebarkan jalur distribusi Vidio di *platform* Grab.

The widespread access for the purchase of Vidio subscriptions also means it is available in e-commerce sites such as Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Lazada, Blibli, and JD.ID. Vidio in 2021 also cooperated with Grab to expand its distribution channels through Grab platform.

Pencapaian Vidio
Vidio achievement

Riset Media Partner Asia (MPA) Q4 2021 mengukuhkan Vidio sebagai OTT #1 di Indonesia dari jumlah pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users*) yang juga diteguhkan oleh riset Comscore Q4 2021 yang mengukuhkan Vidio sebagai OTT #1 dari jumlah pengunjung unik di Indonesia.

Di kuartal keempat tahun, 2021, Vidio mendapatkan investasi US$ 150 juta dari Affinity Equity Partners yang akan diinvestasikan untuk lebih agresif merilis original series dan mengakuisisi lebih banyak *local sports* dan *premium sports*.

The research by Media Partner Asia (MPA) in Q4 2021 placed Vidio position as the #1 OTT in Indonesia based on the Monthly Active Users, which was also confirmed by the research by Comscore in Q4 2021 that indicated Vidio as the #1 OTT in terms of the unique visitors in Indonesia.

In fourth quarter 2021, Vidio received an investment in the amount of USD 150 million from Affinity Equity Partners, invested for the aggressive release of original series and for the acquisitions of many local sports and premium sports channels.

Konten Unggulan Vidio
Vidio Featured contents

Dengan *performance* Vidio *Original Series* yang sangat sukses, Vidio melanjutkan komitmen nya dengan tetap menghadirkan tayangan berkualitas dengan lebih beragam tema cerita dan pemain.

Tahun 2021 Vidio secara agresif meluncurkan 17 judul baru Vidio *Original Series*, dengan 3 diantaranya *titles shorts* dengan kembali menghadirkan Loncat Kelas *Season* 2 yang berhasil mendapatkan apresiasi yang baik dari penonton Vidio.

Selain itu, Vidio juga mengukuhkan kerjasama secara eksklusif dengan *platform* novel *online* Wattpad yang ke 3 judul, Turn On, Live With My Ketos dan Paradise Garden menjadi top *performing*

With the very successful performance of Vidio Original Series, Vidio continues its commitment in showing quality contents with various themes, stories, and actors.

In 2021, Vidio aggressively launched 17 new Vidio Original Series with 3 of them are in a form of short titles. These series bring back Locat Kelas Season 2 which has successfully gained the appreciation from Vidio viewers.

Moreover, Vidio has also strengthened its exclusive cooperation with novel online platform Wattpad in which 3 of the titles, Turn On, Live With My Ketos and Paradise Garden manage to be the

titles di 2021. Tidak berhenti di situ, Vidio terus menggarap adaptasi-adaptasi dari novel *best seller* seperti Kupilih Cinta serta Jingga dan Senja yang juga mendapatkan antusiasme tinggi dari para penonton. Jingga dan Senja menjadi *Most Searched* dalam kategori film dan *series* versi Google 2021.

Serigala Terakhir bahkan berhasil mendapatkan penghargaan tertinggi dari Television Asia Award untuk kategori *Best Male Actor* untuk Abimana Ariastya, sedangkan dari Content Asia Awards mendapatkan *Best Actor* dan *Best Director* (Tommy Dewo).

Pada bulan Oktober, Vidio menghadirkan tayang eksklusif, Vidio Sinetron, My Love My Enemy yang berhasil menarik para penikmat tayangan TV tanah air. Judul ini berhasil memecahkan rekor sebagai tayang eksklusif Vidio dengan 4 juta penonton pada penayangan perdananya. Keberhasilan ini diikuti dengan akan di produksinya lebih banyak lagi Vidio Sinetron di tahun berikutnya.

Dari ranah olahraga, Vidio tetap menjadi yang terdepan lewat *record breaking performance* dengan penonton terbanyak pada *event-event* olahraga eksklusif yaitu Olympiade Tokyo 2020, AFF Suzuki 2020, Thomas-Uber dan F1 2021 World Championship bersamaan dengan properti olahraga yang selalu hadir di Vidio seperti NBA, UCL, UEFA, La Liga, Serie A dan masih banyak lagi.

Olimpiade Tokyo 2020 ditonton oleh 3,5 juta penonton dengan lebih dari 95 juta tontonan dan 800 juta lebih menit tontonan hingga Vidio menjadi aplikasi #1 untuk semua kategori di Apple AppStore selama turnamen berlangsung.

Laga Final AFF 2020 antara Indonesia melawan Thailand berhasil memecahkan rekor 5 juta penonton dalam satu pertandingan dengan *streaming full* HD 1080p tanpa gangguan.

Vidio mengklaim "*Home of Sports*" di 2021 dengan menambah tayangan eksklusif olahraga nasional yaitu Liga 3 dan di awal 2022 dengan Proliga voli dan IBL basket.

top performing titles in 2021. Not on that, Vidio continuously work on the adaption based on best-selling novels such Kupilih Cinta as well Jingga dan Senja which are well received with great enthusiasm from the viewers. Jingga dan Senja becomes the Most Searched in the film and series categroes based on Google 2021.

Serigala Terakhir meanwhile manage to obtain the highest award from Television Asia Award for the Best Male Actor category for Abimana Ariastya, while from Content Asia Awards for the Best Actor dan Best Director category (Tommy Dewo).

In October, Vidio shows an exclusive broadcast, Vidio Sinetron, My Love My Enemy which managed to attract Indonesian TV viewers. This title managed to breaks the record for exclusive broadcast in Vidio with 4 million viewers at its premiere. This success was followed by the production of more series in Vidio Sinetron in the subsequent years.

From the sport segment, Vidio continues to the at the forefront with the record-breaking performance in terms of viewers for exclusive sport events such as Tokyo 2020 Olympics, AFF Suzuki 2020, Thomas-Uber and F1 2021 World Championship, alongside sport channels that are always in Vidio such as NBA, UCL, UEFA, La Liga, Serie A, and many more.

Tokyo 2020 Olympics was watched by 3.5 million viewers with more than 95 million views and more than 800 million minute-views, making Vidio the #1 applications in all categories in Apple AppStore during the tournament.

The Final of AFF 2020 between Indonesia and Thailand managed to break a record of 5 million viewers in one event with full HD 1080p streaming without disruption.

Vidio claims the "Home of Sport" in 2021 with the addition of exclusive national sport contents such as Liga 3 and in 2022 with the addition of Proliga Volleyball and IBL.

KapanLagi Youniverse atau yang dikenal dengan KLY adalah satu situs internet terkemuka di Indonesia yang berfokus pada media daring yang menyediakan beragam informasi yang terpercaya dan ter-*update* setiap hari untuk memuaskan kebutuhan para pembaca.

Hingga akhir tahun 2021, KLY sudah memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif, yang tersebar di seluruh Indonesia dengan rincian 53% perempuan dan 47% laki-laki. Pengguna KLY sebagian besar berasal dari Pulau Jawa yakni 67%, sisanya tersebar di pulau lainnya yakni 17% dari Pulau Sumatra, 7% dari Pulau Sulawesi, 4,5% dari Pulau Kalimantan, 3,5% dari Bali dan Nusa Tenggara, serta 1% dari Pulau Papua.

KLY memiliki berbagai *platform* yang dibagi ke dalam empat kategori di antaranya:

KapanLagi Youniverse or more known as KLY is one of the famous internet sites in Indonesia that focuses on online media that provides trusted and most updated daily information that satisfy the need of readers.

Up to the end of 2021, FLY has more than 110 million active users, spread across Indonesia with 53% female and 47% male. KLY users mainly come from Java accounting for 67% of users, while the rests are spread out in other islands with 17% in Sumatera, 7% in Sulawesi, 4.5% in Kalimantan, 3.5% in Bali and Nusa Tenggara, and 1% in Papua.

KLY has various platforms that can be divided into 4 segments, such as:

KLY Ecosystem

News	Lifestyle - Female	Sport & Automotive	Entertainment
LIPUTAN 6, merdeka.com	FIMELA.COM, Dream	BOLA.COM, BOLA.NET, OTOSIA.COM	KapanLagi.com

KLY Audience Reach

Secara aktif, KLY memberikan berbagai informasi kepada masyarakat selama tahun 2021 ini melalui *platform* yang dimilikinya. Tercatat KLY berhasil membukukan presentase pembaca yang membanggakan dengan rincian sebagai berikut:

KLY actively shares information to public in 2021 through its platforms. KLY managed to record a promising viewer percentage with the following breakdown:

Entertainment 76%	FMCG 80%	News 60%	Sport 53%
Beauty Fashion 44%	Education 44%	Retail 42%	E-Commerce 41%

KLY juga memiliki konten video berupa *live streaming* yang menghadirkan berbagai *event* dengan menampilkan artis-artis untuk dapat memanjakan dan menemani para penggunanya di masa pandemi ini. *Live streaming* tersebut sangat diminati oleh pemirsa secara *online* dengan total 174 *project* di tahun 2021 ini, seperti di antaranya:

Online Talent Audition Sinemart Mencari Bintang 2021 di bulan Agustus-September 2021 dengan 17.000 *user submission*.

KLY also has video contents in a form of live streaming that brings various events that features artists that can spoil and entertain viewers during this pandemic period. The live streaming is very much well received by online viewers with a total of 174 projects in 2021, including among others the following:

Online Talent Audition Sinemart Mencari Bintang 2021 in August-September 2021 with 17,000 user submissions.

Whisper Media adalah perusahaan *digital brand integration* (DBI) yang beroperasi secara jaringan global. Di Indonesia, Whisper Media berafiliasi dengan PT Surya Citra Media Tbk dengan kepemilikan saham 50.49%. Whisper media bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital. Dalam dunia *digital marketing*, pemilik usaha dengan strategi yang tepat dapat meningkatkan skala bisnisnya dengan cepat dan dapat membuat produk-produk yang dijualnya lebih cepat dikenal oleh masyarakat. Whisper Media hadir dalam rangka menjawab tantangan tersebut.

Memiliki target pasar yang tepat adalah salah satu kunci sukses dalam pemasaran produk. Dengan menentukan pangsa pasar mana produk akan dipasarkan, dapat secara signifikan menghemat biaya pemasaran, sekaligus secara rinci bisa menargetkan pasar yang diinginkan, namun untuk menemukan target pasar yang pas bukan suatu hal yang mudah. Untuk itu, Whisper Media memperkenalkan Whipser Geo, yaitu *platform* target periklanan berbasis geografis pertama di Indonesia.

Hal ini memungkinkan para pemilik usaha dalam melakukan pemasaran dengan menemukan target *market* yang tepat untuk produk yang dijual. Penerapan Teknik ini merupakan solusi untuk mengetahui tingkat permintaan pelanggan secara rinci, sehingga pemilik usaha akan lebih tahu tentang apa yang disukai atau tidak disukai oleh kebanyakan konsumen sebagai target pasar. Tanpa mengenal pelanggan yang baik, bagaimana sebuah *brand* bisa menciptakan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhannya. Di sinilah kehadiran kami dalam rangka menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelaku usaha jika menggunakan *platform* modern sebagai pengukur di era *modern*.

Sepanjang tahun 2021, Whisper Media telah menangani *campaign* dari berbagai segmen *brand*, perawatan rambut, c*offee maker premium,* biskuit, es krim, *malt beverages*, susu anak, bumbu, dan mie instan.

Whisper Media is a digital brand integration (DBI) company that operates on a global network. In Indonesia, Whisper Media is affiliated with PT Surya Citra Media Tbk with a 50.49% share ownership. Whisper media operates in the development and provision of digital advertising services and technology. In this digital marketing world, business owners with the right strategy can scale their business quickly and can make the products they offer more quickly recognized by the public. Whisper Media is there to answer this challenge.

Having the right target market is one of the key success factors in marketing a product. Determining to which market segments the product will be marketed to can significantly reduce marketing costs, while at the same time, unlock the ability to target the desired market in greater detail. However, finding the right target market is not easy. To that end, Whisper Media introduced Whisper Geo, the first geographic-based advertising platform in Indonesia.

This service allows business owners to market and find the right target market for their products. The application of this technique is a solution to determine the demand level of customers in more detail, so that business owners can know more about likes and dislikes of most of their consumers. Without knowing their customers well, how can a brand create products or services that suit their needs? This is where our presence provides the best experience for business players if they want to use a modern platform as a proxy for in this modern era.

Throughout 2021, Whisper Media has handled campaigned from various segments of brands, hair care, premium coffee makers, biscuit, ice cream, malt beverages, baby's milk, cooking seasoning, and instant noodles.

FASILITAS DAN TEKNOLOGI
Facilities and Technology

Pengembangan Fasilitas dan Teknologi
Facilities and Technology Development

Pada tahun 2021 Perseroan melanjutkan strategi untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang memberikan tantangan bagi perusahaan untuk mencari cara baru dan melakukan penyesuaian untuk memenuhi perubahan perilaku konsumsi media.

In 2021, the Company continued its strategy to face changes in business environment to find challenges for the company to find new ways and to make adjustment in order to fulfill the changes in the media consumption behavior.

Tantangan tersebut mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi dalam memanfaatkan dan mengadopsi teknologi baru dalam proses produksi program, penyelenggaraan siaran serta metode distribusi dalam menjangkau masyarakat dalam mengkonsumsi media.

These challenges push the Company to innovate in utilizing and adopting new technology in the production program process, broadcasting, as well as distribution media.

Beberapa inovasi dalam penggunaan teknologi baru tersebut dilaksanakan oleh perusahaan dalam produksi program berita, produksi program *entertainment* serta dalam penyelenggaraan *event*.

Several innovations that utilize new technology are applied to companies in their news program production, entertainment program production, as well in the event planning.

Perusahaan melalui entitas penyelenggara *event* PT Benson Media Kreasi (Samara Media & Entertainment), rumah produksi PT Visual Indomedia Produksi (VIP), dan *platform* video streaming PT Vidio Dot Com (Vidio) melanjutkan strategi untuk memproduksi *event* secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi teknologi *remote camera productions* yang dapat mengelola *live production* dengan beberapa *remote feeds*, mengatur suara dan grafis dan melakukan *stream* ke beberapa *platform* media.

The Company through its event organizing entity PT Benson Media Kreasi (Samara Media & Entertainment), production house PT Visual Indomedia Produksi (VIP), and video streaming platform PT Vidio Dot Com ("Vidio") continue the strategy to produce online events through the utilization of remote camera products technology applications that can manage live productions with several remote feeds, control sounds and graphics, and stream to several platforms.

Pada tahun 2021 Perseroan juga melanjutkan pola produksi program berita dan *entertainment* dengan mengintegrasikan beberapa aplikasi komunikasi video dengan sistem produksi siaran untuk dapat melaksanakan produksi program dan konten secara '*remote*'.

Pemanfaatan teknologi tersebut diatas merupakan terobosan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang berubah. Penggunakan teknologi baru tersebut juga meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya serta meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam operasional dan produksi.

Pola operasional dan produksi baru ini terus dikembangkan melalui pemanfaatan tekonologi untuk mendukung layanan video *streaming* dan video *on demand* (VOD) dengan konten termasuk film, musik dan *entertainment*.

Perseroan melalui Entitas anak IEG juga melanjutkan pengembangan fasilitas untuk mendukung pengembangan bisnis lisensi konten dan kanal premium dengan membangun sistem siaran dan distribusi kanal dan konten untuk berbagai *platform* termasuk *platform* TV berbayar dan *video streaming* untuk pasar domestik maupun internasional.

Entitas anak Perusahaan MTV juga melanjutkan pengembangan sistem distribusi satelit pada *platform* C Band dan KU Band untuk bisnis TV berbayar via satelit sebagai strategi peningkatan jangkauan melalui berbagai *platform* media.

In 2021, The Company also continued with its production pattern for news program and entertainment by integrating several video communication applications and broadcasting production system to conduct remote program and content productions.

The use of abovementioned technology is part of the breakthrough in the face of the changing business environment. The use of this new technology also improves efficiency in a form of resource utilization and flexibility improvement of the company in its operations and production.

This new operation and production patterns continue to be developed by utilizing technology to support video streaming and video on demand (VOD) services with contents that range from movies, musics, and entertainments.

The Company, through its subsidiary IEG, also continues to develop facility to support the development of content licensing business and premium channels by building system for broadcasting and channel and content distribution to various platforms including paid TV and video streaming platforms for both domestic and international market.

Subsidiary of the Company, MTV, also continued to develop its satellite distribution system based on C Band and KU band platforms for paid TV business via satellite as part of its strategy to improve its reach through various media platforms.

Sistem Stasiun Jaringan (Analog) dan Stasiun Pemancar TV Digital-Mux SCTV dan Indosiar

Network Station System (Analog) and Digital TV Transmitter Station-Mux SCTV and Indosiar

* Per 31 December 2021
As of 31 December 2021

- Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) di Ibu Kota Provinsi
  Network Station System of SCTV (Analog) at Capital City of Provinces
- Sistem Stasiun Jaringan INDOSIAR (Analog) di Ibu Kota Provinsi
  Network Station System of INDOSIAR (Analog) at Capital City of Provinces
- Stasiun Pemancar TV Digital-MUX SCTV di Ibu Kota Provinsi
  MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City of Provinces
- Stasiun Pemancar TV Digital-MUX INDOSIAR di Ibu Kota Provinsi
  MUX Digital TV Broadcasting Station of INDOSIAR at Capital City of Provinces

Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog)
SCTV Network Station System (Analog)

PT Surya Citra Televisi (Jakarta)
Induk Jaringan / Network Center

Anggota Jaringan / Network Members

- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Utara
- PT SURYA CITRA VISI MEDIA Sumatera Barat
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Kepulauan Riau
- PT SURYA CITRA PESONA MEDIA Riau
- PT SURYA CITRA CERIA Sumatera Selatan
- PT SURYA CITRA CERIA Jambi
- PT SURYA CITRA KIRANA Bengkulu
- PT SURYA CITRA KIRANA Lampung
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Jawa Barat
- PT SURYA CITRA MEDIATAMA Banten
- PT SURYA CITRA WISESA Jawa Tengah
- PT SURYA CITRA NUGRAHA Yogyakarta
- PT ELANG CITRA PERKASA Jawa Timur
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Bali
- PT SURYA CITRA MEDIA KREASI Nusa Tenggara Barat
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Tengah
- PT SURYA CITRA MEDIA GEMILANG Kalimantan Barat
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Selatan
- PT SURYA CITRA MULTIKREASI Kalimantan Timur
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Selatan
- PT SURYA CITRA DIMENSI MEDIA Sulawesi Tenggara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Utara
- PT SURYA CITRA KREASITAMA Sulawesi Tengah
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Papua
- PT SURYA CITRA CENDRAWASIH Maluku
- PT ELANG CITRA PESONA Gorontalo

Stasiun Relay SCTV
Relay Stations SCTV

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona Media (Relay Tanjung Selor-Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh).

Stasiun Pemancar TV Digital - MUX SCTV
MUX - Digital TV Broadcating Station of SCTV

SCTV memiliki fasilitas pemancar MUX TV Digital di kota-kota berikut ini:

SCTV owns Digital TV MUX Network facilities in the following cities:

PT SURYA CITRA TELEVISI

DKI Jakarta & Banten
1. Jakarta
2. Bogor
3. Depok
4. Tangerang
5. Bekasi
6. Cilegon
7. Malimping
8. Pandeglang

Jawa Timur
1. Surabaya
2. Lamongan
3. Gresik
4. Mojokerto
5. Pasuruan
6. Bangkalan
7. Malang
8. Kediri
9. Pare
10. Kertosono
11. Jombang
12. Blitar
13. Tulungagung
14. Trenggalek
15. Madiun
16. Ngawi
17. Magetan
18. Ponogoro
19. Jember
20. Tuban
21. Bojonegoro
22. Banyuwangi
23. Pacitan
24. Pamekasan
25. Sumenep
26. Situbondo

PT SURYA CITRA PESONA MEDIA

Kepulauan Riau

1. Batam
2. Tanjung Balai
3. Tanjung Pinang

PT SURYA CITRA MULTIKREASI

Kalimantan Timur & Kalimantan Selatan

1. Samarinda
2. Tenggarong
3. Balikpapan
4. Tanjung Redeb
5. Sangata
6. Tanah Grogot
7. Tarakan
8. Banjarmasin
9. Martapura
10. Marabahan
11. Kandangan
12. Rantau
13. Amuntai
14. Barabai
15. Tanjung Tabalog
16. Kota Baru
17. Pelaihari

Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog)
Indosiar Network Station System (Analog)

PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI (JAKARTA)
Induk Jaringan / Network Center

Anggota Jaringan / Network Members

- PT INDOSIAR PANGKAL PINANG TELEVISI Bangka Belitung
- PT INDOSIAR KUPANG TELEVISI Nusa Tenggara Timur
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR PEKANBARU Riau
- PT INDOSIAR PALEMBANG TELEVISI Sumatera Selatan
- PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI Sumatera Utara
- PT INDOSIAR JAYAPURA TELEVISI Papua
- PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI Jawa Barat
- PT INDOSIAR BATAM TELEVISI Kepulauan Riau
- PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI Jawa Tengah
- PT INDOSIAR BENGKULU TELEVISI Bengkulu
- PT INDOSIAR AMBON TELEVISI Maluku
- PT INDOSIAR PONTIANAK TELEVISI Kalimantan Barat
- PT INDOSIAR DEWATA TELEVISI Bali
- PT INDOSIAR BALIKPAPAN TELEVISI Kalimantan Timur
- PT INDOSIAR BANJARMASIN TELEVISI Kalimantan Selatan
- PT INDOSIAR LINTAS YOGYA TELEVISI DI Yogyakarta
- PT INDOSIAR PADANG TELEVISI Sumatera Barat
- PT INDOSIAR LAMPUNG TELEVISI Lampung
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Sulawesi Selatan
- PT INDOSIAR MANADO TELEVISI Sulawesi Utara
- PT INDOSIAR JAMBI TELEVISI Jambi
- PT INDOSIAR SURABAYA TELEVISI Jawa Timur
- PT NUSA ASIA ANTARA Nusa Tenggara Barat
- PT INDOSIAR LONTARA TELEVISI Kalimantan Utara

Stasiun Relay Indosiar
Relay Stations Indosiar

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut).

Stasiun Pemancar TV Digital – MUX Indosiar
MUX - Digital TV Broadcasting Station of Indosiar

Indosiar memiliki fasilitas pemancar MUX TV Digital di kota-kota berikut ini:

Indosiar owns Digital TV MUX Network facilities in the following cities:

PT INDOSIAR MEDAN TELEVISI

Aceh & Sumatera Utara

1. Banda Aceh
2. Meulaboh
3. Tapaktuan
4. Sigli
5. Takengon
6. Lhokseumawe
7. Langsa
8. Bireun
9. Medan
10. Rantauprapat
11. Pematangsiantar
12. Padang Sidempuan
13. Kisaran
14. Tanjung Balai

PT INDOSIAR BANDUNG TELEVISI

Jawa Barat

1. Bandung
2. Cimahi
3. Padalarang
4. Cianjur
5. Purwakarta
6. Cikampek
7. Sukabumi
8. Pelabuhan Ratu
9. Cianjur Selatan
10. Cirebon
11. Indramayu
12. Garut
13. Tasikmalaya
14. Sumedang
15. Kuningan
16. Majalengka
17. Ciamis

PT INDOSIAR SEMARANG TELEVISI

Jawa Tengah & DI Yogyakarta

1. Semarang
2. Kendal
3. Ungaran
4. Demak
5. Jepara
6. Kudus
7. Pati
8. Rembang
9. Brebes
10. Tegal
11. Pemalang
12. Pekalongan
13. Purwokerto
14. Banyumas
15. Purbalingga
16. Kebumen
17. Cilacap
18. Purworejo
19. Magelang
20. Salatiga
21. Temanggung
22. Blora
23. Cepu
24. Yogyakarta
25. Wonosari
26. Solo
27. Sleman
28. Wates

Vidio ORIGINAL SERIES

LIVE WITH MY KETOS

BASED ON THE HIT wattpad STORY

5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Buku Harian

Seorang Istri

ULASAN MAKROEKONOMI DAN ANALISIS TINJAUAN INDUSTRI

Macroeconomic Review and Industrial Overview

Tahun 2020 diakhiri dengan kondisi pandemi virus COVID-19 yang masih berkelanjutan sampai dengan tahun 2021. Pada awal tahun 2021 dimulailah akselerasi program vaksinasi terutama di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Hal tersebut membawa dampak positif terhadap laju penyebaran virus COVID-19 yang saat itu masih didominasi oleh varian Alpha.

Akan tetapi, sayangnya tren positif tersebut tidak berlanjut ke kuartal kedua dan kuartal ketiga tahun 2021 dengan munculnya varian Delta, dengan efek samping dan tingkat penyebaran virus yang lebih tinggi. Penduduk di negara berkembang dengan tingkat vaksinasi rendah menjadi salah satu yang terdampak paling buruk, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini memaksa Pemerintah untuk memberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berdampak pada kembali melemahnya aktivitas ekonomi.

Namun demikian, secara agregat, pada tahun 2021, perbaikan ekonomi global terus berlanjut terutama setelah menurunnya kasus varian Delta di kuartal empat. Hal ini juga dialami oleh Indonesia dimana tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,69%, lebih baik dari pertumbuhan negatif sebesar 2,07% pada tahun 2020. Tingkat inflasi pada tahun 2021 juga stabil yaitu sebesar 1,87% (yoy), walaupun meningkat sedikit dibanding tahun 2020 yaitu sebesar 1,68%.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp16.970,8 triliun dan Pendapatan per Kapita mencapai Rp62 juta (setara dengan US$4.349,5). Pada tahun 2021, konsumsi rumah tangga bertumbuh sebesar 2,02%. Peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan sebesar 2,63% di tahun 2020, walaupun belum kembali ke periode sebelum COVID-19 yang berada di level di atas 5%. Konsumsi rumah tangga ini berkontribusi sebesar 54,42% dari total PDB secara keseluruhan untuk tahun 2021.

Bank Indonesia (BI) terus menjaga agar suku bunga tetap rendah untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi. Bank Indonesia kembali memotong suku bunga menjadi 3,50% pada bulan Februari 2021 setelah suku bunga mengalami penurunan sebanyak 5 (lima) kali pada tahun 2020. Bank Indonesia juga turut melakukan injeksi likuiditas untuk meningkatkan pembiayaan pada dunia usaha. Nilai tukar Rupiah sepanjang tahun 2021 cukup stabil yang diindikasikan oleh kurs tengah BI berada pada kisaran Rp13.875 sampai dengan Rp14.648 per Dolar AS.

Berdasarkan laporan riset Nielsen, pada tahun 2021, belanja iklan dilaporkan meningkat sebesar 13,1% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Belanja iklan ini masih didominasi oleh media televisi sebesar 78,2% dan diikuti oleh media digital 15,9%.

Year 2020 ended with continuing pressure caused by COVID-19 pandemic, and that condition continued as we entered year 2021. Year 2021 began with the accelerated vaccination programs, especially in developed countries such as the United States of America (USA) and European countries. This initiative had a positive impact and slowed down the COVID-19 infection rate which was still dominated by the Alpha variant at the time.

Unfortunately, those positive trends did not continue in the second and third quarters of 2021 with the emergence of Delta variant, which had a massive impact resulting from its higher infection rate. People in developing countries with low vaccination rates were among the worst impacted, with Indonesia being no exception. The Government was forced to impose restrictions on people's activities (PPKM), which resulted in a further weakening in economic activity.

However, in aggregate, over 2021, the global economy demonstrated recovery, especially after the decline of the Delta variant cases in the fourth quarter. This was also the case in Indonesia where the economy in 2021 grew by 3.69%, better than the negative growth of 2.07% in 2020. Inflation in 2021 was stable at 1.87% (yoy), although slightly increasing from 2020, which was at 1.68%.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp16,970.8 trillion and Income per Capita reached Rp62 million (equivalent to US$4,349.5). In 2021, the household consumption bounced back with a growth rate of 2.02%. This is a significant increased, compared to the contraction of 2.63% in 2020, although it was not yet back to the pre COVID-19 levels of above 5%. This household consumption contributed 54.42% of the total GDP in 2021.

Bank Indonesia (BI) continued to keep the interest rate low to accelerate the economic recovery. Bank Indonesia cut the interest rate again to 3.50% in February 2021 after the interest rate has been lowered for 5 (five) times throughout 2020. Bank Indonesia also implemented quantitative easing to increase financing for businesses. The Rupiah exchange rate was quite stable throughout 2021 as indicated by the BI middle rate ranging from Rp13,875 up to Rp14,648 per US Dollar.

Based on Nielsen's research report, in 2021, advertising spend reported an increase of 13.1% compared to 2020. This spending was dominated by television platforms at 78.2% and followed by digital platforms at 15.9%. This advertising spend increase

Kenaikan belanja iklan tahun 2021 ini terutama dikontribusi oleh belanja iklan sektor jasa daring yang mengalami kenaikan sebesar 67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Momentum ini kembali dimanfaatkan oleh Grup SCMA melalui program *blocking time* yang kreatif. Kemampuan Grup SCMA dalam memproduksi *blocking time* yang kreatif dan berskala besar sudah diakui oleh para pengiklan dengan dimenangkannya berbagai tender program *blocking time*. *Blocking time* tidak hanya didominasi oleh sektor *e-commerce* saja tetapi juga sudah merambah ke sektor-sektor lain seperti bank dan rokok di tahun 2020. Pada tahun 2021, Grup SCMA kembali berkolaborasi dengan sektor-sektor lain, misalnya: peluncuran ponsel pintar dan *E-sports* untuk program *blocking time*.

was mainly contributed by the online services sector, which increased by 67% compared to the previous year.

This momentum was seized upon by SCMA Group through creative blocking time programs. The SCMA Group's skill in producing creative and big scale blocking time events is already well-known by advertisers as indicated by the numerous pitches SCMA participated in and won. Blocking time was not only dominated by the e-commerce sector but has also penetrated other sectors such as banking and cigarettes in 2020. In 2021, SCMA Group also collaborated with other sectors, such as: the launch of smartphones and E-sports for blocking time programs.

Pangsa Pasar Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2021
All-Time Monthly Market Share In 2021

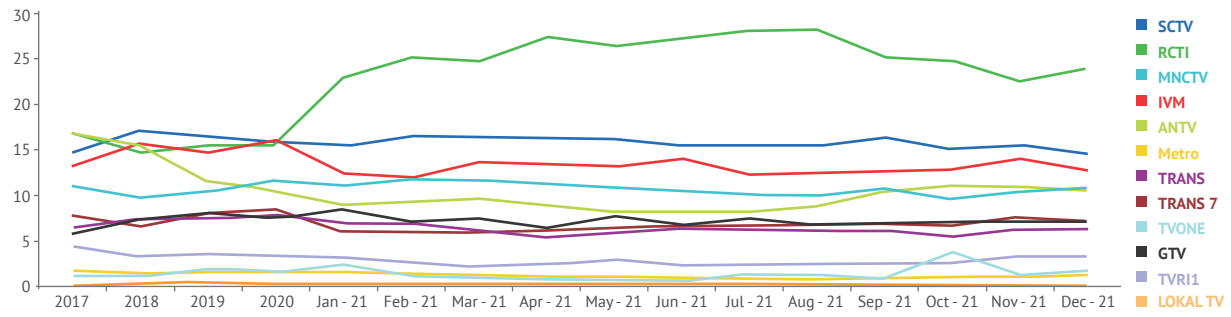

Pada tahun 2021, SCTV mencapai 15,7% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu (Semua Demografi 5+; 16 Stasiun TV) dan Indosiar mencapai 13,0% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu. Total rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu dari Grup SCMA pada tahun 2021 adalah 28,7% dan berhasil menempatkan SCTV dan Indosiar masing-masing meraih pangsa pemirsa No. 2 dan No. 3 Semua Waktu.

Selama ini, Grup SCMA selalu berkolaborasi dengan rumah produksi terkenal dan penulis naskah dalam menghasilkan sinetron dan FTV dengan alur cerita yang segar dan kreatif. Grup SCMA melalui program sinetron SCTV dan Indosiar masih mendominasi dalam 20 (dua puluh) program sinetron teratas dimana SCTV berhasil menempatkan 9 (sembilan) sinetron dan Indosiar berhasil menempatkan 5 (lima) sinetron dalam daftar 20 (dua puluh) program sinetron teratas.

Kesuksesan yang sama berhasil dicapai oleh FTV yang ditayangkan oleh SCTV dan Indosiar dimana untuk kategori program FTV, seluruh FTV yang berada pada posisi 20 (dua puluh) dengan rating tertinggi selama tahun 2021 didominasi seluruhnya oleh program FTV yang ditayangkan oleh SCTV dan Indosiar. Indosiar berhasil menempatkan 13 (tiga belas) FTV sedangkan SCTV berhasil menempatkan 7 (tujuh) FTV.

In 2021, SCTV achieved 15.7% average All Time audience share (All Demographic 5+; 16 TV stations) and Indosiar achieved an average of 13.0% All Time audience share. The combined average All Time audience share of SCMA Group in 2021 was 28.7% which managed to place SCTV and Indosiar in the No. 2 and No. 3 positions, respectively.

So far, SCMA Group always collaborates with well-known production houses and scriptwriters in producing TV series and FTVs to create fresh and creative storylines. SCMA Group through SCTV and Indosiar's TV series still dominated the top 20 (twenty) TV series in which SCTV managed to place 9 (nine) TV series and Indosiar managed to place 5 (five) TV series in the list of the top 20 (twenty) TV series.

The same success was achieved by the FTV broadcasted by SCTV and Indosiar whereby in the FTV category, all FTVs in top 20 (twenty) FTV programs with highest rating during 2021 were all dominated entirely by SCTV and Indosiar. Indosiar managed to place 13 (thirteen) top 20 (twenty) FTVs while SCTV managed to place 7 (seven).

Tahun 2021 juga ditandai dengan mulai bergulirnya kembali pertandingan olahraga di dalam dan luar negeri yang sebelumnya dihentikan di tahun 2020, termasuk di antaranya Piala Menpora, Liga 1 Indonesia, Piala Champions dan Piala Eropa. Piala Menpora mencapai *audience share* sebesar 16,8% dan Liga 1 juga berhasil mencapai *audience share* yang baik sebesar 15,2%. Acara sepak bola lainnya yang juga turut ditayangkan oleh SCTV dan/atau Indosiar dan Vidio adalah Olimpiade, Piala Copa America, Liga 2 Indonesia, Timnas U-23 Match Day, Laga Timnas Indonesia, Premiere League, One Championship dan AFC U23 Asian Cup Qualifiers. Sedangkan Vidio juga menayangkan Liga 3 Provinsi dan Nasional, Serie A, La Liga, Ligue 1, FA Cup, Community Shield, Coupe de France, AFF Suzuki Cup, Top Youth Premiere League, Volleyball Nations League, Turkish Volleyball, Brazilian Volleyball League, Volleyball Club World Championship, Asian Volleyball Championship (AVC), Formula 1, WTA, ATP, Grand Slam, UFC, NBA, British Superbike, MotoGP dan BWF.

Year 2021 also marked the restart of all sports events and competitions in Indonesia and abroad which were previously held in 2020, including Menpora Cup, Liga 1 Indonesia, UEFA Champions League, UEFA Europa League. Menpora Cup gained audience share of 16.8% and Liga 1 also achieved solid audience share of 15.2%. Other football events also broadcasted by SCTV and/or Indosiar and Vidio were the Olympics, Copa America Cup, Liga 2 Indonesia, Timnas U-23 Match Day, Laga Timnas Indonesia, Premiere League, One Championship and AFC U23 Asian Cup Qualifiers. Vidio also broadcast Liga 3 Province and National, Serie A, La Liga, Ligue 1, FA Cup, Community Shield, Coupe de France, AFF Suzuki Cup, Top Youth Premiere League, Volleyball Nations League, Turkish Volleyball, Brazilian Volleyball League, Volleyball Club World Championship, Asian Volleyball Championship (AVC), Formula 1, WTA, ATP, Grand Slam, UFC, NBA, British Superbike, MotoGP and BWF.

Indosiar masih tetap melanjutkan penayangan ajang pencarian bakat seperti Liga Dangdut Indonesia musim 4 (LIDA), Bintang Pantura musim 6 (BINTURA) dan Akademi Sahur Asia musim 3 (AKSI). LIDA berhasil memperoleh *audience share* sebesar 10,8%, 9,1% dan 12,3%. Hasil tersebut menempatkan seluruh program tersebut dalam peringkat sepuluh besar *rating* tertinggi program pencarian bakat selama tahun 2021.

Indosiar still continued to broadcast talent search events such as Liga Dangdut Indonesia season 4 (LIDA), Bintang Pantura season 6 (BINTURA) and Akademi Sahur Asia season 3 (AKSI). These programs managed to get audience shares of 10.8%, 9.1% and 12.3%, respectively. These results placed all the programs in the top ten highest rated talent search programs in 2021.

Hal positif dari dampak pandemi COVID-19 adalah sistem bekerja dari rumah dan pembatasan kegiatan oleh pemerintah telah menyebabkan pertumbuhan dalam media OTT Vidio. Pada bulan Desember 2021, Vidio telah mencapai 66 juta rata-rata pengguna aktif bulanan (MAU) dan meraih 2 juta pelanggan berbayar. Vidio juga memimpin berbagai metrik indikator di pasar: #1 Aplikasi di *Google Play Store* untuk kategori hiburan, #1 OTT untuk jumlah pengguna unik (Comscore, Agustus 2021), dan #1 OTT untuk jumlah MAU dan total jumlah menit tontonan terbanyak di Indonesia (Media Partners Asia/MPA, Q4 2021) dan Vidio juga merupakan aplikasi yang diunduh terbanyak di *Google Play Store* di bulan April 2020, September 2020, dan juga Juli 2021 dan Februari 2022 termasuk di *App Store*.

On a positive note, the impact of the stay-at-home measures introduced in the COVID-19 pandemic, supported growth in the OTT platform Vidio. As of December 2021, Vidio has 66 million average monthly active users (MAU) and has reached 2 million paid subscribers. Vidio leads the market across various metrics: #1 Application in Google Play Store entertainment category, #1 OTT for unique visitors (Comscore, August 2021), and #1 OTT for total MAU and total streaming minutes in Indonesia (Media Partners Asia/MPA, Q4 2021) and Vidio also was the most downloaded application in Google Play Store in April 2020, September 2020, again then in July 2021 and February 2022 including in App Store.

Pada tahun 2021, KLY diakses oleh lebih dari 100 juta pembaca per bulan. Pembaca pria tumbuh sebesar 12% dan wanita tumbuh sebesar 8%. Beberapa kategori di KLY mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 2021, terutama Olahraga. Untuk kategori Olahraga, ada pertumbuhan 50% pada tampilan halaman, dan diakses oleh 26 juta pembaca per bulan. Kategori ini menjangkau pembaca 2 kali lebih luas, meningkat 100% dari tahun 2021 dimana kunjungan juga meningkat 56%. Apalagi, kategori Olahraga menarik 59% lebih banyak pembaca muda dibandingkan tahun 2020. Ada 7 juta pembaca mengakses KLY Sports untuk Piala AFF dan 6 juta pembaca untuk Olimpiade. Kondisi tersebut memperkuat posisi KLY Sports di Indonesia dimana Bola.com menjadi *website* olahraga No. 1 menurut Alexa, Comscore dan Similarweb. Kapanlagi.com juga meraih posisi No. 1 sebagai *Celebrity News Website* di Indonesia.

In 2021, KLY was accessed by more than 100 million readers per month. Male readers grew by 12% and female grew by 8%. Several categories at KLY experienced good growth in 2021, especially Sports. For Sports category, there was 50% growth in pageviews, and it was accessed by 26 million readers per month. This category reached twice as many readers with a 100% increase from 2021 when visits also increased by 56%. Moreover, Sports category attracted 59% more younger readers compared with 2020. There were 7 million readers who accessed KLY Sports for AFF Cup and 6 million readers for the Olympics. These conditions strengthened KLY Sports position in Indonesia in which Bola.com is the No. 1 sports website according to Alexa, Comscore and Similarweb. Kapanlagi.com also reached No. 1 position as Celebrity News Website in Indonesia.

Untuk memperkuat sinergi terutama dalam iklan digital maka SCMA telah menambah persentase kepemilikannya pada PT Wisper Media (WM) dan Whisper Media Pte Ltd (Whisper) sehingga mulai bulan April 2021 WM dan Whisper telah terkonsolidasi. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk digital kreatif seperti *Digital Live Placement*, animasi, *Virtual Sets* dan *Freeze Scene*. Sementara itu, Whisper menyediakan jasa *Digital Brand Integration* (DBI) dan *Geo targeting*.

To strengthen the synergy especially in the digital embedded advertising, SCMA increased its ownership percentage in PT Wisper Media (WM) and Whisper Media Pte Ltd (Whisper) and therefore beginning April 2021 WM and Whisper were consolidated. WM is a company engaged in providing creative digital products such as Digital Live Placement, Animation, Virtual Sets and Freeze Scene. Meanwhile, Whisper provides Digital Brand Integration (DBI) and Geo targeting services.

Dikarenakan waktu penayangan iklan yang terbatas dalam 1 hari, maka sangatlah penting untuk dapat mengoptimalkan penayangan iklan dalam konten program. Whisper telah mengembangkan teknologi yang dapat menyelipkan iklan sebagai bagian dari adegan dalam konten program. Cara penayangan tersebut dianggap lebih efektif daripada iklan konvensional karena menyatu dalam konten sehingga kemungkinan mendapatkan perhatian dari pemirsa lebih besar dan hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan serta pada akhirnya akan berdampak positif dalam meningkatkan pendapatan Grup SCMA.

Because the time to air advertising is limited per day, it is very important to optimize the advertisement placed inside program content. Whisper developed the technology for digital advertising by inserting the embedded advertising digitally as part of the scene in a program's content. This way is considered more effective than conventional ads because they are integrated into the content so that the possibility of audience awareness is higher and therefore this will increase the advertisers' satisfaction and finally will bring positive effect to increase SCMA's Group revenue.

Tren lain yang juga menjadi permintaan di industri periklanan adalah *geo targeting*. Hal ini disebabkan adanya pengaruh lokasi terhadap keefektifan iklan yang akan ditayangkan. Sistem yang ada umumnya saat ini menayangkan iklan yang sama secara nasional sehingga iklan tersebut dapat ditonton oleh seluruh pemirsa di seluruh provinsi. Tren konsumsi di suatu wilayah berbeda dengan konsumsi di wilayah lain. Oleh karena itu sangatlah penting supaya iklan tepat sasaran maka iklan yang ditayangkan pada waktu yang sama di suatu wilayah dapat berbeda dengan wilayah lain. Hal ini dimungkinkan dengan adanya sistem *geo targeting* dimana penayangan iklan dapat dipilah atau disesuaikan dengan lokasi pemirsa sehingga efektifitas iklan yang ditayangkan serta relevansinya lebih mengena. Contohnya: di saat yang bersamaan iklan mie instan di Padang menggunakan iklan rasa yang berbeda dengan iklan mie instan di Makassar.

Another advertising service that is also in demand in the advertising industry is geo targeting. This is due to the influence that location can have on the effectiveness of the advertisement that is aired. The commonly used system is the same advertisement is aired nationally and is viewed by audiences in all provinces. Consumption trends in one region are often different to another region. It is important for an advertisement to hit the right target. Therefore, at the same time ads are aired in one region, there can be different ads aired in another region. This is made possible by a geo targeting system which can sort or adjust the ads according to the location of the audience, and therefore the ads' effectiveness and relevance are more precise. For example: at an instant noodle ad in Padang can shows a different flavour of noodle concurrent with the noodle ad aired in Makassar.

Untuk dapat menciptakan iklan *embedded* digital maupun *geo targeting* maka sangat diperlukan suatu kerjasama dan koordinasi yang erat antara pihak stasiun TV, Whisper, WM dan rumah produksi. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya akuisisi WM dan Whisper maka kerjasama dan sinergi di dalam Grup SCMA dapat semakin diperkuat.

To create embedded digital advertising and geo targeting needs precise collaboration and coordination between TV stations, Whisper, WM and production houses. Therefore, it is expected that with the acquisition of WM and Whisper, the collaboration and synergy within SCMA Group will be strengthened.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Perubahan Changes
Pendapatan neto Net revenues	**5,930.26**	5,101.11	16.25%
Beban program dan siaran Program and broadcasting expenses	**(2,886.52)**	(2,491.63)	15.85%
Beban usaha Operating expenses	**(1,348.86)**	(1,154.11)	16.87%
Pendapatan operasi lainnya Other operating income	**78.11**	34.15	128.73%
Beban operasi lainnya Other operating expenses	**(20.56)**	(30.04)	(31.56%)
Laba Usaha **Income From Operations**	**1,752.42**	**1,459.48**	**20.07%**
Pendapatan keuangan - neto Finance income - net	**16.81**	29.56	(43.13%)
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto Share of profit from associated entities - net	**7.72**	6.92	11.56%
Beban keuangan Finance costs	**(51.32)**	(7.86)	552.93%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan **Income Before Income Tax Expense**	**1,725.63**	**1,488.10**	**15.96%**
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	**(387.65)**	(338.04)	14.68%
Laba Tahun Berjalan **Income For The Year**	**1,337.99**	**1,150.06**	**16.34%**
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**(2.73)**	35.15	(107.77%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income For The Year**	**1,335.26**	**1,185.21**	**12.66%**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**1,347.46**	1,148.34	17.34%
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**(9.48)**	1.72	(650.58%)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	**1,346.24**	1,178.14	(14.27%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	**(10.98)**	7.08	(255.30%)
Laba Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (2020 disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham) (angka penuh) Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (2020 restated due to stock split) (full amount)	**21.32**	16.20	31.60%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar masih menjadi kontributor utama pendapatan Grup SCMA. Menurut laporan riset Nielsen, jumlah belanja iklan di Indonesia di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasi Grup SCMA mengalami peningkatan sebesar 16,3% dari Rp5.101,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp5.930,3 miliar pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa Grup SCMA mampu mencapai tingkat pertumbuhan di atas tingkat rata-rata pertumbuhan belanja iklan di Indonesia.

Advertising revenue from SCTV and Indosiar is still the main contributor to SCMA Group's revenue. According to data from Nielsen's research report, total advertising spending in Indonesia increased by 13.1% in 2021. The SCMA Group's consolidated revenue increased by 16.3% from Rp5,101.1 billion in 2020 to Rp5,930.3 billion in 2021. This showed that the SCMA Group can achieve far above average growth rate of advertising spending in Indonesia.

Pada tahun 2021, sebagai upaya pemulihan kinerja Perusahaan pasca pandemi tahun 2020, Grup SCMA senantiasa berkomitmen untuk selalu meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mempertahankan daya saing Grup dalam pangsa pasar dan pangsa pemirsa. Untuk itu, maka Grup SCMA terus menayangkan dan menghadirkan konten berkualitas, kreatif dan inovatif. Tahun 2021 juga ditandai dengan hampir kembalinya kondisi normal seperti sebelum pandemi COVID-19, semua penayangan program baru terutama pertandingan olahraga dan sinetron kembali berjalan seperti semula sebelum COVID-19, yang sebelumnya sempat tertunda di tahun 2020, dengan adanya pembatasan kegiatan oleh pemerintah serta larangan berkumpulnya massa dalam jumlah besar sehingga menghentikan proses *shooting* episode baru sinetron maupun pertandingan olahraga. Pada periode penghentian *shooting* di tahun 2020 tersebut, Grup SCMA menggunakan persediaan programnya yang hanya memiliki sisa nilai buku ataupun tidak memilki sisa nilai buku lagi untuk penayangan ulang. Oleh karena itu, di tahun 2021 ini Grup SCMA mengalami peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar 15,9% dari Rp2.491,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.886,5 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian and penayangan beberapa program olahraga seperti Piala Menpora dan Liga 1 yang kembali dapat ditayangkan. Selain itu juga terdapat peningkatan pada biaya produksi sinetron dan FTV dikarenakan SCTV dan Indosiar kembali menayangkan episode baru sinetron dan FTV baru sepanjang tahun 2021. Seiring dengan semakin berkembangnya bisnis digital yang dimiliki oleh Grup SCMA, beberapa entitas anak Grup SCMA seperti Vidio dan KLN juga turut mencatat kenaikan biaya program sehubungan dengan mulai diproduksi dan tayangnya *original series*, pertandingan olahraga dan juga beberapa *event* kegiatan.

In 2021, as the effort to regain the Company's performance post 2020 pandemic began, SCMA Group was always committed to increase its competence to maintain the Group's competitiveness in market share and audience share. For this reason, SCMA Group continued to air and produce high quality, creative and innovative contents. Year 2021 also marked the return to almost-normal production and broadcast to pre COVID-19 pandemic levels. All new programs, especially sports program and series have returned to normal after previously being delayed in 2020, when there were restrictions on production activities implemented by the government and prohibition of large mass gatherings which resulted in temporary cessation of production of new series and new soccer matches. In that 2020 period , SCMA Group used its own content libraries that had minimum book value or even no remaining book value (no cost) as reruns for programming. Therefore, in 2021 SCMA Group experienced a 15.9% increase in consolidated programming and broadcasting costs from Rp2,491.6 billion in 2020 to Rp2,886.5 billion in 2021. The increase was mainly due to the purchase of several sports programs such as the Menpora Cup and Liga 1. In addition, there was also an increase in the production costs of series and FTV because SCTV and Indosiar resumed broadcasting new series episodes and FTV titles throughout 2021. Inline with the growing digital business owned by SCMA Group, several of its subsidiaries such as Vidio and KLY also recorded an increase in program costs, mainly related to the production and airing of original series, sports program and several other events.

Beban usaha naik sebesar 16,9% dari Rp1.154,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.348,9 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama dikontribusi oleh kenaikan biaya gaji tahunan dan bonus serta adanya entitas anak baru yang terkonsolidasi di tahun 2021. Selain itu juga terdapat peningkatan biaya promosi di Vidio, untuk mempromosikan konten original series baru dan pertandingan olahraga. Rendahnya beban usaha di tahun 2020

Operating expenses increased by 16.9% from Rp1,154.1 billion in 2020 to Rp1,348.9 billion in 2021. This increase was mainly contributed by annual merit increase and bonus and the newly consolidated subsidiaries this year. In addition, there is an increase in promotional costs for Vidio, to promote the newly launched original series and sports programs. In 2020, the operating expenses was quite low due to the cost savings (as the

terutama disebabkan oleh penghematan biaya (seiring dengan antisipasi dampak COVID-19 yang belum diketahui di saat itu terhadap operasional Grup SCMA) terutama terkait dengan pengetatan biaya gaji dengan kenaikan minimum, penurunan bonus yang dibayarkan dan beban operasional kantor karena penerapan sistem bekerja di rumah.

impact of the COVID-19 pandemic on SCMA Group's operations could not yet be anticipated at that time), especially related to restricting the salary costs with minimum incremental increase, a decrease in the bonus paid and lower office operational expense with the work-from-home system implemented.

Marjin laba usaha sebagai persentase dari pendapatan bersih adalah sebesar 29,6% pada tahun 2021 lebih baik jika dibandingkan dengan marjin pada tahun 2020 yaitu sebesar 28,6%.

Operating profit margin as a percentage of net income was 29.6% in 2021, better compared to the 2020 margin of 28.6%.

Biaya keuangan mengalami peningkatan sebesar 553,3% dari Rp7,9 miliar menjadi Rp51,3 miliar terutama disebabkan adanya penarikan fasilitas pinjaman bank baru di akhir bulan Desember 2020.

Finance costs increased by 553.3% from Rp7.9 billion to Rp51.3 billion mainly due to a new bank loan facility drawn down by the end of December 2020.

Grup SCMA berhasil mencatatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1.347,5 miliar pada tahun 2021 atau naik 17,3% dibandingkan tahun 2020. Laba per saham dasar juga turut mengalami peningkatan sebesar 31,6% dari Rp16,2 per saham pada tahun 2020 menjadi Rp21,3 per saham pada tahun 2021.

SCMA Group managed to record income for the year attributable to owners of the parent entity of Rp1,347.5 billion in 2021, an increase of 17.3% compared to 2020. Basic earnings per share also increased by 31.6% from Rp16.2 per share in 2020 to Rp21.3 per share in 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Perubahan Changes
Aset Assets			
Aset Lancar **Current Assets**			
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	**3,232.18**	677.88	376.81%
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	**88.83**	73.00	21.68%
Piutang usaha - neto Trade receivables - net	**1,952.54**	1,853.23	5.36%
Piutang lain-lain - neto Other receivables - net	**57.70**	50.22	14.89%
Persediaan - neto Inventories - net	**783.59**	670.62	16.85%
Biaya dibayar di muka, uang muka dan pajak dibayar di muka Prepaid expenses, advances and prepaid taxes	**545.51**	284.09	92.02%
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**6,660.36**	**3,609.04**	**84.55%**
Aset Tidak Lancar **Non-Current Assets**			
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	**118.73**	96.59	22.92%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	**24.50**	39.19	(37.48%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	**1,546.52**	1,479.44	4.53%
Aset hak guna - neto Right of use assets - net	**130.68**	136.80	(4.47%)
Aset takberwujud - neto Intangible assets - net	**1.203.06**	1,235.32	(2.61%)
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entities	**17.52**	74.62	(76.52%)
Investasi jangka panjang Long-term investments	**103.67**	45.44	128.15%
Taksiran tagihan pajak penghasilan Income tax refund	**28.31**	27.01	4.81%
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets - net	**80.10**	23.46	241.42%
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**3,253.08**	**3,157.86**	**3.02%**
Total Aset **Total Assets**	**9,913.44**	**6,766.90**	**46.50%**

Keterangan Description	2021	2020	% Perubahan Changes
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**			
Utang usaha Trade payables	**491.94**	351.95	39.78%
Utang lain-lain Other payables	**208.61**	109.17	91.09%
Beban akrual Accrued expenses	**559.94**	510.74	9.63%
Utang pajak Taxes payable	**175.15**	175.49	(0.19%)
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term liabilities	**7.06**	201.30	(96.49%)
Liabilitas lancar lainnya Other current liabilities	**255.00**	193.83	31.55%
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**1,697.70**	**1,542.47**	**10.06%**
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities - net of current maturities	**605.75**	1,122.77	(46.05%)
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto Liabilities for employee benefits - net	**148.82**	205.07	(27.43%)
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**754.57**	**1,327.84**	**(43.17%)**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**2,452.26**	**2,870.32**	**(14.56%)**

Keterangan Description	2021	2020	% Perubahan Changes
Ekuitas Equity			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **Equity Attributable to Owners of The Parent Entity**			
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid share capital	**739.71**	738.95	0.10%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	**449.45**	424.75	5.82%
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali Difference in value of transactions with non-controlling interests	**1,782.01**	(9.42)	(19,017%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	**31.93**	33.14	(3.65%)
Saldo laba Retained earnings	**6,297.65**	4,950.19	27.22%
Saham treasuri Treasury stock	**(2,912.55)**	(2,865.41)	1.65%
Total **Total**	**6,388.20**	**3,272.20**	**95.23%**
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	**1,072.98**	624.38	71.85%
Total Ekuitas **Total Equity**	**7,461.18**	**3,896.59**	**91.48%**

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dari kas dan setara kas dari Rp677,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.232,2 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal oleh kepentingan non-pengendali sebesar US$150 juta pada Vidio. Hal ini merupakan kontribusi utama peningkatan aset lancar konsolidasian yang mengalami peningkatan sebesar 84,6% dari Rp3.609,0 miliar menjadi Rp6.660,4 miliar.

Aset tidak lancar cukup stabil dimana hanya terdapat peningkatan sebesar 3,0% dari Rp3.157,9 miliar menjadi Rp3.253,1 miliar. Kenaikan ini terutama dikontribusi oleh peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan peningkatan aset tetap terutama terkait dengan pembangunan transmisi baru di Surabaya dan antisipasi persiapan perubahan analog ke digital (ASO) yang akan terjadi di tahun 2022, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Total aset mengalami peningkatan sebesar 46,5% dari Rp6.766,9 miliar menjadi Rp9.913,4 miliar.

Asset

As of December 31, 2021, there was a significant increase in cash and cash equivalents from Rp677.9 billion as of 31 December 2020 to Rp3,232.2 billion. This was mainly due to an increase in capital by non-controlling interests of US$150 million in Vidio. This was the main contributor to the increase in consolidated current assets which increased by 84.6% from Rp3,609.0 billion to Rp6,660.4 billion.

Non-current assets were quite stable and there was only an increase of 3.0% from Rp3,157.9 billion to Rp3,253.1 billion. This increase was mainly contributed by an increase in advances for purchase of fixed assets and increase in fixed assets especially related to new transmission tower in Surabaya and also in anticipation of the analog-switch-off (ASO) that will occur in 2022, which were presented as part of other non-current assets.

Total assets increased by 46.5% from Rp6,766.9 billion to Rp9,913.4 billion.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 10,1% dari Rp1.542,5 miliar menjadi Rp1.697,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan tersebut terutama dikontribusi oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp140 miliar (39,8%) yang disebabkan oleh meningkatnya pembelian konten. Beban akrual juga turut mengalami peningkatan sebesar Rp49,2 miliar (9,6%)

Liabilities

Current liabilities increased by 10.1% from Rp1,542.5 billion to Rp1,697.7 billion as of 31 December 2021. The increase was mainly contributed by an increase in trade payables of Rp140 billion (39.8%) caused by the increase in content purchases. Accrued expenses also experienced an increase of Rp49.2 billion (9.6%) due to an increase in accruals for program

dikarenakan adanya kenaikan akrual atas biaya konten program dan biaya remunerasi karyawan. Kenaikan tersebut di-*offset* dengan adanya penurunan utang bank untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp196,3 miliar (99,3%) karena adanya pelunasan.

content costs and employee remuneration costs. This increase was offsetted by a decrease in current portion of bank loans of Rp196.3 billion (99.3%) due to repayment.

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp573,3 miliar atau sebesar 43,2% terutama disebabkan adanya pelunasan hutang bank dan adanya penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja mengikuti peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan.

Long-term liabilities decreased by Rp573.3 billion or 43.2% mainly due to the repayment of long-term bank loans and an adjustment to the calculation of employee benefit liabilities following changes in government regulations in labor law.

Secara total, liabilitas mengalami penurunan sebesar 14,6% dari Rp2.870,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp2.452,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

In total, liabilities decreased by 14.6% from Rp2,870.3 billion as of 31 December 2020 to Rp2,452.3 billion as of 31 December 2021.

Ekuitas

Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 91,5% atau sebesar Rp3.564,6 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan seiring dengan kinerja Perusahaan yang mencatatkan laba dan peningkatan selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali akibat adanya transaksi perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak.

Equity

Equity increased by 91.5% or Rp3,564.6 billion, mainly due to an increase in retained earnings in line with the Company's performance that recorded a profit and an increase in the difference in value of transaction with non-controlling interest as a result of changes in non-controlling interest due to changes in ownership in subsidiaries.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Keterangan Description	2021	2020	% Perubahan Changes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	**1,324.80**	1,844.55	(28.18%)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	**(255.73)**	(228.21)	12.06%
Kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by/(used in) financing activities	**1,450.00**	(1,491.74)	(197.20%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	**2,519.07**	124.61	1.921.56%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	**677.88**	544.54	24.49%
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi Cash of newly acquired subsidiaries at beginning of the Year	**22.49**	5.97	276.72%
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents	**12.74**	2.76	361.59%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	**3,232.18**	677.88	376.81%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Terdapat penurunan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp519,8 miliar atau sebesar 28,2%. Penurunan neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan seiring dengan meningkatnya biaya program dan penyiaran serta biaya gaji, yang ter-*offset* dengan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

There was a decrease in net cash provided by operating activities by Rp519.8 billion or 28.2%. The net decrease was mainly due to an increase in cash payments to suppliers and employees in line with the increase in programming and broadcasting costs as well as salary expenses, which was offset with the increase of collection from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Terdapat kenaikan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp27,5 miliar atau sebesar 12,1% terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian aset tetap dan uang mukanya untuk pembangunan transmisi baru di Surabaya dan dalam rangka persiapan menuju fase transisi ke TV digital/ *Analog Switch Off* (ASO).

Cash Flow from Investing Activities

There was an increase in net cash used for investing activities of Rp27.5 billion or 12.1% mainly due to an increase in purchases of fixed assets and advances to build a new transmission tower in Surabaya and in preparation for the transition to digital TV/ Analog Switch Off (ASO).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Terdapat kenaikan kas neto yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan sebesar Rp2.941,7 miliar atau sebesar 197,2% yang terutama disebabkan oleh penghentian program pembelian kembali saham dan adanya peningkatan modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali.

Cash Flow from Financing Activities

There was an increase in net cash provided by/(used for) financing activities of Rp2,941.7 billion or 197.2% which was mainly due to the ending of the share buyback program and the increase in capital in subsidiaries through a non-controlling interest.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectibility Level of Receivables

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off its short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio consisting of a cash ratio and a current ratio. Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, the Company uses a solvency ratio which is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Uraian Description	2021	2020
Rasio Kas Cash Ratio	190,39%	43,95%
Rasio Lancar Current Ratio	392,32%	233,98%

Rasio Solvabilitas
Solvability Ratio

Uraian Description	2021	2020
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	24,74%	42,42%
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	32,87%	73,66%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2021 adalah 24,74% berasal dari Liabilitas dan 75,26% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2020. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan 14,56%, sementara ekuitas tercatat naik 91,48%.

Capital Structure Details

The composition of the Company's capital structure in 2021 is 24.74% derived from liabilities and 75.26% in the form of Equity. This composition has changed compared to 2020. The composition of the capital structure derived from liabilities decreased by 14.56%, while equity recorded an increase 91.48%.

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Uraian Description	2021		2020		Perubahan Changes	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,697.70	17.13%	1,542.47	22.80%	155.21	10.06%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	754.57	7.61%	1,327.84	19.62%	(573.27)	(43.17%)
Ekuitas Equity	7,461.18	75.26%	3,896.59	57.58%	3,564.60	91.48%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	**9,913.44**	**100.00%**	**6,766.90**	**100.00%**	**3,146.54**	**46.50%**

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management Policy on Capital Structure

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of 31 December 2021 and 2020.

In addition, effective 16 August 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. To manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended 31 December 2021 and 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to finance at a reasonable cost.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Investment

Merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, pada poin 7 mengharuskan bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi; jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Maka, pada tahun 2021, SCMA melaporkan penambahan total investasi barang modal sebesar Rp212,7 miliar. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional perusahaan, sebagaimana yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, point 7 requires that a discussion of capital goods investments realized in the last financial year, at least include; the type of investment in capital goods, the purpose of the investment in capital goods, and the value of the investment in capital goods issued. So, in 2021, SCMA reported a total addition capital investment of Rp212.7 billion. This capital goods investment is intended to support the company's operations, as described in the table below:

Dalam miliar Rupiah / In billion Rupiah

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Tanah Land	Pembangunan *tower* pemancar Transmission tower site	268
Bangunan dan instalasi Building and Installation	Renovasi dan perawatan skala besar kantor dan bangunan transmisi Renovation and large scale maintenance office and transmission site buiding	11.580
Peralatan studio dan penyiaran Studio and broadcasting equipment	Pembelian peralatan penyiaran dalam rangka persiapan perpindahan ke ASO (*Analog Switch Off*) dan peralatan penyiaran lainnya Purchase of broadcasting equipments related to transition to ASO (Analog Switch Off) and other broadcasting equipments	129.011
Perabot dan peralatan kantor Furniture, fixture and office equipment	Pembelian aset untuk menunjang aktivitas dan operasional kantor Purchase of assets to support office activities and operations	26.063
Kendaraan Vehicles	Pembelian kendaraan penunjang kegiatan operasional Purchase of vehicles to support operations	18.114
Peralatan Equipment	Pembelian peralatan *shooting* dan kegiatan operasional lainnya Purchase of equipments for shooting and other operationals	19.520
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	Pembangunan *tower* pemancar dan studio Transmission tower and studio development	8.181
Total		**212.737**

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Fact and Information After Reporting Date

Kompensasi berbasis saham – Vidio

Pada bulan Januari 2022, Vidio memberikan Hak Apresiasi Saham (SAR) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Vidio. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant vest* sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% ditahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga, dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vest* bisa diubah sesuai kebijakan Vidio.

Share-based compensation – Vidio

In January 2022, Vidio granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by Vidio. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to Vidio's policy from time to time.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh Vidio melalui penawaran oleh Vidio, atau diselesaikan dengan IPO Vidio atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian Vidio. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanaan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Vidio.

SARs that are vested may be settled by Vidio through an offer by Vidio, or upon an IPO of Vidio or in the event of a change of control of Vidio. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Vidio's decision.

Dampak penerapan SAR terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

The impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated at the completion date of these consolidated financial statements.

Pencapaian Target dan Prospek Usaha
Target Achievement and Business Prospect

Tahun 2021 telah ditutup dengan kinerja Grup SCMA yang luar biasa meningkat dan melampaui target yang telah ditentukan oleh Perusahaan di awal tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh ketidakpastian dampak dari pandemi COVID-19 terhadap industri media dan penyebaran virus COVID-19 yang mempengaruhi cara kerja serta ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Year 2021 ended with SCMA Group's impressive performance that increased significantly compared to the budget that projected by the Company at the beginning of 2021. This is mostly due to the uncertainty of the COVID-19 pandemic's effect on the media industry and the COVID-19 virus spread that impacted to the way of work and Indonesia's economy as the whole.

Menuju tahun 2022, Grup SCMA mengharapkan keadaan ekonomi Indonesia yang lebih baik dengan mulai terkontrolnya penyebaran virus COVID-19 seiring dengan semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang telah tervaksinasi di Indonesia. Akan tetapi hal itu tentu saja sangat tergantung apakah akan ada varian virus baru di tahun 2022. Tahun 2022 juga ditandai dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan dampak terhadap perekonomian global yang pada akhirnya juga akan terdampak ke perekonomian Indonesia.

Entering 2022, SCMA Group expects Indonesia's economy to improve since the COVID-19 spread is more controllable in line with the increase in the number of people that are already vaccinated in Indonesia. However, this will be dependent on whether there is a new virus variant in 2022. Year 2022 also marked the start of war between Russia and Ukraine that impacted to the global economy and eventually will likewise impact the Indonesian economy.

Sedangkan di dalam negeri, tahun 2022 ditandai dengan dimulainya tahapan ASO yang dimulai di April 2022 dan diperkirakan akan selesai di bulan November 2022. Hal ini akan sangat terdampak kepada industri media khususnya Televisi Tidak Berbayar (*Free To Air*), karena perpindahan siaran dari analog ke digital yang dapat ditonton dengan menggunakan *set-top box* akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesiapan masyarakat.

In the country, 2022 will be the start of the ASO pased implementation, that will start in April 2022 and will be fully implemented by November 2022. This will greatly impact the media industry, especially Free-to-Air, since the transition from analog to digital that can be viewed through set-top-boxes will be highly influenced by viewers readiness and awareness.

Merujuk kepada Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dirilis oleh Bank Indonesia, menyatakan bahwa perekonomian Indonesia diprediksi meningkat lebih tinggi pada tahun 2022 sejalan dengan membaiknya permintaan domestik. Akselerasi perekonomian nasional di 2022 didukung oleh peningkatan mobilitas seiring dengan penyebaran COVID-19 yang lebih terkendali dan akselerasi vaksinasi, pembukaan sektor prioritas

Referring to the 2021' Indonesia Economic Report released by Bank Indonesia, it was stated that the Indonesian economy is predicted to grow higher in 2022 in line with improving domestic demand. The acceleration of the national economy in 2022 is supported by increased mobility in line with the well- controlled spread of COVID-19, the acceleration of vaccination, the wider opening of priority sectors accompanied by optimization of

yang semakin luas disertai optimalisasi implementasi paket kebijakan terpadu Komite Sistem Stabilitas Keuangan (KSSK), serta stimulus kebijakan fiskal Pemerintah dan bauran kebijakan Bank Indonesia. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5%, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus COVID-19 perlu terus diwaspadai.

Akselerasi pemulihan ekonomi juga dibarengi dengan stabilitas yang tetap terjaga. Stabilitas eksternal pada 2022 diperkirakan tetap terjaga dengan defisit transaksi berjalan yang tetap rendah dan berada pada kisaran 1,1-1,9% dari PDB, dengan surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat. Stabilitas nilai tukar Rupiah terjaga ditopang kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih berlangsung seiring dengan normalisasi kebijakan moneter di negara maju. Inflasi diprakirakan terkendali dalam kisaran sasaran yaitu 3±1%, meskipun meningkat sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

Di sisi lain, Indonesia akan menjalankan peran strategis sebagai Presidensi G20 pada 2022. Dengan tema *"Recover Together, Recover Stronger"* Presidensi G20 Indonesia akan fokus pada upaya mendorong produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas ekonomi, serta memastikan pertumbuhan yang keberlanjutan dan inklusif. Presidensi G20 Indonesia memiliki enam agenda prioritas pada jalur keuangan, yaitu *Exit Strategy to Support Recovery, Addressing Scarring Effect to Secure Future Growth, Payment Systems in the Digital Era, Sustainable Finance, Digital Financial Inclusion,* dan *International Taxation*.

Berkaca dari fenomena tersebut, SCMA senantiasa melakukan mitigasi demi menjaga keberlanjutan usaha guna meraih hasil yang optimal. Perusahaan telah merancang kebijakan strategis terkait menjawab tantangan yang menanti di tahun 2022, sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri untuk menghadapi transisi ke fase *analog switch off* (*ASO*) dan mengutilisasi keuntungan yang didapat dengan menjadi pihak yang mengimplementasikan ASO terlebih dahulu.
2. Memaksimalkan sumber pendapatan organik yaitu dengan optimisasi persediaan konten dan fleksibilitas penentuan harga.
3. Memaksimalkan pendapatan dari *in-content advertising* dan program khusus.
4. Diversifikasi jenis konten pada aplikasi *video on demand*.
5. Meningkatkan utilisasi *platform* media sosial milik Grup SCMA.
6. Meningkatkan kompetensi dengan membangun tim kreatif (penulis/pembuat konten) yang memiliki ide-ide yang segar serta menjaring *talent* yang unik dan berbakat dalam upaya untuk memproduksi konten yang berkualitas tinggi, baik untuk stasiun TV maupun digital.
7. Secara terbuka menjalin kerjasama dengan pihak ketiga.
8. Meingkatkan eksplorasi kemungkinan kolaborasi dan sinergi antar sesama perusahaan dalam Grup SCMA.

the implementation of the integrated policy package of the Financial Stability System Committee (KSSK), as well as the Government's fiscal policy stimulus and Bank Indonesia's policy mix. In this regard, Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, in line with the acceleration of private consumption and investment, amid maintained government fiscal spending and exports, although there is risk of an increase in COVID-19 cases.

Indonesia's acceleration in its economic recovery was also supported by stability. External stability in 2022 is estimated to be maintained with the current account deficit remaining low and in the range of 1.1-1.9% of GDP, with an increasing capital and financial account surplus. The stability of the Rupiah exchange rate was maintained, supported by the condition of Indonesia's economic fundamentals which remained sound, amidst the ongoing global financial market uncertainty in line with the normalization of monetary policy in developed countries. Inflation is predicted to be controlled within the target range of 3±1%, although it will increase in line with rising domestic demand and the impact of global supply disruption.

On the other hand, Indonesia will carry out a strategic role as the G20 Presidency in 2022. With the theme "Recover Together, Recover Stronger", the G20 Presidency will focus on efforts to boost productivity, increase resilience and economic stability, and ensure sustainable and inclusive growth. The G20 Presidency in Indonesia has six priority agenda items on the financial pathway, namely Exit Strategy to Support Recovery, Addressing Scarring Effect to Secure Future Growth, Payment Systems in the Digital Era, Sustainable Finance, Digital Financial Inclusion, and International Taxation.

Reflecting on this phenomenon, SCMA always carries out mitigation to maintain business sustainability in order to achieve optimal results. The company has designed strategic policies to be responsive challenges that await in 2022, as follows:

1. Preparing to face the transition to the analog switch off (ASO) phase and take advantage of the benefits of being the first to implement ASO.
2. Maximizing organic revenue sources by optimizing content supply and pricing flexibility.
3. Maximizing revenue from in-content advertising and special programs.
4. Diversifying content types in video on demand applications.
5. Increasing the utilization of SCMA Group's social media platforms.
6. Increasing the competence by building a creative team (writers/content creators) who have fresh ideas and capture unique and talented individuals in an effort to produce high-quality content, both for TV and digital stations.
7. Cooperating openly with third parties.
8. Increase exploring the collaboration possibilities and synergies among companies within the SCMA Group.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang telah dilakukan Perusahaan adalah dengan mengoptimalkan potensi stasiun TV, *online* digital dan rumah produksi untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV dengan keunikan masing-masing yang dapat dijual, sehingga tiap tim penjualan akan secara personal berinteraksi dengan pelanggan, memahami kebutuhan dan produk mereka untuk menawarkan rencana pemasaran yang menarik, *customized*, lengkap dan kreatif untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk media tradisional, media baru, *filler* dan produksi iklan, dan juga acara *off air*.

Marketing Strategy

The marketing strategy that has been carried out by the Company is to optimize the potential of the new digital TV stations and online digital platforms and achieve marketing and content synergies with our production houses. Management will maintain the characteristics of each TV station with the uniqueness that can be sold, so that each sales team will personally interact with customers, understand their needs and products to offer attractive, customized, complete and creative marketing plans to meet their needs including traditional media, new media, filler and advertising production, as well as off air events.

Pangsa Pasar

Memasuki tahun 2022, Grup SCMA bertekad untuk tetap mempertahankan pangsa pasarnya dan meraih pertumbuhan pendapatan yang minimum sama atau lebih tinggi daripada peningkatan belanja iklan tahun 2022 yang diperkirakan oleh Media Partners Asia (MPA) sebesar 4,45% untuk wilayah Indonesia.

Market Share

For 2022, SCMA Group is determined to maintain its market share and achieved revenue growth at least the same as or above the 2022 advertising spend growth predicted by Media Partners Asia (MPA) 4.45% for Indonesia.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as considerations of the Company's business plans, new investment funding, adequate reserves and working capital requirements.

There was no dividend distribution for the year ended 31 December 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Funds

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK/Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

IPO funds have been fully utilized and allocated. The Company reported the use of IPO funds to OJK/Bapepam-LK on 3 September 2012 with letter No. 34A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final report on the use of the proceeds from the IPO was reported at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 5 September 2012.

Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestation, Merger, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

As of 31 December 2020, the Company has an investment in Whisper of Rp41.09 billion of 429,447 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 lembar saham sehingga penyertaan Perusahaan pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

On 1 April 2021, the Company increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore the Company's investment in Whisper increased to Rp46.24 billion, equivalent to a 50.50% ownership and therefore, the Company started to consolidate Whisper in April 2021.

PT Wisper Media ("WM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 lembar saham setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

PT Wisper Media ("WM")

As of 31 December 2020, the Company has an investment in WM of Rp255 million of 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in the capital increase transaction, therefore the Company's investment in WM increased to Rp260 million of 260 shares, equivalent to 50.49% ownership and therefore, the Company started to consolidate WM in April 2021.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transactions

Tidak terdapat informasi terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentinfan dan/atau transkasi dengan pihak afiliasi yang belum diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Publik dan/atau dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang sudah dipublikasikan dalam *website* IDX dan/atau dalam *website* Perusahaan.

There is no information of material transaction containing conflict of interest and/or affiliated party transactions that has not yet published in the Public Information Diclosure and/or the Company's Consolidated Financial Statement that are already published on IDX website and/or the Company's website.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan
Change of Regulation that Impacted the Company

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On 31 March 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated 31 March 2020).

Pemerintah juga telah mengeluarkan serangkaian peraturan terkait dengan penerapan tahapan ASO.

The government also issued several regulations relating to the phased implementation for ASO.

Perubahan Dalam Kebijakan Akuntansi
Changes of Accounting Principal

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

Amandemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

a. Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
b. Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
c. Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.
d. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No.71 and PSAK No. 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical methods:

a. A practical method to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
b. Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
c. Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.
d. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical methods in future periods if they become applicable.

Amandemen PSAK No. 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK No. 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan dimana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait COVID-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Amendments to PSAK No. 73: Leases - COVID-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic, an additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical method, from 30 June 2021 in COVID-19 Related Rent Concessions Amendments to PSAK No. 73: Leases issued in May 2020, to 30 June 2022.

If a lessee already applied the practical method in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical method consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical method in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical method in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received COVID-19 related rent concessions but plans to apply the practical method if it becomes applicable within allowed period of application.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK No. 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK No. 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK No. 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK No. 71: Financial instruments.

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Vidio ORIGINAL SERIES
Geez & Ann
THE SERIES

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DALAM PERSEROAN

Commitment on Corporate Governance Implementation

Perseroan menjalankan bisnis dengan memegang teguh pada pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* dan diatur dengan lebih detail pada Standar Operasional Prosedur Perseroan sehingga diharapkan bisa membangun organisasi yang sehat dan transparan dengan mengutamakan keunggulan yang kompetitif pada produk dan jasa yang ditawarkan.

Komitmen terhadap pelaksanaan GCG oleh Perseroan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga hal ini mampu meningkatkan kinerja usaha, menumbuhkan dan memperkuat kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* serta meningkatkan integritas terhadap Perseroan. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan memegang 5 (lima) prinsip dasar yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran.

In running its business, the Company adheres to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is pursuant to the prevailing regulations as outlined in the Corporate Policy Manual and detailed in the Company's Standard Operating Procedures. Through corporate governance, the Company expects to establish a healthy and transparent organization by prioritizing competitive advantages in the products and services offered.

By conducting a consistent and sustainable GCG, the Company is confident to improve its business performance, grow and strengthen stakeholders and shareholders trust, and increase integrity. In implementing GCG, the Company holds five basic principles comprising transparency, accountability, responsibility, independence, and reasonable.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principle

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Merupakan salah satu prinsip GCG yang menekankan pentingnya sistem manajemen yang mendorong keterbukaan informasi yang relevan, akurat, dapat diandalkan, tepat waktu, jelas, konsisten dan sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Transparency emphasizes on the importance of management system that encourages the disclosure of information which is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent, and commensurate with the company's activity.	Perseroan memiliki jalur komunikasi terbuka dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mengenai aktivitas strategis, pengembangan dan transaksi Perusahaan. The Company makes use of open lines of communication with shareholders and other stakeholders regarding the Company's strategic activities, developments, and transactions. Perseroan berinisiatif tidak hanya menyampaikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan. The Company has taken initiatives to convey important materials for decision making by shareholders, creditors, and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.
Akuntabilitas Accountability	Merupakan salah satu prinsip GCG yang fokus pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan distribusi fungsi, tugas dan tanggung jawab, kekuasaan diantara Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. The accountability principle focuses on the importance of creating an effective supervisory system based on the distribution of functions, duties, and responsibilities among the Board of Commissioners, Directors, and shareholders, which includes monitoring, evaluating and controlling the management to ensure that management acts accordingly to the interests of shareholders and other parties.	Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan dan hasil yang sesuai harapan. Menjadi akuntabel merupakan tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam Perseroan. Prinsip ini dituangkan secara teratur oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan The Company believes that accountability is necessary to achieve sustainable performance and expected results. The Company continuously adheres to this principle while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

Prinsip GCG GCG Principle	Uraian Description	Implementasi Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan. Responsibility emphasizes the importance of creating an effective monitoring system based on results, benefits, and impacts from compliance with prevailing laws and regulations in order to fulfill the company's goals and objectives	Perseroan menjalankan tanggung jawab Perseroan sebagai individu Perseroan yang baik dengan menghormati hukum, komunitas di sekitar wilayah operasional serta lingkungan. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berusaha untuk mematuhi ketentuan di bidang Pasar Modal dan sebagai pelaku usaha, Perseroan tidak hanya harus mematuhi peraturan yang berlaku, namun juga harus memiliki tanggung jawab penuh terhadap masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. The Company carries out its responsibilities as a good corporation by respecting the law, the community around the operational area, and the environment. As a public company and a business sector, the Company strives to comply with the provisions in the Capital Market. The Company must not only comply with prevailing regulations but also fulfill the needs of the surrounding community and environmental sustainability.
Kemandirian Independence	Diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian anggota perusahaan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat. The principle of independence is defined as a management system that is able to bring up the spirit of independence of the company's members so that they are able to decide and prioritize the interests of the company. It encourages a condition in which the company is led and managed professionally without conflicts of interest, influence, and pressure from any party that is not corresponding with the laws and sound corporate principles.	Setiap bagian dari Perseroan beroperasi secara mandiri, tanpa ada dominasi dari satu unit terhadap unit lainnya serta tidak ada campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan obyektif, bebas dari konflik kepentingan dan ada hubungan yang saling menghargai antar unit usaha. Each part of the Company operates independently, without any domination from one unit over another and no interference from other parties. All decisions are made professionally and objectively, and independent from conflicts of interest. It is also a mutually respectful relationship between business units.
Kewajaran Fairness	Merupakan perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku. The principle of fairness is an equal treatment of shareholders in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and prevailing laws and regulations.	Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. The Company is committed to ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be properly fulfilled. Shareholders and stakeholders have the right to obtain the same information regarding the performance and activities of the Company. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa adanya diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. The Company provides equal opportunities in recruitment and management of workers without discrimination of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Implementasi pelaksanaan GCG yang diterapkan di lingkungan Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu Perseroan juga memiliki pedoman untuk melaksanakannya, yaitu Pedoman Tata Kelola Perseroan, Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Unit Audit Internal serta Pedoman Kode Etik Perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perseroan sebagai bentuk implementasi dari GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris beserta organ pendukungnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Direksi dan organ pendukungnya, yaitu Unit Audit Internal , Sekretaris Perusahaan dan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

In implementing GCG, the Company refers to Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies. The Company also upholds other guidelines such as the Corporate Governance Guidelines, Articles of Association, Board of Commissioners and Directors Charter, Audit Committee Guidelines, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and the Company's Code of Ethics.

The Company forms several GCG Structures, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting organs, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Directors and its supporting organs, including the Internal Audit Unit, Corporate Secretary and Environmental, Social and Governance Committee.

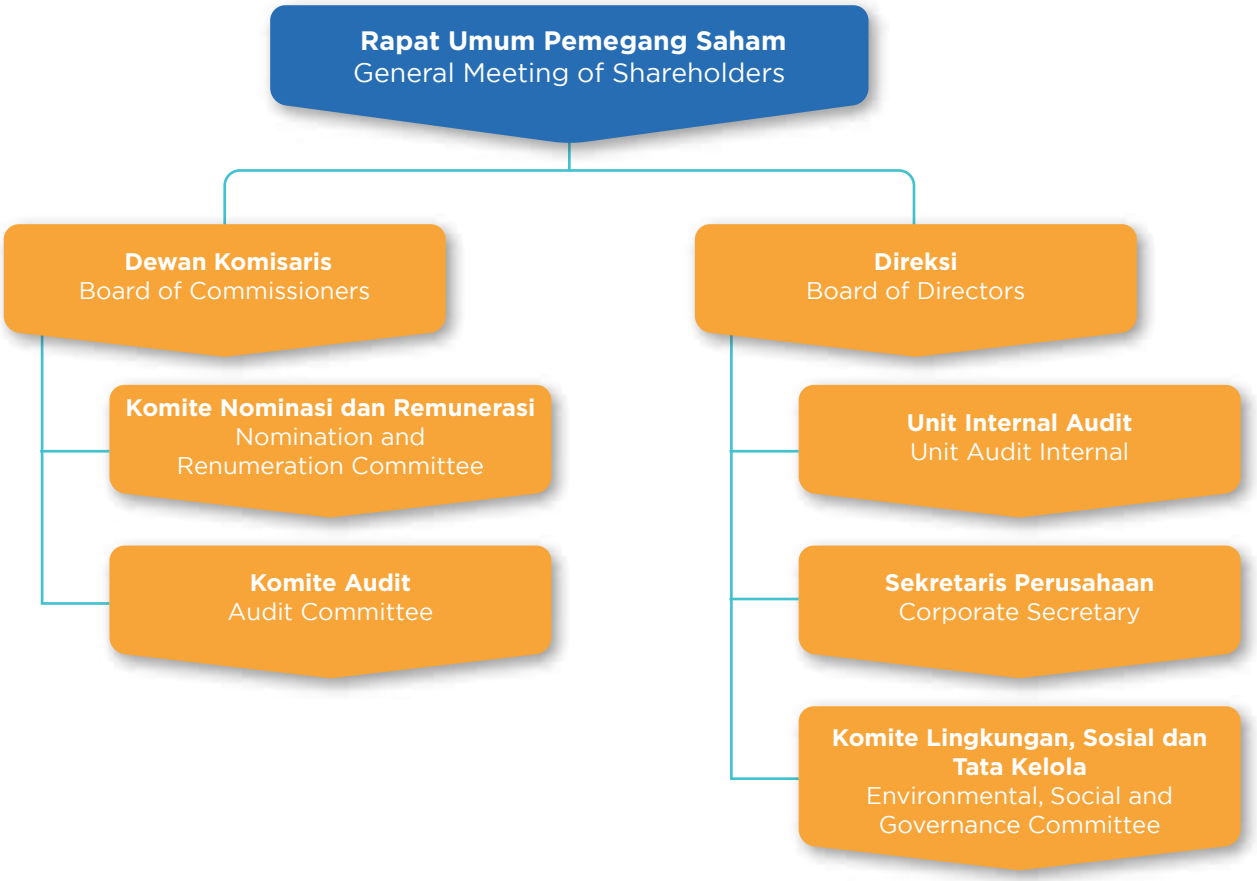

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dan merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Dengan memperhatikan ketentuan yang diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, wewenang RUPS dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut;

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perseroan melaksanakan RUPS dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. RUPS dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan keperluan.

RUPS diselenggarakan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan sehingga para pemegang saham mendapatkan haknya untuk memperoleh informasi dan penjelasan yang lengkap, termasuk apabila Pemegang saham yang memiliki kesempatan untuk mengajukan usul terhadap materi dan jadwal acara RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Panggilan RUPS yang disampaikan mencakup informasi mengenai mata acara, tanggal, waktu dan tempat RUPS. Sedangkan bahan setiap mata acara dan penjelasan lain terkait dengan hal tersebut disampaikan melalui website Perseroan. Dan risalah RUPS juga tersedia melalui website Perseroan sehingga Pemegang Saham dapat membaca risalah tersebut.

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keduanya dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's organizational structure. Its authority cannot be delegated to any Company's organ, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS serves as a forum for Shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company. According to the provisions stipulated by the Company's Articles of Association and Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the GMS has the following authorities to make various decisions as follows;

1. Approval of the Annual Report, the Board of Commissioners Report, and the Company's Financial Statements;
2. The Company's net profit usage;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and assignment of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration;
4. Company's merger, consolidation, or spin off;
5. Amendments on the Company's Articles of Association;
6. The Company's plan to conduct transactions that exceed a certain value and indicate conflicts of interest.

The Company conducts the GMS based on the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS is held at least once a year and no later than six months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the Extraordinary GMS is held at any time as needed.

The GMS is held by the Board of Directors with due regard to the interests of the Company and the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations. Thus, shareholders have the right to obtain complete information and explanations and have the opportunity to submit proposals on the material and agenda of the GMS in accordance with the laws and regulations. The invitation to the GMS includes information on the agenda, date, time and place of the meeting, while other related materials and explanations are informed through the Company's website. In addition, the GMS is also accessible in the Company's website so that Shareholders can read the minutes of meeting.

In 2021, the Company held the Annual GMS and Extraordinary GMS, which were carried out by complying with health protocols in accordance with applicable regulations.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021
2021 Annual GMS Resolution and Realization

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) 2021 yang diselenggarakan pada hari Kamis, 3 Juni 2021, berlokasi di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 pada pukul 11.13 – 11.58 WIB.

The Company held the 2021 Annual (AGMS) on Thursday, 3 June 2021, at the SCTV Studio Room, 8th Floor SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 at 11.13 – 11.58 a.m.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Approval of the Company's Annual Report and Financial Statement the fiscal year ending on 31 December 2020, and to grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in the fiscal year ending on 31 December 2020.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
99,896%	0,094%	0,01%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2020, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2020 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2020 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2020, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements abovementioned.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Determination on the use of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2020.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
99,93%	0%	0,07%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 Perseroan sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2020 as follows: 1. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Approval of delegation of authority from the shareholders to the Board of Commissioners to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
93,084%	0%	6,916%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on 31 December 2021 and other matters related to its implementation; 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham atau 0,27% (nol koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 (forty million) shares or 0.27% (zero point twenty seven percent) of the issued and fully paid capital in the Company in accordance with the provisions as stated in the resolution of the Annual GMS on 25 June 2018.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended on 31 December 2021.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
96,31%	0%	3,69%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; and 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Persetujuan pengangkatan kembali dan/atau perubahan pada susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
Approval of re-appointment and/or changes in the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
83,631%	2,015%	14,354%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui usulan dari manajemen dan pemegang saham Perseroan, agar Rapat mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 atau Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026, yang terdiri dari: Approved the management and shareholders' proposed to the Meeting to appoint the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors for tenure the Annual General Meeting of Shareholders is closed until the fifth Annual General Meeting of Shareholders or in 2026, that consist of: **Dewan Komisaris**/Board of Commissioners Komisaris Utama/President Commissioner : Alvin W. Sariaatmadja Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner : Suryani Zaini Komisaris Independen/Independent Commissioner : Glenn M. Surya Yusuf Komisaris/Commissioner : Jay Geoffrey Wacher

Direksi/Board of Directors

Direksi Utama/President Director	: Sutanto Hartono
Direktur/Director	: Harsiwi Achmad
Direktur/Director	: Imam Sudjarwo
Direktur/Director	: Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/Director	: David Setiawan Suwarto
Direktur Independen/Independent Director	: Mutia Nandika

2. Selanjutnya Perseroan mengucapkan terimakasih atas jasa yang telah diberikan terhadap Perseroan oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah menjabat berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 juncto Akta No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2016 hingga ditutupnya Rapat ini.
   The Company expresses sincere gratitude for the services that has been given to the Company by the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Deed No. 30 dated 15 June 2016 juncto Deed No. 65 dated 12 August 2020 and the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) for management action and surveillance, which have been done since the Annual General Meeting of Shareholders in 2016 until this Meeting is closed.

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
   Granted the authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions related to the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as above, including but not limited to making or asking to be made and signing all deeds in connection with changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company and to register the composition of the Board of Commissioners and Directors with government agencies in accordance with the provisions of the applicable laws.

Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2021
2021 Extraordinary GMS Resolution and Realization

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa tahun 2021 pada hari Rabu, 13 Oktober 2021, berlokasi di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, 10270 pada pukul 10.08 – 10.22 WIB.

The Company held the 2021 Extraordinary GMS on Wednesday, 13 October 2021, at SCTV Studio Room, 8th Floor SCTV Tower, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, 10270 at 10.08 – 10.22 a.m.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan ("*Stock Split*") dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan.
Approval on the proposed change of the nominal value of the Company's share ("Stock Split") and amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association related to authorized capital, paid- up capital and issued capital.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
100%	0%	0%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan (*Stock Split*) dari nilai nominal sebelumnya adalah sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) menjadi Rp10,00 (sepuluh Rupiah) per saham atau dengan rasio 1:5 (satu saham lama untuk lima saham baru); Approved the changes in nominal value of the Company's share (Stock Split) from the previous nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share to Rp10 (ten Rupiah) per share or with ratio 1:5 (one old share for five new shares); 2. Dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan perubahan nilai nominal saham (*Stock Split*) menjadi sebagai berikut: Without prejudice to the Company's obligation to administer notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to approve the amendment to the Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation changes in the nominal values (Stock Split) are as follows: Pasal 4/Article 4: a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp2.900.000.000.000 (dua triliun sembilan ratus miliar Rupiah) terbagi atas 290.000.000.000 (dua ratus sembilan puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai Rp10 (sepuluh Rupiah); The authorized capital of the Company is Rp2,900,000,000,000 (two trillion nine billion Rupiah), divided into 290,000,000,000 (two hundred ninety billion shares, each share has a nominal value of Rp10 (ten Rupiah); b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar lebih dari 25,48% (dua puluh lima koma empat delapan persen) atau sejumlah 73.895.456.505 (tujuh puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus lima) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp738.954.565.050,00 (tujuh ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh lima ribu lima puluh Rupiah) kepada Perseroan oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham sebagaimana disebutkan sebelum akhir akta ini. 25.48% (twenty five point four eight percent) of the authorized capital or 73,895,456,505 (seventy three billion eight hundred ninety five million four hundred fifty six thousand five hundred and five) shares have been issued and paid up at nominal values of entirely Rp738,954,565,050 (seven hundred thirty eight billion nine hundred fifty four million five hundred sixty five thousand and fifty Rupiah) have been fully paid up to the Company by each shareholder with details as well as the nominal value of the shares mentioned before the end of deed. 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: a. Menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Mata Acara Rapat ini di hadapan Notaris; b. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan perubahan nilai nominal saham tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk ketentuan Bursa Efek Indonesia. Approved to give the authorization with right of substitution to each member of Company's Board of Directors to: a. State in a separate deed the amendments of Article 4 paragraph (1) and (2) the Company's Articles of Association as decided in the Agenda of this Meetng before Notary; b. Take all the necessary actions to change the nominal value of the shares in accordance with the applicable regulations and provisions of the Indonesia Stock Exchange.
Tahun Realisasi Year of Realization	2021

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020
2020 Annual GMS Resolution and Realization

Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2019 pada tanggal 12 Agustus 2020, berlokasi di Ruang Studio SCTV, Lantai 8 SCTV Tower, pada pukul 10.11 WIB. Risalah RUPST Tahun Buku 2019 tersebut dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 64 tanggal 12 Agustus 2020 dengan kuorum kehadiran sebesar 83,496% dari total saham atau setara dengan 11.855.462.061 saham.

The Company held the 2019 Fiscal Year AGMS on 12 August 2020, at SCTV Studio Room, 8th Floor SCTV Tower, at 10.11 a.m. The Minutes of the AGMS for the 2019 Fiscal Year were made by Notary Aulia Taufani, S.H, in Jakarta in Deed No. 64 dated 12 August 2020 with an attendance quorum of 83.496% of the total shares or equivalent to 11,855,462,061 shares.

Mata Acara Pertama
First Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2019, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2019.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
99,988%	0,012%	0%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on 31 December 2019, the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2019 and grant approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019 which had been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) Public Accounting Firm; 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas. Approved the granting of full acquittal and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended on 31 December 2019, as long as these actions are reflected in the Company's approved Annual Report and Consolidated Financial Statements above mentioned.
Tahun Realisasi Year of Realization	2020

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2019.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
100%	0%	0%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 Perseroan sebagai berikut: 1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 2. Menetapkan dividen interim sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham yang telah dibayarkan kepada Para Pemegang Saham pada 27 Desember 2019 sebagai dividen final; 3. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. Approved the determination of the use of the Company's net profit of 2019 as follows: 1. Put aside the amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a mandatory reserve in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies; 2. Determined the interim dividend of Rp 25 (twenty five Rupiah) per share which was paid to the Shareholders on 27 December 2019 as final dividend; 3. The remaining net profit is determined as the Company's retained earnings.
Tahun Realisasi Year of Realization	2020

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Persetujuan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Approval to determine the salary and remunerations for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
94,511%	0%	5,489%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya; Granted the power and authority to the Board of Commissioners of the Company taking into consideration the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending 31 December 2020 and other matters related to its implementation; 2. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 (empat puluh juta) lembar saham atau 0,27% (nol koma dua tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018. Approved the reaffirmation of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 (forty million) shares or 0.27% (zero point twenty seven percent) of the issued and fully paid capital in the Company in accordance with the provisions as stated in the resolution of the Annual GMS on 25 June 2018.
Tahun Realisasi Year of Realization	2020

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
Appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2020.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
96,883%	0%	3,117%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; Authorized the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year, taking into consideration the recommendation from the Audit Committee of the Company; 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements in connection with the said appointment.
Tahun Realisasi Year of Realization	2020

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda

Persetujuan atas rencana penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Approval of amendments to the Company's Article of Association on the plan adjustment the Company's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
92,061%	0%	7,939%

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Approved the amendment of the Company's Articles of Association, among others, to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; 2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan perubahan terkait Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut. Approved to grant power of attorney with substitution rights to each member of the Company's Board of Directors to restate part or all of the amendments of the Company's Articles of Association, as well as to take all necessary actions in order to effect the amendment of the Articles of Association.
Tahun Realisasi Year of Realization	2020

Mata Acara Keenam
Sixth Agenda

Persetujuan perubahan pada susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Affirmative	Abstain	Tidak Setuju Disagree
91,376%	0%	8,624%

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui pengangkatan Bapak David Setiawan Suwarto sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021;
   Approved the appointment of Mr. David Setiawan Suwarto as Director of the Company effective from the closing of this Meeting until the end of the office term of the Board of Directors at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021;

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Alvin W. Sariaatmadja sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Bapak Raden Soeyono terhitung efektif sejak penutupan Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021;
   Approved the appointment of Mr. Alvin W. Sariaatmadja as President Commissioner of the Company replacing Mr. Raden Soeyono effective from the closing of this Meeting until the end of the office term of the Board of Commissioners at the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021;

3. Menerima pengunduran diri Bapak Raden Soeyono dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sedangkan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan beliau sejak 1 Januari 2020 sampai akhir ditutupnya Rapat ini, akan dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2021, sepanjang segala tindakan pengawasan beliau tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2020;
   Accepted the resignation of Mr. Raden Soeyono from his position as President Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting, while granting the full acquittal and discharge of responsibility for his supervisory actions from 1 January 2020 until the closing of this Meeting, will be carried out at the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, as long as all of his supervisory actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements ending in the 2020 Financial Year;

4. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, susunan anggota Dewan Komisaris serta susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2021, sebagai berikut:
   In light of the above, the composition of the members of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the end of the office term of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, are as follows:

   Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	: Alvin W. Sariaatmadja
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: Suryani Zaini
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris/Commissioner	: Jay Geoffrey Wacher

   Direksi/Board of Directors

Direksi Utama/President Director	: Sutanto Hartono
Direktur/Director	: Harsiwi Achmad
Direktur/Director	: Imam Sudjarwo
Direktur/Director	: Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/Director	: David Setiawan Suwarto
Direktur Independen/Independent Director	: Mutia Nandika

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
Granted the authority and power with substitution rights to the Directors of the Company to take all actions to effect the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as above, including but not limited to making, or asking to be made, and signing all deeds related to changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors and to registering the composition of the Board of Commissioners and Directors with government agencies in accordance with the provisions of the prevailing laws.

Tahun Realisasi Year of Realization	2020

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan sehari-hari, mengarahkan Perseroan untuk dapat mencapai sasaran, tujuan dan aktivitas usaha yang telah direncanakan berlandaskan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors is one of the Company's organ who in charge of conducting the Company's daily activities, directing the Company to achieve the goals, objectives, and business activities that have been planned based on the Company's Articles of Association, by obtaining direction from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors

Direksi dipilih dan diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan kegiatan usaha dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan serta mengembangkan bisnis usaha. Seluruh anggota Direksi memiliki tanggung jawab sesuai dengan pengalaman dan kompetensi masing-masing dalam menetapkan strategi dan target, mengawasi kinerja dan mitigasi risiko dalam rangka mencapai target.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Piagam Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik;
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan, Direksi melakukan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, berpegang pada prinsip profesionalisme dan kehati-hatian serta patuh terhadap seluruh perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melakukan pembagian tugas masing-masing Direksi untuk menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran yang dilakukan secara sistematis, efisien dan efektif. Direksi Perseroan terdiri atas 6 (enam) anggota Direksi, dimana pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

The GMS has authority to elect and appoint members of the Board of Directors to carry out business activities in an attempt to achieve the Company's vision and mission, and develop the business. Responsibilities of all members of the Board of Directors are consistent with their respective experiences and competencies in setting strategies and targets, monitoring performance, and mitigating risks in order to achieve targets.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Board of Directors Charter are as follows:

1. Lead, manage and control the Company according to the Company's vision and mission and continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. Hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;
3. Maintain and manage the Company's assets;
4. Prepare strategy and development plans according to the Company's vision and mission to be set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for the approval of the Board of Commissioner;
5. Comply with the principles of Good Corporate Governance;
6. Implement the strategy and development plan of the Company through excellent operations;
7. Implement an integrated and effective internal control system.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in good faith, adheres to the principles of professionalism and prudence, and complies with all prevailing laws and regulations. The Company determines that each member of the Board of Directors has specific duties and responsibilities to ensure that the implementation and sustainability of target achievement is carried out in a systematic, efficient, and effective manner. The Board of Directors of the Company consists of six members of the Board of Directors. The following is the division of duties and responsibilities of each members of the Board of Directors:

Nama Name	Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dalam segala aspek operasional dan kinerja Perseroan serta unit-unit bisnis. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in all of the operational and the Company performance and the unit business.
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada Divisi Media dan Konten. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in Media and Content Division.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek keuangan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in finance aspect.
Imam Sudjarwo	Direktur / Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dalam aspek hubungan dengan para pemangku kepentingan dan program sosial kemasyarakatan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling for aspect of the relationship with stakeholders and social community program.
David Setiawan Suwarto	Direktur / Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada Divisi media dan konten. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in media and content aspect.
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan pada aspek pemasaran dan penjualan. Responsible for planning, organizing, managing and controlling in sales and marketing aspect.

Pedoman Direksi
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi memiliki pedoman kerja dan kode etik yang diberlakukan bagi semua anggota Direksi, yang berbentuk Piagam Direksi. Piagam Direksi ini disusun dengan berlandaskan visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam Piagam Direksi ini mengatur mengenai peran dan fungsi, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaksanaannya, laporan dan kerahasiaan, informasi orang dalam, evaluasi kinerja dan *self-assessment*. Piagam ini diberlakukan efektif mulai tanggal 18 Maret 2016 bagi seluruh anggota Direksi.

The implementation of the Board of Directors duties and responsibilities is based on work guidelines and code of ethics that are applied to all members of the Board of Directors in the form of a Board of Directors Charter. The Board of Directors' charter is prepared based on the vision, mission, and Articles of Association of the Company as well as the prevailing laws and regulations. Among them are Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies.

The Board of Directors Charter regulates roles and functions, organizational structure and membership, term of office, work principles and ethics, authority, duties and responsibilities, meetings and their implementation, reports and confidentiality, inside information, and performance evaluation and self-assessment. This charter was valid for all members of the Board of Directors starting on 18 March 2016.

Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris
Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulannya yang dihadiri oleh semua anggota Direksi, dan dipimpin oleh Direktur Utama, dan apabila Direktur Utama berhalangan, maka akan dipimpin oleh seorang yang dipilih diantara anggota Direksi yang hadir. Rapat ini dapat pula diadakan setiap waktu yang dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris. Pedoman dalam mengadakan rapat ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Disamping Rapat bersama anggota Direksi, Direksi juga mengadakan rapat secara berkala bersama dengan Dewan Komisaris. Dalam rapat yang diselenggarakan, setiap anggota DIreksi harus berpartisipasi aktif dalam rapat, termasuk menyampaikan, memberikan argumentasi dan memberikan solusi mengenai isu-isu strategis Perseroan dan menuangkannya dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

Berikut adalah rekapitulasi kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris pada tahun 2021:

The Board of Directors holds a meeting at least once a month, which is attended by all members of the Board of Directors, and is chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, the meeting will be chaired by one of the members of the Board of Directors present. This meeting may also be held at any time if necessary by one or more members of the Board of Commissioners. The meeting is implemented by following the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, the Board of Directors also holds regular joint meetings with the Board of Commissioners. Each member of the Board of Directors must actively participate in the meeting. The participation includes presenting, providing arguments and solutions on the Company's strategic issues, and realizing it through the Company's operations.

The following table presents a summary of the attendance of the Board of Directors Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting		Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners	
		Jumlah Kehadiran Total Meeting	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Meeting	Persentase Percentage
Sutanto Hartono	Direktur Utama / President Director	46	100%	6	100%
Harsiwi Achmad	Direktur / Director	46	100%	6	100%
Imam Sudjarwo	Direktur / Director	46	100%	6	100%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur / Director	46	100%	6	100%
David Setiawan Suwarto	Direktur / Director	46	100%	6	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen / Independent Director	46	100%	6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Training and Competency Improvement of Members of Board of Directors

Dalam rangka meningkatkan kemampuan kompetensi anggota Direksi Perseroan, anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan untuk dapat mengikuti isu-isu dan *trend* yang berpengaruh terhadap Perseroan dan menggunakan informasi tersebut untuk meningkatkan dan mengarahkan kinerja Perseroan dari tahun ke tahun dan dalam jangka panjang.

The members of the Board of Directors continuously improves their competency and capabilities by attending various training activities to keep up on the issues and trends that affect the Company and use the information to improve and direct the Company's long-term performance year after year.

Sepanjang tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi adalah sebagaimana terlampir dalam tabel berikut ini:

Throughout 2021, the members of the Board of Directors participated in the following training and competency development programs:

Nama Direksi Directors Name	Hari/Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Sutanto Hartono	1 April 2021	U.S. Market Entry Strategies Webinar	KADIN Indonesia	Virtual
	5 April 2021	Digital Customer Journey and Platform Strategy	GML Knowcap	Virtual
	20-22 April 2021	APOS 2020 (Asia's Premier Event for The Media, Telecoms & Entertainment Industry)	MPA (Media Partners Asia)	Virtual
	17 Juni 2021 17 June 2021	OCBC Event - Webinar for Business Transformation: A 101 Survival Strategy	OCBC	Virtual
	19 Juni 2021 19 June 2021	ACES Awards 2021	ACES	Virtual
	12 Agustus 2021 12 August 2021	Safari Jurnalistik 2021 "Masa Depan Media Pasca Digitalisasi Televisi dan Era 5G" Safari Jurnalistik 2021 "The Future of Media in the Post-Digitalization of Television and 5G Era"	PWI Pusat	Virtual
	20 Agustus 2021 20 August 2021	LPDP Week: Innovation Series	LPDP	Virtual
	10 September 2021	Google APAC Media & Entertainment Roundtable 2021	Google	Virtual
	15 September 2021	Bisnis Indonesia Award 2021 "Growth in Pandemic"	Bisnis Indonesia	Virtual
	17 September 2021	GroupM x EMTEK - Digital Workshop	Grup M	Virtual
	23 September 2021	Microsoft x Vidio Workshop	Microsoft	Virtual
Harsiwi Achmad	12-16 April 2021	MIP COM 2021	MIP TV	Virtual
	4 Juni 2021 4 June 2021	Slack Basic Training	HRD	Virtual
	18-28 November 2021	Idea Fest	SAMARA	Virtual
	3 Desember 2021 3 December 2021	Emtek Executive Forum	HRD Emtek	Virtual
Rusmiyati Djajaseputra	18-20 Agustus 2021 18-20 August 2021	Tax Treaty vs Transfer Pricing	Ikatan Akuntan Indonesia	Virtual
	2-3 Desember 2021 2-3 December 2021	Update UU Hak Cipta Kerja, Harmonisasi Peraturan Perpajakan serta PSAK terbaru	HRD Emtek dan Ikatan Akuntan Indonesia	Virtual
Imam Sudjarwo	4 Juni 2021 4 June 2021	Slack Basic Training	HRD	Virtual
	3 Desember 2021 3 December 2021	Emtek Executive Forum	HRD Emtek	Virtual
David Setiawan Suwarto	2021	Summer 2021 UCLA Proffesional Program in Producing	UCLA	Virtual

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Organ Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Assessment of Board of Directors on Performance of Its Supporting Organs

Dalam penerapan GCG di Perseroan, Direksi memiliki organ lain yang mendukung hal tersebut, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Ketiga organ ini berada dibawah Direksi dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Board of Directors are assisted by supporting organs in implementing the GCG, such as Internal Audit, Corporate Secretary, and Environmental, Social and Governance Committee in implementing GCG in the Company. These three organs operate under the Board of Directors and are directly responsible to the President Director.

Audit Internal memiliki fungsi pengawasan dalam penerapan GCG. Audit internal berperan aktif menjalankan fungsinya dengan tidak memihak dan obyektif untuk memberikan saran dan rekomendasi dalam rangka peningkatan nilai dan perbaikan kinerja operasional Perseroan. Audit Internal turut membantu dalam mencapai tujuan Perseroan dengan melakukan evaluasi secara sistematis terhadap perbaikan/peningkatan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan GCG Perseroan. Dalam menjalannya, Audit Internal melakukan rapat berkala dengan Komite Audit untuk memastikan penerapan GCG di Perseroan.

Internal Audit serves to supervise the implementation of GCG, and plays an active role in carrying out its functions impartially and objectively to provide advice and recommendations in order to improve the Company's operational performance. Internal Audit also assists the Company in achieving its objectives by systematically evaluating the improvement in the effectiveness of the Company's risk management, internal control, and GCG processes. Thus, Internal Audit holds regular meetings with the Audit Committee to ensure the implementation of GCG in the Company.

Sebagai organ Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, terutama pada masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi. Perseroan membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk menjalankan fungsi dan perannya, Divisi Sekretaris bekerjasama dengan Divisi Hukum Korporasi, dan bertanggung jawab untuk memberikan masukan kepada Direksi dan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan diterapkannya GCG dalam Perseroan.

As one of the Company's organs, Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company has complied with capital market rules and regulations, especially on issues related to information disclosure. This Company's organ is led by a Division Head who reports directly to the President Director. The Corporate Secretary cooperates with the Corporate Legal Division to perform its functions and roles, and provide suggestions to the Board of Directors and Commissioners on any changes in the prevailing laws and regulations and ensuring the implementation of GCG in the Company.

Pada Desember 2021, Perseroan membentuk Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Komite ini dibentuk untuk memastikan penerapan prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dasar untuk tugas dan tanggung jawab komite ini adalah memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Since December 2021, the Company has establishment Environmental, Social, and Governance Committee. this committee has duties to adhere the sustainability of principal implementation of environmental, social and governance in accordance with applicable regulations. The rules that must be complied is Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers, and Public Companies.

Organ Perseroan yang membantu tugas Direksi memiliki wewenang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dijalankan dengan saling menghormati fungsi dan wewenang masing-masing sehingga tercipta kerjasama dan sinergi positif bagi Perseroan dan semakin memperbaiki penerapan GCG.

The Board of Directors' supporting organs have authorities in accordance with the laws and regulations, which are carried out by obeying their respective functions to create positive collaboration and synergy for the Company and further improve the implementation of GCG.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif dan berkelanjutan. Meskipun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang untuk turut mengambil keputusan operasional. Agar pelaksanaan tersebut berjalan dengan efektif, komposisi Dewan Komisaris Perseroan harus memungkinkan untuk pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak independen. Hal tersebut dilakukan agar dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris juga dapat mencakup untuk tindakan pencegahan dan perbaikan, serta dapat memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan semua Pemangku Kepentingan.

The Board of Commissioners serves as the Company's organ that is collectively tasked with and responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG) in an effective and sustainable manner. However, the Board of Commissioners does not have the authority to take part in making operational decisions. The Board of Commissioners seeks to run the operational activities effectively through the composition of the Board of Commissioners that are committed to making decision effectively, precisely, and immediately, and independently. This is to allow the Board of Commissioners to include preventive and corrective actions, and ensure that the Board of Directors has taken into account the interests of all Stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi fungsi pengawasan dan fungsi konsultasi. Fungsi pengawasan meliputi proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem internal kontrol, proses audit, baik internal maupun eksternal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku. Sedangkan fungsi konsultasi dijalankan dengan memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Disamping menjalankan kedua fungsi tersebut, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

As a supervisory organ the Board of Commissioners is responsible for supervising all management actions of the Company carried out by the Board of Directors and carrying out special tasks delegated by the General Meeting of Shareholders (GMS) and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also performs supervisory functions and consulting functions. The supervisory functions include the financial reporting process, risk management and internal control systems, internal and external audit processes, as well as ensuring the Company's compliance with all laws and regulations. Meanwhile, the Board of Commissioners performs consulting function by providing advice to the Board of Directors and special committees formed by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners supervises the implementation of good corporate governance by the Company.

Dalam menjalankan peran dan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ pengawas, berikut tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;

The following are the duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

1. Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee in particular, and other committees. Board of Commissioners will ensure all Committees perform the duty effectively;
2. Agree to sit as member or chairman at one of the established Committees, as recommended by the Nomination and Remuneration Committee;

3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/ pengawasan yang dilakukannya sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundangundangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbaharui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang beranggotakan 4 (empat) orang. Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan.

3. Ask and review the report from the Committees including report of special assignment by the Board of Commissioners and report stated in the Work Program and Charter of each Committee;
4. Prepare recommendations and submit them to the Board of Directors based on the findings and/or recommendations from the committees' reports, the results of communications and consultations with the committees, and the results of the studies/supervisions that they carry out themselves;
5. Ask the Board of Directors to prepare the plan, time table, and person in charge to implement the recommendations and/or results of the communications and consultations with the Board of Directors;
6. Board of Commissioners may delegate authorities to the Audit Committee to oversee and follow up the implementation of the recommendation and review progress report on recommendation;
7. Ensure good corporate governance in all operations of the Company at all levels;
8. Oversee the performance of duty and responsibility of Board of Directors and advise the Board of Directors;
9. Perform the duty specifically assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and GMS;
10. Review quarterly and annual report prepared by the Board of Directors;
11. Review regularly the vision and mission of the company;
12. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing any important information relating to the Company for personal gain;
13. Board of Commissioners will prepare Board of Commissioners Charter and regularly review and update it; and
14. Members of the Board of Commissioners will continuously improve their competency through education and training.

To implement the duties, the Board of Commissioners consists of four people and led by a President Commissioner in carrying out supervisory duties.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan berasal dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Jumlah Komisaris Independen Perseroan adalah sebanyak 2 (dua) orang atau sebesar 50% yang telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang- kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Company's Independent Commissioners are external parties who have special responsibility to represent the interests of the Company's minority shareholders. The Independent Commissioners of the Company consists of two people or 50% of the composition. They have complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, where every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak- pihak lain;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioner Criteria

The appointment of an Independent Commissioner is based on the criteria assigned on prevailing laws and regulations, such as the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04 /2014 on the Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

1. Not a person who works or has an authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the business of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the next period;
2. If deemed necessary, the Board of Commissioners may request information directly from Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through Audit Committee) regarding implementation of their respective duties and relationship with the Company's employees and other parties;
3. Does not have affiliation with Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly to the business activities of Issuer or Public Company.

Pedoman Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja dan kode etik yang dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Piagam ini disusun dengan mengacu pada visi, misi, dan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai peran dan fungsi Dewan Komisaris, struktur organisasi dan keanggotaan, masa jabatan, asas dan etika kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Komisaris Utama, wewenang, rapat dan pelaksanaan, laporan, kerahasiaan dan informasi orang dalam, transparansi dan *self-assessment*. Piagam Dewan Komisaris ini mulai diberlakukan efektif tanggal 18 Mei 2016.

The Board of Commissioners follows the guidelines and code of ethics as outlined in the Board of Commissioners Charter in carrying out its duties and responsibilities. This charter was prepared according to the vision, mission, and Articles of Association of the Company, as well as the prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.

The Board of Commissioners Charter regulates the roles and functions of the Board of Commissioners, organizational structure and membership, term of office, work principles and ethics, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and President Commissioner, authority, meetings and implementation, reports, confidentiality and inside information, transparency, and self-assessment. This Board of Commissioners Charter came into effect on 18 May 2016.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi
Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan keperluan. Rapat ini dianggap sah dalam pengambilan keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris atau diwakili dalam rapat tersebut. Rapat diadakan secara fisik maupun media telekonferensi dan/atau virtual dengan tetap menjalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Disamping itu Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak bisa menghadiri Rapat, hanya dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya.

Pedoman dalam pelaksanaan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2021, berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat, baik Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat bersama Direksi sebagaimana terlampir dalam tabel berikut:

The Board of Commissioners holds a meeting at least once in two months or at any time as needed. This meeting and the results are considered valid if attended by half of the members of the Board of Commissioners or shareholders' representatives at the meeting. Meetings are held both physically and virtually through teleconference and/or virtual media, while complying with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least once in four months. In the event that a member of the Board of Commissioners cannot attend the Meeting, it can only be represented by another member of the Board of Commissioners.

The implementation of this meeting has referred to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following table presents attendance of members of the Board of Commissioners in both Meetings with the Board of Directors meetings in 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	
		Jumlah Kehadiran Total Meeting	Persentase Percentage	Jumlah Kehadiran Total Meeting	Persentase Percentage
Alvin W. Sariaatamdja	Komisaris Utama / President Commissioner	6	100%	6	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen / Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	100%	6	100%
Jay Geoffrey Wacher	Komisaris / Commissioner	6	100%	6	100%

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, pada tahun 2021, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana terlampir dalam tabel berikut ini:

The Company continuously improves the competency of the Board of Commissioners. In 2021, members of the Board of Commissioners participated in the training and competency development programs as presented in the following table:

Nama Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners	Hari/Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Penyelenggara Organizer
Glenn M. Surya Yusuf	7 Mei 2021 7 May 2021	4th Regional Director's Sharing Session	CIMB Niaga	Virtual
	24 Juni 2021 24 June 2021	Sustainability Training for Leaders	PFAN, PT SMI dan PWC	Virtual

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment on Board of Directors and Board of Commissioners Performance

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Berpedoman pada Piagam Direksi, evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi & Remunerasi pada setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau periode awal jabatan (Rencana Jangka Panjang Perseroan).

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan atau kriteria lain yang ditetapkan;
2. Kontribusi Direktur secara individual dengan mengacu pada *Appointment Agreement* dan/atau kriteria lain yang disepakati;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan;
5. Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi dan merespon isu dan *trend* yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Direksi akan melakukan *self-assessment* setahun sekali atau periode reguler lainnya yang dianggap perlu. *Self-assessment* ini akan menjadi salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Hal-hal yang menjadi tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi Rapat dan Pelaporan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Mengkaji apakah Perseroan telah sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, kinerja keuangan dan manajemen risiko Perseroan.

Assessment of the Board of Directors Performance

Assessment Procedure

The Board of Directors performance evaluation is guided by the Board of Directors Charter and carried out by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders. The evaluation refers to the criteria determined and approved by the Board of Directors and the Nomination & Remuneration Committee at the beginning of each fiscal year (for the Annual Work Plan and Budget) or the initial period of service (Company Long-Term Plan).

Assessment Criteria

Performance appraisal of the Board of Directors is based on, but not limited to the following:

1. Collective performance of the Board of Directors on the Company's performance achievement in accordance with the RKAT, RJP, and/or other criteria;
2. Director's individual contribution by referring to the Appointment Agreement and/ or other agreed criteria;
3. Good Corporate Governance principles implementation.
4. Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding strategic and operational issues of the Company;
5. The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that may affect the achievement of the Company's performance, both in the short and long term.

Party Conducting Assessment

The Board of Directors conducts a self-assessment once a year or periodically as deemed necessary. This self-assessment provides suggestions to the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the performance of the Board of Directors. The self-assessment is measured with the following benchmarks:

1. Review whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes Meetings and Reporting, as stipulated in the Board of Directors Charter;
2. Review whether the Board of Directors has implemented good corporate governance;
3. Review whether the Company has complied with the business strategy launched by the Board of Directors, the financial performance and risk management of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang diselaraskan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait, Dewan Komisaris harus melaksanakan *self-assessment* setiap setahun sekali atau secara berkala yang dipandang perlu.

Kriteria Penilaian

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setahun sekali.
2. Menelaah apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self- assessment* oleh Perseroan.

Assessment on Board of Commissioners Performance

Assessment Procedure

The Board of Commissioners follows the guidance of the Board of Commissioners Charter that is aligned with the Company's Articles of Association and related laws and regulations. The Board of Commissioners must carry out a self-assessment once a year or periodically as deemed necessary.

Assessment Criteria

According the Charter, the Board of Commissioners must fulfill the benchmark of self assessment as follows:

1. Review the adequacy of the Board of Commissioners Charter once a year.
2. Review whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting, as stated in the Board of Commissioners Charter.

Party Conducting Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment by the Company.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris
Assessment of Board of Commissioners on Its Supporting Committee Performance

Dalam menjalankan GCG di Perseroan, sesuai dengan fungsi pengawasan dan konsultasi, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawah Dewan Komisaris langsung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit yang berada dibawah Dewan Komisaris memiliki peran dan tanggung jawab yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kontrol internal dan pelaporan keuangan dan manajemen. Komite ini akan memberikan penilaian terhadap laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun oleh Direksi dan memiliki tugas untuk mengidentifikasi setiap isu yang menyangkut kepatuhan usaha terhadap hukum, perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan.

Komite lain dibawah Dewan Komisaris adalah Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen dengan 2 anggota Komisaris Perseroan. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi ini untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Hal ini menjadi landasan dalam memberikan struktur remunerasi serta memberikan dukungan

In carrying out GCG in the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Audit Committee, supervised by the Board of Commissioners, has roles and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out internal control and financial and management reporting. This committee provides an assessment of the consolidated financial statements and the internal control system prepared by the Board of Directors, and is responsible of identifying any issues related to business compliance with laws and regulations. In carrying out these functions, the Audit Committee consists of three members, chaired by an Independent Commissioner and two members from external parties.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee consists of two members of the Company's Commissioners who is led by an Independent Commissioners. This committee serves to provide recommendations to the Board of Commissioners on the composition, positions, policies, and criteria in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors. This becomes the reference to provide a remuneration structure and ensures that the remuneration of the Board

dalam memastikan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan dan praktik pasar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kedua komite ini berpedoman pada Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki oleh Perseroan.

of Commissioners and Board of Directors is commensurate with their duties, roles and responsibilities, expertise, and performance, as well as financial condition of the Company and market practices.

The committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the Remuneration Committee Charter of the Company.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong untuk pencapaian kinerja yang terbaik.

Remuneration policy of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is determined to provide reward according to their positions and drive them to achieve their best performance.

Prosedur Nominasi
Nomination Procedure

Prosedur pengusulan nominasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan komposisi jabatan, kebijakan, kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

The nomination procedure is carried out by providing recommendations to the Board of Commissioners based on the composition of positions, policies, criteria in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Procedure and Implementation of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur dalam penetapan remunerasi dilakukan melalui rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan melakukan penilaian kinerja dan kesesuaian remunerasi yang hasilnya diberikan kepada Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ini diberikan dengan mengacu pada hasil keputusan RUPS Perseroan.

In determining remuneration, the procedure is carried out based on the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee by evaluating the performance and suitability of the remuneration, the results of which are given to the Board of Commissioners. The remuneration that has been determined is given to the Board of Commissioners and the Board of Directors with reference to the resolutions of the Company's GMS.

Struktur remunerasi diberikan sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawab, keahlian, kinerja, kondisi keuangan Perseroan dan praktik pasar. Besar remunerasi pada periode 2021 adalah sebesar Rp37.846.532.000 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Rp154.512.705.000 untuk seluruh anggota Direksi.

The remuneration structure is given in accordance with the duties, roles and responsibilities, expertise, performance, financial condition of the Company and market practices. Throughout 2021, total remuneration for all members of the Board of Commissioners was Rp37,46,532,000 and Rp154,512,705,000 for all members of the Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS
Supporting Organs of Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris, dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*).

Adapun dasar hukum pembentukan struktur penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Anggaran Dasar (AD) Perseroan terakhir sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

To support the supervisory function, the Board of Commissioners has established two Supporting Committees for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners, and the duties and responsibilities of each Committee are listed in the respective work guidelines or charters.

The legal basis for the formation of Board of Commissioners' supporting structure refers to:

1. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
4. The latest Company's Articles of Association (AD) as notarized by the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 11 dated on 14 December 2020.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak Perseroan mencatatkan dirinya sebagai Perusahaan Publik pada tanggal 16 Juli 2002. Pembentukan ini telah mengacu Peraturan Perundang- undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku serta *best practice* yang berlaku umum. Persyaratan keanggotaan, proses seleksi, dan tata cara pengangkatan, dilakukan mengacu kepada Peraturan yang berlaku serta *best practice* GCG yang berlaku umum untuk menjaga independensi dan integritas Komite Audit.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Company has established an Audit Committee since it was listed as a Public Company on 16 July 2002. The establishment of the committee is based on the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, as well as generally accepted best practices. Membership requirements, selection process, and appointment procedures are carried out in accordance with prevailing regulations and generally accepted GCG best practices to maintain the independence and integrity of the Audit Committee.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and reporting its work results, and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of the Company's documents, information data, both from internal and external parties, which are only used for the purpose of conducting its duties.

Komposisi dan Profil
Composition and Profile

Susunan Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Glenn M Surya Yusuf	Ketua / Chairman
Patricia M Sugondo	Anggota / Member
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota / Member

Berikut profil Komite Audit Perseroan:

The following is the profile of the Company's Audit Committee:

Glenn M. Surya Yusuf
Ketua/Chairman

Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.
His profile is presented in the Board of Commissioners Profile.

Patricia M Sugondo

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

54 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990) • Memperoleh Register Akuntan Negara (Ak) pada tahun 1996, Certified Public Accountant (CPA) pada tahun 2001 dan memiliki Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada tahun 2019. • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University (1990) • She obtained State Registered Accountants (AK) in 1996, Certified Public Accountant (CPA) in 2001 and has a Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SCM- KA/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017 Board of Commissioners Decree No. 001/SCM- KA/VII/2017 dated 25 July 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Audit termasuk bekerja sebagai Assurance and Business Advisor di kantor akuntan publik PricewaterhouseCoopers selama 12 tahun dari tahun 1990 – 2002 2. Penasihat independen di PT GNV Solution sejak tahun 2008 3. Komisaris Independen di PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk 4. Anggota Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, dan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk 1. She has more than 25 years of experience in Accounting, Finance and Auditing. She also worked as Assurance and Business Advisor at PricewaterhouseCoopers public accounting firm for 12 years from 1990 – 2002 2. Independent advisor at PT GNV Solution since 2008 3. Independent Commissioner at PT Multifilling Mitra Indonesia Tbk 4. Member of the Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, and PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

40 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana – Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009) • Bersertifikat Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (Ak) dan pada tahun 2019 mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP), dan tahun 2020 mendapatkan sertifikat Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA) • Bachelor of Economics majoring in Accounting from Atmajaya Catholic University (2005) and Postgraduate Education – Professional Accountant from Trisakti University, Jakarta (2009) • Certified Chartered Accountant (CA), State Register of Accountants (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP), and in 2020 received the Asean Chartered Professional
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/ SCM-KA/VII/2019 tertanggal 26 Juli 2019 Board of Commissioners Decree No. 001/ SCM-KA/VII/2019 dated 26 July 2019
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Financial Business Partner and Controller di PT SIG Combibloc Indonesia 2. Country Financial Controller di PT Assa Abloy Indonesia 3. Senior Finance Manager di PT Sony Music Entertainment Indonesia 4. Finance and Accounting Manager di PT ChemOne Indonesia 5. Section Head Business Development di Wilmar Group 1. Financial Business Partner and Controller at PT SIG Combibloc Indonesia 2. Country Financial Controller at PT Assa Abloy Indonesia 3. Senior Finance Manager at PT Sony Music Entertainment Indonesia 4. Finance and Accounting Manager at PT ChemOne Indonesia 5. Section Head Business Development at Wilmar Group.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competency Training and Development

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit mengikuti beberapa program dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsunya, berikut pelatihan yang diikuti:

Throughout 2021, the Audit Committee participated in few training programs to improve competency to carry out its duties, responsibilities, and functions as follows:

Nama Name	Periode Period	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Patricia M. Sugondo	2021	Amplifying Business Resilience with Digital Technology	ERM Academy & Indonesia Risk Management Professional Association	Virtual
	2021	Recovery After Pandemic	DTTL Global Center For Governance	Virtual
	2021	The Board Role in Overseeing Financial Crime Risk Management	Deloitte Global Boardroom	Virtual
	2021	Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan update PSAK Compatibility of Taxation Regulation and PSAK Update	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Virtual
	2021	Mismanagement Prevention – Beyond Investigative Audit	FEB Universitas Indonesia	Virtual
Petrus Nugroho Wicaksono	2021	Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan update PSAK Compatibility of Taxation Regulation and PSAK Update	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Virtual

Piagam dan Kode Etik Komite Audit
Audit Committee Charter and Code of Ethics

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang dibuat sesuai dengan POJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mencakup dan mengatur komposisi, persyaratan keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara rapat, pelaporan dan ketentuan lainnya. Dengan demikian, Komite Audit diharapkan untuk bekerja secara profesional, menerapkan kualitas tinggi, efektif serta independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen perusahaan.

Piagam Komite Audit dikaji secara periodik sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

The Audit Committee adheres and refers to the Audit Committee Charter, which was made according to POJK No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee in performing its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter covers and regulates the composition, membership requirements and tenure, responsibilities and authorities, meeting procedures, reporting, and other provisions. The Audit Committee is expected to work professionally, apply high quality, assist the Board of Commissioners effectively and independently in supervising, and provide suggestion to the Board of Directors and company management.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically in accordance with the development and needs of the Company based on applicable regulations and best practices.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris. Independensi seluruh anggota Komite Audit Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee seeks to maintain and enhance the independence at implementing its duties and providing opinions, recommendations, and suggestions to the Board of Commissioners. The independence of the Audit Committee members as follows:

Aspek Independensi Independence Aspect	Glenn M Surya Yusuf	Patricia M Sugondo	Petrus Nugroho Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Do not own direct or indirect shares in the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, officials and local government	✓	✓	✓

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Selain independen dan memiliki integritas tinggi,Komite Audit Perseroan juga memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang panjang di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, GCG, serta Manajerial Perusahaan.

Untuk menjaga kompetensi dan mengikuti perkembangan ilmu dan *best practice*, anggota Komite Audit menjadi anggota organisasi profesi seperti Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), dan sering mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut maupun penyelenggara lain.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal sebagai berikut:

1. Melakukan kajian/penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku;
3. Melakukan diskusi pembahasan dengan Direksi/Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal;
4. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan;
5. Memastikan efektifitas pengendalian internal;
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta *professional fee*-nya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
7. Mengkaji kinerja, independensi dan obyektifitas akuntan publik;

The Audit Committee is tasked with providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Not only does it act independently and have high integrity, the Audit Committee also has competency and extensive work experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, GCG, and Company Managerial.

To maintain competency and keep up with scientific developments and best practice, members of the Audit Committee are also registered as members of professional organizations such as the Indonesian Audit Committee Association (IKAI). Members of the Audit Committee regularly participate in sustainable professional education organized by IKAI and other organizations.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Review/evaluate financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Monitor and evaluate financial statements' compliance with applicable accounting standards;
3. Conduct discussions with the Board of Directors/the Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities;
4. Review complaints related to the Company's financial reporting;
5. Ensure the effectiveness of internal control;
6. Provide suggestions to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and their professional fee, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders;
7. Review the performance, independence and objectivity of the public accountant;

8. Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Prosedur kajian merujuk kepada prosedur pelaksanaan kerja yang disusun oleh Komite Audit;
9. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, akuntan publik dan temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya;
11. Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

8. Review the adequacy of audits performed by the public accountant to ensure that all important risks have been considered. The review procedure refers to the work implementation procedure prepared by the Audit Committee;
9. Review the audits performed by the Internal Audit Unit;
10. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountant, as well as findings from the Financial Services Authority and/or other regulators;
11. Review the Company's level of compliance with laws and or regulations on corporations, capital market, and taxation, as well as other laws and regulations relating to the Company's activities, code of conduct, and standard operating procedures within the good corporate governance implementation framework at the Company.

Wewenang Komite Audit

Dalam rangka melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai wewenang yaitu:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal) dan Eksternal Auditor maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya;
3. Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu);
4. Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan akuntan publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
5. Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authorities of the Audit Committee

In order to carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. The Audit Committee is authorized to have full and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the implementation of its duties;
2. The Audit Committee works closely with Internal Audit Unit and the External Auditor as well as other independent parties outside the Audit Committee members in exercising their authority, duties, and responsibilities;
3. The Audit Committee works closely with the Committees formed by the Company (if necessary);
4. The Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Internal Audit unit, and the Company's public accountant with regard to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
5. The Audit Committee has the right to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Rapat

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Rapat wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 11 kali dengan frekuensi kehadiran sebagaimana terlampir dalam tabel berikut ini:

Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the meeting must be held at least once in three months. In 2021, the Audit Committee held 11 meetings with attendance as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Glenn M Surya Yusuf	Ketua / Chairman	11	11	100%
Patricia M Sugondo	Anggota / Member	11	11	100%
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota / Member	11	11	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku 2021

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan aktivitas dan memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Mendapatkan penjelasan serta kajian rencana strategis Perseroan tahun 2021 yang disampaikan oleh Direktur Utama dan divisi *Business Development*.
2. Melakukan kajian dan pembahasan terhadap laporan keuangan berkala (kuartal) Perseroan serta informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan pembahasan atas temuan team Internal Audit dan laporan team *Corporate Policy*.
4. Melakukan kajian bersama team Internal Audit atas potensi resiko pada sistem aplikasi yang saat ini dipergunakan oleh Perseroan.
5. Melakukan pembahasan migrasi siaran digital bersama dengan *management*, khususnya mengenai tahapan perpindahan, dampak maupun potensi resiko terkait proses migrasi baik secara finansial maupun sumber daya Perseroan, serta strategi *Management* dalam menghadapi proses migrasi siaran digital.
6. Seiring dengan rencana strategis Perseroan dan perkembangan bisnis digital, Komite Audit merekomendasikan *Management* untuk dapat mengoptimalkan kerjasama dengan perusahaan afiliasi yang dimiliki serta sumber daya termasuk program-program Perseroan.
7. Komite Audit bersama dengan team Internal Audit serta *Corporate Policy* merekomendasikan pengembangan kebijakan dan prosedur Investasi Perseroan agar selaras dan dapat mengakomodasi dinamika bisnis dan strategi Perseroan.
8. Melaksanakan kajian dan pembahasan dengan team *External Auditor* terkait proses audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta persiapan Audit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Implementation of Audit Committee Activities 2021

In 2021 the Audit Committee has carried out its activities and provided the following recommendations:

1. Obtained an explanation and review of the Company's 2021 strategic plan submitted by the President Director and the Business Development division.
2. Studied and discussed the Company's quarterly financial reports and other financial information.
3. Studied and discussed the Internal Audit team findings and Corporate Policy team report.
4. Studied with the Internal Audit team on the potential risks to the application system currently used by the Company.
5. Discussed digital broadcast migration with the management, especially regarding the stages of migration, impacts and potential risks related to the migration process, both financial and Company resources, as well as Management's strategy in dealing with the migration to digital broadcast.
6. In line with the Company's strategic plan and digital business development, the Audit Committee suggested the Management optimize cooperation with affiliated companies and resources including the Company's programs.
7. The Audit Committee together with the Internal Audit and Corporate Policy teams recommended the development and alignment of the Company's investment policies and procedures to accommodate the dynamics of the Company's business and strategy.
8. Studied and discussed with the External Auditor team on the audit process of the Company's consolidated financial statements for the period ending 31 December 2020 and preparation of the Audit for the period ending 31 December 2021.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menominasikan dan mengusulkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Pembentukan komite ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik atau Emiten.

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners. The committee serves to assist the Board of Commissioners in nominating and proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives of the Company, which is proposed to shareholders. The establishment of this committee is in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies or Issuers.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Membership of Nomination and Remuneration Committee

Komite nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 1 (satu) orang sebagai Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) anggota.

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of one person as the Chairman, who is the Company's Independent Commissioner, and two members.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Suryani Zaini	Ketua / Chairman	2013 – sekarang / present
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota / Member	2013 – sekarang / present
Jay Geoffrey Wacher	Anggota / Member	2013 – sekarang / present

Detail profil dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersaji pada profil Dewan Komisaris.

Detailed profile of the Nomination and Remuneration Committee is presented on Board and Commissioners' profile.

Pernyataan Independensi Komite
Committee Independency Statement

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam menjalankan tugas dan perannya. Komite ini dapat bekerjasama dengan mitra kerja diantaranya dengan organ pendukung Dewan Komisaris dan satuan kerja terkait di level manajemen.

Established by the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee works collectively and independently in exercising its duties and roles. This committee can work with partners, including the supporting organs of the Board of Commissioners and related work units at the management level.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite
Training and Competency Development of Committee

Pada tahun buku 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak ada pelatihan yang diikuti.

In the 2021 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

In conducting its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. In terms of the nomination function, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, policies and criteria in the nomination process as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
2. In terms of remuneration function, provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration and the amount of remuneration and assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of remuneration.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Chapter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam piagam ini mengatur mengenai dasar hukum, definisi dan tujuan, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kode etik, tugas dan tanggung jawab serta wewenang, tata cara dan prosedur kerja, penyelengaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, masa tugas, alokasi anggaran, dan evaluasi kinerja.

The Company issues the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. This charter regulates the legal basis, definitions and objectives, composition, structure and membership requirements, code of ethics, duties and responsibilities and authorities, work procedures and procedures, holding meetings, reporting activity systems, tenure, budget allocation, and performance evaluation.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam empat bulan atau sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal mengadakan rapat, Komite dapat mengundang pihak lain yang dianggap perlu untuk hadir. Sepanjang tahun buku 2021, Komite mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The Company's Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least one meeting in four months or as required. The Committee may invite other parties deemed necessary to attend the meeting. During the 2021 fiscal year, the Committee held four meetings with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua / Chairman	4	100%
Alvin W. Sariaatmadja	Anggota / Member	4	100%
Jay Geoffrey Wacher	Anggota / Member	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021
Implementation of Activities in 2021

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap komposisi jabatan, struktur penggajian dan remunerasi serta *benefit* bagi karyawan hingga pada level Direksi dan Dewan Komisaris;
2. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem penilaian kinerja Direksi dan sistem kinerja unit kerja;
3. Melakukan evaluasi kinerja level manajemen senior, Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memberikan rekomendasi atas struktur dan besaran remunerasi berkaitan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (MESOP).

Throughout 2021, the implementation of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee has been in pursuant to the guidelines of the Nomination and Remuneration Committee. The committee has conducted the following activities:

1. Monitor and evaluate the composition of positions, salary and remuneration structure, and benefits for employees up to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Monitor and evaluate the Board of Directors' performance appraisal system and work unit performance system;
3. Evaluate the performance of the senior management level, the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to provide recommendations on the structure and amount of remuneration related to the implementation of the Company's Management and Employees Share Ownership Program (MESOP).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk memastikan Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan ini mengacu pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan juga memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dan memastikan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan diterapkan.

Corporate Secretary serves to ensure the Company complies with capital market regulations and provisions. The appointment of the Corporate Secretary refers to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary also serves as a liaison between the Company, Shareholders, and Stakeholders, and ensure that the GCG principles have been implemented properly in the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Melalui surat pengangkatan tanggal 1 Februari 2016, Perseroan mengangkat Gilang Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan. Berikut profil Sekretaris Perusahaan:

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is conducted by the President Directors. Based on the letter of appointment dated 1 February 2016, the Company appointed Gilang Iskandar as Corporate Secretary. The following is the profile of the Corporate Secretary:

Gilang Iskandar

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

57 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Pendidikan Education	Sarjana Strata 1 Jurusan Ilmu Pemerintahan dari Universitas Lampung, Lampung (1991) dan Strata 2 Magister Manajemen Bidang Marketing Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (1996). Bachelor of Government Science from the University of Lampung, Lampung (1991) and Master of Management in International Marketing from the Jakarta PPM College of Management (1996).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/ SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016 Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/ SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated 1 February 2016
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) sejak Oktober 2015 2. Sekretaris Perusahaan di PT Surya Citra Televisi (SCTV) sejak Oktober 2015 3. Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) tahun 2011 – 2012 4. Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010 5. Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010 1. Corporate Secretary at PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR) since October 2015 2. Corporate Secretary at PT Surya Citra Televisi (SCTV) since October 2015 3. Director of Corporate Affairs at PT Metropolitan Televisindo (B CHANNEL/RTV) 2011 – 2012 4. Corporate Secretary at PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) 2007-2010 5. Corporate Secretary at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010
Kontak Contact	PT Surya Citra Media Tbk SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 T : 62.21.27935599 E : corsec@scm.co.id W : www.scm.co.id

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi
Training and Competency Development

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi serta kewajiban untuk mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company continuously improves the Corporate Secretary's knowledge and competency, and encourages it to always comply with the development of all applicable laws and regulations related to the Capital Market through internal and external training/seminars/workshop. In 2021, the Corporate Secretary participated in the following training and competency development programs:

Hari/Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
12 April 2021	Sosialiasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Dissemination of the Enforcement of Rule Number I-A Regarding Sukuk Listing	Bursa Efek Indonesia/ Indonesian Stock Exchange	Virtual
28-30 Juni 2021 28-30 June 2021	Corporate Governance Officer	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Virtual
Juli-Desember 2021 July-December 2021	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan POJK 51/03/2017 Technical Training for POJK 51/03/2017 on the Preparing Sustainability Report.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Global Reporting Initiative (GRI)	Virtual
15 Juli 2021 15 July 2021	FGD Pelaksanaan eRUPS dengan Sistem eASY.KSEI FGD Implementation of eRUPS with eASY.KSEI System	ICSA	Virtual
22 Juli 2021 22 July 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. In-depth examination of POJK No. 17/POJK.04/2020 on the Material Transactions and Changes in Business Activities.	ICSA	Virtual
29 Juli 2021 29 July 2021	Powerful Writing for Media Communication	ICSA	Virtual
12 Agustus 2021 12 August 2021	Webinar Pemahaman & Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Webinar on Understanding & Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	AEI	Virtual
19 Agustus 2021 19 August 2021	Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Bonus Stock Stock Dividend and Stock Buyback	ICSA	Virtual
30 September 2021	ESG and Sustainability Leadership and Journey	IDX, AEI dan GRI	Virtual
21-22 Oktober 2021 21-22 October 2021	GRI SM Asean Sustainability E-Summit	GRI	Virtual
22 Oktober 2021 22 October 2021	Advanced Seminar Preparing Corporate Action on TFCD and SDGs	IDX dan GRI	Virtual
9 November 2021	GRI Cross-country Learning Session for Business (Climate Change)	GRI	Virtual
16 November 2021	GRI Cross-country Learning Session for Business (Gender Equality&Inclusion)	GRI	Virtual
16 November 2021	CEO Networking "Stepping up to Regain the Economic Growth"	Otoritas Jasa Keuangan, KSEI	Virtual
5 Desember 2021 5 December 2021	Sustainability and ESG Business	IYSP	Virtual

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Duties of Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang- undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Act as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Stay updated with the latest regulations and laws related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and other laws and regulations related to the Company's business and business operations;
3. Collaborate with the Legal and Corporate Division to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding any changes in the applicable laws and regulations and ensure that the Company complies with the aforementioned changes; and
4. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dan melaksanakan penerapan GCG dalam Perseroan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, menyampaikan keterbukaan informasi melalui website Perseroan, baik untuk laporan keuangan, transaksi afiliasi, laporan tahunan dan keberlanjutan maupun aksi korporasi serta mempersiapkan rapat yang diikuti oleh Direksi maupun gabungan bersama Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary realized his duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and implemented GCG in the Company. The activities include holding the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders, conveying information disclosure through the Company's website, both for financial reports, affiliated transactions, annual and sustainability reports, and corporate actions, and preparing for meetings attended by the Board of Directors or joint meetings.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan Internal Perseroan dibentuk sebagai satuan kerja yang bertugas untuk melakukan kegiatan audit secara independen terhadap kegiatan operasi Perseroan baik dalam lingkup operasional maupun keuangan. Pembentukan Audit Internal SCMA tersebut sejalan dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

As a work unit, the Internal Audit is established to perform independent audits of the Company's activities both in the operational and financial scope. The establishment of the SCMA Internal Audit refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil
Profile

Perseroan telah mengangkat Marry Sherly Olivia sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/ CORSEC/SCM/09-2015.

The Company has appointed Marry Sherly Olivia as Head of the Internal Audit Division based on the Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

Marry Sherly Olivia

Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

44 Tahun / Years
Indonesia / Indonesian

Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999) dan mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP) pada 2019. Bachelor of Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1999) and obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP) in 2019.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/ HJS/CORSEC/SCM/09-2015. Notice of Appointment of the Head of the Internal Audit Division of PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Manager di PT Deloitte Konsultan Indonesia – Enterprise Risk Services 2. Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015 3. Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing & Satrio – member of Deloitte (2000-2006) 1. Manager at PT Deloitte Consultant Indonesia – Enterprise Risk Services 2. Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015 3. Assistant Manager of financial report auditor at KAP Osman Bing & Satrio – member of Deloitte (2000-2006)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Perseroan memberikan kesempatan kepada Internal Audit untuk mengikuti pelatihan/seminar/*workshop* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Adapun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti pada tahun buku antara lain sebagai berikut:

The Company continuously supports the development of Internal Audit through internal and external training/seminars/workshops. Training program and competency development that has been followed in this year as follows:

Hari/Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
8 Januari 2021 8 January 2021	Menggali Lebih Jauh Pemahaman Bukti Audit dan Bukti Hukum sebagai Bekal pemberi Keterangan Ahli In-Depth Examination of Audit Evidence and Legal Evidence as Provision of Expert Information	AAFI	Virtual
17, 23 & 24 September 2021	Asia Pacific Risk Symposium • PwC Asia Pacific Risk Symposium 2021: Session 2 – Cyber, managed security services (MSS) and data protection • PwC Asia Pacific Risk Symposium 2021: Session 3 – Cloud transformation and trust • PwC Asia Pacific Risk Symposium 2021: Session 4 – Responsible AI	PWC	Virtual
23 September 2021	Tanggung Jawab Komite Audit saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan Responsibilities of Audit Committee when the Company is Involved in Legal Issues related to Financial Statements	IKAI	Virtual
2-3 Desember 2021 2-3 December 2021	Workshop UU Hak Cipta Kerja dan Harmonisasi Peraturan Perpajakan serta Update PSAK Workshop on Employment Copyright Law and Conformity of Tax Regulations and PSAK Updates	EMTEK dan IAI	Virtual

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit

Audit internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal (POJK Pasal 4), dimana diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit audit internal Perseroan merupakan divisi independen dan merupakan mitra bisnis Perseroan yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Peran Audit Internal di dalam Perseroan, yaitu:

1. Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan dasar dari Internal Kontrol Perseroan secara keseluruhan;
2. Manajemen Risiko:
   - Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
   - Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan;
   - Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut;
3. Memberikan penilaian atas aktivitas kontrol internal untuk meningkatkan proses bisnis:
   - Efektivitas dan efisiensi operasi;
   - Keandalan pelaporan keuangan;
   - Pengamanan aset; dan
   - Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan;

Internal audit consists of at least one internal auditor led by a Head of Internal Audit Unit (POJK Article 4), who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. As an independent division, the Internal Audit plays a role to assist the Company in achieving its objectives. The role of Internal Audit in the Company include:

1. Providing appraisal for integrity, code of conduct, organizational structure, risk management which is the basis from the Company's internal control;
2. Risk Management;
   - Facilitating the goal setting, risk identification, and risk management carried out by the Management;
   - Assessing and providing input to the Management on the reliability, accuracy and validity of risk assessment that have been carried out;
   - Giving priority to audit activities in areas considered to have high risk as well as providing input to the Management on the effectiveness in managing these risks;
3. Providing an assessment of Internal Control activities to improve business processes:
   - Effectiveness and efficiency of operations;
   - Reliability of financial reporting;
   - Safeguarding of assets; and
   - Compliance with rules and regulations;

4. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
5. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengkomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;
6. Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:
   - Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional;
   - Penilaian diri yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya;
7. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Divisi Audit Internal berkomunikasi dan bekerja sama dengan Eksternal Auditor untuk memastikan adanya sinergi dalam menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja Perseroan; dan
9. Bertanggung jawab dalam menjalankan penugasan tertulis yang bersifat *ad-hoc* dan/atau khusus yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Penugasan yang diberikan oleh anggota Direksi lainnya harus disampaikan melalui Direktur Utama, sedang penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Audit.

4. Assessing the suitability of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Principles of Financial Accounting Standards (PSAK);
5. Providing assessment, reporting and communicating the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company;
6. Providing an assessment of the effectiveness of all internal control monitoring functions carried out through:
   - On-going monitoring carried out by the embedded internal controls such as financial controller, budget controller and operational controller;
   - Self Assessment carried out by the directorate and the divisions as well as the departments under;
7. The Internal Audit Division works with the Audit Committee to carry out its role in accordance with the applicable regulations;
8. The Internal Audit Division communicates and works with the External Auditors to ensure synergies in producing recommendations for improving the Company's performance; and
9. Responsible for carrying out ad-hoc and/or special written assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not indicate conflicts of interest. Assignments given by other members of the Board of Directors must be submitted through the President Director, while assignments given by the Board of Commissioners are submitted through the Audit Committee.

Pendekatan Audit Berbasis Risiko
Risk-Based Audit Approach

1. Divisi Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan;
2. Pendekatan audit berbasis risiko merupakan suatu proses dimana Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis;
3. Identifikasi dan penilaian/analisis risiko dilakukan melalui analisis pendekatan berbasis risiko *top down* atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun kontrol penilaian diri yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Divisi Audit Internal;
4. Profil risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi;
5. Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor

1. The Internal Audit Division aims to be the partner for the Management and the Company to help achieve the Company's objectives. Therefore, the Internal Audit Division must understand the objectives, business processes, and risks that can affect the efficiency and effectiveness of the Company's business processes and the achievement of the Company's objectives;
2. The Risk Based Audit approach is a process wherein the Internal Audit Division must understand the objectives, business process control environment, and related risks to prepare an Audit Plan and conduct audits based on risk profiles that have been identified and analysed;
3. Risk identification and assessment/analysis are carried out through top down risk-based analysis of financial statements, management input or Control Self Assessment (CSA), and carried out by the relevant Directorate/Division/Department facilitated by the Internal Audit Division;
4. The risk profile is the basis for determining the scope and frequency of audits, as well as resources needed by focusing more on areas considered to have high risk;
5. Risk profile and risk assessment is constantly influenced both by the Company's internal factors (corporate action, planning, etc.) and external factors (economic, regulatory and legal

eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan;

6. Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan *auditee* dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit; dan
7. Penerapan audit berbasis risiko bukan berarti menghilangkan aktifitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan audit berbasis risiko, audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

conditions, competitors, etc). Therefore the Internal Audit Division must always communicate with the management to ensure the risk profile used as the basis for plans and audit work is valid and relevant;

6. Active and continuous communication with the auditee is carried out by the Internal Audit Division to discuss audit schedules, audit approaches, scope of work, and audit findings; and
7. The application of Risk Based Audit does not eliminate compliance audit activities. With a Risk Based Audit approach, compliance audits of the Standard Operating Procedures (SOP) and laws and regulations are focused on areas that have high risk.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan *alignment* dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan Standar Operasional Prosedur;
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan standar operasional prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktifitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (Risk-Based Internal Audit Unit Plan), preparing annual manpower planning and requirement and Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. Had there significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies, and governance systems that can help achieve the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;
5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;

10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana *monitoring*, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan surat penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

10. The Internal Audit Division is responsible for preparing monitoring plan and follow ups, as well as assessing the adequacy of the Management's follow up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the audit staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an "assignment letter" that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
15. The Head of the Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives;
17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and
18. Performing special audits if needed.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan menetapkan Piagam Unit Audit Internal di mana dasar pembuatannya berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kode Etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dan *COSO Internal Control – Integrated Framework*. Dalam piagam ini diatur mengenai tujuan dibentuknya, struktur organisasi dan kedudukan, persyaratan auditor internal, prinsip dan kode etik, tugas dan tanggung jawab, hak dan wewenang, target dan pengukuran kinerja, pendekatan audit berbasis risiko dan manajemen aktivitas audit tahunan serta program *quality assurance*.

The Internal Audit implements its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Unit Charter, which is based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter, Code of Ethics issued by The Institute of Internal Auditors, International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and COSO Internal Control – Integrated Framework. This charter regulates the purpose of its establishment, organizational structure and position, requirements for internal auditors, principles and code of ethics, duties and responsibilities, rights and authorities, targets and performance measurement, risk-based audit approach and annual audit activity management, and quality assurance programs.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal
Internal Audit Duties Implementation

Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan atau Indikator Kinerja Utama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
   - Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
   - Melakukan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional.
2. Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan kontrol manual dan otomatis telah berjalan secara efektif dan efisien:
   - Melakukan pemeriksaan *Cost of Production Analysis* di PT Visual Indomedia Production (VIP)
   - Melakukan pemeriksaan *Vendor Booster & Cashback Management* di PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY)
   - Melakukan pemeriksaan terhadap *Broadcast Support* PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Melakukan pemeriksaan *Business Process* di PT Screenplay Produksi
   - Melakukan pemeriksaan terhadap divisi Programming – PSRD *Review* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Melakukan pemeriksaan terhadap GS – *Operation Expenses* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Melakukan pemeriksaan terhadap *Procurement Process* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Melakukan pemeriksaan terhadap *group* CSR
   - Tindak lanjut audit mengenai *Petty Cash Advance Management* & *Bank Legality* di PT Surya Citra Media, Tbk dan entitas anak
   - Tindak lanjut audit mengenai *Expenditure – Acquisition Process Review* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Tindak lanjut audit mengenai *Cash Advance Management* di PT Visual Indomedia Production (VIP)
   - Tindak lanjut mengenai siklus *Revenue* di PT Estha Yudha Ekatama (EYE)
   - Tindak lanjut audit mengenai Audit CSR tahun 2020

In performing its duties, the Internal Audit Division refers to the Annual Planning or Key Performance Indicators that have been approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the examination includes:

1. Compliance Audit, by examining the policies and procedures that have been approved by the Board of Directors, to ensure:
   - Actual implementation has been in line with established policies and procedures;
   - Take corrective action on any findings or discrepancies. The Compliance Audit activities are carried out in conjunction with the Operational Audit.
2. Operational and IT audits, ensuring the adequacy of manual and automatic controls that have been running effectively and efficiently:
   - Checking Cost of Production Analysis at PT Visual Indomedia Production (VIP)
   - Checking Vendor Booster & Cashback Management at PT Kapanlagi Dot Com Networks (KLY)
   - Checking Broadcast Support of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Checking Business Process at PT Screenplay Production
   - Checking the programming division – PSRD Review at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Conducting inspections on GS – Operation Expenses at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Checking the Procurement Process at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Conduct inspections on CSR groups
   - Follow-up audit regarding Petty Cash Advance Management & Bank Legality at PT Surya Citra Media, Tbk and its subsidiaries
   - Follow-up audit on Expenditure – Acquisition Process Review at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)
   - Follow up audit on Cash advance management at PT Visual Indomedia Production (VIP)
   - Follow up on Revenue cycle at PT Estha Yudha Ekatama (EYE)
   - Follow-up audit regarding the 2020 CSR Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan antara lain:

1. Melakukan diskusi pembahasan dengan pihak terkait perihal hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko perusahaan tahun sebelumnya, serta perencanaan manajemen risiko perusahaan tahun mendatang yang meliputi risiko keuangan, risiko bisnis dan operasi, risiko teknologi, risiko hukum serta risiko reputasi mengacu kepada dinamika bisnis Perseroan serta entitas anak; dan
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Audit Internal perihal hasil penilaian risiko dan hasil pemetaan bisnis sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan Rencana Tahunan Audit Internal.

The Company's Internal Control System serves to prevent fraud in business processes by increasing and strengthening the scope of internal control. The Company implements the Internal Control System as follows:

1. Conduct discussion with related parties regarding the evaluation results of the corporate risk management implementation for the previous year, as well as planning for corporate risk management for the coming year which includes financial risk, business and operating risk, technology risk, legal risk and reputation risk referring to the Company's business dynamics and child entity; and
2. Communicate and coordinate with the Internal Audit Division regarding the risk assessments and business mapping results for consideration in the preparation of the Internal Audit Annual Plan.

Tinjauan Efektivitas dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness Review and Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners on Adequacy of Internal Control System

Pelaksanaan kebijakan sistem internal pengendalian diatur dalam Pedoman Kebijakan Perseroan mengenai kebijakan pengawasan dan pengendalian. Kebijakan ini dilakukan oleh organ pengawasan dan pengendalian Perseroan yang terdiri dari Komisaris, Komite Audit, Internal Audit dan Fungsi Pengawasan dan Pengendalian yang melekat pada bisnis, serta eksternal auditor. Bilamana dalam penugasan terdapat benturan kepentingan, maka Komite Audit akan menunjuk pihak ketiga untuk melaksanakan audit.

The Company has regulated the implementation of the internal control system policy in the Company's Policy Guidelines on the supervision and control policies. The policy is implemented by the Company's supervisory and controlling organs, such as the Board of Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, Supervision and Control Functions on the business, and external auditors. In the event that there is a conflict of interest during the assignment, the Audit Committee will appoint a third party to carry out the audit.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan.

The Company has committed to maintain the development of Risk Management practices by continuously and periodically developing and improving the risk management system framework and an integrated and comprehensive internal control structure to provide early information on potential risks that affect the Company's achievement.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisisnya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

The Internal Audit Division is responsible for implementing the Company's Risk Management System and it serves to formulate risk management policy and approve tactical measures proposed by management. The Internal Audit Division manages the process of identifying risks in each department/business unit and combines and analyzes them into the Company's overall risk profile, as well as ensures the adequacy of the risk management system, internal control and related management information system tools.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan
Risk Management System Implemented by Company

Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

The Risk Management is implemented in the Company's all management levels according to their respective roles and functions.

Pelaksanaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang melekat pada peraturan dalam Standar Operasional Prosedur. Divisi ini berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan dari kebijakan manajemen risiko, antara lain dengan:

1. Mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan penggabungan serta menganalisis menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan;
2. Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

The Internal Audit is also responsible for implementing the Risk Management, which adheres to the regulations in the Standard Operating Procedures. This division holds a role in formulating risk management policies and approving tactical measures proposed by management for the implementation of risk management policies, including:

1. Manage the process of identifying risks in each department/business unit, and merging and analyzing the risk profile of the Company as a whole;
2. Ensure that the risk management system, internal control and related management information system tools have been adequate.

Fungsi Manajemen Risiko pada Unit dilaksanakan oleh karyawan Pimpinan Unit terkait. Tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi ini dituangkan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing karyawan Pimpinan Unit.

The related Unit Head employees are in charge of carrying out the Risk Management function. The responsibility for carrying out this function is stated in the description of the duties and responsibilities of each Unit Head employee.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya
Type of Risk and Its Management

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang media yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko, antara lain risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Oleh karenanya dalam pelaksanaan aktivitas usaha, Perseroan

The Company is engaged in the media sector that organizes activities in providing and utilizing multimedia services. Thus, the Company have to adjust with various kinds of risks, including reputation risk that greatly affects the image and business continuity of the Company. Therefore, the Company upholds the principles of sound, consistent and sustainable work

harus dilandasi dengan asas-asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko ini.

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam kategori utama, yaitu:

1. Risiko Pasar
   Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus COVID-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020. Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan *e-commerce* mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan mulai kuartal ketiga tahun 2020 yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua tahun 2020 walaupun masih lebih rendah daripada tahun 2019. Memasuki tahun 2021, pangsa pasar belanja iklan mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini mengindikasikan telah membaiknya pertumbuhan belanja iklan walaupun belum sebaik pertumbuhan di masa sebelum COVID-19. Akan tetapi, dengan ditunjang oleh kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat menyiarkan konten program yang menarik serta sinergi dalam Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha tetap dapat meningkatkan pendapatannya secara signifikan jika dibandingkan dengan 2020 dan bahkan dengan 2019.

   Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* (FTA) TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* (OTT) *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

   Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

   Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

implementation to carry out its business activities and to reduce the aforementioned risks.

In general, the Company divides several risks into the following main categories:

1. Market risk
   The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of COVID-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020. Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded starting in third quarter of 2020 as indicated by the increased spend compared to second quarter of 2020 although it is still lower than 2019. As we set foot into 2021, the total market share of advertising spend is increased significantly compared to 2020, this has indicated that there is an improvement in the advertising spend growth although it is not back as normal as the growth prior COVID-19 period. However strongly supported with the Group's ability to maintain broadcasting attractive program contents and synergy within the Group, the Group able to achieve significant increase in revenue compared to 2020 and even 2019.

   Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air (FTA) terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top (OTT) platform, will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.

   Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with Analog Switch Off (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date).

   Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

2. Interest Rate Risk
   Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loans with floating interest rates.

3. Risiko Mata Uang Asing
   Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "*on call*" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

4. Risiko kredit
   Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

5. Risiko Likuiditas
   Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

   Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agency*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

   Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

3. Foreign Exchange Risk
   The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended 31 December 2021 and 2020. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

4. Credit Risk
   The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

5. Liquidity risk
   Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short- term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

   The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase and production of programs.

   In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Evaluation on Effectiveness of Company Risk Management System

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari yang berwenang didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Divisi Audit Internal.

The Company continues to improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and disseminating risk management policies to the Board of Directors and related management as a guideline in making decisions. In addition, the Company requires an agreement from the Board of Directors and related management to take strategic measures. The entire process, from risk identification to obtaining approval from the authorities, is documented properly. After determining the decisions and strategies, the Company, assisted by the Internal Audit Division, conducts monitoring and reporting activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

Pengelolaan manajemen risiko merupakan hal penting yang mendapatkan perhatian dari seluruh jajaran Komisaris, Direksi dan karyawan. Hal ini dilakukan dengan ditunjang sistem pengawasan yang memadai sebagai alat bantu bagi manajemen.

Risk management plays a significant role that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employee must pay attention to. It is carried out with the support of an adequate supervisory system as a tool for management.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
Legal Cases with Material Impacts

- PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) adalah Tergugat dalam perkara dengan register No. 26/PDT.Sus-Hak Cipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 22 April 2021, yang diajukan oleh Haji Ukat Sukatma (selaku Penggugat); dan perkara ini menarik Lembaga Manajemen Kolektif Nasional (LMKN) selaku Turut tergugat. Gugatan didasarkan pada klaim Penggugat bahwa tindakan Indosiar mengunggah program siaran yang menggunakan lagu-lagu Penggugat pada akun YouTube Indosiar dianggap sebagai pelanggaran hak cipta berdasarkan Undang-undang No. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta (UUHC) untuk keperluan Indosiar telah membayar royalti untuk hak pengumuman melalui LMKN, dan ketentuan Pasal 87 (4) UUHC menyatakan pemanfaatan ciptaan oleh pihak yang telah membayar royalti melalui LMKN bukan merupakan pelanggaran terhadap undang-undang;

  Adapun nilai kerugian material yang diajukan Penggugat terhadap Indosiar dalam perkara ini sebesar Rp13.700.000.000,- (tiga belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) dan kerugian immaterial sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah).

- Putusan telah dibacakan dalam persidangan pada tanggal 9 Desember 2021, yang amarnya menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

- Pada tanggal 5 Januari 2022 Indosiar menerima pemberitahuan permohonan kasasi oleh Penggugat; dan terhadap upaya kasasi Penggugat tersebut Indosiar telah menyerahkan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Januari 2022. Indosiar akan melakukan setiap upaya terbaik untuk melindungi hak-hak hukum.

- PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) is the Defendant in the case under register No. 26/PDT.Sus-HakCipta/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst dated 22 April 2021, filed by Haji Ukat Sukatma (as the Plaintiff); which also involved the National Collective Management Institute (LMKN) as the Co-defendant. The lawsuit is due to Plaintiff's claim that Indosiar's uploading its broadcast program using Plaintiff's songs on Indosiar's YouTube account is considered a copyright infringement under Law No. 28 of 2014 on Copyright (UUHC) for the purpose of program production, Indosiar has paid royalties for performing rights through LMKN, and Article 87 (4) of Copyright Law states that the use of works by parties who have paid royalties through LMKN is not a violation to the law;

- The value of the material loss claimed by the Plaintiff against Indosiar is Rp13,700,000,000 (thirteen billion seven hundred million Rupiah) and the immaterial loss is Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah).

- The court decision was read in court dated 9 December 2021, which verdict declaring that the Plaintiff's lawsuit was rejected entirely.

- On 5 January 2022, Indosiar received a request for cassation by the Plaintiff; and against Plaintiff's cassation, Indosiar has submitted a counter memorandum of cassation on 18 January 2022. Indosiar will make the best effort, to protect its legal rights.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi sanksi administratif apapun dari regulator.

In 2021, the Company did not encounter any administrative snactions from regulators.

KODE ETIK PERSEROAN
Company Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menyusun dan membakukan kode etik Perseroan sebagai aturan-aturan dalam berperilaku di organisasi. Kode etik ini dijadikan sebagai pedoman dasar dari kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan dan menjadi panduan dalam membangun kepercayaan dan integritas Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok yang terkandung pada kode etik ini adalah kepatuhan terhadap:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

The Company compiles and standardizes its code of conduct as rules for behavior in the organization. The code of ethics is used as a basic guideline for policies and implementation of the Company's operations, and as a guide in building trust and integrity between the Company, shareholders, and stakeholders. The code of conduct include the following critical points:

1. All prevailing laws;
2. All regulations and provisions relating to the Company's business activities; and
3. Business and good governance standards.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik
Code of Conduct Dissemination

Kebijakan ini diberlakukan bagi seluruh karyawan dan manajemen sebagaimana diatur dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. Dalam hal pelaksanaannya, Perseroan melakukan sosialisasi secara periodik dan menerapkan sanksi yang tegas apabila terdapat pelanggaran terhadap kebijakan ini, mulai dari sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This policy applies to all employees and management as stipulated in the Company's Standards of Conduct Policy. In implementing the policy, the Company conducts periodic dissemination and applies strict sanctions to those committing violation towards the policy, including disciplinary sanctions and termination of employment as regulated in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Pernyataan Kode Etik Bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan
Statement of Code of Ethics for Directors, Board of Commissioners and Employees

Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku efektif pada tanggal 18 Mei 2016 diberlakukan bagi seluruh karyawan/individu Perseroan, Direksi hingga Dewan Komisaris, dan juga bagi para pemangku kepentingan Perseroan. Hal ini dilakukan guna menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan seluruh pendukung organ Perseroan diberikan tanggung jawab sebagai individu untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan dengan kehati-hatian. Demikian juga semua anggota manajemen dari setiap unit usaha diberikan tanggung jawab untuk memberikan informasi dan mengarahkan karyawan untuk menjalankan usaha sesuai dengan arahan yang berlaku, menerapkan proses dan prosedur supaya tidak terjadi penyimpangan dan memastikan bahwa setiap ketidakpatuhan akan diambil tindakan disiplin yang diperlukan.

Effective on 18 May 2016, the Standard of Conduct Policy applies to all employees/individuals of the Company, the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as the Company's stakeholders. The policy aims to create a good working environment and a favorable business climate.

The Board of Commissioners, Board of Directors, employees and all supporting organs of the Company are all individuals who are in charge of conducting their duties in good faith, full of responsibility, and with prudence. Likewise, all members of management from each business unit are given the responsibility to provide information and direct employees to run the business in accordance with applicable directions, implement processes and procedures so that there are no deviations, and ensure that any non-compliance will be given the necessary disciplinary action.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA
Performance-Based Long Term Compensation Policy

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Share Ownership Program*/MESOP). Program ini merupakan periode pelaksanaan III dengan jumlah saham yang diterbitkan adalah sebanyak 75.113.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham, pada harga pelaksanaan Rp334 per lembar saham. program yang dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2021 ini diberikan sebagai apresiasi atas kinerja selama tahun buku 2021.

In 2021, the Company implemented Capital Increases without Pre-emptive Rights through the Management and Employee Share Ownership Program (MESOP). This program is the implementation period III with the number of shares issued of 75,113,000 shares with a nominal value of Rp10 per share, with the exercise price is Rp334 per share. The program which was held on 30 December 2021 was given as an appreciation for performance during the 2021 fiscal year.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
Information Disclosure Policy

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor
Policy on Communication with Shareholders and Investors

Pemegang saham dan/atau investor memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan Perseroan. Mempertimbangkan hal tersebut Perseroan berupaya untuk meningkatkan partisipasi aktif para pemegang saham dan/atau investor dengan membuat kebijakan untuk membangun komunikasi sehingga dapat mengetahui saran dan masukan demi kepentingan dan berkesinambungan untuk usaha Perseroan ke depan. Hal ini diwujudkan dengan berkomunikasi melalui *email*.

Shareholders and/or investors have an important role in achieving the Company's objectives. To that end, the Company seeks to increase the active participation of shareholders and/or investors by making policies to enhance communication so that they can find out suggestions and inputs for the benefit and sustainability of the Company's business going forward. The initiative is realized by establishing communication through email.

Kebijakan Pencegahan Informasi Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading Information Prevention Policy

Perseroan memiliki kebijakan yang sangat tegas dengan melarang terhadap suatu keadaan yang menggunakan informasi bertransaksi yang berasal dari orang dalam karena hal ini dinilai dapat membahayakan mekanisme harga pasar yang efisien dan wajar. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Kebijakan Standar Perilaku yang mengatur pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan publik serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi tersebut.

The Company applies a very rigorous policy on prohibiting the use of transaction information that comes from insiders, because this is considered to be harmful to an efficient and reasonable market price mechanism. This policy is set forth in the Standards of Conduct Policy Charter, which regulates the strict separation of confidential and public data and/or information as well as the division of duties and responsibilities for the management of such information.

Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor
Statement of Code of Ethics for Directors, Board of Commissioners and Employees

Kebijakan ini ditetapkan oleh Perseroan untuk memastikan Perseroan mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas baik. Mekanisme seleksi dan pengadaan diadakan secara transparan serta membuka peluang bagi semua pemasok dan memastikan bahwa rantai pasokan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Untuk menjaga hubungan baik dengan para pemasok, Perseroan memenuhi hak-hak pemasok sesuai dengan yang diperjanjikan. Hal ini diatur pula dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Piagam Kebijakan Standar Perilaku.

The Company enforces this policy to ensure that it obtains the goods and services needed at competitive prices and of good quality. The selection and procurement mechanism is carried out transparently and it provides opportunities for all suppliers and ensures that the supply chain can run efficiently and effectively. To maintain good relations with suppliers, the Company fulfills the rights of suppliers in accordance with the agreement. This is also regulated in the Good Corporate Governance Charter and the Standards of Conduct Policy Charter.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfillment of Creditors Rights

Perseroan menjalankan tanggung jawabnya kepada kreditur dan melakukan pemenuhan hak-hak kreditur dengan melakukan mengukur kemampuan Perseroan terlebih dahulu sebelum melakukan pinjaman kepada kreditur. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan.

The Company fulfills its responsibilities to creditors and creditor's rights by initially measuring its ability before making loans to creditors. The policy aims to maintain the fulfillment of rights and creditor's trust in the Company.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tersaji pada dalam Bab 3 (Profil Perusahaan).

Information on share ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is presented on Chapter 3 (Company Profile).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Dalam rangka menciptakan iklim yang kondusif sebagai salah satu implementasi GCG, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan, baik oleh organ Perseroan maupun bagi setiap karyawan. Hal ini diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran.

The Company continuously implements the GCG to create a favorable business climate. Thus, the Company, through its internal parties, operates a reporting violations mechanisms/ whistleblowing system that applies to the Company's organs and employees. This is regulated in the Company's policy on reporting violations.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran
How to Submit Whistleblowing

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui *emai*: whistleblowing@scm.co.id. Pelapor harus menyampaikan dengan itikad yang baik dan bukan didasarkan atas kepentingan atau keluhan pribadi yang tidak mendasar.

A violation report can be submitted via email at whistleblowing@scm.co.id. Whistleblowers must submit in good faith and not based on unfounded personal interests or complaints.

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan akan memberikan jaminan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi laporan yang disampaikan.

The Company will provide guarantees for the informant by keeping their identity and keeping the contents of the report submitted confidential.

Pihak Pengelola dan Penanganan Aduan
Whistleblowing Administrator and Management

Perseroan akan merespon dan menindaklanjuti dengan menelusuri data dan dokumen yang terkait dengan pengaduan tersebut. Apabila terbukti ada pelanggaran, maka Perseroan akan memberikan sanksi serta akan melakukan proses sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Namun sebaliknya apabila pelapor terbukti menyampaikan laporan palsu, maka pelapor akan diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.

The Company will respond and follow up the complaints by tracing the data and documents related to the complaint. If it is proven that there is a violation, the Company will impose sanctions and will carry out the process in accordance with applicable laws and regulations. On the other hand, if the whistleblower is proven to have submitted a fake report, the whistleblower will be given sanctions as stipulated in the laws and regulations of the Company.

Hasil Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Results

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pelaporan atau pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Throughout 2021, there were no reports or complaints received by the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Penanganan Korupsi
Corruption Handling Programs and Procedures

Perseroan memiliki Piagam Tata Kelola Perusahaan yang disusun berdasarkan acuan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan, salah satu yang diatur adalah mengenai kebijakan anti korupsi. Kebijakan ini diatur untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company's Corporate Governance Charter is made based on the reference to Law no. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Governance of Public Companies. The Company's Standards of Conduct Policy also regulates the anti-corruption policy, which aims to ensure that the Company's business activities are carried out legally, carefully, and corresponding with GCG principles.

Perseroan mengatur secara tegas atas larangan segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Kebijakan ini diatur dengan tegas dalam kebijakan standar perilaku. Apabila ditemukan mengenai praktik tersebut, karyawan wajib melaporkan dan mengkomunikasikan kepada Divisi *Human Resources*.

The Company strictly prohibits all forms of corruption, fringe benefits, bribery and/or gratification within the Company. This policy is strictly regulated in the standards of conduct policy. If this practice is found, those submitting the violation are required to report to the Human Resources Division.

Sosialisasi Anti Korupsi
Anti-Corruption Dissemination

Untuk melaksanakan kebijakan anti korupsi, Perseroan mewajibkan kepaada semua anggota manajemen dari setiap unit usaha untuk memberikan informasi dan mengarahkan karyawan dalam memenuhi kewajibannya termasuk menerapkan proses dan prosedur untuk memastikan kepatuhan setiap karyawan terhadap kebijakan anti korupsi ini. Tindakan penegakan disiplin dilakukan atas setiap temuan pelanggaran dan evaluasi dilakukan secara periodik untuk merespon adanya perubahan-perubahan ke arah perbaikan operasional.

To implement the anti-corruption policy, the Company requires all management members from each business unit to provide information and direct employees to fulfill their obligations including implementing processes and procedures to ensure the compliance of each employee with this anti-corruption policy. Disciplinary action is taken for any findings of violations and evaluations are carried out periodically to respond to changes in the direction of operational improvements.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN
Implementation of Governance Guidelines in Listed Company

Penerapan Tata Kelola Perusahaan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai berikut:

Implementation of Good Corporate Governance based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 is as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 mengatur mengenai tata tertib, kuorum, hak suara dan keputusan RUPS. Article 11 of the Articles of Association of the Company regulates the rules, quorum, voting rights and decisions of the GMS. Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for collecting votes is listed in the rules of the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS sebagaimana disampaikan dalam Risalah RUPS yang diumumkan melalui website Perseroan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS as stated in the Minutes of the GMS announced through the Company's website.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah RUPS diumumkan pada situs website Perseroan. The minutes of the GMS were announced on the Company's website.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor termuat dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan memfasilitasinya melalui *email*: olle.wennerdahl@scm.co.id. The Communication Policy with Shareholders and Investors is contained in the Good Corporate Governance Charter. The Company facilitates this via email: olle.wennerdahl@scm.co.id.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of Board of Commissioners			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, dimana jumlah tersebut mempertimbangkan kondisi Perseroan dan memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The Board of Commissioners consists of four people. That takes into account the condition of the Company and has the necessary expertise, knowledge and experience in accordance with the Company's line of business.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Komposisi anggota Dewan Komisaris terdiri atas seorang Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris merangkap Komisaris Independen bersama 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Setiap anggota Komisaris memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The Board of Commissioners consists of a President Commissioner, one Deputy Commissioner who is also an Independent Commissioner, one Independent Commissioner, and one Commissioner. Each member of the Board of Commissioners has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's line of business.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah menerapkan Implemented	Penilaian Dewan Komisaris dilakukan sendiri. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Commissioners' assessment is carried out independently. This policy is stated in the Board of Commissioners Charter, which is stipulated based on the applicable laws and regulations.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through a Public Company's Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company confirms the existence of a self-assessment policy by the Board of Commissioners in the Annual Report.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Commissioners Charter clearly stipulates that they must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function shall formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, plans succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
C. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of a Public Company and the effectiveness in making decisions.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 (enam) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. There are currently six members of the Board of Directors and each of them has experience, knowledge, and expertise in accordance with the Company's business activities.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Sudah menerapkan Implemented	Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang anggota dan 1 (satu) Direktur Utama, dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan bidang usaha Perseroan. There are currently five members of the Board of Directors and one President Director, and each of them has experience, knowledge, and expertise in accordance with the needs of the Company's line of business.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Sudah menerapkan Implemented	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. The director in charge of accounting or finance has an educational background in finance.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Sudah menerapkan Implemented	Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri. Kebijakan ini dituangkan dalam Piagam Direksi yang ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors has a policy of self-assessment. This policy is stated in the Board of Directors Charter, which is stipulated by referring to the applicable laws and regulations.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri oleh Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company confirms the self-assessment policy of the Board of Directors is presented in the Company's Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Direksi dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Direksi wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Directors charter clearly stipulates that all members of the Board of Directors must comply with all Company regulations and applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association.
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dari perusahaan. This policy is stipulated in the company's Good Corporate Governance Charter.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. A Public Company have a whistleblowing system policy.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini tertuang dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. This policy is stipulated in the Charter of Good Corporate Governance and the Company's Standard of Conduct Policy.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Sudah menerapkan Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. It is an internal policy of the Company as a concern and appreciation of the Company for the performance of the Company's organs, management.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes the information technology other than the Website as a medium for information disclosure.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan *platform* media yang ada. The Company uses existing media applications and platforms.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in a Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the major and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. The Company has fulfilled its obligations in accordance with the provisions of laws and regulations by submitting report on shareholders who own more than 5% of the Company's shares, but disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the company concerned is the right of the shareholders and the Company respects the privacy of every individual, not to mention the shareholders.

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

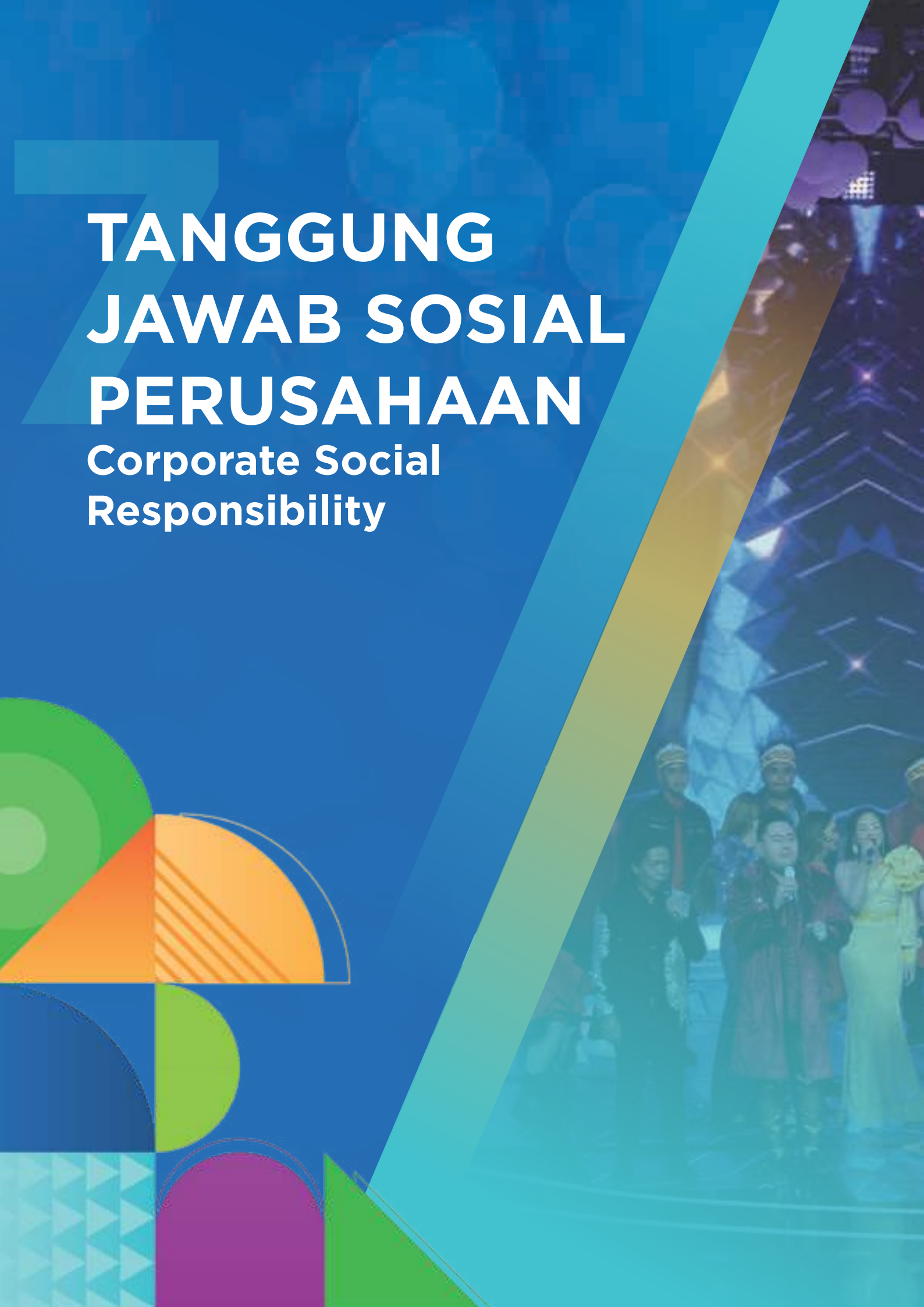

KOMITMEN KAMI
Our Commitment

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan yang turut berkontribusi dan mendukung baik dari internal maupun eksternal. Dukungan tersebut merupakan perwujudan dari jalinan relasi yang terbangun dengan baik sehingga tercipta lingkungan yang saling mendukung. Komitmen ini terus dijaga oleh Perseroan dengan menjalankan tanggung jawab sosial Perseroan secara berkelanjutan melalui berbagai inisiatif kegiatan yang terbagi dalam berbagai bidang untuk lingkungan kerja maupun lingkungan sosial sekitar Perseroan hingga lebih luas, baik bidang bencana, pendidikan, sosial, maupun lingkungan hidup.

The role of stakeholders in supporting the Company's business, both internally and externally, is vital. But such a supportive environment is only attainable through a well-established relationship. Therefore, we are dedicated to carrying on the Company's social responsibility in a sustainable manner through various activities in our work environment, the social environment around the Company, and wider areas, regarding the disaster, educational, social, and environmental issues.

Implementasi tanggung jawab sosial Perseroan telah menjadi bagian dari strategi kebijakan Perseroan untuk turut membangun masyarakat dan lingkungan berkualitas yang berkelanjutan. Komitmen Perseroan ini juga diwujudkan dengan pembentukan Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang langsung dipimpin oleh Direktur Utama Perseroan (sebagaimana dijelaskan pada bagian dalam Bab 6 Laporan Tahunan ini). Dengan demikian penerapan strategi keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan dapat dijalankan secara selaras.

The social and environmental responsibility is part of the Company's strategy to participate in building a sustainable quality society. The commitment of the Company has formed Environmental, Social and Governance Committee that President Director as the leader (as of in explanation in Chapter 6 in Annual Report). Therefore the implementation between sustainability strategy and the obidience of the regulation can be obtained tigether. be bee (ESG) Committe.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik, laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan disajikan terpisah oleh Perseroan. Laporan diungkapkan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan PT Surya Citra Media Tbk 2021.

The social and environmental responsibility report is presented separately, as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Issuers or Public Companies Reports. The report is presented separately in the PT Surya Citra Media Tbk 2021 Sustainability Report.

Tentang Laporan Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara rutin setahun sekali. Kami menerbitkan laporan Keberlanjutan sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, yang kami terjemahkan sebagai upaya menekan dampak lingkungan akibat operasi Perseroan dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, laporan Keberlanjutan berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan di Indonesia.

About the Sustainability Report

We regularly submit an annual Sustainability Report. We publish the report to manifest our commitment to reducing the environmental impact of the Company's operations. Publishing the report is also part of the Company's social responsibility. The reporting period is from 1 January to 31 December, unless otherwise indicated. The Sustainability Report contains not only reports on the Company's economic performance but also environmental and social performance in Indonesia.

Data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan Keberlanjutan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*). Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan.

Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan dipadukan dengan Standar GRI (GRI Standards), yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB)-lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, Laporan Keberlanjutan Perseroan telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti.

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian paling akhir pada buku laporan.

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan keberlanjutan adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk memenuhi prinsip validitas, apabila ada pernyataan ulang atau pernyataan kembali informasi yang dimuat pada laporan sebelumnya karena alasan tertentu, misalnya perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali.

Financial data in the Sustainability Report uses Rupiah currency, unless otherwise indicated. The financial data presented in this report has been audited by a Public Accounting Firm. Reports are made in Indonesian and English. Meanwhile, quantitative data is presented using the principle of comparability. Thus, report users can analyze the Company's performance trend.

The Sustainability Report is created based on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and combined with the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. The GRI Standards provide two options, the Core Options and Comprehensive Options. The Sustainability Report of the Company is prepared according to the GRI Standards: Core Options.

We strive to deliver all the information requested by POJK No.51/2017 and the GRI Standards. For readers to find information that matches the reference easier, we have included special markers in the form of numbers and letters according to the Contents as stipulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the GRI Standards disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the suitability of the report contents with the two references is presented at the end of the report.

The GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in the Company's Sustainability Report. However, it is not a requirement to be "compliant" with the Code. Based on certain considerations from management, the Company does not provide guarantees from independent third parties. However, we guarantee that all information disclosed in the Sustainability Report is true, accurate, and objective. To comply with the principle of validity, if there is a restatement of information from the previous report for certain reasons, such as differences in methodology or calculation method, we put the sign *restatement.

Dengan adanya Laporan Keberlanjutan Perseroan, diharapkan para Pemangku Kepentingan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 dan menjadikan Laporan Keberlanjutan sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Laporan Keberlanjutan juga dapat diunduh secara digital melalui situs Perseroan di alamat https://www.scm.co.id/SustainabilityReport.

We hope that the Stakeholders can find various information regarding the sustainability performance carried out by the Company in 2021 in the Sustainability Report, and make the Sustainability Report a reference in making future decisions. The Sustainability Report can also be downloaded from the Company's website at https://www.scm.co.id/SustainabilityReport.

Secara garis besar, Laporan Keberlanjutan menyajikan komitmen Perseroan dalam 4 (empat) aspek utama keberlanjutan, yaitu Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Tata Kelola Keberlanjutan, dan Kinerja Ekonomi. Hal tersebut meliputi uraian terkait Pengendalian Emisi dan Efisiensi Energi, Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pendidikan dan Pelatihan Karyawan, Perilaku Kompetitif, Etika Media, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Keberlanjutan, Kebijakan Standar Perilaku, Anti Korupsi, Pelaporan Pelanggaran, Pelibatan Pemangku Kepentingan, dan Kinerja Ekonomi.

In general, the Sustainability Report presents the Company's commitment to four main aspects of sustainability, namely Environmental Performance, Social Performance, Sustainability Governance, and Economic Performance. The topics include Emission Control and Energy Efficiency, Employment, Occupational Safety and Health (K3), Employee Education and Training, Competitive Behavior, Media Ethics, Corporate Social Responsibility, Sustainability Governance, Standards of Behavior, Anti-Corruption, Violation Reporting, Stakeholder Engagement, and Economic Performance.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2021

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2021 OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2021 is presented in its entirely and are fully responsible for correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 29 April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Alvin W. Sariaatmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Suryani Zaini
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Jay Geoffrey Wacher
Komisaris
Commissioner

Glenn M. Surya Yusuf
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sutanto Hartono
Direktur Utama
President Director

Harsiwi Achmad
Direktur
Director

Imam Sudjarwo
Direktur
Director

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur
Director

David Setiawan Suwarto
Direktur
Director

Mutia Nandika
Direktur Independen
Independent Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

ANUGERAH
LEMBAGA
NSOR FILM
2021

PT Surya Citra Media Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report

SCM SURYA CITRA MEDIA

Member of Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama	Sutanto Hartono	*Name*
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
Alamat Domisili	Komplek Hankam C8 RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Position*
2. Nama	Rusmiyati Djajaseputra	*Name*
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	*Office Address*
Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	+6221 27935599	*Telephone*
Jabatan	Direktur/Director	*Position*

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 1 April 2022

METERAI TEMPEL 1653AJX055054802

Sutanto Hartono
Direktur Utama/*President Director*

Jakarta, April 1, 2022

Rusmiyati Djajaseputra
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel.: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Citra Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Surya Citra Media Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00445/2.1032/AU.1/10/0701-3/1/IV/2022 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*
1 April 2022/*April 1, 2022*

00445

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | Halaman/ *Page* | ***Table of Contents***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 165	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	*Statement of Cash Flow - Parent Entity*
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - Parent Entity*

****

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *Desember 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2p,2w,4,33,35	3.232.180.510	677.880.200	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2p,2w,4,33,35	88.833.492	72.998.842	*Other current financial assets*
Piutang usaha	2p,2w,3,5,35			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	2p,33	1.935.099.589	1.819.335.521	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,31	17.439.281	33.893.884	*Related parties*
Piutang lain-lain	2p,2w,33,35			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto		43.704.643	36.640.248	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,31	13.998.547	13.581.640	*Related parties*
Persediaan - neto	2j,3,6,25	783.592.566	670.617.970	*Inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h,2k,2l,7,31	490.256.920	241.641.043	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka		55.250.918	42.451.389	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		6.660.356.466	3.609.040.737	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	36	118.725.563	96.585.739	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2s,3,29	24.500.505	39.190.063	*Deferred tax assets*
Aset tetap - neto	2h,2m,3,8,25,26, 31,32a,32d,36	1.546.521.858	1.479.438.102	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	2l,12,26,32c	130.676.500	136.796.167	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,9	1.203.058.781	1.235.322.439	*Intangible assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	17.516.257	74.618.282	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	11	103.672.651	45.443.124	*Long-term investments*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	29	28.314.372	27.008.704	*Income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	2o,13	80.098.017	23.460.137	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		3.253.084.504	3.157.862.757	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**9.913.440.970**	**6.766.903.494**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *Desember 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2p,2w,14,33,35			*Trade payables*
Pihak ketiga		471.263.842	322.693.100	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,31	20.674.127	29.259.233	*Related parties*
Utang lain-lain	2w,15,35			*Other payables*
Pihak ketiga	2p,33	200.262.772	100.109.136	*Third parties*
Pihak berelasi	2h,31	8.343.041	9.058.532	*Related parties*
Beban akrual	2h,2p,2q,2w, 16,31,33,35	559.941.227	510.738.303	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,3,17	175.150.706	175.486.096	*Taxes payables*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,34,35			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	18	1.460.353	197.759.984	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	5.127.025	3.499.173	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,33	475.890	36.632	*Finance lease payables*
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,31	254.997.749	193.834.761	*Other current liabilites*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.697.696.732	1.542.474.950	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2w,34,35			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	18	600.000.000	1.114.587.500	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	2l,12	5.524.454	8.181.259	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	2p,19,33	223.176	-	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,28	148.819.888	205.073.237	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		754.567.518	1.327.841.996	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**2.452.264.250**	**2.870.316.946**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Par Value per Share)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *Desember 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada 31 Desember 2021 dan Rp50 (angka penuh) per saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham) Modal dasar - 290.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 58.000.000.000 saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2021 dan 14.779.091.301 saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)	2y,20	739.705.695	738.954.565	*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share as of December 31, 2021 and Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2020 (before stock split) Authorized - 290,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 58,000,000,000,shares as of December 31, 2020 (before stock split) Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2021 and 14,779,091,301 shares as of December 31, 2020 (before stock split)*
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,2y,21	449.445.578	424.745.804	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1b,2c,2d	1.782.008.635	(9.421.640)	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain		31.931.449	33.143.676	*Other comprehensive income*
Saldo laba	22			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		19.000.000	18.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		6.278.652.520	4.932.188.298	*Unappropriated*
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2021 dan 2.128.410.924 saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)	2z,20	(2.912.545.343)	(2.865.406.711)	*Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2021 and 2,128,410,924 shares as of December 31, 2020 (before stock split)*
Total		6.388.198.534	3.272.203.992	*Total*
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,23	1.072.978.186	624.382.556	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**7.461.176.720**	**3.896.586.548**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**9.913.440.970**	**6.766.903.494**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba per Saham)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Except Earnings per Share)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
PENDAPATAN NETO	5.930.261.093	2h,2q,24,31	5.101.113.259	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(2.886.524.889)	2h,2j,2m,2q,3, 6,8,25,31,32	(2.491.631.112)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(1.348.859.281)	2h,2l,2m,2q, 8,12,26,28,31	(1.154.111.015)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	78.107.243	2h,2m,2q,8,31	34.150.346	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(20.563.030)	2q	(30.044.846)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**1.752.421.136**		**1.459.476.632**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	16.811.718	2q	29.558.814	*Finance income - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	7.721.702	2i,10	6.920.351	*Share of profit from associated entities - net*
Beban keuangan	(51.320.323)	2q,12,18,19	(7.855.745)	*Finance costs*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.725.634.233**		**1.488.100.052**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(387.648.442)	2s,29	(338.036.813)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**1.337.985.791**		**1.150.063.239**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.573.716)		1.705	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2.848.042		35.148.761	*Gain on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.335.260.117**		**1.185.213.705**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		*Income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.347.464.222		1.148.342.286	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(9.478.431)	2c	1.720.953	*Non-controlling Interests*
	1.337.985.791		**1.150.063.239**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	1.346.238.290		1.178.135.789	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	(10.978.173)	2c	7.077.916	*Non-controlling Interests*
	1.335.260.117		**1.185.213.705**	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (2020 disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham) (angka penuh)	**21,32**	2t,30	**16,20**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (2020 restated due to stock split) (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
						Saldo laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**738.733.615**	**435.834.659**	**2.591.240**	**2.930.689**	**17.000.000**	**3.784.887.824**	**(73.850.463)**	**4.908.127.564**	**580.470.963**	**5.488.598.527**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73, setelah pajak	2l	-	-	-	-	-	(41.812)	-	(41.812)	(43.160)	(84.972)	*Beginning balance adjustment for implementation of PSAK No. 73, net of tax*
Saldo tanggal 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK No. 73		**738.733.615**	**435.834.659**	**2.591.240**	**2.930.689**	**17.000.000**	**3.784.846.012**	**(73.850.463)**	**4.908.085.752**	**580.427.803**	**5.488.513.555**	***Balance as of January 1, 2020 after the implementation of PSAK No. 73***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(2.791.556.248)	(2.791.556.248)	-	(2.791.556.248)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	20	220.950	5.784.471	-	-	-	-	-	6.005.421	-	6.005.421	*Excercise of MESOP program*
Akuisisi entitas anak		-	(14.284.524)	(13.573.019)	-	-	-	-	(27.857.543)	23.277.996	(4.579.547)	*Acquisition of subsidiaries*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak		-	(2.588.802)	1.560.139	419.484	-	-	-	(609.179)	14.590.365	13.981.186	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(991.524)	(991.524)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		-	-	-	29.793.503	-	1.148.342.286	-	1.178.135.789	7.077.916	1.185.213.705	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2020*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**738.954.565**	**424.745.804**	**(9.421.640)**	**33.143.676**	**18.000.000**	**4.932.188.298**	**(2.865.406.711)**	**3.272.203.992**	**624.382.556**	**3.896.586.548**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	20	-	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	-	(47.138.632)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	20	751.130	24.336.612	-	-	-	-	-	25.087.742	-	25.087.742	*Excercise of MESOP program*
Akuisisi entitas anak		-	-	(11.004.696)	-	-	-	-	(11.004.696)	54.684.748	43.680.052	*Acquisition of subsidiaries*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas perubahan kepemilikan di entitas anak		-	363.162	1.802.434.971	13.705	-	-	-	1.802.811.838	(1.807.351.802)	(4.539.964)	*Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries*
Setoran modal untuk entitas anak dari pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	2.214.390.521	2.214.390.521	*Stock subscription of subsidiaries from non-controlling interests*
Pengumuman dividen entitas anak ke pihak nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(2.149.664)	(2.149.664)	*Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		-	-	-	(1.225.932)	-	1.347.464.222	-	1.346.238.290	(10.978.173)	1.335.260.117	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**739.705.695**	**449.445.578**	**1.782.008.635**	**31.931.449**	**19.000.000**	**6.278.652.520**	**(2.912.545.343)**	**6.388.198.534**	**1.072.978.186**	**7.461.176.720**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.965.011.113		5.098.866.203	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.212.161.811)		(3.025.593.025)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.752.849.302		2.073.273.178	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	17.038.401		29.603.427	*Receipts from finance income*
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi	10.094.403		4.451.022	*Receipts from claim for tax refund and restitution*
Pembayaran pajak penghasilan	(412.964.057)		(221.115.420)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(44.359.762)		(28.736.585)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) kegiatan operasi lainnya	2.142.256		(12.921.869)	*Receipts from/(payments for) other operating activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.324.800.543**		**1.844.553.753**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari aset keuangan lancar lainnya	32.973.018	4	11.302.735	*Receipts from other current financial assets*
Hasil pelepasan aset tetap	14.943.805	8	2.252.871	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	1.628.742	10	-	*Dividend received from investing activities*
Perolehan aset tetap	(182.615.668)	8,36	(138.286.230)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka perolehan aset tetap	(51.807.916)	36	(50.891.700)	*Addition advances for acquisition of fixed assets*
Investasi jangka panjang	(30.666.000)		-	*Long-term investments*
Investasi pada entitas asosiasi	(17.200.035)	10	(17.035.200)	*Investment in associated entities*
Perolehan aset takberwujud	(16.300.000)	9	-	*Acquisition of intangible assets*
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	(4.610.000)	36	(36.726.236)	*Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries*
Perolehan perangkat lunak	(2.076.147)		(1.324.788)	*Acquisition of software*
Penerimaan investasi pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		2.499.000	*Receipts of investment in subsidiaries from non-controlling interests*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(255.730.201)**		**(228.209.548)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas investasi pada entitas anak	2.214.390.521		-	*Receipt from non-controlling interests from investment in subsidiaries*
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari pinjaman bank	(710.887.131)	18	1.300.873.384	*(Repayments of)/cash receipts from bank loan*
Pembelian saham tresuri	(47.138.632)	20	(2.791.556.248)	*Purchase of treasury stock*
Pembayaran liabilitas sewa - aset hak guna, neto	(3.507.732)	12	-	*Repayment of lease liabilities - right of use assets, net*
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.149.664)	22	(991.524)	*Cash dividens payment of subsidiaries to non-controlling interests*
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	(702.871)	19	(63.527)	*Repayment of finance lease payables, net*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**1.450.004.491**		**(1.491.737.915)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.519.074.833**		**124.606.290**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**677.880.200**		**544.543.346**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	22.485.952		5.973.030	*Cash of newly acquired subsidiaries at beginning*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	12.739.525		2.757.534	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.232.180.510**	4	**677.880.200**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0493710 tanggal 30 Desember 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0493710 dated December 30, 2021.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over the subsidiaries.

Direct Subsidiaries

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ *Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	72,84%	72,84%	2.866.718.199*)	2.481.386.456*)
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta	*Video-on-Demand* berbasis iklan dan *Video-on-Demand* berlangganan/ *Ad based Video-on-Demand (AVOD) and subscription Video-on-Demand (SVOD)*	2018	83,33%	99,99%	2.460.597.146*)	290.843.734*)
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99%	99,99%	2.445.755.583*)	2.369.580.404*)
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99%	99,99%	1.449.668.661*)	1.392.184.739*)
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta	Portal web/ *Web portals*	2006	50,00%	50,00%	373.069.179*)	358.202.977*)
Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Singapore	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,50%	50,00%	210.182.687*)	-
PT Benson Media Kreasi ("BMK"), Jakarta	Marketing kreatif, jasa periklanan dan penyelenggaraan acara/ *Creative marketing, advertising services and event organizer*	2019	50,00%	50,00%	158.660.380*)	149.376.752*)
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan televisi satelit/ *Subscription broadcasting of satellite television*	2019	51,00%	51,00%	85.188.268	38.222.283
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/*Film production and video recording*	2010	75,50%	75,50%	60.069.959*)	53.529.233*)
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta	Perdagangan, jasa dan periklanan/ *Trade, services and advertising*	2017	99,99%	99,99%	58.693.559*)	51.412.206*)
PT Wisper Media ("WM"), Jakarta	Jasa layanan iklan digital/*Digital advertising services*	2013	50,49%	50,00%	26.249.393*)	-

*) Diaudit/*Audited*

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ *Artist management*	2014	60,00%	60,00%	14.635.347	13.497.502
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	Belum Beroperasi Komersial/ *Commercially Not Yet Operated*	51,00%	51,00%	676.605	662.929

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan Perusahan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% pada PT Surya Citra Pesona.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona is 100%.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

Berdasarkan Akta Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, No. 2 tanggal 6 Agustus 2021, SCTV telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada SCTV menjadi sebesar Rp1,15 triliun setara dengan kepemilikan 99,99%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0047215.AH.01.02 Tahun 2021 pada tanggal 2 September 2021.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 6, 2021 Anne Djoenardi, S.H., MBA, MH, SCTV has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in SCTV was increased to become Rp1.15 trillion, equivalent to 99.99% ownership. This capital increment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its approval letter No. AHU-0047215.AH.01.02 Year 2021 which was issued on September 2, 2021.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak di bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 8, tanggal 30 November 2020, Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas memutuskan untuk membubarkan BTV.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43").

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 195 lembar saham atau sebesar 39,00%.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan periklanan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di BVI sebesar Rp50,45 miliar untuk 504.500 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Screenplay Produksi ("SP")

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

PT Bangka Television ("BTV")

BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.

Based on Notarial Deed No. 8 dated November 30, 2020 of Nanang Karma, S.H., M.Hum., the Company as majority shareholder decided to dismiss BTV.

PT Surya Citra Pesona ("SCP")

SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43").

The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 195 shares or 39.00% ownership, respectively.

PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK")

STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

BVI is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to trade, services and advertising.

As of December 31, 2021, the Company has invested Rp50.45 billion for 504,500 shares representing 99.99% share ownership

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang media *online*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di KLN sebesar Rp174,70 miliar untuk 349.401 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang layanan video *streaming*.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 1 tanggal 1 November 2021, Vidio telah membuat dua kelas saham baru yaitu Seri A dan Seri B serta mengklasifikasikan saham yang sudah ada sebagai saham Seri A. Vidio juga melakukan peningkatan modal ditempatkan, dan modal disetor dengan menerbitkan 1.005.483 lembar saham baru Seri B yang diambil bagian seluruhnya Concentricity Pte. Ltd (pihak ketiga), sehingga kepemilikan Perusahaan pada Vidio terdilusi menjadi 83,33%. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0467752 pada tanggal 1 November 2021.

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut:

Seri A (Saham Biasa)
Hak-hak atas saham biasa sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas & Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

KLN is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to online media.

As of December 31, 2021, the Company has invested Rp174.70 billion for 349,401 shares representing 50.00% share ownership.

PT Vidio Dot Com ("Vidio")

Vidio is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to streaming video services.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Vidio created two new share classes namely Series A and Series B and also reclassified the existing shares to Series A. Vidio has increased its issued and fully paid capital by issuing 1,005,483 new shares Series B which were fully subscribed by Concentricity Pte. Ltd. (third party), the Company's ownership in Vidio was diluted to 83.33%. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification letter No. AHU-AH.01.03-0467752 which was issued on November 1, 2021.

The details of rights for each shares are as follows:

Series A (Ordinary Shares)
Rights to ordinary shares in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies & Articles of Association.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (lanjutan)

Hak-hak untuk tiap saham antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Seri B (Saham Preferen)
Memberikan para pemegang hak-hak preferen tertentu sebagaimana dimuat dalam perjanjian tertulis yang telah disepakati oleh para pemegang saham, yang antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Dalam hal terjadinya peristiwa likuidasi (kecuali IPO), pemegang saham preferen memiliki hak untuk menerima hasil likuidasi ataupun kas dari peristiwa likuidasi tersebut dalam jumlah yang sama dengan investasi pemegang saham sebelum pembayaran kepada pemegang saham biasa. Jika Vidio tidak memiliki cukup aset dan dana untuk pembayaran jumlah likuiditas seri B secara penuh maka aset dan dana Vidio akan dibagikan secara pro-rata kepada pemegang saham preferen Seri B sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham preferen Seri B.

- Jika aset dan dana Vidio tersedia untuk dibagikan setelah pembayaran penuh jumlah likuiditas Seri B, maka seluruh pemegang saham biasa berhak berpartisipasi secara pro-rata dalam sisa aset dan dana Vidio.

Atas penerbitan saham baru tersebut di atas menyebabkan terjadinya perubahan kepemilikan Perusahaan terhadap Vidio tanpa hilangnya pengendalian, Perusahaan telah mencatat selisih penyesuaian atas kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diterima pada "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" sebesar Rp1,69 triliun pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di Vidio sebesar Rp502,74 miliar untuk 5.027.411 lembar saham Seri A dengan kepemilikan sebesar 83,33%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Vidio Dot Com ("Vidio") (continued)

The details of rights for each shares are as follows: (continued)

Series B (Preference Shares)
Granting the holders with certain preferential rights as stated in written agreements agreed by the shareholders, which among others govern matters as follows:

- *In the event of any liquidity event of the Company (excluding IPO), the holders of the preference shares shall have the right to receive out of any liquidation or sale cash proceeds an amount equal to the shareholders investment as a result of the liquidity event prior to any payments to the shareholders of ordinary shares. If Vidio has insufficient assets or funds to permit payment of the full Series B liquidity amount, the assets and funds of Vidio shall be distributed on a pro rata basis to the holders of the Series B preference shares in proportion to the relative shareholdings of such holders of the Series B preference shares.*

- *If there are any assets and funds of Vidio available for distribution after the payment of full Series B liquidity amount, all holders of ordinary shares then outstanding shall be entitled to participate pro rata in the residual assets and funds of Vidio.*

For the issuance of new shares was caused a change in the Company's ownership in Vidio without loss of control, the Company has recorded the difference between non-controlling interests and the fair value of the consideration received in "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interests" amounting to Rp1.69 trillion in the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has invested Rp502.74 billion in Vidio for 5,027,411 Series A shares representing 83.33% share ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

Selama tahun 2021, IEG telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 300.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham yaitu SCM dan EMTK. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0489684 pada tanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp1,20 triliun untuk 1.202.284 saham dengan kepemilikan 72,84%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar Rp5,10 miliar untuk 5.100 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Pada September 2019, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Benson Media Kreasi ("BMK") sebesar 42,86% atau setara 2.000 saham Seri A dan 4.000 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp42,45 miliar. BMK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital, *marketing* kreatif dan penyelenggara acara yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 6 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

During 2021, IEG has increased its issued and fully paid capital by issuing 300,000 new shares which are subscribed proportionally by its shareholders, SCM and EMTK. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0489684 on December 22, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has invested Rp1.20 trillion in IEG for 1,202,284 shares representing 72.84% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting.

As of December 31, 2021, the Company has invested in MTV Rp5.10 billion for 5,100 shares representing 51.00% share ownership.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

In September 2019, the Company acquired 2,000 shares of Series A and 4,000 shares of Series B in PT Benson Media Kreasi ("BMK") for a 42.86% ownership interest with an investment of Rp42.45 billion. BMK is engaged in digital content, creative marketing and event organizer industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 14 dated September 6, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada BMK menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0192557 pada tanggal 20 April 2020. Atas peningkatan kepemilikan tersebut dan pengendalian di BMK, maka BMK telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2020.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp11,51 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BMK pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in BMK was increased to become Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0192557 which was issued on April 20, 2020. Upon increasing of the ownership and controlling power in BMK, the Company has consolidated BMK in April 2020.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp11.51 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of BMK as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	1.387.419	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	38.846.387	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**40.233.806**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	2.947.121	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	389.015	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**3.336.136**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**36.897.670**	***Total identifiable net assets at fair values***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi BMK pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of BMK as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Penerbitan modal saham baru	14.150.000	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	15.813.287	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	18.448.835	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**48.412.122**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(36.897.670)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**11.514.452**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi BMK, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of BMK, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	15.813.287	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	(42.450.000)	*Carrying value of initial investment*
Kerugian atas pengukuran kembali investasi	**(26.636.713)**	***Loss on remeasurement of investment***

Selama tahun 2021, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan modal disetor dengan menerbitkan sebanyak 14.716 saham Seri A baru yang diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0485930 pada tanggal 15 Desember 2021.

During 2021, BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital by issuing 14,716 new Series A shares which were subscribed proportionally by shareholders. The increase in capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0485930 on December 15, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki penyertaan di BMK sebesar Rp73,60 miliar untuk 9.358 saham Seri A dan 6.000 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 50,00%.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di Whisper sebesar Rp41,09 miliar atas 429.447 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Pada tanggal 1 April 2021, Perusahaan menambah penyertaan di Whisper sebesar Rp5,15 miliar atas 8.668 lembar saham sehingga penyertaan Perusahaan pada Whisper menjadi sebesar Rp46,24 miliar setara dengan 50,50% kepemilikan dan oleh karena itu, Whisper telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp4,29 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Benson Media Kreasi ("BMK") (continued)

As of December 31, 2021, the Company has invested in BMK Rp73.60 billion for 9,358 shares Series A and 6,000 shares Series B representing 50.00% share ownership.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper")

As of December 31, 2020, the Company has an investment in Whisper of Rp41.09 billion of 429,447 shares equivalent to a 50.00% ownership.

On April 1, 2021, the Company increased its investment in Whisper by Rp5.15 billion for 8,668 shares, therefore the Company's investment in Whisper increased to Rp46.24 billion, equivalent to a 50.50% ownership and therefore, the Company started to consolidate Whisper in April 2021.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp4.29 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	169.443.756	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	62.018.707	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**231.462.463**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	53.834.211	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	4.837.214	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**58.671.425**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**172.791.038**	***Total identifiable net assets at fair values***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Whisper pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Whisper as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Penerbitan modal saham baru	5.148.994	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	86.395.519	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	85.532.322	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**177.076.835**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(172.791.038)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**4.285.797**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi Whisper, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of Whisper, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	86.395.519	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	(81.633.762)	*Carrying value of initial investment*
Keuntungan atas pengukuran kembali investasi	**4.761.757**	***Gain on remeasurement of investment***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM")

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki penyertaan di WM sebesar Rp255 juta atas 255 lembar saham setara dengan 50,00% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 2 tanggal 1 April 2021, WM telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada WM menjadi sebesar Rp260 juta atas 260 lembar saham setara dengan 50,49% kepemilikan dan oleh karena itu, WM telah dikonsolidasi oleh Perusahaan di bulan April 2021.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 4 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp203,35 juta (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WM")

As of December 31, 2020, the Company has an investment in WM of Rp255 million of 255 shares equivalent to a 50.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 2 dated April 1, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., WM has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions, therefore the Company's investment in WM increased to Rp260 million of 260 shares, equivalent to 50.49% ownership and therefore, the Company started to consolidate WM in April 2021.

Based on the result of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 4, 2022, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp203.35 million (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	11.784.161	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	21.716.871	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**33.501.032**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	70.468.100	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.881.192	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**74.349.292**	***TOTAL LIABILITIES***
Kepentingan Nonpengendali	10.877	*Non-Controlling Interests*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**(40.859.137)**	***Total identifiable net assets at fair values***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Wisper Media ("WM")

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi WM pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Wisper Media ("WM")

The fair values of the identifiable assets and liabilities of WM as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Penerbitan modal saham baru	5.000	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(20.231.223)	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**(40.655.791)**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(40.859.137)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**203.346**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi WM, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of WM, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	(20.429.568)	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	-	*Carrying value of initial investment*
Kerugian atas pengukuran kembali investasi	**(20.429.568)**	***Loss on remeasurement of investment***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")	Jakarta	100,00%	100,00%	1.185.756.551*)	1.164.873.132*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	100,00%	472.741.823	473.040.068
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	279.564.412*)	270.004.172*)
PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")	Jakarta	99,99%	99,99%	210.871.292*)	181.465.636*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	100,00%	80,00%	139.553.075*)	106.157.763*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")	Jakarta	100,00%	100,00%	118.373.814*)	116.101.451*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	75,50%	75,50%	75.806.088*)	35.654.463*)
PT Formasi Agung Selaras ("FAS")	Jakarta	70,09%	64,74%	74.058.772*)	63.474.019*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	Jakarta	70,01%	70,01%	51.515.274*)	44.239.238*)
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	49.102.492*)	35.035.024*)
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	41.542.675*)	24.688.258*)
PT Frontera Inter Media	Jakarta	75,00%	75,00%	36.214.747	10.721.637
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")	Jakarta	100,00%	100,00%	25.538.433*)	24.266.032*)
PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")	Jakarta	100,00%	-	22.387.145	-
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	22.277.796*)	19.460.064*)
Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")	India	89,83%	-	14.308.288*)	-
PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")	Jakarta	50,98%	50,98%	7.676.693	5.754.398
Famous Allstars Singapore Pte. Ltd ("FAS SG")	Singapore	100,00%	100,00%	7.431.918	2.141.130
Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")	Malaysia	100,00%	-	6.354.300*)	-
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	90,10%	90,10%	5.629.641	6.485.682
PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")	Jakarta	99,99%	-	5.000.000	-
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	4.979.696	4.934.418
PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")	Jakarta	60,00%	-	4.199.279	-
PT Surya Kreasi Film ("SKF")	Jakarta	50,02%	50,02%	4.191.318	12.662.750

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*
PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")	Jakarta	99,04%	99,04%	3.660.890	1.655.930
PT Geo Solusi Media ("GSM")	Jakarta	99,00%	-	2.010.561*)	-
PT Geo Teknologi Media ("GTM")	Jakarta	99,00%	-	2.000.000	-
PT Ama Deo Abadi ("ADA")	Jakarta	60,04%	-	2.000.000	-
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.012.529	1.001.199
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.012.529	1.001.631
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	1.012.489	999.809
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.012.484	1.001.564
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.012.484	1.000.953
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.012.484	1.000.799
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	1.012.484	998.938
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.009.939	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.009.742	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.009.742	1.000.000
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	739.886	683.413
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	731.226	646.261
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	722.190	665.718
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	716.820	660.348

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember 2020/ *December 31, 2020*
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	711.951	698.978
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	706.945	660.695
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	691.734	678.761
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	684.875	693.652
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	684.442	671.469
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	675.744	706.271
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	673.612	660.639
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	668.896	632.216
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	668.642	652.951
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	648.246	635.273
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	640.216	627.243

*) Diaudit/*Audited*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY dan WM-IN.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, DRP, VIP, AKI, SKF, EYE, PUSKESMAS, KKI, FAS, FAS SG, JSR, BRVI, LIP6, SATU, GSM, WM-MY and WM-IN.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

Pada September 2019, BMK melakukan penyertaan pada KKI sebesar 47,57% atau setara 294.000 saham Seri A dan 328.321 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp15,53 miliar. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 6 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Pada saat yang sama, KLN telah memiliki penyertaan di KKI sebesar Rp6,86 miliar atas 686.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 52,43%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 5 tanggal 1 April 2020, BMK ikut serta mengambil bagian 395.234 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp15,16 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 59,73%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI menjadi setara 40,27%.

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI")

In September 2019, BMK acquired 294,000 shares of Series A and 328,321 shares of Series B in KKI for a 47.57% ownership interest with an investment of Rp15.53 billion. This investment has been notarized by Deed No. 15 dated September 6, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. At the same time, KLN has a total investment in KKI of Rp6.86 billion for 686,000 shares representing a 52.43% ownership interest.

Based on Notarial Deed No. 5 dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed 395,234 new shares Series B in KKI, for a nominal amount of Rp15.16 billion, therefore BMK's ownership became 59.73%. Meanwhile, KLN's ownership became 40.27% in KKI.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI") (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 37 tanggal 30 Juni 2020 oleh Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK ikut serta mengambil bagian 342.536 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh KKI sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan BMK seluruhnya menjadi setara dengan 66,47%. Sedangkan, kepemilikan KLN di KKI terdilusi menjadi setara 33,53%.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Pada September 2019, KKI membeli penyertaan pada FAS sebesar 37,68% atau setara 970.908 saham Seri A dan mengambil 990.926 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp12,59 miliar. Perusahaan juga memiliki penyertaan pada FAS sebesar 10,71% atau setara dengan 405.252 saham Seri A dan 152.381 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp10,87 miliar. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 2019 dan No. 76 tanggal 30 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 4 tanggal 1 April 2020, KKI ikut serta mengambil bagian 1.292.520 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp15,16 miliar, sehingga kepemilikan KKI seluruhnya menjadi setara dengan 50,08%. Sedangkan, penyertaan Perusahaan menjadi setara 8,58%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 37 dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK subscribed 342,536 new shares Series B in KKI, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore BMK's ownership became 66.47%. Meanwhile, KLN's ownership was diluted to become 33.53% in KKI.

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

In September 2019, KKI acquired 970,908 shares of Series A and subscribed 990,926 shares of Series B in FAS for a 37.68% ownership interest with an investment of Rp12.59 billion. The Company also has an investment in FAS of 10.71% or equivalent to 405,252 shares of Series A and 152,381 shares of Series B with an investment of Rp10.87 billion. This investment has been notarized by Deed No. 17 dated September 6, 2019 and No. 76 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

Based on Notarial Deed No. 4, dated April 1, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed 1,292,520 new shares Series B in FAS, for a nominal amount Rp15.16 billion, therefore KKI's ownership became 50.08%. Meanwhile, the Company's ownership became 8.58% in FAS.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp9,02 miliar (Catatan 9) yang disajikan sebagai "Aset takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (continued)

Based on the result of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is goodwill amounting Rp9.02 billion (Note 9) presented as "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	40.314.188	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	45.108.659	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**85.422.847**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	26.083.590	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.399.883	*Non-Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.414.082	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**35.897.555**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**49.525.292**	***Total identifiable net assets at fair values***
Penerbitan modal saham baru	15.161.260	*Issuance of new shares capital*
Nilai wajar investasi awal	18.661.925	*Fair value of initial investment*
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	24.725.137	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**58.548.322**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi FAS pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of FAS as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan saham baru	**58.548.322**	***Identifiable fair value of net assets after issuance of new shares capital***
Dikurangi:		***Less:***
Nilai wajar aset neto teridentifikasi awal	(49.525.292)	*Identifiable initial net assets at fair values*
Goodwill	**9.023.030**	***Goodwill***

Pada tanggal akuisisi FAS, Perusahaan mengakui selisih atas nilai wajar investasi awal dengan nilai tercatat investasi, dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the acquisition date of FAS, the Company recognized the difference between the fair value of the initial investment and the carrying value of the investment, recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Nilai wajar investasi awal	18.661.925	*Fair value of initial investment*
Nilai tercatat investasi awal	(12.594.470)	*Carrying value of initial investment*
Keuntungan atas pengukuran kembali investasi	**6.067.455**	***Gain on remeasurement of investment***

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Juni 2020, KKI ikut serta mengambil bagian 1.120.184 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh FAS sebesar Rp13,14 miliar, sehingga kepemilikan KKI seluruhnya menjadi setara dengan 57,42%. Sedangkan, penyertaan Perusahaan menjadi setara 7,32%.

Based on Notarial Deed No. 36, dated June 30, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KKI subscribed 1,120,184 new shares Series B in FAS, for a nominal amount Rp13.14 billion, therefore KKI's ownership became 57.42%. Meanwhile, the Company's ownership became 7.32% in FAS.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 September 2021, Perusahaan telah mengambil alih kepemilikan atas 407.988 lembar saham Seri A dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan KKI dan Perusahaan memiliki di FAS masing-masing sebesar 57,42% dan 12,67%.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 April 2020, FAS ikut serta mengambil bagian 104 lembar saham Seri B baru yang dikeluarkan oleh JSR atau setara dengan kepemilikan 50,98%.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 24 Maret 2021, atas akuisisi tersebut timbul keuntungan sebesar Rp2,70 miliar yang disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2020.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JSR pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS") (continued)

Based on Notarial Deed No. 1 from Chandra Lim, S.H., LL.M., dated September 1, 2021, the Company has acquired ownership of 407,988 shares Series A from a third party.

As of December 31, 2021, KKI and the Company's ownership in FAS equivalent to 57.42% and 12.67%, respectively.

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR")

Based on Notarial Deed No. 3 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated April 1, 2020, FAS subscribed 104 new shares Series B in JSR or equivalent to 50.98% ownership.

Based on the result of an independent appraisal by KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated March 24, 2021, upon this acquisition, there is a gain amounting to Rp2.70 billion which is recognized and presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of JSR as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ ***Fair Value Recognized on Acquisition***	
ASET		***ASSETS***
Aset Lancar	4.069.174	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	7.588.649	*Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**11.657.823**	***TOTAL ASSETS***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi JSR pada tanggal akuisisi adalah: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of JSR as of the date of acquisition are as follows: (continued)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ ***Fair Value Recognized on Acquisition***	
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	1.027.213	*Current Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.419.761	*Deferred Tax Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2.446.974**	***TOTAL LIABILITIES***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**9.210.849**	***Total identifiable net assets at fair values***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(4.515.122)	*Fair value of non-controlling interests*
Nilai wajar aset neto dengan kepemilikan 50,98%	**4.695.727**	***Net assets at fair values at 50.98% ownership***
Dikurangi:		***Less:***
Keuntungan atas akuisisi	(2.695.727)	*Gain on acquisition*
Imbalan yang dibayarkan	**2.000.000**	***Consideration paid***

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 1 September 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") membeli 104 saham Seri B di JSR setara dengan kepemilikan 50,98%, dari FAS. Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047306.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

Pada tanggal 31 Desember 2021, FAS mempunyai kepemilikan saham 100% pada FAS SG. FAS SG mulai beroperasi di bulan Desember 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki total 920.822 lembar saham AKI setara dengan kepemilikan 90,10%.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki total 549.999 lembar saham SI setara dengan 99,99% kepemilikan. Sementara IES memiliki kepemilikan sebesar 1 lembar saham SI setara dengan 0,01% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Jenaka Sumber Rejeki ("JSR") (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 from Chandra Lim, S.H., LL.M., dated September 1, 2021, PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") has acquired ownership of 104 shares Series B in JSR equivalent to 50.98% ownership, from FAS. This transaction has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0047306.AH.01.02.Year 2021 dated September 2, 2021.

Famous Allstars Singapore Pte Ltd ("FAS SG")

As of December 31, 2021, FAS owns 100% ownership interest in FAS SG. FAS SG started its commercial operation in December 2020.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

As of December 31, 2021, IEG owns a total of 920,822 shares in AKI equal to a 90.10% ownership interest.

PT Sinemart Indonesia ("SI")

As of December 31, 2021, IEG owns a total 549,999 shares in SI equal to a 99.99% ownership interest. Meanwhile, IES has a investment of 1 shares in SI representing 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki total penyertaan sebanyak 14.999.999 lembar saham ASP setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

Pada tahun 2015, IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,90 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp754 miliar atas 7.540.000 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp406 miliar atas 4.060.000 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%.

PT Elang Media Karya ("EMK")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IES memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp472 miliar untuk 4.719.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EMK belum beroperasi secara komersial.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

Pada tahun 2016, IEG mengakuisisi 9.999 saham VIP setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar Rp2,15 miliar atas 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Amanah Surga Produksi ("ASP")

As of December 31, 2021, IEG has a total investment of 14,999,999 shares in ASP equal to a 99.99% ownership interest.

PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")

In 2015, IEG established IEP with a total investment of Rp999.90 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.

PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES")

As of December 31, 2021, IEG has a total investment of Rp754 billion for 7,540,000 shares representing 65.00% share ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of Rp406 billion for 4,060,000 shares representing 35.00% ownership.

PT Elang Media Karya ("EMK")

As of December 31, 2021, IES invested Rp472 billion for 4,719,999 shares of EMK representing 99.99% share ownership. Up to the date of the consolidated financial statements, EMK has not yet started its commercial operation.

PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")

In 2016, IEG acquired 9,999 shares of VIP equal to a 99.99% ownership interest.

PT Digital Rantai Maya ("DRM")

As of Desember 31, 2021, IEG has a total investment in DRM of Rp2.15 billion for 2,152 shares representing a 70.00% ownership interest.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

Pada tanggal 31 Desember 2021, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar Rp123,80 juta atas 1.238 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

Pada tanggal 31 Desember 2021, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp2,26 miliar atas 22.650 saham dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

PT Frontera Inter Media ("Frontera")

Pada tanggal 31 Desember 2021, SSF memiliki penyertaan di Frontera sebesar Rp750 juta atas 7.500 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

Pada tanggal 31 Desember 2021, KLN memiliki penyertaan di LIP6 sebesar Rp139 miliar atas 1.389.999 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini berdasarkan Akta Notaris No. 45 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 30 Desember 2020, modal ditempatkan dan disetor LIP6 ditingkatkan dari Rp126,08 miliar menjadi sejumlah Rp139 miliar.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Pada tanggal 31 Desember 2021, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp24,49 miliar atas 24.489 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sementara LIP6 memiliki penyertaan di BRVI sebesar 1 lembar saham setara dengan 0,01% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")

As of December 31, 2021, DRM has a total investment in DRP of Rp123.80 million for 1,238 shares representing a 99.04% ownership interest.

PT Screenplay Sinema Film ("SSF")

As of December 31, 2021, IEG has a total investment in SSF of Rp2.26 billion for 22,650 shares representing a 75.50% ownership interest.

PT Frontera Inter Media ("Frontera")

As of December 31, 2021, SSF has a total investment in Frontera of Rp750 million for 7,500 shares representing a 75.00% ownership interest.

PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6")

As of December 31, 2021, KLN has a total investment in LIP6 of Rp139 billion for 1,389,999 shares representing a 99.99% ownership interest.

This ownership interest was based on Notarial Deed No. 45 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 30, 2020, LIP6's issued and paid capital was increase from Rp126.08 billion to Rp139 billion.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

As of December 31, 2021, KLN has a total investment in BRVI of Rp24.49 billion for 24,489 shares representing a 99.99% ownership interest. Meanwhile, LIP6 has a investment in BRVI of 1 shares in representing 0.01% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 Chandra Lim, S.H., LL.M tanggal 26 Agustus 2020, para pemegang saham EYE memutuskan untuk memberikan persetujuan atas pengalihan hak atas 334 lembar saham seri B kepada BVI. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367656 Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020.

Pada 31 Desember 2021, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar Rp19,49 miliar atas 2.334 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 70,01%.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

Pada tanggal 30 September 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 48 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, IEG mendirikan SKF dengan total penyertaan sebesar Rp2,50 miliar atas 2.501 saham dengan kepemilikan sebesar 50,02%.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

Pada tanggal 31 Desember 2021, WM memiliki penyertaan di GSM sebesar Rp1,98 miliar atas 1.980 saham dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

Pada tanggal 10 Juni 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 63 dari Poltak Pardomuan, S.H., pada tanggal yang sama, WM mendirikan GTM dengan total penyertaan sebesar Rp1,98 miliar atas 1.980 saham dengan kepemilikan sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Based on Notarial Deed No. 39 of Chandra Lim, S.H., LL.M dated August 26, 2020, EYE's shareholders decided to approved the transfer of 334 shares Series B to BVI. This amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0367656 Year 2020 dated August 26, 2020.

As of December 31, 2021, BVI has a total investment in EYE of Rp19.49 billion for 2,334 shares Series B representing a 70.01% ownership interest.

PT Surya Kreasi Film ("SKF")

On September 30, 2020, based on Notarial Deed No. 48 of Chandra Lim S.H., LL.M., on the same date, IEG established SKF with a total investment of Rp2.50 billion for 2,501 shares representing 50.02% share ownership.

PT Geo Solusi Media ("GSM")

As of December 31, 2021, WM has a total investment in GSM of Rp1.98 billion for 1,980 shares representing a 99.00% ownership interest.

PT Geo Teknologi Media ("GTM")

On June 10, 2021, based on Notarial Deed No. 63 of Poltak Pardomuan S.H., on the same date, WM established GTM with a total investment of Rp1.98 billion for 1,980 shares representing 99.00% share ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Whisper mempunyai kepemilikan saham 100% pada Whisper Media Sdn. Bhd.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

Pada tanggal 31 Desember 2021, Whisper mempunyai kepemilikan saham 89,83% pada Whisper Media Pvt. Ltd.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

Pada tanggal 11 Mei 2021, FAS bersama dengan Perusahaan mendirikan PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 11 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS dan Perusahaan memiliki penyertaan masing-masing sebesar Rp3,20 miliar atas 3.200 saham dengan FAS merupakan pemegang saham pengendali. Pendirian SATU telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032272.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 11 Mei 2021.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

Pada tanggal 5 Mei 2021, Vidio mendirikan PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 5 Mei 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio memiliki penyertaan sebesar Rp5,00 miliar atas 49.999 saham. Pendirian SPF telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0032470.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 17 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY")

As of December 31, 2021, Whisper owns 100% ownership interest in Whisper Media Sdn. Bhd.

Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN")

As of December 31, 2021, Whisper owns 89.83% ownership interest in Whisper Media Pvt. Ltd.

PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU")

On May 11, 2021, FAS together with the Company established PT Sata Apurva Talenta Universa ("SATU") which was notarized by Deed No. 16 dated May 11, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. FAS and the Company each have an investment of Rp3.20 billion for 3,200 shares with FAS as the controlling shareholder. The establishment of SATU was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032272.AH.01.01.Year 2021 on May 11, 2021.

PT Super Fantasi Dot Com ("SPF")

On May 5, 2021, Vidio established PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") which was notarized by Deed No. 8 dated May 5, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. Vidio have an investment of Rp5.00 billion of 49,999 shares. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0032470.AH.01.01.Year 2021 on May 17, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

Pada tanggal 14 Oktober 2021, BMK mendirikan PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Oktober 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK memiliki penyertaan sebesar Rp2,18 miliar atas 102 saham Seri A dan 45 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60%. Pendirian PUSKESMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064826.AH.01.01.Tahun 2021 pada tanggal 14 Oktober 2021.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

Pada tanggal 1 Desember 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., pada tanggal yang sama, IEG mendirikan ADA dengan total penyertaan sebesar Rp1,90 miliar atas 1.001 saham Seri A dan 500 saham Seri B setara dengan kepemilikan sebesar 60,04%.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS")

On October 14, 2021, BMK established PT Pusat Kesenangan Masa Kini ("PUSKESMAS") which was notarized by Deed No. 15 dated October 14, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M. BMK have an investment of Rp2.18 billion of 102 shares Series A and 45 shares Series B equivalents to 60% ownership. The establishment of SPF was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0064826.AH.01.01.Year 2021 on October 14, 2021.

PT Ama Deo Abadi ("ADA")

On December 1, 2021, based on Notarial Deed No. 6 of Chandra Lim S.H., LL.M., on the same date, IEG established ADA with a total investment of Rp1.90 billion for 1,001 shares Series A and 500 shares Series B equivalents to 60.04% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

Penyiaran Televisi Digital

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

Station TV Network

On October 19, 2009, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

Digital Television Broadcasting

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22")

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO /02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard ("NO")*, sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 (“Permen 22”) (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (“PTUN”) Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“Menkominfo”) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 (“Permen 22”) (continued)

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through The Administrative Court (“PTUN”) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (“Menkominfo”) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 ("Permen 22") (continued)

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital

Sebagai persiapan migrasi dari sistem penyiaran televisi analog ke penyiaran televisi digital, maka pemerintah melalui Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 3 tahun 2019 ("Permen 3/2019") tentang Pelaksanaan Penyiaran *Simulcast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog Ke Sistem Penyiaran Televisi Digital. Implementasi Permen 3/2019 ini dilaksanakan dengan cara Lembaga Penyiaran Swasta (LPS) mengajukan permohonan penetapan kembali (reaktifasi) sebagai Penyelenggara Multipleksing dan Izin Stasiun Radio (ISR) Frekuensi Digital.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya (IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT) mengajukan permohonan reaktifasi tersebut di 12 provinsi yang sudah pernah ditetapkan sebelumnya yaitu Aceh, Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur. Pada tanggal 13 Agustus dan 18 November 2020, Menkominfo telah menerbitkan Keputusan Menteri yang menetapkan SCTV dan IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya sebagai penyelenggara penyiaran multipleksing melalui sistem terestrial, dan terkait hal tersebut terdapat komitmen distribusi *set-top-box* yang harus dipenuhi oleh SCTV dan IVM.

Berdasarkan penetapan ini maka SCTV, IVM serta beberapa stasiun jaringan anggotanya telah mengajukan Ijin Stasiun Radio Digital ("*ISR Digital*") dan Ijin Penyelenggaran Penyiaran Digital ("*IPP Digital*") dan sudah mendapatkan ijin tersebut. Pada bulan April 2021, SCTV dan IVM juga telah memenangkan seleksi untuk 9 provinsi yaitu Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat. Oleh karena itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan SCTV, IVM dan beberapa stasiun jaringan anggotanya telah melakukan uji coba siaran *simulcast* (serentak siaran analog dan digital) di 49 wilayah layanan siaran.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting

As preparation of migrating from analog television broadcasting to digital television broadcasting, the government through Menkominfo has issued Menkominfo Regulation No. 3 Year 2019 ("Permen 3/2019") about the implementation on simulcast broadcasting in relation to the preparation of migrating the analog television broadcasting to digital television broadcasting. This implementation of Permen 3/2019 is conducted through submission of request by the Private Broadcasting Institution (LPS) to reactivate its licenses as Multiplexing Broadcasting Provider and Digital Radio Frequency License.

On August 3, 2020, SCTV, IVM and several of its station TV networks (IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT) submitted the request for reactivation in 12 provinces as previously issued that is Aceh, North Sumatera, Riau Islands, DKI Jakarta, Banten, West Java, Yogyakarta, Central Java, East Java, South Kalimantan, North Kalimantan and East Kalimantan. On August 13 and November 18, 2020, Menkominfo issued the reactivation to assign SCTV, IVM and several of its station TV networks as multiplexing broadcasting provider through the terrestrial system, and accordingly, there is a commitment of set-top-box distribution that has to be fulfilled by SCTV and IVM.

Based on this reactivation, SCTV, IVM and its station TV networks have submitted a request for Digital Radio License ("ISR Digital") and Digital Broadcasting Providers License ("IPP Digital") and already granted. In April 2021, SCTV and IVM won the selection in 9 provinces e.g. Jambi, South Sumatra, Bengkulu, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, Central Kalimantan, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Papua. Therefore, up to the completion date of these consolidated financial statements, SCTV, IVM and several of its station TV Networks have operated simulcast broadcast trial (parallel broadcast of analog and digital at the same time) in 49 broadcast service area.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi dari Penyiaran Televisi Analog ke Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Migrasi penyiaran televisi analog menjadi penyiaran televisi digital juga didukung oleh Omnibus Law UU Cipta Kerja dimana telah ditetapkan bahwa *Analog Switch Off ("ASO")* akan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja berlaku efektif.

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

b. The Company and its Subsidiaries' Structure (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

Migration from Analog Television Broadcasting to Digital Television Broadcasting (continued)

The migration from analog television broadcasting to digital television broadcasting is also supported by the Omnibus Law Job Creation Bill which states that the Analog Switch Off ("ASO") will be implemented gradually in a 2-year period after the Job Creation Bill Law's effective date.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

c. Securities Public Offerings

Company's Initial Public Offering

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Stock Split

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("*stock split*").

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan melalui Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0385073 tanggal 10 September 2020.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Securities Public Offerings (continued)

Stock Split (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split has been executed on October 29, 2012, in accordance with letter from Indonesian Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company has changed based on the Notarial Deed No. 65 dated August 12, 2020 of Aulia Taufani, S.H. This amendment had been acknowledged by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0385073 dated September 10, 2020.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/
December 31, 2021 and 2020

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*			**Direksi/*Board of Directors***		
Alvin W. Sariaatmadja	-	Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Sutanto Hartono	-	Direktur Utama/ *President Director*
Suryani Zaini	-	Wakil Komisaris Utama (Independen)/ *Vice President Commissioner (Independent)*	Harsiwi Achmad	-	Direktur/*Director*
Glenn Mohammad Surya Yusuf	-	Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*	Imam Sudjarwo	-	Direktur/*Director*
Jay Geoffrey Wacher	-	Komisaris/*Commissioner*	Rusmiyati Djajaseputra	-	Direktur/*Director*
			David Setiawan Suwarto	-	Direktur/*Director*
			Mutia Nandika	-	Direktur Independen/ *Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua/*Chairman*	-	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota/*Member*	-	Petrus Nugroho Wicaksono
Anggota/*Member*	-	Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 4.223 dan 3.786 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 4,223 and 3,786 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 1, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK’s decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank *(Interbank Offered Rate)* diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No.71 and PSAK No. 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical methods:

- *A practical method to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical methods in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK No. 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

Amendments to PSAK No. 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic, an additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical method, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK No. 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical method in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical method consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical method in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical method in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19 related rent concessions but plans to apply the practical method if it becomes applicable within allowed period of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK No. 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK No. 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK No. 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK No. 71: Financial instruments.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (lanjutan)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values ofthe disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "*FVLCD*").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable)* baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan lancar Lainnya

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Investment in Associated Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence is similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan *OCI* dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha lainnya *("OCI")*. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian laba dari entitas asosiasi" dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within "Share of profit of associated entities" in the statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan konten program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya persediaan konten program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan konten program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai konten program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associated Entities (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Program content inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Cost of program content inventories is determined by the specific identification method. Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program content inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.

At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-asing. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
(ii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
(iii) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    (a) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    (b) Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statement of financial position.

l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified aset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
    (a) the Group has the right to operate the asset; or
    (b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right of use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Berdasarkan PSAK No. 73, pesewa terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK No. 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK No. 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada pesewa oleh penyewa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK No. 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK No. 72 “Revenue from Contracts with Customers” to allocate the consideration in the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Year*	**Tarif/*Rate***	
Bangunan dan instalasi	3 - 20	5% - 33,33%	*Buildings and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20	5% - 20%	*Studio and broadcasting equipment*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8	12,5% - 33,33%	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan	4 - 5	20% - 25%	*Equipment*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are as follows: (full amount)

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	14.269,01	14.105,01	*United States Dollar (US$)*
Poundsterling Inggris (GBP)	19.200,39	19.085,50	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Euro Eropa (EUR)	16.126,84	17.330,13	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	10.533,77	10.644,09	*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.416,10	3.491,78	*Malaysian Ringgit (MYR)*
Rupee India (INR)	191,26	192,14	*Indian Rupee (INR)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Entitas dalam Kelompok Usaha

Akun-akun dari entitas-entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Group Entities

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai *principal* atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga diakui dalam basis akrual. Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenues in the agency relationship are recorded at the amount of gross invoices to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded at the net amount earned (the amount paid by the customer minus the amount paid to the supplier) when substantially, the Group acts as an agent and obtains commissions from suppliers for the sale of goods and services.

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

Interest income is recognized on an accrual basis. Expenses recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *"Projected Unit Credit"*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat ketetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Laba per Saham

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 63.210.035.553 saham dan 70.896.465.520 saham, setelah memperhitungkan pemecahan saham dari Rp50 (angka penuh) menjadi Rp10 (angka penuh) (Catatan 30). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Interest and penalties for the underpayment/ overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Earnings per Share

The weighted-average number of shares outstanding amounted to 63,210,035,553 shares and 70,896,465,520 shares for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, after stock split from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) (Note 30). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup 3 (tiga) stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan penyiaran berlangganan televisi satelit yaitu PT Mediatama Televisi ("MTV").

- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup *megaportal website* yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") dan media iklan luar ruang yaitu PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), serta layanan iklan digital yaitu PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") dan Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share Issuance Costs

Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Television, representing 3 (tiga) Free-to-Air ("FTA") television broadcasting under PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and subscription broadcasting of satellite television under PT Mediatama Televisi ("MTV").*

- *Digital and out-of-home advertising representing megaportal website company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Liputan Enam Dot Com ("LIP6"), PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI"), PT Vidio Dot Com ("Vidio"), PT Super Fantasi Dot Com ("SPF") and out of home advertising under PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), PT Estha Yudha Ekatama ("EYE"), and digital embeded services under PT Wisper Media ("WM"), PT Geo Solusi Media ("GSM"), PT Geo Teknologi Media ("GTM"), Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper"), Whisper Media Sdn. Bhd ("WM-MY") and Whisper Media Pvt. Ltd ("WM-IN").*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen (lanjutan)

- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi dan distribusi konten, film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (”IEP”), PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Ama Deo Abadi (“ADA”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”), PT Surya Kreasi Film (“SKF”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”) dan PT Amanah Surga Produksi (“ASP”).

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information (continued)

- *Content and others, representing content, film and video production and distribution under the Company, PT Sinemart Indonesia (“SI”), PT Screenplay Produksi (“SP”), PT Indonesia Entertainmen Produksi (”IEP”), PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”), PT Digital Rantai Maya (“DRM”), PT Digital Rumah Publishindo (“DRP”), PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”), PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”), PT Visual Indomedia Produksi (“VIP”), PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”), PT Screenplay Sinema Film (“SSF”), PT Elang Media Karya (“EMK”), PT Ama Deo Abadi (“ADA”), PT Benson Media Kreasi (“BMK”), PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”), PT Formasi Agung Selaras (“FAS”), PT Sata Apurva Talenta Universa (“SATU”), Famous Allstars Singapore Pte. Ltd (“FAS SG”), PT Jenaka Sumber Rejeki (“JSR”), PT Surya Kreasi Film (“SKF”), PT Pusat Kesenangan Masa Kini (“PUSKESMAS”) and PT Amanah Surga Produksi (“ASP”).*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 71.

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *("FVTOCI")*, dan nilai wajar melalui laba rugi *("FVTPL")*.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payments of Principal and Interest* (*SPPI*) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK No. 71.

i) Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical method, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical method are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both ofthe following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Kelompok Usaha pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih, dan piutang lain-lain.

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada peghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(ii) Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2021 and 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iii) Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2021 and 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

(iv) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

(iv) Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they aredesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consist of equity investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian *("ECL")*

Kelompok Usaha mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Kelompok Usaha telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses (“ECL”)

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian *("ECL")* (lanjutan)

Dalam kasus-kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman pemegang saham, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement of financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, shareholder loan, and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindungnilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

(i) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha dan seluruh pihak lawan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

(i) the normal course of business;
(ii) the event of default; and
(iii) the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iv) Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Share-based payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting,* transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period).The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui atas nilai wajar transaksi setoran tunai. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model *binomial*.

z. Saham tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

Cash-settled share-based payment transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using a binomial model.

z. Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, “Sewa” dan PSAK No. 73, “Sewa”.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai aset hak guna (Catatan 12 dan 32c).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group’s consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group’s accounting policies disclosed in Note 2w.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, “Leases” and PSAK No. 73, “Leases”.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as a right of use asset (Notes 12 and 32c).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,98 triliun dan Rp1,88 triliun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.98 trillion and Rp1.88 trillion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill* (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp148,82 miliar dan Rp205,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment (continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp148.82 billion and Rp205.07 billion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,55 triliun dan Rp1,48 triliun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp121,27 miliar dan Rp139,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 dan 29.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp24,50 miliar dan Rp39,19 miliar. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.55 trillion and Rp1.48 trillion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp121.27 billion and Rp139.51 billion, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further details are disclosed in Notes 17 and 29.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amounts of the Group's deferred tax asset as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp24.50 billion and Rp39.19 billion, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (“UPK”) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories’ own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2021 and 2020, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit (“CGU”) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset’s performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Persediaan Konten Program

Persediaan konten program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk-show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line)* dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode dipercepat (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Program Content Inventories

Program content inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Incme Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	1.569.762	2.029.358	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Singapura (SGD39.556 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	416.671	421.034	*Singapore Dollar (SGD39,556 as of December 31, 2021 and 2020)*
Dolar AS ($AS28.145 pada 31 Desember 2021 dan $AS76.758 pada 31 Desember 2020)	401.604	1.082.666	*US Dollar (US$28,145 as of December 31, 2021 and US$76,758 as of December 31, 2020)*
Euro Eropa (EUR3.192 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	51.474	55.315	*European Euro (EUR3,192 as of December 31, 2021 and 2020)*
Rupee India (INR21.812 pada 31 Desember 2021)	4.172	-	*Indian Rupee (INR21,812 as of December 31, 2021)*
Poundsterling Inggris (GBP10 pada 31 Desember 2021 dan 2020)	192	191	*Great Britain Poundsterling (GBP10 as of December 31, 2021 and 2020)*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	520.799.204	10.027.063	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
Citibank N.A., Jakarta	299.161.272	71.554.062	*Citibank N.A., Jakarta*
PT Bank Central Asia Tbk	66.424.841	48.950.354	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	20.789.470	17.776.478	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.955.854	7.825.609	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	5.953.664	39.758.182	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.204.511	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.172.140	4.709.080	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.549.244	7.662.594	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.406.425	641.738	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138.704	29.042.427	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.754.682	2.007.230	*Others (below Rp1 billion each)*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ($AS103.453.790 pada 31 Desember 2021)	1.476.183.163	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (US$103,453,790 as of December 31, 2021)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS3.305.783 pada 31 Desember 2021)	47.170.249	-	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$3,305,783 as of December 31, 2021)*
PT Bank Permata Tbk ($AS1.453.867 pada 31 Desember 2021 dan $AS755.168 pada 31 Desember 2020)	20.745.247	10.651.653	*PT Bank Permata Tbk (US$1,453,867 as of December 31, 2021 and US$755,168 as of December 31, 2020)*
Citibank N.A., Jakarta ($AS588.320 pada 31 Desember 2021 dan $AS336.066 pada 31 Desember 2020)	8.394.751	4.740.215	*Citibank N.A., Jakarta (US$588,320 as of December 31, 2021 and US$336,066 as of December 31, 2020)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS392.058 pada 31 Desember 2021 dan $AS162.790 pada 31 Desember 2020)	5.594.278	2.296.150	*PT Bank Central Asia Tbk (US$392,058 as of December 31, 2021 and US$162,790 as of December 31, 2020)*
PT Bank HSBC Indonesia ($AS10.943 pada 31 Desember 2021 dan $AS105.572 pada 31 Desember 2020)	156.141	1.489.097	*PT Bank HSBC Indonesia (US$10,943 as of December 31, 2021 and US$105,572 as of of December 31, 2020)*
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar total $AS3.732 pada 31 Desember 2021)	53.271	-	*Others (Below Rp1 billion each total US$3,732 as of December 31, 2021)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Mata uang asing (lanjutan)			*Foreign currencies (continued)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapura (SGD440.533 pada 31 Desember 2021 dan SGD21.758 pada 31 Desember 2020)	4.640.476	231.593	*Oversea - Chinese Banking Corporation Limited (OCBC), Singapore (SGD440,533 as of December 31, 2021 and SGD21,758 as of December 31, 2020)*
DBS Bank Ltd., Singapura (SGD146.525 pada 31 Desember 2021)	1.543.462	-	*DBS Bank Ltd., Singapore (SGD146,525 as of December 31, 2021)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR581.249 pada 31 Desember 2021)	1.985.606	-	*Malayan Banking Berhad (Maybank), Malaysia (MYR581,249 as of December 31, 2021)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Permata Tbk (EUR4.276 pada 31 Desember 2021)	68.956	-	*PT Bank Permata Tbk (EUR4,276 as of December 31, 2021)*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
PT Bank Permata Tbk (GBP34 pada 31 Desember 2021)	650	-	*PT Bank Permata Tbk (GBP34 as of December 31, 2021)*
Rupee India			*Indian Rupee*
DBS Bank Ltd., India (INR3.533.030 pada 31 Desember 2021)	675.727	-	*DBS Bank Ltd., India (INR3,533,030 as of December 31, 2021)*
HDFC Bank Limited., India (INR10.730 pada 31 Desember 2021)	2.052	-	*HDFC Bank Limited., India (INR10,730 as of December 31, 2021)*
Total kas dan bank	2.500.967.915	262.952.089	*Total cash on hand and in banks*
Setara Kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.000.000	55.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68.579.817	282.250.855	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.257.000	10.585.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	122.663	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ($AS33.576.271 pada 31 Desember 2021)	479.100.148	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$33,576,271 as of December 31, 2021)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS4.963.823 pada 31 Desember 2021 dan $AS8.199.940 pada 31 Desember 2020)	70.828.837	115.660.241	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$4,963,823 as of December 31, 2021 and US$8,199,940 as of December 31,2020)*
DBS Bank Ltd., Singapura ($AS612.190 pada 31 Desember 2021)	8.735.344	-	*DBS Bank Ltd., Singapore (US$612,190 as of December 31, 2021)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ($AS500.397 pada 31 Desember 2021)	7.140.172	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (US$500,397 as of December 31, 2021)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ($AS400.000 pada 31 Desember 2021)	5.707.604	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US$400,000 as of December 31, 2021)*
PT Bank Central Asia Tbk ($AS25.504 pada 31 Desember 2021)	363.920	-	*PT Bank Central Asia Tbk (US$25,504 as of December 31, 2021)*
Total setara kas	739.835.505	463.496.096	*Total cash equivalents*
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(8.622.910)	(48.567.985)	*Less the portion presented as other current financial assets*
Total kas dan setara kas	**3.232.180.510**	**677.880.200**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Rupiah	2,20% - 6,00%	3,75% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 0,75%	0,75% - 3,50%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial asset.

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

Other current financial assets consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset Keuangan Lancar Lainnya			***Other Current Financial Assets***
Investasi pada surat berharga			***Investment in marketable securities***
Investasi pada saham tercatat di bursa	79.265.582	24.430.857	*Investment in listed shares*
Jaminan yang dibatasi penggunaannya			***Restricted Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	945.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ($AS400.000 pada 31 Desember 2021)	5.707.604	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (US$400,000 as of December 31, 2021)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ($AS204.310 pada 31 Desember 2021 dan $AS3.443.314 pada 31 Desember 2020)	2.915.306	48.567.985	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US$204,310 as of December 31, 2021 and US$3,443,314 as of December 31, 2020)*
Sub total	8.622.910	48.567.985	*Sub-total*
Total aset keuangan lancar lainnya	**88.833.492**	**72.998.842**	***Total other current financial assets***

Laba atas penjualan investasi pada saham yang tercatat di bursa disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp48,81 miliar dan Rp3,56 miliar.

Gain on sale of investment in listed shares is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp48.81 billion and Rp3.56 billion, respectively.

Jaminan yang dibatasi penggunaanya merupakan jaminan atas bank garansi milik entitas anak yang ditempatkan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang berlaku sampai dengan 14 Juni 2022 sebesar Rp945 juta.

The restricted deposits is a collateral for the bank guarantee belonging to a subsidiary placed in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which is valid until June 14, 2022 and amounts to Rp945 million.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	541.520.941	504.457.740	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Havas Arena Indonesia	108.399.585	98.237.034	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Inter Pariwara Global	98.790.229	132.486.359	*PT Inter Pariwara Global*
PT Cipta Pratama Kreasi	87.995.585	89.695.989	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Citra Surya Indonesia	83.804.429	104.835.221	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Bintang Multi Mediathama	71.342.104	58.380.135	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Perada Swara Productions	56.659.516	49.445.354	*PT Perada Swara Productions*
PT Dwi Sapta Pratama	52.000.645	49.524.264	*PT Dwi Sapta Pratama*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.686.730	7.224.518	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Omnicom Media Group Indonesia	45.982.659	30.528.330	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	44.073.705	10.856.597	*PT Armananta Eka Putra*
PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia	42.481.597	58.931.403	*PT Dentsu Inter Admark Media Group Indonesia*
CV Mesurogo	38.975.860	18.535.000	*CV Mesurogo*
PT Dian Mentari Pratama	36.794.516	90.127.455	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	36.594.177	35.284.746	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Tempo Promosi	36.545.713	37.027.506	*PT Tempo Promosi*
PT Melon Indonesia	33.093.893	12.750.928	*PT Melon Indonesia*
PT Jaringan Nusantara Prima	30.925.962	10.779.326	*PT Jaringan Nusantara Prima*
PT Bintang Media Mandiri	22.899.618	32.179.697	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Tokopedia	22.372.377	30.455.119	*PT Tokopedia*
PT Star Reachers Indonesia	17.484.351	52.480.768	*PT Star Reachers Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	404.798.841	329.789.614	*Others (below Rp30 billion each)*
Total pihak ketiga	1.961.223.033	1.844.013.103	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.123.444)	(24.677.582)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.935.099.589	1.819.335.521	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 31)	17.439.281	33.893.884	*Trade receivables - related parties (Note 31)*
Piutang usaha - neto	**1.952.538.870**	**1.853.229.405**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	24.677.582	35.675.731	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	1.928.550	928.856	*Additional of allowance*
Pemulihan dan penghapusan	(482.688)	(11.927.005)	*Reversal and write off*
Saldo akhir	**26.123.444**	**24.677.582**	***Ending balance***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Belum jatuh tempo	1.088.613.396	1.026.587.117	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	345.553.293	302.038.380	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	262.480.852	245.207.654	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	148.545.292	147.183.443	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	70.196.830	55.142.507	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	63.272.651	101.747.886	*Over 180 days*
Total	1.978.662.314	1.877.906.987	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.123.444)	(24.677.582)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**1.952.538.870**	**1.853.229.405**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Konten program:			*Program contents:*
Lokal	699.248.407	604.384.058	*Domestic*
Produksi sendiri	67.926.265	52.151.635	*In-house production*
Impor	9.102.179	8.242.912	*Imported*
Lain-lain	7.315.715	5.839.365	*Others*
Persediaan - neto	**783.592.566**	**670.617.970**	***Inventories - net***

Biaya program dan amortisasi konten program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program contents charged to operations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Years Ended December 31***		
	2021	**2020**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 25)	2.659.994.007	2.350.074.506	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 25)*

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan konten program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena mayoritas konten program sudah tersimpan dalam bentuk digital dan di *back up* di penyimpanan *cloud* atau dalam *server* dengan lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

6. INVENTORIES (continued)

Management did not insure their program content inventories against losses from fire or theft since the majority of the program content inventories already stored in the digital form and are being backed up in cloud storage or servers in different locations.

As of Desember 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Uang muka:			*Advances:*
Pihak ketiga	408.463.174	165.749.981	*Third parties*
Karyawan	13.091.612	18.506.526	*Employees*
Sub total	421.554.786	184.256.507	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Beban bunga (Catatan 18)	19.166.667	29.166.667	*Financial charges (Note 18)*
Sewa	6.901.899	6.137.511	*Rent*
Asuransi	1.876.691	2.646.139	*Insurance*
Lain-lain	40.756.877	19.434.219	*Others*
Sub total	68.702.134	57.384.536	*Sub-total*
Total	**490.256.920**	**241.641.043**	***Total***

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Tanah	903.277.694	-	268.000	-	-	-	903.545.694	*Land*
Bangunan dan instalasi	527.795.692	5.359.377	11.580.131	(1.107.298)	-	-	543.627.902	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.615.095.876	-	129.011.301	(10.598.235)	2.845.700	-	1.736.354.642	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	239.988.078	11.233.448	26.063.437	(14.366.105)	(2.845.700)	(31.940)	260.041.218	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	138.288.584	4.266.183	18.113.697	(10.399.206)		(20.517)	150.248.741	*Vehicles*
Peralatan	7.317.821	33.160.209	19.519.424	-	-	(526.046)	59.471.408	*Equipments*
Sub total	3.431.763.745	54.019.217	204.555.990	(36.470.844)	-	(578.503)	3.653.289.605	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	36.000	-	8.181.370	-	-	-	8.217.370	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	3.431.799.745	54.019.217	212.737.360	(36.470.844)	-	(578.503)	3.661.506.975	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	324.654.534	744.638	33.550.157	(1.107.298)	-	-	357.842.031	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.314.534.346	-	101.190.016	(10.513.461)	131.729	-	1.405.342.630	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	200.518.053	2.055.068	20.496.571	(6.709.228)	(131.729)	(4.415)	216.224.320	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	109.390.773	995.866	14.821.676	(9.696.771)	-	(5.632)	115.505.912	*Vehicles*
Peralatan	3.263.937	7.296.052	9.644.183	-	-	(133.948)	20.070.224	*Equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	1.952.361.643	11.091.624	179.702.603	(28.026.758)	-	(143.995)	2.114.985.117	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.479.438.102**						**1.546.521.858**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	878.506.248	-	24.771.446	-	-	903.277.694	*Land*
Bangunan dan instalasi	489.706.159	-	38.312.807	(345.689)	122.415	527.795.692	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.556.828.201	-	59.116.530	(848.855)	-	1.615.095.876	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	220.883.249	1.537.449	22.986.596	(5.419.216)	-	239.988.078	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	139.429.993	135.318	5.802.255	(7.078.982)	-	138.288.584	*Vehicles*
Peralatan	5.577.211	-	1.740.610	-	-	7.317.821	*Equipments*
Sub total	3.290.931.061	1.672.767	152.730.244	(13.692.742)	122.415	3.431.763.745	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	158.415	-	-	-	(122.415)	36.000	*Construction in progress*
Total Biaya Perolehan	3.291.089.476	1.672.767	152.730.244	(13.692.742)	-	3.431.799.745	*Total Cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	289.913.990	-	34.992.819	(252.275)	-	324.654.534	*Building and installations*
Peralatan studio dan penyiaran	1.211.324.169	-	104.008.632	(798.455)	-	1.314.534.346	*Studio and broadcasting equipments*
Perabot dan peralatan kantor	188.194.080	216.784	17.489.088	(5.381.899)	-	200.518.053	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	98.311.534	12.686	16.735.478	(5.668.925)	-	109.390.773	*Vehicles*
Peralatan	1.616.843	-	1.647.094	-	-	3.263.937	*Equipments*
Total Akumulasi Penyusutan	1.789.360.616	229.470	174.873.111	(12.101.554)	-	1.952.361.643	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai buku neto	**1.501.728.860**					**1.479.438.102**	***Net book value***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban program dan siaran	28.637.044	30.249.694	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha (Catatan 26)	151.065.559	144.623.417	*Operating expenses (Note 26)*
Total	**179.702.603**	**174.873.111**	***Total***

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Penerimaan	14.943.805	2.252.871	*Proceeds*
Nilai buku neto	(8.444.086)	(1.591.188)	*Net book value*
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	**6.499.719**	**661.683**	***Gain on disposal of fixed assets - net***

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tangggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dalam penyelesaian sebesar Rp8,22 miliar dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS118,57 juta dan Rp789,50 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 serta $AS121,04 juta dan Rp738,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, the Group has construction in progress amounting to Rp8.22 billion and is estimated to be completed in 2022.

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2021 and 2020 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US$118.57 million and Rp789.50 billion as of December 31, 2021 and US$121.04 million and Rp738.23 billion as of December 31, 2020, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,38 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 18 dan 19.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 31.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.38 trillion.

As of December 31, 2021 and 2020, there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 18 and 19.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 31.

9. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Goodwill	614.608.659	-	4.489.143	-	-	-	619.097.802	*Goodwill*
Hak Kekayaan Intelektual	12.754.000	-	-	-	-	-	12.754.000	*Intellectual Property Rights*
Merek	802.257.259	-	-	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Lisensi	-	-	16.300.000	-	-	-	16.300.000	*License*
Total Biaya Perolehan	1.429.619.918	-	20.789.143	-	-	-	1.450.409.061	*Total Cost*
Akumulasi amortisasi								***Accumulated amortization***
Goodwill	-	-	-	-	-	-	-	*Goodwill*
Hak Kekayaan Intelektual	9.973.053	-	1.150.736	-	-	-	11.123.789	*Intellectual Property Rights*
Merek	184.324.426	-	51.766.232	-	-	-	236.090.658	*Brands*
Lisensi	-	-	135.833	-	-	-	135.833	*License*
Total Akumulasi Amortisasi	194.297.479	-	53.052.801	-	-	-	247.350.280	*Total Accumulated Amortization*
Nilai buku neto	**1.235.322.439**						**1.203.058.781**	***Net book value***

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ *Balance of The Acquired Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Goodwill	594.071.177	-	20.537.482	-	-	-	614.608.659	*Goodwill*
Hak Kekayaan Intelektual	12.754.000	-	-	-	-	-	12.754.000	*Intellectual Property Right*
Merek	758.130.279	-	44.126.980	-	-	-	802.257.259	*Brands*
Kontrak Pelanggan	-	-	-	-	-	-	-	*Customer Contracts*
Lisensi	-	-	-	-	-	-	-	*License*
Total Biaya Perolehan	1.364.955.456	-	64.664.462	-	-	-	1.429.619.918	*Total Cost*
Akumulasi amortisasi								***Accumulated amortization***
Goodwill	-	-	-	-	-	-	-	*Goodwill*
Hak Kekayaan Intelektual	8.822.315	-	1.150.738	-	-	-	9.973.053	*Intellectual Property Right*
Merek	134.012.929	-	50.311.497	-	-	-	184.324.426	*Brands*
Kontrak Pelanggan	-	-	-	-	-	-	-	*Customer Contracts*
Lisensi	-	-	-	-	-	-	-	*License*
Total Akumulasi Amortisasi	142.835.244	-	51.462.235	-	-	-	194.297.479	*Total Accumulated Amortization*
Nilai buku neto	**1.222.120.212**						**1.235.322.439**	***Net book value***

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

Goodwill and brand are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no goodwill and brands impairment, based on goodwill and brands impairment tests as of those dates.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada bulan Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp915 juta.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") dan PT Wisper Media ("WM") yang tercatat sebagai entitas asosiasi Perusahaan di 2020, telah dikonsolidasi di bulan April 2021 (Catatan 1b).

BMK memiliki penyertaan di PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") sebesar Rp1,17 miliar atas 275 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 50%. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat investasi BMK di IUI adalah sebesar Rp1,27 miliar.

Pada Desember 2021, BMK melakukan penyertaan pada PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") sebesar 30,00% atau setara 38.575 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp4,00 miliar. WKN adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri kreatif yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 tanggal 10 Desember 2021 dari Dewi Indrayani, SH, M.Kn.

BMK memiliki penyertaan pada TMEK sebesar 19,58% atau setara dengan 1.200 saham Seri A dengan nilai investasi sebesar Rp120 juta. Pada Desember 2021, Perusahaan juga melakukan penyertaan pada PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK") sebesar 10,00% atau setara 613 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp13,05 miliar. TMEK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan produksi film yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 22 Desember 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. pada tanggal 31 Desember 2021.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp915 million.

Whisper Media Pte. Ltd ("Whisper") and PT Wisper Media ("WM"), that were recorded as the Company's associated entities in 2020, were consolidated accordingly in April 2021 (Note 1b).

BMK has a total investment in PT Ide Untuk Indonesia ("IUI") of Rp1.17 billion for 275 shares representing a 50% ownership interest. As of December 31, 2021, the carrying value of BMK's investment in IUI amounted to Rp1.27 billion.

In December 2021, BMK acquired 38,575 shares of Series B in PT Wahana Kreator Nusantara ("WKN") for a 30.00% ownership interest with an investment of Rp4.00 billion. WKN is engaged in creative industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 9 dated December 10, 2021 of Dewi Indrayani, SH,M,Kn.

BMK has an investment in TMEK of 19.58% or equivalent to 1,200 Series A shares with an investment of Rp120 million. In December 2021, the Company also acquired 613 Series B shares in PT Tri Mitra Eka Khata ("TMEK") for a 10.00% ownership interest with an investment of Rp13.05 billion. TMEK is engaged in the digital content and movie production industries and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 55 dated December 22, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	74.618.282	115.471.352	Carrying value of investment - *beginning of year*
Saldo entitas anak yang diakuisisi	-	1.165.000	*Balance of the acquired subsidiary*
Bagian perusahaan atas laba entitas asosiasi - neto	7.721.702	6.920.351	*Share of gain of associated entities - net*
Penambahan tahun berjalan	17.200.035	17.035.200	*Addition in current year*
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(55.308)	*Other comprehensive income*
Pengurangan tahun berjalan	(81.633.762)	(65.918.313)	*Deduction in current year*
Dividen dari entitas asosiasi	(390.000)	-	*Dividend from associated entity*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**17.516.257**	**74.618.282**	***Carrying value of investment - end of year***

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (loss)*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
PT Screenplay Bumilangit Produksi	76.013.483	77.255.402	2.494.519	(3.169.054)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Satu Indonesia Film	2.508.249	11.619.705	214.970	(2.544.817)	*PT Satu Indonesia Film*
PT Wahana Kreator Nusantara	3.733.300	4.554.467	10.256.329	(2.434.452)	*PT Wahana Kreator Nusantara*
PT Tri Mitra Eka Khata	41.578.319	28.863.207	8.328.385	(1.152.819)	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Ide Untuk Indonesia	8.004.153	5.835.948	4.284.691	(495.792)	*PT Ide Untuk Indonesia*

	Jumlah Aset/ *Total Assets*	Jumlah Liabilitas/ *Total Liabilities*	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenue*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (loss)*	
31 Desember 2020					***December 31, 2020***
Whisper Media Pte. Ltd.	197.805.194	74.901.813	119.214.267	22.049.578	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Wisper Media	49.745.425	64.751.486	27.211.674	(5.240.037)	*PT Wisper Media*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	42.259.604	40.332.470	7.492.238	(5.646.351)	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Ide Untuk Indonesia	11.148.435	4.347.655	7.302.645	1.490.341	*PT Ide Untuk Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	5.537.294	12.103.933	593.081	(2.052.688)	*PT Satu Indonesia Film*

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki investasi jangka panjang ke beberapa perusahaan, diantaranya PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT Rans Entertainmen Indonesia ("RANS") dan beberapa perusahaan lainnya serta pada modal ventura dan *trust*.

Perusahaan menghitung investasi jangka panjang dalam mata uang asing yang dimiliki menggunakan kurs yang berlaku. Selisih antara nilai historis investasi dan nilai penjabaran disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. LONG-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2021, the Group has long-term investments in several companies, including PT Tempo Inti Media Tbk, PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI"), PT Rans Entertainmen Indonesia ("RANS") and other companies and also in venture capital funds and trust.

The Company calculates its long-term foreign currency investments using the prevailing exchange rates. The difference between the historical value of the investment and the translation value is presented as part of the "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSETS

Right of use assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	147.865.331	3.467.277	-	-	151.332.608	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Acuumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	11.069.164	9.586.944	-	-	20.656.108	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**136.796.167**				**130.676.500**	***Net book value***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year Ended December 31, 2020*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Cost***
Bangunan dan instalasi	147.865.331	-	-	-	147.865.331	*Buildings and installations*
Akumulasi penyusutan						***Acuumulated depreciation***
Bangunan dan instalasi	1.909.762	9.159.402	-	-	11.069.164	*Buildings and installations*
Nilai buku neto	**145.955.569**				**136.796.167**	***Net book value***

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp9,59 miliar dan Rp9,16 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26).

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Depreciation of right of use charged to operations amounted to Rp9.59 billion and Rp9.16 billion for the years ended December 31, 2021 and 2020 (Note 26).

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Liabilitas sewa - aset hak guna			***Lease liabilities - aset hak guna***
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.025	3.499.173	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.524.454	8.181.259	*Net of current maturities*
Total	**10.651.479**	**11.680.432**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban bunga	1.348.342	743.185	*Interest expenses*
Beban penyusutan (Catatan 26)	9.586.944	9.159.402	*Depreciation expenses (Note 26)*
Total	**10.935.286**	**9.902.587**	***Total***

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Uang muka proyek	55.678.801	-	*Advance projects*
Biaya perangkat lunak - neto	9.559.345	11.766.092	*Software cost - net*
Uang jaminan	7.054.680	6.193.859	*Security deposits*
Lain-lain - neto	7.805.191	5.500.186	*Others - net*
Neto	**80.098.017**	**23.460.137**	***Net***

Uang muka proyek adalah pembayaran di muka untuk sejumlah proyek.

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

Advance projects represents advance payment for number of projects.

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian konten penyiaran dari:

Trade payables represent payables arising from purchases of broadcasting contents from the following:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mega Kreasi Films	94.145.750	80.170.760	*PT Mega Kreasi Films*
Union of European Football Associations	44.590.656	5.634.458	*Union of European Football Associations*
PT Kharisma Starvision Plus	9.841.706	14.444.372	*PT Kharisma Starvision Plus*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	322.685.730	222.443.510	*Others (below Rp10 billion each)*
Total pihak ketiga	471.263.842	322.693.100	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	20.674.127	29.259.233	*Related parties (Note 31)*
Total	**491.937.969**	**351.952.333**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Belum jatuh tempo	171.884.773	121.280.034	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	124.024.069	71.568.137	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	59.731.343	36.822.764	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	29.612.813	14.889.139	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	44.764.194	18.254.741	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	61.920.777	89.137.518	*Over 180 days*
Total	**491.937.969**	**351.952.333**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 33.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pihak ketiga	200.262.772	100.109.136	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.343.041	9.058.532	*Related parties (Note 31)*
Total	**208.605.813**	**109.167.668**	***Total***

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

All other payables are unsecured by any collateral.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual merupakan akrual atas: / *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Biaya konten program	300.538.246	268.069.259	*Program contents expenses*
Biaya remunerasi karyawan	138.341.611	128.913.654	*Employees remuneration costs*
Honorarium tenaga ahli	24.051.636	21.580.192	*Professional fees*
Biaya transmisi	6.156.902	14.144.471	*Transmission costs*
Beban keuangan	3.314.934	6.354.373	*Finance costs*
Biaya penyiaran telekomunikasi	843.546	1.502.127	*Broadcast telecommunication costs*
Lain-lain	86.694.352	70.174.227	*Others*
Total	**559.941.227**	**510.738.303**	***Total***

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLES*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payables consist of:*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	1.114.644	1.006.880	*Article 4(2)*
Pasal 21	18.205.655	11.926.137	*Article 21*
Pasal 23	12.083.011	2.343.685	*Article 23*
Pasal 25	28.748.537	993.649	*Article 25*
Pasal 26	10.086.599	5.682.919	*Article 26*
Pasal 29	92.520.821	138.516.019	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	12.391.439	15.016.807	*Value Added Tax*
Total	**175.150.706**	**175.486.096**	***Total***

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pinjaman Bank			*Bank Loans*
PT Bank HSBC Indonesia	600.000.000	1.300.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
DBS Bank Ltd., India	1.460.353	-	*DBS Bank Ltd., India*
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.347.484	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
PT Bank HSBC Indonesia	-	(185.412.500)	*PT Bank HSBC Indonesia*
DBS Bank Ltd., India	(1.460.353)	-	*DBS Bank Ltd., India*
PT Bank Central Asia Tbk	-	(12.347.484)	*PT Bank Central Asia Tbk*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**600.000.000**	**1.114.587.500**	***Net of current maturities***

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Pada 20 November 2020, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia sebesar total Rp1,5 triliun dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas kredit ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk tujuan umum perusahaan dan penambahan modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga Jakarta *Interbank Offered Rate* ("*JIBOR*") untuk setiap periode bunga ditambah margin 2% (2020), diubah menjadi 1,75% (mulai Mei 2021), diubah lagi menjadi 1,60% (mulai Juli 2021) dan terakhir diubah lagi menjadi 1,50% (mulai Oktober 2021) per tahun yang dihitung dari sisa pinjaman.

Setiap kuartal, Perusahaan bersama-sama dengan SCTV dan IVM, secara konsolidasi, harus melakukan pengujian pemenuhan kriteria kondisi keuangan, sebagai berikut:

- Rasio maksimum dari pinjaman terhadap EBITDA adalah 2 (dua) kali.
- Rasio pertanggungan *Debt Service* minimal sebesar 1,5 kali.
- Jumlah kas setelah pembayaran dividen lebih besar dari jumlah *Debt Service* yang diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan, SCTV dan IVM, secara konsolidasi telah memenuhi kriteria kondisi keuangan di atas.

Fasilitas kredit ini digunakan oleh SCTV dan IVM masing-masing sebesar Rp1,2 triliun dan Rp100 miliar di bulan Desember 2020 dan Perusahaan sebesar Rp200 miliar di bulan Desember 2021.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SCTV telah melakukan sebagian pembayaran kembali pinjamannya sebesar Rp800 miliar sedangkan IVM telah melunasi seluruh pinjamannya di bulan Januari 2021.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

On November 20, 2020, the Company together with SCTV and IVM entered into a loan facility credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia with total amount of Rp1.5 trillion for 3 years from the date of the agreement. The loan facility will be used by the Company for general company purposes and additional working capital.

This loan bears interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") for each interest period plus a margin of 2% (2020), changed to 1.75% (starting May 2021), changed again to 1.60% (starting July 2021) and lastly changed again to 1.50% (starting October 2021) per annum which is calculated from the remaining loan.

Quarterly, the Company together with SCTV and IVM, on a consolidated basis, shall test the compliance of financial condition, as below:

- *The maximum ratio of a loan to EBITDA is 2 (two) times.*
- *Debt Service coverage ratio of at least 1.5 times.*
- *The amount of cash after dividend payment is greater than the amount of Debt Service required.*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company together with SCTV and IVM, on consolidated basis have complied the above financial condition.

This credit facility was drawdown by SCTV and IVM amounting to Rp1.2 trillion and Rp100 billion, respectively in December 2020 and the Company amounting Rp200 billion in December 2021.

There is no collateral for this loan.

Until December 31, 2021, SCTV has repaid partially its loan amounting to Rp800 billion and IVM fully repaid the loan in January 2021.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd., India

WM-IN memperoleh Fasilitas Dana Cerukan untuk modal kerja dari DBS Bank Ltd., India dengan jumlah pokok tidak melebihi INR14 juta yang memiliki suku bunga sebesar 8,50% - 9,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tangggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank Central Asia Tbk

SI memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar yang memiliki suku bunga sebesar 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tangggal 31 Desember 2020. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

SI telah melunasi seluruh pinjamannya di bulan Agustus 2021 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp12,35 miliar.

18. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd., India

WM-IN obtained an Overdraft for working capital from DBS Bank Ltd., India with maximum amount of INR14 million that bears interest at rates between 8.50% - 9.00% per annum for the year ended December 31, 2021. This loan has no collateral.

PT Bank Central Asia Tbk

SI obtained a Local Credit Facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion that bears interest amounted to 10.25% per annum for the year ended December 31, 2020. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

SI repaid all its loan in August 2021, while as of December 31, 2020, the outstanding loan under the Local Credit Facility amounted to Rp12.35 billion, respectively.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh EYE, SI dan WM-IN dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 12 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Finance lease payables represent loans obtained by EYE, SI and WM-IN from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 12 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Tingkat bunga efektif	0,00% - 12,98%	12,55% - 12,98%	*Effective interest rate*
Tahun jatuh tempo	2021 - 2024	2021	*Year of maturity*

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Dipo Star Finance	378.000	-	*PT Dipo Star Finance*
HDFC Bank Ltd., India	321.066	-	*HDFC Bank Ltd., India*
Pan Pacific Leasing LLP	-	33.225	*Pan Pacific Leasing LLP*
PT BCA Finance	-	3.407	*PT BCA Finance*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	699.066	36.632	*Present value of minimum payments*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(475.890)	(36.632)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**223.176**	**-**	***Long-term portion***

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:			***Future minimum payments due:***
Dalam satu tahun	499.981	38.334	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	243.962	-	*After one year but not more than five years*
Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan	**743.943**	**38.334**	***Total future minimum payments due***
Dikurangi beban bunga:			*Less finance charges:*
Dalam satu tahun	24.091	1.702	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	20.786	-	*After one year but not more than five years*
Total beban bunga	44.877	1.702	*Total finance charges*
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:			***Present value of minimum payments:***
Dalam satu tahun	475.890	36.632	*Within one year*
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	223.176	-	*After one year but not more than five years*
Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	**699.066**	**36.632**	***Total present value of minimum payments***

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 51 tanggal 13 Oktober 2021 mengenai perubahan nilai nominal saham Perusahaan ("*Stock Split*"), dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui bahwa nilai nominal saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya sebesar Rp50 (angka penuh) menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) atau dengan rasio 1:5. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0461289 tanggal 15 Oktober 2021.

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed No. 51 dated October 13, 2021 of Aulia Taufani, S.H., regarding changes of the par value of the Company's shares ("Stock Split"), the Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the changes of the par value of the Company's shares from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount) or with a ratio of 1:5. The related amendment was notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0461289 dated October 15, 2021.

The Company's share ownership details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

31 Desember 2021				December 31, 2021
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	45.103.335.640	71,358%	451.033.356	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	40.000.000	0,063%	400.000	*Sutanto Hartono (President Director)*
Mutia Nandika (Direktur Independen)	26.500.000	0,042%	265.000	*Mutia Nandika (Independent Director)*
Harsiwi Achmad (Direktur)	19.875.000	0,031%	198.750	*Harsiwi Achmad (Director)*
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	10.000.000	0,016%	100.000	*Rusmiyati Djajaseputra (Director)*
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	8.750.000	0,014%	87.500	*Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)*
David Setiawan Suwarto (Direktur)	5.850.000	0,009%	58.500	*David Setiawan Suwarto (Director)*
Imam Sudjarwo (Direktur)	5.200.000	0,008%	52.000	*Imam Sudjarwo (Director)*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	17.987.864.745	28,459%	179.878.648	*Public (below 5% ownership each)*
Sub total	63.207.375.385	100,000%	632.073.754	*Sub-total*
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	10.763.194.120		107.631.941	*Treasury stock at par*
Total	**73.970.569.505**		**739.705.695**	***Total***

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's share ownership details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

31 Desember 2020 / ***December 31, 2020***

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9.020.667.128	71,306%	451.033.356	*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk*
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	4.200.000	0,033%	210.000	*Sutanto Hartono (President Director)*
Mutia Nandika (Direktur Independen)	2.450.000	0,019%	122.500	*Mutia Nandika (Independent Director)*
Harsiwi Achmad (Direktur)	2.275.000	0,018%	113.750	*Harsiwi Achmad (Director)*
Jay Geoffrey Wacher (Komisaris)	1.750.000	0,014%	87.500	*Jay Geoffrey Wacher (Commissioner)*
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	910.000	0,007%	45.500	*Rusmiyati Djajaseputra (Director)*
David Setiawan Suwarto (Direktur)	329.000	0,003%	16.450	*David Setiawan Suwarto (Director)*
Imam Sudjarwo (Direktur)	308.000	0,002%	15.400	*Imam Sudjarwo (Director)*
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.617.791.249	28,598%	180.889.563	*Public (below 5% ownership each)*
Sub total	12.650.680.377	100,000%	632.534.019	*Sub-total*
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	2.128.410.924		106.420.546	*Treasury stock at par*
Total	**14.779.091.301**		**738.954.565**	***Total***

Salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018 adalah menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

One of the resolutions of the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018 is approving the issuance of new shares in relation with the Company's plan to implement the Addition of Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program").

The Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 5,892,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya di bulan Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan II dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 4.419.000 saham sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.779.091.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 11 tanggal 14 Desember 2020.

Selanjutnya di bulan Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP - Periode Pelaksanaan III dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen dan karyawan sebesar 75.113.000 saham (setelah *stock split)* sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 73.970.569.505 saham (setelah *stock split)*, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 23 Desember 2021.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 total jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 126.668.000 saham (setelah *stock split)*.

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perusahaan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Desember 2018 dan juga sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 10.762.024.950 saham (setelah *stock split*) dengan total nilai pembelian sebesar Rp2,91 triliun.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Moreover in December 2020, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle II by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 4,419,000 shares, therefore the number of authorized and fully paid shares are 14,779,091,301 shares, as notarized by Deed No. 11 dated December 14, 2020 of Aulia Taufani, S.H.

Moreover in December 2021, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP program - Grant Cycle III by issuing the Company's new shares to management and employees amounting to 75,113,000 shares (after stock split), therefore the number of authorized and fully paid shares are 73,970,569,505 (after stock split), as notarized by Deed No. 54 dated December 23, 2021 of Aulia Taufani, S.H.

In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2021, the total number of implemented MESOP shares amounted to 126,668,000 shares (after stock split).

In relation with the Plan for the Shares Buyback of the Company as the result of Extraordinary General Meeting dated December 5, 2018 and also in relation to the Shares Buyback of the Company in significant fluctuation market conditions, as of December 31, 2021, the total buyback shares amounted to 10,762,024,950 shares (after stock split) with a total purchase price of Rp2.91 trillion.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500	*Before the Initial Public Offering*
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000	*Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)	*Stock issuance costs*
Pelaksanaan Waran Karyawan Perdana (ESOP)	6.537.375	6.537.375	*Exercise of Initial Employees Warrants under ESOP*
Pelaksanaan Waran Karyawan Kedua (ESOP)	26.307.227	26.307.227	*Exercise of Second Employees Warrants under ESOP*
Penjualan saham tresuri	9.957.417	9.957.417	*Resale of treasury stock*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	352.641.045	352.641.045	*Addition of capital without preemptive rights*
Pelaksanaan program MESOP	36.502.119	12.165.507	*Exercise of MESOP program*
Transaksi penggabungan dan akuisisi usaha entitas sepengendali	(503.410.858)	(503.774.020)	*Merger and acquisition transactions of entities under common control*
Neto	**449.445.578**	**424.745.804**	***Net***

22. SALDO LABA

Pelaksanaan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2020

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2021, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 6 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2020 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

Pelaksanaan Pembagian Dividen dan Cadangan Umum untuk Tahun Buku 2019

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Agustus 2020, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 64 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2019 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

- Menetapkan dividen kas interim tahun buku 2019 sebesar Rp25 (angka penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019 sebagai dividen final tahun buku 2019.

22. RETAINED EARNINGS

Declaration of General Reserves for the Period 2020

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 3, 2021, the minutes of which was notarized by Deed No. 6 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2020 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

Declaration and Distribution of Dividend and General Reserves for the Period 2019

In the Annual Shareholders' General Meeting held on August 12, 2020, the minutes of which was notarized by Deed No. 64 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- *Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2019 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

- *Set the interim cash dividend of Rp25 (full amount) per share for 2019, which was already paid on December 27, 2019, as final dividend for 2019.*

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
PT Indonesia Entertainmen Grup	442.539.762	349.458.959	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Vidio Dot Com	377.261.403	100	*PT Vidio Dot Com*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	133.845.914	123.874.755	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
Whisper Media Pte. Ltd	70.667.732	-	*Whisper Media Pte. Ltd*
PT Benson Media Kreasi	28.354.377	27.838.025	*PT Benson Media Kreasi*
PT Formasi Agung Selaras	15.944.000	21.167.920	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Mediatama Televisi	12.376.648	8.562.252	*PT Mediatama Televisi*
PT Indosiar Visual Mandiri	10.397.393	10.269.077	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Digital Rantai Maya	10.200.168	7.062.089	*PT Digital Rantai Maya*
PT Sinemart Indonesia	-	76.609.845	*PT Sinemart Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	(28.609.211)	(460.466)	*Others (below Rp10 billion each)*
Total	**1.072.978.186**	**624.382.556**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar	974.195.447	569.385.559	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1.892.522.752	1.912.000.897	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2.866.718.199**	**2.481.386.456**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	(519.764.865)	(468.466.005)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(132.038.768)	(145.509.905)	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**(651.803.633)**	**(613.975.910)**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(418.903.876)	(483.479.096)	*Non-Controlling Interests*
Neto	**1.796.010.690**	**1.383.931.450**	***Net***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan Neto	1.736.818.887	1.228.239.723	*Net Revenues*
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	38.271.487	(12.853.658)	*Gain/(Loss) for the Year*
Keuntungan Komprehensif Lain	854.634	7.266.960	*Other Comprehensive Income*
Total Keuntungan/(Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan	**39.126.121**	**(5.586.698)**	***Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year***
Total keuntungan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**2.847.426**	**(7.311.953)**	***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

Ringkasan laporan arus kas IEG:

Summarised IEG's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	34.825.688	63.527.585	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.322.326)	(44.915.042)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	286.484.378	(48.617)	*Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities*
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	282.987.740	18.563.926	*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	68.497.531	50.110.424	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing terhadap Kas dan Setara Kas	720.034	(176.819)	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**352.205.305**	**68.497.531**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Vidio:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarised Vidio's consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar	2.328.669.541	220.963.598	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	131.927.605	69.880.136	*Non-Current Assets*
Total Aset	**2.460.597.146**	**290.843.734**	***Total Assets***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek	(182.593.654)	(80.811.163)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(14.437.076)	(12.858.172)	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**(197.030.730)**	**(93.669.335)**	***Total Liabilities***
Kepentingan Nonpengendali	(100)	-	*Non-Controlling Interests*
Neto	**2.263.566.316**	**197.174.399**	***Net***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Vidio:

Summarised Vidio's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan Neto	476.130.817	301.369.246	*Net Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(63.744.424)	(53.163.390)	*Loss for the Year*
Keuntungan Komprehensif Lain	284.841	1.224.142	*Other Comprehensive Income*
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	**(63.459.583)**	**(51.939.248)**	***Total Comprehensive Loss for the Year***
Total kerugian komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	**(10.576.604)**	**-**	***Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests***

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha: (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

The following is the summarised financial information for subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Ringkasan laporan arus kas Vidio:

Summarised Vidio's statements of cash flow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(122.954.936)	(154.704.102)	*Net Cash Used in Operating Activities*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(59.188.089)	(1.286.808)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.129.851.500	158.600.000	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	1.947.708.475	2.609.090	*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.292.198	2.683.108	*Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**1.953.000.673**	**5.292.198**	***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year***

Tidak ada dividen yang dibayarkan dari IEG dan Vidio kepada kepentingan nonpengendali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There was no dividend paid from IEG and Vidio to non-controlling interests for the years ended December 31, 2021 and 2020.

24. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

24. NET REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pendapatan iklan	6.437.101.060	5.792.694.324	*Revenue from advertising*
Pendapatan lain-lain	736.491.020	419.381.311	*Other revenues*
Potongan penjualan	(1.243.330.987)	(1.110.962.376)	*Sales discount*
Neto	**5.930.261.093**	**5.101.113.259**	***Net***

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2021		**2020**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.339.190.654	22,58%	1.376.984.888	26,99%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

25. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN

Beban program dan siaran terdiri dari:

25. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES

Program and broadcasting expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Biaya program dan amortisasi persediaan konten program (Catatan 6)	2.659.994.007	2.350.074.506	*Cost of program and amortization of program contents inventories (Note 6)*
Beban penyiaran (Catatan 32a dan 32d)	40.075.417	37.422.611	*Cost of broadcast (Notes 32a and 32d)*
Jasa satelit (Catatan 31 dan 32b)	33.721.885	7.778.862	*Satellite (Notes 31 and 32b)*
Lain-lain	152.733.580	96.355.133	*Others*
Total beban program dan siaran	**2.886.524.889**	**2.491.631.112**	***Total program and broadcasting expenses***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 28)	734.052.873	657.852.244	*Salaries and employees' benefits cost (Note 28)*
Penyusutan (Catatan 8 dan 12)	160.652.503	153.782.819	*Depreciation (Note 8 and 12)*
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	110.974.736	90.730.238	*Professional and management fees*
Promosi	87.870.654	36.023.148	*Promotion*
Amortisasi	58.832.521	56.970.335	*Amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan	25.501.635	24.164.788	*Repair and maintenance*
Donasi	28.486.001	20.753.242	*Donation*
Langganan	22.374.000	14.190.732	*Subscripton*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 miliar)	120.114.358	99.643.469	*Others (below Rp20 billion each)*
Total beban usaha	**1.348.859.281**	**1.154.111.015**	***Total operating expenses***

27. SEGMEN OPERASI

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

27. OPERATION SEGMENT

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

27. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

27. OPERATION SEGMENT (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2021 / ***December 31, 2021***

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.034.141.987	542.917.924	353.201.182	-	5.930.261.093	*External*
Antar segmen	82.237.805	314.455.348	1.679.852.096	(2.076.545.249)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.116.379.792**	**857.373.272**	**2.033.053.278**	**(2.076.545.249)**	**5.930.261.093**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.715.268.843**	**(94.642.169)**	**199.498.072**	**(67.703.610)**	**1.752.421.136**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	9.424.576	4.127.860	3.259.282	-	16.811.718	*Finance income - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi	-	-	7.721.702	-	7.721.702	*Share of profit from associated entities*
Biaya keuangan	(48.045.562)	(1.680.999)	(1.593.762)	-	(51.320.323)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.676.647.857**	**(92.195.308)**	**208.885.294**	**(67.703.610)**	**1.725.634.233**	***Income (loss) before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(367.443.756)	363.377	(20.568.063)	-	(387.648.442)	*Income tax benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.309.204.101**	**(91.831.931)**	**188.317.231**	**(67.703.610)**	**1.337.985.791**	***Income (loss) for the year***
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**3.935.601.162**	**3.109.582.592**	**3.734.131.616**	**(865.874.400)**	**9.913.440.970**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(1.736.221.340)**	**(480.647.482)**	**(867.948.414)**	**632.552.986**	**(2.452.264.250)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	152.735.495	26.208.274	33.793.591	-	212.737.360	*Capital expenditures*
Penyusutan	(124.855.250)	(19.994.663)	(44.439.634)	-	(189.289.547)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.624.283)	(1.602.194)	(53.623.994)	-	(58.850.471)	*Non-cash expenses other than depreciation*

31 Desember 2020 / ***December 31, 2020***

	Televisi/ *Television*	Digital dan iklan luar ruangan/ *Digital and Out-of-home advertising*	Konten dan lainnya/ *Content and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	4.480.993.248	344.618.910	275.501.101	-	5.101.113.259	*External*
Antar segmen	42.859.621	211.824.953	1.170.091.720	(1.424.776.294)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**4.523.852.869**	**556.443.863**	**1.445.592.821**	**(1.424.776.294)**	**5.101.113.259**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.468.881.955**	**(23.843.948)**	**61.094.651**	**(46.656.026)**	**1.459.476.632**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan - neto	19.370.782	4.155.163	6.032.869	-	29.558.814	*Finance income - net*
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	-	-	6.920.351	-	6.920.351	*Share of profit from associated entities - net*
Beban keuangan	(5.598.198)	(1.164.436)	(1.093.111)	-	(7.855.745)	*Finance costs*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	**1.482.654.539**	**(20.853.221)**	**72.954.760**	**(46.656.026)**	**1.488.100.052**	***Income (loss) before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(339.065.922)	(13.019.420)	14.048.529	-	(338.036.813)	*Income tax benefit (expenses) - net*
Laba (rugi) tahun berjalan	**1.143.588.617**	**(33.872.641)**	**87.003.289**	**(46.656.026)**	**1.150.063.239**	***Income (loss) for the year***
Informasi lainnya:						***Other informations:***
Aset segmen	**3.746.487.558**	**675.637.639**	**3.054.916.173**	**(710.137.876)**	**6.766.903.494**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(2.590.914.267)**	**(207.816.033)**	**(573.378.734)**	**501.792.090**	**(2.870.316.946)**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	97.882.095	8.662.857	46.185.292	-	152.730.244	*Capital expenditures*
Penyusutan	(129.225.175)	(14.124.501)	(40.137.391)	(545.446)	(184.032.513)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(3.501.575)	(1.346.390)	(52.150.695)	-	(56.998.660)	*Non-cash expenses other than depreciation*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Januari 2022 dan 2021.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

The liability for post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its report dated January 18, 2022 and 2021, respectively.

The significant assumptions used by the independent actuaries are as follows:

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,62% - 7,60% per tahun (2021) dan 6,00% - 7,40% per tahun (2020)/ *6.62% - 7.60% per annum (2021) and 6.00% - 7.40% per annum (2020)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% - 10,00% per tahun (2021) dan 6,00% per tahun (2020)/ *6.00% - 10.00% per annum (2021) and 6.00% per annum (2020)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 - 60 tahun/*55 - 60 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	5% - 10% dari tingkat kematian (2021) dan 10% dari tingkat kematian (2020)/ *5% - 10% of mortality rate (2021) and 10% of mortality rate (2020)*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	5% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/*5% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita IV Indonesia (TMI IV) (2021 dan 2020) dan *Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban* (2021)/*Indonesian Mortality Table IV (TMI IV) (2021 and 2020) and Indian Assured Lives Mortality 2012-14 Urban (2021)*

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Beban imbalan kerja - neto

a. Net employee benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Biaya jasa kini	24.675.642	30.738.720	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	13.838.780	22.141.875	*Net interest expense on net defined benefit liabilities*
Dampak penyelesaian	(68.142.358)	4.472.912	*Impact of settlement*
Beban imbalan kerja - neto	**(29.627.936)**	**57.353.507**	***Employee benefits expense - net***

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas imbalan kerja	234.013.652	287.236.203	*Employee benefits liability*
Nilai wajar aset program	(85.193.764)	(82.162.966)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**148.819.888**	**205.073.237**	***Employee benefits liability - net***

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	205.073.237	239.118.765	*Balance at beginning*
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	3.375.485	1.497.620	*Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Beban imbalan kerja	(29.627.936)	57.353.507	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(23.320.531)	(47.064.474)	*Payments during the year*
Penghasilan komprehensif lain	(4.880.367)	(44.032.181)	*Other comprehensive income*
Iuran yang dibayarkan	(1.800.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Saldo akhir	**148.819.888**	**205.073.237**	***Balance at ending***

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Saldo awal	287.236.203	315.541.602	*Balance at beginning*
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	3.375.485	1.497.620	*Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning*
Biaya jasa kini	24.675.642	30.738.720	*Current service cost*
Biaya bunga	13.838.780	22.141.875	*Interest cost*
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	585.951	6.682.102	*Recognition of past services for transferred in/(out) employees*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(16.290.405)	(22.361.566)	*Expected benefit payment*
Keuntungan yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	(6.960.554)	(45.923.522)	*Income recognized in other comprehensive income*
Dampak penyesuaian	(72.447.450)	(21.080.628)	*Impact of adjustment*
Saldo akhir	**234.013.652**	**287.236.203**	***Balance at ending***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp996,78 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

28. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp996.78 million for the year ended December 31, 2021.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligations***	
Kenaikan	1%	(17.618.448)	1%	21.392.308	*Increase*
Penurunan	(1%)	20.134.737	(1%)	(19.057.910)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
1 tahun	16.136.663	*Within one year*
2-5 tahun	93.862.304	*2-5 years*
6-10 tahun	192.429.974	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.336.364.035	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2021 berkisar antara 8,94 tahun hingga 24,55 tahun.

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2021 ranging from 8.94 years to 24.55 years.

29. PAJAK PENGHASILAN

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.725.634.233	1.488.100.052	*Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
(Dikurangi):			*(Deduct):*
Laba/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.650.348.393)	(1.478.058.582)	*Subsidiaries' income/loss before income tax and the effect of intercompany consolidation eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	75.285.840	10.041.470	*Income before income tax expense - the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan atas bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	4.749.680	(2.281.381)	*Provision for employee bonuses and benefits - net*
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	(7.773.925)	(76.313)	*Provision for liability for employee benefits - net of payments*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	(576.071)	(371.547)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban kesejahteraan karyawan	12.216.891	8.555.841	*Employee benefits expenses*
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.572.562	7.267.396	*Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax*
Beban pajak	1.214.859	863.575	*Tax expenses*
Penyusutan dan laba/rugi dari pelepasan aset tetap	124.805	298.133	*Depreciation and gain/loss from disposal of fixed assets*
Dividen yang ditetapkan diperoleh	11.663	5.529.082	*Deemed dividend*
(Keuntungan)/kerugian investasi	(50.055.695)	9.021.173	*(Gain)/loss on investments*
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(34.586.945)	(32.531.739)	*Other income already subjected to final tax*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(956.627)	(4.065.973)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	1.453.636	*Impairment losses of trade receivables*
Lain-lain	1.331.432	184.722	*Others*
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**6.558.469**	**3.888.075**	***Taxable income - the Company***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The details of income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			***Income tax expense - current***
Perusahaan	1.442.863	855.377	*The Company*
Entitas anak	377.372.591	338.460.852	*Subsidiaries*
Entitas anak - kurang (lebih) bayar tahun sebelumnya	2.799.360	-	*Subsidiaries - under (over) payment of previous year*
Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**381.614.814**	**339.316.229**	***Total income tax expense - current***
Beban/(manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			**Income tax *expense/(benefit) - deferred***
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.710.263	16.789	*Provision of liabilities for employee benefits*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	126.736	81.740	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	(1.044.930)	501.904	*Employee bonus and allowances*
Efek perubahan tarif pajak	(246.199)	4.043.739	*Effect of change in tax rate*
Sub total	**545.870**	**4.644.172**	***Sub-total***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	8.643.292	(1.328.907)	*Provision of liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal	6.496.664	1.473.579	*Fiscal loss*
Penyusutan, amortisasi dan laba/rugi pelepasan aset tetap	4.923.806	(7.447.246)	*Depreciation, amortization and gain/loss from disposal of fixed assets*
Bonus dan tunjangan karyawan	1.123.914	(6.006.248)	*Employee bonus and allowances*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(12.146.580)	(1.441.906)	*Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Efek perubahan tarif pajak	(2.763.678)	6.509.424	*Effect of change in tax rate*
Penghapusan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(283.880)	2.633.603	*Write off of impairment losses of trade receivables - net*
Lain-lain	(505.780)	(315.887)	*Others*
Sub total	**5.487.758**	**(5.923.588)**	***Sub-total***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	**6.033.628**	**(1.279.416)**	***Income tax benefit - deferred - net***
Beban pajak penghasilan - neto	**387.648.442**	**338.036.813**	***Income tax expense - net***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current*
Perusahaan	1.442.863	855.377	*The Company*
Entitas anak	377.372.591	338.460.852	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayment of taxes*
Perusahaan	1.388.300	686.495	*The Company*
Entitas anak	299.351.711	207.382.791	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			***Income tax payable - Article 29***
Perusahaan	54.563	168.882	*The Company*
Entitas anak	92.466.258	138.347.137	*Subsidiaries*
Total	**92.520.821**	**138.516.019**	***Total***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			***Estimated claims for income tax refund***
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	(14.445.378)	(7.269.076)	*Subsidiaries*
Total	**(14.445.378)**	**(7.269.076)**	***Total***

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated claims for income tax refund are as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	**31 Desember 2020/** ***December 31, 2020***	
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan			*Overpayment - income tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas Anak	28.314.372	27.008.704	*Subsidiaries*
Total	**28.314.372**	**27.008.704**	***Total***

Pada tanggal 30 Desember 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,14 miliar dan Rp95,78 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Januari 2022.

On December 30, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter (“SKPLB”) of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.14 billion and Rp95.78 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in January 2022.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2021, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp24,15 miliar dan Rp512,56 juta. Di tanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya sebesar Rp109,92 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp402,64 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Juli 2021.

Pada tanggal 27 April 2021, SI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp6,58 miliar dan Rp7,24 miliar. Di tanggal yang sama, SI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp167,15 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB serta STP dan sisanya sebesar Rp7,07 miliar restitusinya telah diterima oleh SI di bulan Mei 2021.

Pada tanggal 19 April 2021, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13,69 miliar dan Rp728,77 juta. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2019 sebesar Rp193,81 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp534,96 juta restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan Mei 2021 dan November 2021.

Pada tanggal 9 April 2021, SSF menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12,74 miliar dan Rp1,90 miliar. SSF telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2021.

29. INCOME TAX (continued)

On June 25, 2021, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp24.15 billion and Rp512.56 million, respectively. On the same date, SP also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of other taxes amounting to Rp102.92 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp402.64 million of restitution was received by SP in July 2021.

On April 27, 2021, SI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp6.58 billion and Rp7.24 billion, respectively. On the same date, SI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes totalling to Rp167.15 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB and STP payable and the remaining amount of Rp7.07 billion of restitution was received by SI in May 2021.

On April 19, 2021, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp13.69 billion and Rp728.77 million, respectively. On the same date, EYE also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Bill Letters ("STP") of other 2019 taxes amounting to Rp193.81 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp534.96 million of restitution was received by EYE in May 2021 and November 2021.

On April 9, 2021, SSF received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp12.74 billion and Rp1.90 billion, respectively. SSF already received the restitution of this overpayment in May 2021.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2021, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,65 miliar dan Rp84,15 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Maret 2021.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, EYE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp11,36 miliar dan Rp2,24 miliar. Di tanggal yang sama, EYE juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp410,86 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang STP dan sisanya sebesar Rp1,83 miliar restitusinya telah diterima oleh EYE di bulan November 2020.

Pada tanggal 1 September 2020, KLN menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,23 miliar dan Rp1,98 miliar. KLN telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan September 2020.

Pada tanggal 21 April 2020, SP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,45 miliar dan Rp1,53 miliar. Ditanggal yang sama, SP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak lainnya untuk tahun 2018 sebesar Rp962,61 juta, sehingga pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tersebut di atas dikompensasikan ke utang SKPKB dan sisanya sebesar Rp570,30 juta restitusinya telah diterima oleh SP di bulan Mei 2020.

Pada tanggal 20 Maret 2020, BVI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp2,44 miliar dan Rp68,61 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan April 2020.

29. INCOME TAX (continued)

On March 2, 2021, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp2.65 billion and Rp84.15 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in March 2021.

On October 21, 2020, EYE received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp11.36 billion and Rp2.24 billion, respectively. On the same date, EYE also received Tax Bill Letters ("STP") of other 2018 taxes amounting to Rp410.86 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its STP payable and the remaining amount of Rp1.83 billion of restitution was received by EYE in November 2020.

On September 1, 2020, KLN received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.23 billion and Rp1.98 billion, respectively. KLN already received the restitution of this overpayment in September 2020.

On April 21, 2020, SP received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.45 billion and Rp1.53 billion, respectively. On the same date, SP also received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") of other 2018 taxes amounting to Rp962.61 million. As a result, the Corporate Income Tax overpayment above is offset with its SKPKB payable and the remaining amount of Rp570.30 million of restitution was received by SP in May 2020.

On March 20, 2020, BVI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp2.44 billion and Rp68.61 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in April 2020.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.725.634.233	1.488.100.052	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	**379.639.531**	**327.382.011**	***Income tax expense using applicable tax rate***
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	18.326.570	10.134.107	*Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations*
Penyisihan atas rugi fiskal - bersih	4.719.173	3.918.088	*Allowance for fiscal loss - net*
Penyesuaian tahun sebelumnya	2.799.360	-	*Adjustment from prior years*
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	440.000	(539.285)	*Adjusment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets*
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	214.140	107.941	*Loss of subsidiaries not yet operational*
Amortisasi aset takberwujud	(12.586.580)	(11.011.025)	*Amortization of intangible assets*
Efek perubahan tarif pajak	(3.009.877)	10.553.163	*Effect of changes in tax rate*
Laba entitas asosiasi	(1.698.774)	(1.522.477)	*Income from associated entities*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(835.850)	(691.194)	*Tax effect on permanent differences*
Efek pengurangan tarif pajak	(227.119)	(294.516)	*Effect of tax rate deduction*
Efek perbedaan tarif pajak	(132.132)	-	*Effect of difference in tax rate*
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**387.648.442**	**338.036.813**	***Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

29. INCOME TAX (continued)

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Aset Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Assets***
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	2.096.909	1.051.979	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Liabilitas imbalan kerja	1.181.730	2.531.269	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap dan aset lain-lain	279.918	372.688	*Fixed assets and other assets*
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	3.558.557	3.955.936	*Sub-total - deferred tax assets - the Company*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rugi fiskal	60.633.103	59.167.440	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	45.861.274	52.778.208	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	26.535.298	26.530.531	*Provision for employees' bonuses and allowances*
Aset tetap dan aset lain-lain	12.662.448	18.171.519	*Fixed assets and other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.552.399	5.477.484	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Lain-lain	1.244.627	1.869.395	*Others*
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	153.489.149	163.994.577	*Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**157.047.706**	**167.950.513**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan			***Deferred Tax Liabilities***
Aset takberwujud	(132.547.201)	(128.760.450)	*Intangible assets*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(132.547.201)**	**(128.760.450)**	***Total deferred tax liabilites***

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

29. INCOME TAX (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

30. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average of Outstanding Shares*	LPS Dasar (angka penuh)/ *Basic EPS (full amount)*	*Years Ended*
31 Desember 2021	1.347.464.222	63.210.035.553	21,32	*December 31, 2021*
31 Desember 2020 (disajikan kembali karena pemecahan nilai nominal saham)	1.148.342.286	70.896.465.520	16,20	*December 31, 2020 (as restated due to stock split)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. PT Satu Indonesia Film (“SIF”), PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Hometester Indonesia (“HTI”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (“BPI”), PT Espay Debit Indonesia Koe (“EDIK”), PT Elang Andalan Nusantara (“EAN”), PT Suitmedia Kreasi Indonesia (“SKI”), PT Ide Untuk Indonesia (“IUI”), PT Tri Mitra Eka Khata (“TMEK”) dan PT Wahana Kreator Nusantara (“WKN”) merupakan entitas asosiasi.

c. PT Benson Media Kreasi (“BMK”) dan PT Formasi Agung Selaras (“FAS”) merupakan entitas asosiasi sampai dengan Maret 2020. Whisper Media Pte. Ltd (“Whisper”) dan PT Wisper Media (“WM”) merupakan entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021. PT Medika Komunika Teknologi (“MKT”) merupakan entitas asosiasi sampai dengan September 2021.

d. PT Abhimata Citra Abadi (“ACA”), PT Bitnet Komunikasindo (“Bitnet”), PT Omni Intivision (“O’Channel”), PT Indosurya Menara Bersama (“IMB”), PT Kreatif Media Karya (“KMK”), PT Tangara Mitrakom (“TM”), PT Reservasi Global Digital (“RGD”), PT Aplikasi Pesan Indonesia (“API”), PT Elang Prima Retailindo (“EPR”), PT Utama Pratama Medika (“UTPM”), PT Elang Persada Teknologi (“EPT”), PT Global Kencana Propertindo (“GKCP”), PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (“SAME”), PT Sarana Mediatama Anugrah (“SMA”), PT Sarana Mediatama International (“SMI”), PT Sakalaguna Semesta (“SS”), PT Kurnia Sejahtera Utama (“KSU”), PT Elang Medika Corpora (“EMC”), PT Wahana Solusi Pintar (“WSP”) dan PT Unggul Pratama Medika (“UPM”) merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with related parties are as follows:

a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the Company’s ultimate parent entity.

b. PT Satu Indonesia Film (“SIF”), PT Screenplay Bumilangit Produksi (“SBP”), PT Hometester Indonesia (“HTI”), PT Bukalapak.com Tbk (“Bukalapak”), PT Buka Pengadaan Indonesia (“BPI”), PT Espay Debit Indonesia Koe (“EDIK”), PT Elang Andalan Nusantara (“EAN”), PT Suitmedia Kreasi Indonesia (“SKI”), PT Ide Untuk Indonesia (“IUI”), PT Tri Mitra Eka Khata (“TMEK”) and PT Wahana Kreator Nusantara (“WKN”) are associated entities.

c. PT Benson Media Kreasi (“BMK”) and PT Formasi Agung Selaras (“FAS”) are associated entities up to March 2020. Whisper Media Pte.Ltd (“Whisper”) and PT Wisper Media (“WM”) are associated entities up to March 2021. PT Medika Komunika Teknologi (“MKT”) is associated entity up to September 2021.

d. PT Abhimata Citra Abadi (“ACA”), PT Bitnet Komunikasindo (“Bitnet”), PT Omni Intivision (“O’Channel”), PT Indosurya Menara Bersama (“IMB”), PT Kreatif Media Karya (“KMK”), PT Tangara Mitrakom (“TM”), PT Reservasi Global Digital (“RGD”), PT Aplikasi Pesan Indonesia (“API”), PT Elang Prima Retailindo (“EPR”), PT Utama Pratama Medika (“UTPM”), PT Elang Persada Teknologi (“EPT”), PT Global Kencana Propertindo (“GKCP”), PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (“SAME”), PT Sarana Mediatama Anugrah (“SMA”), PT Sarana Mediatama International (“SMI”), PT Sakalaguna Semesta (“SS”), PT Kurnia Sejahtera Utama (“KSU”), PT Elang Medika Corpora (“EMC”), PT Wahana Solusi Pintar (“WSP”) and PT Unggul Pratama Medika (“UPM”) are controlled by the Company’s ultimate parent entity.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Balances and Transactions with Related Parties

Details of balances with related parties:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase/ *Percentage *)*	
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)					***Trade receivables - related parties (Note 5)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	4.851.198	0,0489%	5.602.652	0,0828%	*KMK*
SMI	550.000	0,0055%	-	-	*SMI*
O'Channel	406.827	0,0041%	-	-	*O'Channel*
SAME	291.225	0,0029%	-	-	*SAME*
SMA	66.880	0,0007%	-	-	*SMA*
EPR	65.486	0,0007%	218.496	0,0032%	*EPR*
UTPM	13.216	0,0001%	25.300	0,0004%	*UTPM*
ACA	-	-	177.100	0,0026%	*ACA*
TM	-	-	38.500	0,0006%	*TM*
UPM	-	-	26.796	0,0004%	*UPM*
Sub total	6.244.832	0,0629%	6.088.844	0,0900%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	5.688.790	0,0574%	15.295.789	0,2260%	*Bukalapak*
EAN	1.964.039	0,0198%	5.733.549	0,0847%	*EAN*
IUI	1.648.822	0,0166%	-	-	*IUI*
EDIK	1.522.734	0,0154%	47.662	0,0007%	*EDIK*
TMEK	231.629	0,0023%	-	-	*TMEK*
HTI	72.435	0,0007%	66.000	0,0010%	*HTI*
WKN	66.000	0,0007%	-	-	*WKN*
WM	-	-	1.028.115	0,0152%	*WM*
SKI	-	-	166.000	0,0025%	*SKI*
MKT	-	-	57.530	0,0009%	*MKT*
Sub total	11.194.449	0,1129%	22.394.645	0,3310%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	-	-	5.410.395	0,0800%	*EMTK*
Total	**17.439.281**	**0,1758%**	**33.893.884**	**0,5010%**	***Total***
Piutang lain-lain - pihak berelasi					***Other receivables - related parties***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	4.844.546	0,0489%	4.798.725	0,0709%	*KMK*
O'Channel (b) dan (e)	464.169	0,0047%	472.130	0,0070%	*O'Channel (b) and (e)*
ACA	271.785	0,0027%	18.554	0,0003%	*ACA*
IMB	270.705	0,0027%	148.193	0,0022%	*IMB*
EPR	8.280	0,0001%	12.627	0,0002%	*EPR*
API	2.280	0,0000%	480	0,0000%	*API*
EMC	1.800	0,0000%	-	-	*EMC*
Sub total	5.863.565	0,0591%	5.450.709	0,0806%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
SBP	7.812.666	0,0788%	5.728.785	0,0847%	*SBP*
Bukalapak	317.228	0,0032%	1.737.319	0,0257%	*Bukalapak*
EAN	2.176	0,0000%	-	-	*EAN*
WM	-	-	640.523	0,0095%	*WM*
MKT	-	-	7.520	0,0001%	*MKT*
HTI	-	-	920	0,0000%	*HTI*
Sub total	8.132.070	0,0820%	8.115.067	0,1200%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	2.912	0,0000%	15.864	0,0002%	*EMTK (h)*
Total	**13.998.547**	**0,1411%**	**13.581.640**	**0,2008%**	***Total***

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase/ *Percentage *)*	
Uang muka dan biaya dibayar di muka					***Advances and prepaid expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
IMB (d)	1.875.000	0,0189%	1.875.000	0,0277%	*IMB (d)*
EPT	155.124	0,0016%	-	-	*EPT*
TM	68.750	0,0007%	73.333	0,0011%	*TM*
Bitnet	17.890	0,0002%	19.594	0,0003%	*Bitnet*
ACA	-	-	1.430.585	0,0211%	*ACA*
Sub total	2.116.764	0,0214%	3.398.512	0,0502%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
TMEK	3.576.000	0,0361%	-	-	*TMEK*
SIF	-	-	80.227	0,0012%	*SIF*
Sub total	3.576.000	0,0361%	80.227	0,0012%	*Sub-total*
Total	**5.692.764**	**0,0575%**	**3.478.739**	**0,0514%**	***Total***
Aset tidak lancar lainnya					***Other non-current assets***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
SS	**186.274**	**0,0019%**	**-**	**-**	*SS*
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14)					***Trade payables - related parties (Note 14)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel (b) dan (e)	11.625.344	0,4741%	5.009.985	0,1745%	*O'Channel (b) dan (e)*
TM	5.041.523	0,2056%	3.976.652	0,1385%	*TM*
IMB (d)	2.045.455	0,0834%	4.090.909	0,1425%	*IMB (d)*
KMK	490.656	0,0200%	1.726.434	0,0601%	*KMK*
UTPM	274.780	0,0112%	220.423	0,0077%	*UTPM*
EPT	232.686	0,0095%	232.686	0,0081%	*EPT*
SS	23.000	0,0009%	22.550	0,0008%	*SS*
UPM	2.750	0,0001%	62.662	0,0022%	*UPM*
EPR	516	0,0000%	-	-	*EPR*
API	-	-	600	0,0000%	*API*
Sub total	19.736.710	0,8048%	15.342.901	0,5344%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	693.359	0,0283%	3.584.930	0,1249%	*Bukalapak*
BPI	171.158	0,0070%	-	-	*BPI*
HTI	72.900	0,0030%	-	-	*HTI*
Whisper (g)	-	-	9.683.402	0,3374%	*Whisper (g)*
IUI	-	-	648.000	0,0226%	*IUI*
Sub total	937.417	0,0383%	13.916.332	0,4849%	*Sub-total*
Total	**20.674.127**	**0,8431%**	**29.259.233**	**1,0193%**	***Total***
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15)					***Other payables - related parties (Note 15)***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	1.060.201	0,0432%	1.408.127	0,0491%	*KMK*
UTPM	976.120	0,0398%	1.061.117	0,0370%	*UTPM*
TM	350.701	0,0143%	-	-	*TM*
IMB (d)	345.159	0,0141%	345.158	0,0120%	*IMB (d)*
UPM	337.490	0,0138%	654.004	0,0228%	*UPM*
API	205.430	0,0084%	238.853	0,0083%	*API*
RGD	3.196	0,0001%	5.770	0,0002%	*RGD*
EPR	-	-	151.611	0,0053%	*EPR*
Bitnet	-	-	13.530	0,0005%	*Bitnet*
Sub total	3.278.297	0,1337%	3.878.170	0,1352%	*Sub-total*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase/ *Percentage *)*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Persentase/ *Percentage *)*	
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) (lanjutan)					***Other payables - related parties (Note 15) (continued)***
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	4.480.124	0,1827%	4.140.580	0,1443%	*Bukalapak*
BPI	274.840	0,0112%	785.221	0,0274%	*BPI*
Sub total	4.754.964	0,1939%	4.925.801	0,1717%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	309.780	0,0126%	254.561	0,0089%	*EMTK*
Total	**8.343.041**	**0,3402%**	**9.058.532**	**0,3158%**	***Total***
Beban akrual					***Accrued expenses***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	29.918.840	1,2200%	23.673.497	0,8248%	*Senior management (j)*
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
UTPM	-	-	1.581.184	0,0551%	*UTPM*
UPM	-	-	60.625	0,0021%	*UPM*
Sub total	-	-	1.641.809	0,0572%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associate*
Whisper (g)	-	-	38.109.133	1,3277%	*Whisper (g)*
Total	**29.918.840**	**1,2200%**	**63.424.439**	**2,2097%**	***Total***
Liabilitas lancar lainnya					***Other current liabilities***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel (e)	849.490	0,0346%	849.490	0,0296%	*O'Channel (e)*
SMI	702.200	0,0286%	-	-	*SMI*
Sub total	1.551.690	0,0632%	849.490	0,0296%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	100.622	0,0041%	100.622	0,0035%	*EMTK (h)*
Total	**1.652.312**	**0,0673%**	**950.112**	**0,0331%**	***Total***

*) Persentase terhadap total aset/ liabilitas konsolidasian

**) Percentage to total consolidated assets/ liabilities*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2021	Persentase/ *Percentage* **)	2020	Persentase/ *Percentage* **)	
Pendapatan neto					***Net revenues***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
KMK	4.611.648	0,0778%	3.172.787	0,0622%	*KMK*
O'Channel	1.504.452	0,0254%	1.131.433	0,0222%	*O'Channel*
SAME	676.909	0,0114%	-	-	*SAME*
UTPM	583.084	0,0098%	729.504	0,0143%	*UTPM*
KSU	194.000	0,0033%	-	-	*KSU*
SMA	185.400	0,0031%	-	-	*SMA*
EPR	124.437	0,0021%	872.943	0,0171%	*EPR*
UPM	90.909	0,0015%	188.269	0,0037%	*UPM*
TM	-	-	514.571	0,0101%	*TM*
ACA	-	-	514.571	0,0101%	*ACA*
SS	-	-	5.455	0,0001%	*SS*
WSP	-	-	4.000	0,0001%	*WSP*
Sub total	7.970.839	0,1344%	7.133.533	0,1399%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	23.213.078	0,3914%	46.675.252	0,9150%	*Bukalapak*
EAN	6.217.482	0,1048%	14.661.187	0,2874%	*EAN*
SBP	1.186.886	0,0200%	1.019.082	0,0200%	*SBP*
MKT	539.273	0,0091%	45.918	0,0009%	*MKT*
IUI	487.051	0,0082%	-	-	*IUI*
HTI	227.661	0,0038%	171.100	0,0034%	*HTI*
WKN	75.000	0,0013%	-	-	*WKN*
TMEK	44.571	0,0008%	-	-	*TMEK*
WM	-	-	1.082.000	0,0212%	*WM*
SKI	-	-	152.273	0,0030%	*SKI*
Sub total	31.991.002	0,5394%	63.806.812	1,2509%	*Sub-total*
Total	**39.961.841**	**0,6738%**	**70.940.345**	**1,3908%**	***Total***
Beban program dan siaran					***Program and broadcasting expenses***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
TM (i)	23.741.093	0,8225%	8.066.350	0,3237%	*TM (i)*
O'Channel	18.489.572	0,6405%	11.766.060	0,4722%	*O'Channel*
UTPM	11.344.964	0,3930%	2.993.531	0,1201%	*UTPM*
IMB	4.090.909	0,1417%	4.090.909	0,1642%	*IMB*
UPM	3.201.152	0,1109%	207.283	0,0083%	*UPM*
API	1.141.280	0,0395%	221.160	0,0089%	*API*
SS	50.545	0,0018%	6.909	0,0003%	*SS*
EPR	35.213	0,0012%	240.411	0,0096%	*EPR*
Bitnet	10.550	0,0004%	13.950	0,0006%	*Bitnet*
KMK	-	-	7.356	0,0003%	*KMK*
Sub total	62.105.278	2,1515%	27.613.919	1,1082%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Whisper (g)	23.454.533	0,8126%	77.224.473	3,0994%	*Whisper (g)*
WM	2.449.400	0,0849%	14.149.903	0,5679%	*WM*
Bukalapak	2.204.570	0,0764%	3.529.900	0,1417%	*Bukalapak*
SBP	1.065.000	0,0369%	1.065.000	0,0427%	*SBP*
HTI	267.500	0,0093%	85.000	0,0034%	*HTI*
EDIK	176.597	0,0061%	54.703	0,0022%	*EDIK*
BPI	158.480	0,0055%	-	-	*BPI*
SIF	21.667	0,0008%	21.667	0,0009%	*SIF*
Sub total	29.797.747	1,0325%	96.130.646	3,8582%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	-	-	49.091	0,0020%	*EMTK*
Total	**91.903.025**	**3,1840%**	**123.793.656**	**4,9684%**	***Total***

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2021	Persentase/ *Percentage **)*	2020	Persentase/ *Percentage **)*	
Pembelian aset tetap					***Purchases of fixed assets***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
ACA	4.768.615	2,2416%	-	-	*ACA*
EPR	4.490.545	2,1108%	2.029.279	1,3287%	*EPR*
Bitnet	510.249	0,2398%	553.577	0,3625%	*Bitnet*
Total	**9.769.409**	**4,5922%**	**2.582.856**	**1,6912%**	***Total***
Beban gaji dan upah					***Salaries and wages expense***
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
Manajemen senior (j)	192.359.237	14,2609%	90.090.691	7,8061%	*Senior management (j)*
Beban perbaikan dan pemeliharaan					***Repair and maintenance expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	391.141	0,0290%	19.594	0,0017%	*Bitnet (c)*
TM	154.583	0,0115%	115.867	0,0100%	*TM*
Sub total	545.724	0,0405%	135.461	0,0117%	*Sub-total*
Beban komunikasi					***Communication expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
Bitnet (c)	609.500	0,0452%	600.000	0,0520%	*Bitnet (c)*
SS	259.136	0,0192%	245.545	0,0213%	*SS*
Sub total	868.636	0,0644%	845.545	0,0733%	*Sub-total*
Beban sewa					***Rent expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
GKCP	2.500.000	0,1853%	2.500.000	0,2166%	*GKCP*
EPT	930.744	0,0690%	930.744	0,0806%	*EPT*
Bitnet (c)	-	-	3.150	0,0003%	*Bitnet (c)*
Sub total	3.430.744	0,2543%	3.433.894	0,2975%	*Sub-total*
Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli					***Professional and management fees***
Entitas sepengendali					*Entity under common control*
KMK	-	-	6.354	0,0006%	*KMK*
Entitas asosiasi					*Associate*
Bukalapak	-	-	12.307	0,0011%	*Bukalapak*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK	965.000	0,0715%	720.000	0,0624%	*EMTK*
Sub total	965.000	0,0715%	738.661	0,0641%	*Sub-total*
Beban lain-lain					***Other operating expense***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
UTPM	5.725.293	0,4245%	2.377.615	0,2060%	*UTPM*
UPM	4.194.854	0,3110%	1.731.693	0,1500%	*UPM*
SS	644.165	0,0478%	14.000	0,0012%	*SS*
EPR	163.636	0,0121%	-	-	*EPR*
SAME	13.543	0,0010%	-	-	SAME
O'Channel	-	-	152.132	0,0132%	*O'Channel*
Bitnet (c)	-	-	9.350	0,0008%	*Bitnet (c)*
Sub total	10.741.491	0,7964%	4.284.790	0,3712%	*Sub-total*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Details of transactions with related parties: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*				
	2021	Persentase/ *Percentage* **)	2020	Persentase/ *Percentage* **)	
Beban lain-lain (lanjutan)					***Other operating expense (continued)***
Entitas asosiasi					*Associate*
Bukalapak	3.750	0,0003%	29.873	0,0026%	*Bukalapak*
Total	**208.914.582**	**15,4883%**	**99.558.915**	**8,6265%**	***Total***
Pendapatan operasi lainnya					***Other operating income***
Entitas sepengendali					*Entities under common control*
O'Channel (e)	3.996.864	5,1171%	4.734.706	8,6527%	*O'Channel (e)*
ACA	540.180	0,6916%	-	-	*ACA*
KMK	226.320	0,2898%	-	-	*KMK*
EPR	83.628	0,1071%	83.628	0,1528%	*EPR*
RGD	-	-	36.000	0,0658%	*RGD*
TM	-	-	17.500	0,0320%	*TM*
Sub total	4.846.992	6,2056%	4.871.834	8,9033%	*Sub-total*
Entitas asosiasi					*Associates*
Bukalapak	337.201	0,4317%	255.824	0,4675%	*Bukalapak*
HTI	165.146	0,2114%	235.588	0,4305%	*HTI*
WM	144.610	0,1851%	578.441	1,0571%	*WM*
SBP	120.000	0,1536%	120.000	0,2193%	*SBP*
MKT	2.196	0,0028%	4.096	0,0075%	*MKT*
Sub total	769.153	0,9846%	1.193.949	2,1819%	*Sub-total*
Entitas induk					*Parent entity*
EMTK (h)	960.259	1,2294%	960.259	1,7549%	*EMTK (h)*
Total	**6.576.404**	**8,4196%**	**7.026.042**	**12,8401%**	***Total***

**) Persentase terhadap total pendapatan neto/ beban program dan siaran/ pembelian/ beban usaha/ pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian

***) Percentage to total consolidated net revenues/ program and broadcasting expenses/ purchases/ operating expenses/ other operating income (expenses)*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilisasinya.

   Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

   Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV, IVM, MTV, dan ASP.

d. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa berakhir pada tanggal 16 Desember 2021 dan telah diperpanjang 1 tahun lagi. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in Senayan City Office Tower to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

   Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

   The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").

c. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV, IVM, MTV, and ASP.

d. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease was expired on December 16, 2021 and already renewed for another one year. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

f. Perusahaan dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa terbaru sampai dengan 31 Desember 2022.

g. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa *Digital Brand Integration* (*"DBI"*) dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.

h. Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan 31 Desember 2022.

i. SCTV, IVM, O'Channel dan PT Tangara Mitrakom ("TM") menandatangani perjanjian sewa *transponder* satelit pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing pihak.

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

e. The Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to O'Channel with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2022.

f. The Company and KMK entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to KMK starting January 1, 2021, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2022.

g. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.

h. The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2022.

i. SCTV, IVM, O'Channel and PT Tangara Mitrakom ("TM") signed a satellite transponder lease agreement on August 14, 2020 which the cost allocation is based on the usage of transponder capacity by each party.

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

j. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

j. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	37.846.532	17.566.294	*Board of Commissioners*
Direksi	154.512.705	72.524.397	*Board of Directors*
Total	**192.359.237**	**90.090.691**	***Total***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/*Parent entity*	Pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income*
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue* biaya *technical support*/*technical costs*, biaya pembuatan *filler*/*filler production expense*, tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/*reimbursement office operational expense and survey cost*, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/*office and studio rental income*
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/*internet provider and information technology infrastructure service*, pembelian aset tetap/*purchase of fixed assets*
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/*rental expense and reimbursement operational cost station relay*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* biaya iklan/*advertising placement,* jasa pengelolaan *website*/*website management cost,* biaya produksi *filler*/*filler production expense*
7.	PT Wahana Solusi Pintar	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
8.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income,* pembelian aset tetap/*purchase of fixed asset*
9.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Biaya operasional perjalanan dinas/ *travelling operational expense*
10.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*, biaya sewa *transponder*/*transponder lease expense*
11.	Whisper Media Pte. Ltd*)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/*purchase of digital embedded advertising services*
12.	PT Wisper Media*)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan sewa ruang kantor/ *office rental income,* pembelian jasa layanan iklan digital/*purchase of digital advertising services*
13.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense*
14.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* biaya iklan/*advertising placement,* biaya manajemen/*management fee*
15.	PT Hometester Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue,* pendapatan sewa ruang kantor/*office rental income*

*) Entitas asosiasi sampai dengan Maret 2021/*Associated entity until March 2021*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
16.	PT Bukalapak.com Tbk	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, bagi hasil pendapatan/ *revenue sharing*
17.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
18.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
19.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
20.	PT Elang Andalan Nusantara	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
21.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, beban jasa infrastruktur teknologi informasi/*information technology infrastructure service*
22.	PT Screenplay Bumilangit Produksi	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Tagihan penggantian beban operasional kantor/*reimbursement office operational expense,* pembelian lisensi konten film/*film content license purchase*
23.	PT Global Kencana Propertindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa kantor/*office rental expense*
24.	PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jasa berlangganan/*subscription service*, beban komunikasi/ *communication expense*
25.	PT Elang Persada Teknologi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban sewa kantor/*office rental expense*
26.	PT Medika Komunika Teknologi**)	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*
27.	PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Jasa dekorasi panggung/*stage decoration services,* biaya sewa peralatan/*equipment rental expense*
28.	PT Ide Untuk Indonesia	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Biaya iklan/*advertising placement*
29.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
30.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*

**) Entitas asosiasi sampai dengan September 2021/*Associated entity until September 2021*

31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
31.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
32.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, biaya kesehatan/*medical expense*
33.	PT Elang Medika Corpora	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan iklan/*advertising revenue*, beban jasa infrastruktur teknologi informasi/*information technology infrastructure service*
34.	PT Tri Mitra Eka Khata	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Biaya iklan/*advertising placement*
35.	PT Wahana Kreator Nusantara	Entitas asosiasi/*Associated entity*	Biaya iklan/*advertising placement*

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI

a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran – Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION

a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV´s share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses – Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode dimulai April 2016 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

Berdasarkan amandemen ketujuh tanggal 4 Mei 2020, perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2020.

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi berjumlah Rp4,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years and can be extended with approval by both parties with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period started from April 2016 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with a total cost of Rp11.25 billion per year.

Based on the seventh amendment dated May 4, 2020, this agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat was ended on June 30, 2020.

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp4.88 billion as of December 31, 2020, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (service charge) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)

- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionaly by the equivalent 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)

c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 7), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Aset Hak Guna" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12).

d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

e. Perjanjian antara SCTV dan Citibank N.A

SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A untuk memenuhi persyaratan dari *Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA")*, Swiss, sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh semua *media rights* di semua *platform* yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *UEFA Champions League (UCL) dan UEFA Europa League (UEL)* untuk 3 musim berturut-turut dari tahun 2021 sampai 2024. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2024. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)

c. Agreement between the Company, SCTV and PT Manggala Gelora Perkasa (continued)

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 7), and the long-term portion is presented as "Right of Use Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12).

d. Agreement between SCTV, IVM and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI")

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

e. Agreement between SCTV and Citibank N.A

SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A to fulfill the requirement by Union Des Associations Européennes De Football ("UEFA"), Switzerland, related to the agreement pursuant to which SCTV obtained all media rights in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the UEFA Champions League (UCL) and UEFA Europa League (UEL) for 3 seasons consecutively from the year 2021 to 2024. This bank guarantee will be due on various dates until June 30, 2024. This facility is not bound by any collateral.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	148.710.515	2.121.951.819	6.192.980	87.352.038	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	604.310	8.622.910	3.443.314	48.567.985	*Other current financial asset*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.387.806	19.802.622	642.957	9.068.908	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	151.598	2.163.153	-	-	*Other receivables - third parties*
Sub total	**150.854.229**	**2.152.540.504**	**10.279.251**	**144.988.931**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.343.828)	(61.982.119)	(700.196)	(9.876.273)	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	-	-	(686.522)	(9.683.402)	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(3.858.177)	(55.052.363)	(1.201)	(16.943)	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(428.229)	(6.110.405)	-	-	*Accrued expenses*
Sub total	**(8.630.234)**	**(123.144.887)**	**(1.387.919)**	**(19.576.618)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	**142.223.995**	**2.029.395.617**	**8.891.332**	**125.412.313**	***Assets in United States Dollar, net***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.468	120.430	3.192	55.315	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.596	74.116	3.631	62.919	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**12.064**	**194.546**	**6.823**	**118.234**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(30.911)	(498.495)	(12.911)	(223.748)	*Trade payables - third parties*
Liabilitas dalam Euro Eropa, neto	**(18.847)**	**(303.949)**	**(6.088)**	**(105.514)**	***Liabilities in European Euro, net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	626.614	6.600.609	61.314	652.627	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	370.406	3.901.771	224.866	2.393.491	*Trade receivables - third parties*
Sub total	**997.020**	**10.502.380**	**286.180**	**3.046.118**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	(106)	(1.123)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(15.484)	(163.105)	(4.929)	(52.469)	*Other payables - third parties*
Sub total	**(15.484)**	**(163.105)**	**(5.035)**	**(53.592)**	***Sub-total***
Aset dalam Dolar Singapura, neto	**981.536**	**10.339.275**	**281.145**	**2.992.526**	***Assets in Singapore Dollar, net***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	581.249	1.985.606	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.724.516	5.891.121	2.935.833	10.251.284	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.085.789	3.709.163	-	-	*Other receivables - third parties*
Sub total	**3.391.554**	**11.585.890**	**2.935.833**	**10.251.284**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(737.381)	(2.518.967)	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(21.996)	(75.142)	-	-	*Other payables - third parties*
Beban akrual	(605.599)	(2.068.787)	-	-	*Accrued expenses*
Sub total	**(1.364.976)**	**(4.662.896)**	**-**	**-**	***Sub-total***
Aset dalam Ringgit Malaysia, neto	**2.026.578**	**6.922.994**	**2.935.833**	**10.251.284**	***Assets in Malaysian Ringgit, net***
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	44	842	10	191	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	42	807	41	780	*Trade receivables - third parties*
Aset dalam Poundsterling Inggris	**86**	**1.649**	**51**	**971**	***Assets in Great Britain Poundsterling***

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ *In foreign currencies (full amount)*	Rupiah	
Rupee India					***Indian Rupee***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.565.572	681.951	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63.236.579	12.094.628	-	-	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	570.280	109.072	-	-	*Other receivables - third parties*
Sub total	**67.372.431**	**12.885.651**	**-**	**-**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(36.391.837)	(6.960.303)	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(2.094.200)	(400.537)	-	-	*Other payables - third parties*
Utang sewa pembiayaan	(1.678.688)	(321.066)	-	-	*Finance lease payables*
Sub total	**(40.164.725)**	**(7.681.906)**	-	-	***Sub-total***
Aset dalam Rupee India, neto	**27.207.706**	**5.203.745**	-	-	***Assets in Indian Rupee, net***

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 1 April 2022 akan naik sebesar Rp12,53 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2021 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 1, 2022, the net monetary assets will increase by Rp12.53 billion.

Pada tanggal 1 April 2022, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

On April 1, 2022, the exchange rates are as follows:

$AS1	14.357,01	*US$1*
EUR1	15.978,63	*EUR1*
SGD1	10.603,81	*SGD1*
GBP1	18.842,86	*GBP1*
MYR1	3.413,47	*MYR1*
INR1	189,24	*INR1*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko pasar

Industri media di Indonesia di tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan terutama di kuartal kedua dikarenakan terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang berdampak kepada pertumbuhan ekonomi global dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020 (Catatan 38). Perusahaan multinasional melakukan pemotongan belanja iklan dan perusahaan lokal dan *e-commerce* mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam belanja iklan. Akan tetapi belanja iklan kembali mengalami peningkatan mulai kuartal ketiga tahun 2020 yang diindikasikan dengan meningkatnya belanja iklan jika dibandingkan dengan kuartal kedua tahun 2020 walaupun masih lebih rendah daripada tahun 2019. Memasuki tahun 2021, pangsa pasar belanja iklan mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini mengindikasikan telah membaiknya pertumbuhan belanja iklan walaupun belum sebaik pertumbuhan di masa sebelum Covid. Akan tetapi, dengan ditunjang oleh kemampuan Kelompok Usaha untuk tetap dapat menyiarkan konten program yang menarik serta sinergi dalam Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha tetap dapat meningkatkan pendapatannya secara signifikan jika dibandingkan dengan 2020 dan bahkan dengan 2019.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, other current financial asset, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and lease liabilities - right of use assets.

Risk Management

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

The media industry in Indonesia in 2020 has experienced a significant decrease, especially in second quarter due to the outbreak of Covid-19 which started to impact global economic growth and Indonesian economic growth from mid March 2020 (Note 38). Multinational companies cut their advertising spends, and local companies and e-commerce companies were more prudent in advertising spending. However, advertising spend rebounded starting in third quarter of 2020 as indicated by the increased spend compared to second quarter of 2020 although it is still lower than 2019. As we set foot into 2021, the total market share of advertising spend is increased significantly compared to 2020, this has indicated that there is an improvement in the advertising spend growth although it is not back as normal as the growth prior Covid period. However strongly supported with the Group's ability to maintain broadcasting attractive program contents and synergy within the Group, the Group able to achieve significant increase in revenue compared to 2020 and even 2019.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* (“*FTA*”) TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk *over-the-top* (*“OTT”*) *platform,* yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor *FTA* adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang akan terjadi secara bertahap dimulai dengan *Analog Switch Off* (ASO) tahap 1 di bulan April 2022 dan akan selesai di bulan November 2022 (dalam waktu 2 tahun sejak UU Cipta Kerja efektif).

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Market risk (continued)

Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air (“FTA”) terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including over-the-top (“OTT”) platform, will be considered in determining the Group’s strategies over the long-term.

Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which will occur gradually starting with Analog Switch Off (ASO) phase 1 in April 2022 and will be finished in November 2022 (a 2-year period after the Job Creation Bill Law’s effective date).

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management’s focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group’s exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group’s bank loans with floating interest rates.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*		
	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ Decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
Rupiah	+100	(6.014.604)	Rupiah
Rupiah	-100	6.014.604	Rupiah

Risiko mata uang asing

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *"on call"* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Foreign exchange risk

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2021 and 2020. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*		
	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
Dolar AS	1%	20.293.956	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	(20.293.956)	*US Dollar*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Kas dan Setara Kas serta Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/*agency* akan dikenakan status *"hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk a rising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/agency media order.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agency*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase and production of programs.

In the management of liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2021 and 2020:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2022	**2023**	**2024**	**2025**	**2026 dan sesudahnya/ *2026 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2021							***As of December 31, 2021***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	471.263.842	-	-	-	-	471.263.842	*Third parties*
Pihak berelasi	20.674.127	-	-	-	-	20.674.127	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	200.262.772	-	-	-	-	200.262.772	*Third parties*
Pihak berelasi	8.343.041	-	-	-	-	8.343.041	*Related parties*
Beban akrual	559.941.227	-	-	-	-	559.941.227	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	1.460.353	600.000.000	-	-	-	601.460.353	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	5.127.025	4.904.286	620.168	-	-	10.651.479	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	475.890	106.755	116.421	-	-	699.066	*Finance lease payables*
Total	**1.267.548.277**	**605.011.041**	**736.589**	**-**	**-**	**1.873.295.907**	***Total***

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2021	**2022**	**2023**	**2024**	**2025 dan sesudahnya/ *2025 and thereafter***	**Total**	
Pada tanggal 31 Desember 2020							***As of December 31, 2020***
Utang usaha							*Trade payables*
Pihak ketiga	322.693.100	-	-	-	-	322.693.100	*Third parties*
Pihak berelasi	29.259.233	-	-	-	-	29.259.233	*Related parties*
Utang lain-lain							*Other payables*
Pihak ketiga	100.109.136	-	-	-	-	100.109.136	*Third parties*
Pihak berelasi	9.058.532	-	-	-	-	9.058.532	*Related parties*
Beban akrual	510.738.303	-	-	-	-	510.738.303	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	197.759.984	206.749.015	907.838.485	-	-	1.312.347.484	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	3.499.173	2.562.015	3.295.103	1.669.066	655.075	11.680.432	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	36.632	-	-	-	-	36.632	*Finance lease payables*
Total	**1.173.154.093**	**209.311.030**	**911.133.588**	**1.669.066**	**655.075**	**2.295.922.852**	***Total***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Jaminan

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2021 and 2020.

In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.

The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Collateral

There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa - aset hak guna.

   Pinjaman bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivable and other receivables.*

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Bank loan, finance lease payables and lease liabilities - right of use assets.*

   Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. AKTIVITAS NON-KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	29.668.092	14.414.014	*Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account*
Pelaksanaan program MESOP	25.087.742	6.005.421	*Exercise of MESOP program*
Perolehan aset tetap yang berasal dari utang sewa pembiayaan	453.600	-	*Addition of fixed assets from finance lease payables*
Penambahan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	1.928.550	928.856	*Addition of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2021						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ *Beginning balance of new acquired subsidiaries***	**Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank	1.312.347.484	(710.887.131)	-	-	-	601.460.353	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	11.680.432	(3.507.732)	-	-	2.478.779	10.651.479	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	36.632	(702.871)	911.706		453.599	699.066	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.324.064.548**	**(715.097.734)**	**911.706**	**-**	**2.932.378**	**612.810.898**	***Total liabilities from financing activities***

	2020						
	1 Januari/ *January 1*	**Arus Kas/ *Cash Flow***	**Saldo awal entitas anak yang baru diakuisisi/ *Beginning balance of new acquired subsidiaries***	**Beban Tangguhan atas Utang Bank/*Deferred Charges on Bank Loans***	**Lain-Lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	
Pinjaman bank	11.474.100	1.300.873.384	-	-	-	1.312.347.484	*Bank loans*
Liabilitas sewa - aset hak guna	10.937.247	-	-	-	743.185	11.680.432	*Lease liabilities - right of use assets*
Utang sewa pembiayaan	100.159	(63.527)	-	-	-	36.632	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**22.511.506**	**1.300.809.857**	**-**	**-**	**743.185**	**1.324.064.548**	***Total liabilities from financing activities***

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated at the date of completion of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the 2020 Annual Improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan Penerapan lebih dini diperkenankan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

38. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

38. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Kompensasi berbasis saham - Vidio

Pada bulan Januari 2022, Vidio memberikan Hak Apresiasi Saham (*SAR*) kepada peserta yang memenuhi syarat yang ditentukan oleh Vidio. Terdapat dua tipe SAR yaitu *Performance Grant* dan *Hire Grant*. *Performance Grant vest* sebesar 25% di tahun pertama, 25% di tahun kedua, 25% ditahun ketiga, dan 25% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Hire Grant vest* sebesar 40% di tahun kedua, 30% di tahun ketiga, dan 30% di tahun keempat dari tanggal pemberian. *Vest* bisa diubah sesuai kebijakan Vidio.

Nilai wajar SAR yang diberikan diestimasikan menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan SAR yang diberikan, pada tanggal pemberian.

SAR yang telah *vested* mungkin diselesaikan oleh Vidio melalui penawaran oleh Vidio, atau diselesaikan dengan IPO Vidio atau dalam hal terjadi perubahan pengendalian Vidio. Harga penyelesaian SAR sama dengan atau sebaliknya kelebihan dari (i) harga pembelian kembali saham pada tanggal pelaksanaan (selain pada waktu pelaksanaan IPO) atas nilai nominal per saham Seri A ("Harga Rujukan"), atau (ii) dalam hal dilaksanaan pada waktu pelaksanaan IPO, harga IPO atas Harga Rujukan. Jangka waktu SAR adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan Vidio.

Dampak penerapan SAR terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Share-based compensation - Vidio

In January 2022, Vidio granted Share Appreciation Rights (SAR) to participants who meet the conditions determined by Vidio. The SAR has two grant types which are Performance Grants and Hire Grants. Generally, the Performance Grant vesting schedule is 25% in the first year, 25% in the second year, 25% in the third year, and 25% in the fourth year from the grant date. Generally, the Hire Grant vesting schedule is 40% in the second year, 30% in the third year, and 30% in the fourth year from the grant date. However, vesting schedules can be amended according to Vidio's policy from time to time.

The fair value of the SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SAR was granted.

SARs that are vested may be settled by Vidio through an offer by Vidio, or upon an IPO of Vidio or in the event of a change of control of Vidio. The settlement price of a SAR is equal to or otherwise the excess of (i) the repurchase price of a share on the exercise date (other than on the IPO exercise window) over the nominal value per Series A share ("Base Price"), or (ii) in the case of exercise at the IPO exercise window, the IPO price over the Base Price. The contractual term of the SARs is ten years and will be settled in cash and/or equity issuance in accordance with the Vidio's decision.

The impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated at the completion date of these consolidated financial statements.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perjanjian antara SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) dan Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia untuk Piala Dunia FIFA Qatar tahun 2022 dan Piala Dunia FIFA U-20 tahun 2023 dari Federation Internationale De Football Association (FIFA).

Perjanjian antara SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) dan The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio dan MTV (Nexparabola) memperoleh semua hak penayangan eksklusif untuk semua *platform* media yang berlaku di wilayah Indonesia dan Timor-Leste untuk *English Premier League (EPL)* selama 3 musim berturut-turut dari tahun 2022 sampai 2025 dari The Football Association Premier League Limited.

39. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

Agreement between SCTV, IVM, Vidio, MTV and Federation Internationale De Football Association (FIFA)

SCTV, IVM, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia territory in respect of the FIFA World Cup Qatar 2022 and FIFA U-20 World Cup 2023 from Federation Internationale De Football Association (FIFA).

Agreement between SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) and The Football Association Premier League Limited

SCTV, Vidio, MTV (Nexparabola) obtained all media rights exclusively in all platforms for Indonesia and Timor-Leste territories in respect of the English Premier League (EPL) for 3 seasons consecutively from year 2022 to 2025 from The Football Association Premier League Limited.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk (”Entitas Induk”) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Surya Citra Media Tbk’s (the “Parent Entity”) Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	240.477.057	28.546.367	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lancar lainnya	69.347.882	14.513.156	*Other current financial assets*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	680.909	-	*Third parties*
Pihak berelasi	15.899.959	17.839.939	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	8.715.074	3.462.604	*Third parties*
Pihak berelasi	37.290.280	69.767.737	*Related parties*
Persediaan	9.551	14.651	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9.354.192	6.495.516	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	1.126.487	329.269	*Prepaid tax*
Total Aset Lancar	**382.901.391**	**140.969.239**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	26.335.495	25.940.275	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	55.709.906	58.605.341	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan	3.558.557	3.955.936	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.688.632.861	4.278.239.747	*Investment in subsidiaries and associated entities*
Investasi jangka panjang	17.021.073	17.021.073	*Long term investments*
Aset tidak lancar lainnya - neto	5.031.336	2.001.106	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**4.796.289.228**	**4.385.763.478**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**5.179.190.619**	**4.526.732.717**	***TOTAL ASSETS***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak berelasi	9.560.144	4.252.117	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	2.432.012	3.494.762	*Third parties*
Pihak berelasi	339.468	3.145.791	*Related parties*
Beban akrual	10.281.438	6.148.014	*Accrued expenses*
Utang pajak	2.312.827	1.316.017	*Taxes payables*
Liabilitas lancar lainnya	4.270.637	30.273.867	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**29.196.526**	**48.630.568**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	200.000.000	-	*Bank loans*
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	5.371.502	12.656.346	*Liabilities for employee benefits - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**205.371.502**	**12.656.346**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**234.568.028**	**61.286.914**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada 31 Desember 2021 dan Rp50 (angka penuh) per saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)			*Share capital - par value of Rp10 (full amount) per share as of December 31, 2021 and Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2020 (before stock split)*
Modal dasar - 290.000.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 58.000.000.000 saham pada pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)			*Authorized - 290,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 58,000,000,000,shares as of December 31, 2020 (before stock split)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 73.970.569.505 saham pada 31 Desember 2021 dan 14.779.091.301 saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)	739.705.695	738.954.565	*Issued and fully paid - 73,970,569,505 shares as of December 31, 2021 and 14,779,091,301 shares as of December 31, 2020 (before stock split)*
Tambahan modal disetor	1.457.572.827	1.433.236.215	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri - 10.763.194.120 saham pada 31 Desember 2021 dan 2.128.410.924 saham pada 31 Desember 2020 (sebelum pemecahan nilai nominal saham)	(2.912.545.343)	(2.865.406.711)	*Treasury stock - 10,763,194,120 shares as of December 31, 2021 and 2,128,410,924 shares as of December 31, 2020 (before stock split)*
Penghasilan komprehensif lain	(2.253.218)	(1.912.628)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	19.000.000	18.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	5.643.142.630	5.142.574.362	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**4.944.622.591**	**4.465.445.803**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**5.179.190.619**	**4.526.732.717**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Years Ended December 31***		
	2021	**2020**	
PENDAPATAN - NETO	**86.815.888**	**54.378.584**	***NET REVENUES***
Beban program dan siaran	(16.751.965)	(6.377.140)	*Program and broadcasting expenses*
Beban usaha	(74.488.006)	(57.417.934)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lainnya	89.815.344	25.622.485	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.308.386)	(2.564.624)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**84.082.875**	**13.641.371**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan dividen	419.363.870	2.858.849.575	*Dividend income*
Pendapatan keuangan - neto	973.312	4.065.973	*Finance income - net*
Beban keuangan	(863.056)	(55.555)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**503.557.001**	**2.876.501.364**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSE***
Tahun berjalan	(1.442.863)	(855.377)	*Current*
Tangguhan	(545.870)	(4.644.172)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(1.988.733)	(5.499.549)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**501.568.268**	**2.871.001.815**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			*Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:*
(Kerugian)/keuntungan atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(340.590)	1.497.709	*(Loss)/profit on employee benefits liability - net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**501.227.678**	**2.872.499.524**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Saham Tresuri/ *Treasury Stock*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2019	**738.733.615**	**1.427.451.744**	**(3.410.337)**	**17.000.000**	**2.272.572.547**	**(73.850.463)**	**4.378.497.106**	***Balance as of December 31, 2019***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(2.791.556.248)	(2.791.556.248)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	220.950	5.784.471	-	-	-	-	6.005.421	*Excercise of MESOP program*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	-	-	1.497.709	-	2.871.001.815	-	2.872.499.524	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2020*
Saldo tanggal 31 Desember 2020	**738.954.565**	**1.433.236.215**	**(1.912.628)**	**18.000.000**	**5.142.574.362**	**(2.865.406.711)**	**4.465.445.803**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	*Appropriation for general reserve*
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(47.138.632)	(47.138.632)	*Treasury stock*
Pelaksanaan program MESOP	751.130	24.336.612	-	-	-	-	25.087.742	*Excercise of MESOP program*
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	-	-	(340.590)	-	501.568.268	-	501.227.678	*Total comprehensive income for the year ended December 31, 2021*
Saldo tanggal 31 Desember 2021	**739.705.695**	**1.457.572.827**	**(2.253.218)**	**19.000.000**	**5.643.142.630**	**(2.912.545.343)**	**4.944.622.591**	***Balance as of December 31, 2021***

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Thousands of Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31*		
	2021	**2020**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	88.074.958	60.587.409	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(44.382.067)	(74.280.747)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) operasi	43.692.891	(13.693.338)	*Cash provided by (used in) operations*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	973.213	4.110.561	*Receipts from finance income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.528.272)	(3.513.881)	*Payments for corporate income taxes*
Pembayaran beban keuangan	-	(2.000.000)	*Payments of finance costs*
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	62.601.417	1.076.059	*Receipts from other operating activities*
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**105.739.249**	**(14.020.599)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Dividen kas	419.363.870	2.809.119.575	*Cash Dividend*
Hasil pelepasan aset tetap	342.313	994.822	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(397.343.114)	(191.900.000)	*Addition of investment in subsidiaries*
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(54.834.726)	(4.704.115)	*Placement in other current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	(13.050.000)	(17.035.200)	*Investment in associated entity*
Perolehan aset tetap	(1.457.854)	(260.348)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(46.979.511)**	**2.596.214.734**	***Net Cash (Used in)/Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pinjaman bank	200.000.000	-	*Cash receipts from bank loan*
Pembelian saham tresuri	(47.138.632)	(2.791.556.248)	*Purchase of treasury stock*
Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**152.861.368**	**(2.791.556.248)**	***Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**211.621.106**	**(209.362.113)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**28.546.367**	**237.450.676**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	309.584	457.804	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**240.477.057**	**28.546.367**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No. 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial ststements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. PENYERTAAN SAHAM

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities:

31 Desember 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2021*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	150.000.000	-	1.152.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	983.755.000	218.529.000	-	1.202.284.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	83,33%	513.600.000	-	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	396.690.000	9.310.000	-	406.000.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	70.750.000	2.850.121	-	73.600.121	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	58.000.000	-	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,50%	41.087.200	5.148.993	-	46.236.193	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	12,67%	10.873.844	4.500.000	-	15.373.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Tri Mitra Eka Khata	10,00%	-	13.050.000	-	13.050.000	*PT Tri Mitra Eka Khata*
PT Sata Apurva Talenta Universa	50,00%	-	7.000.000	-	7.000.000	*PT Sata Apurva Talenta Universa*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Wisper Media	50,49%	255.000	5.000	-	260.000	*PT Wisper Media*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
Total		**4.278.239.747**	**410.393.114**	**-**	**4.688.632.861**	***Total***

2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities: (continued)

31 Desember 2020	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat awal/ *Beginning carrying value*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Nilai tercatat akhir/ *Ending carrying value*	*December 31, 2020*
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	*PT Surya Citra Televisi*
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	983.755.000	-	-	983.755.000	*PT Indonesia Entertainmen Grup*
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	*PT Indosiar Visual Mandiri*
PT Vidio Dot Com	99,99%	355.000.000	158.600.000	-	513.600.000	*PT Vidio Dot Com*
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	396.690.000	-	-	396.690.000	*PT Indonesia Entertainmen Studio*
PT Screenplay Produksi	75,50%	249.750.000	-	-	249.750.000	*PT Screenplay Produksi*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	192.000.000	-	-	192.000.000	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks*
PT Benson Media Kreasi	50,00%	42.450.000	28.300.000	-	70.750.000	*PT Benson Media Kreasi*
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	53.000.000	5.000.000	-	58.000.000	*PT Binary Ventura Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	17.035.200	-	41.087.200	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	7,32%	10.873.844	-	-	10.873.844	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Mediatama Televisi	51,00%	5.100.000	-	-	5.100.000	*PT Mediatama Televisi*
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	*PT Surya Trioptima Multikreasi*
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Surya Citra Pesona*
PT Wisper Media	50,00%	255.000	-	-	255.000	*PT Wisper Media*
PT Bangka Television	00,00%	3.350.000	-	(3.350.000)	-	*PT Bangka Television*
Total		**4.072.654.547**	**208.935.200**	**(3.350.000)**	**4.278.239.747**	***Total***

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

Boosting Competence, **Increasing Competitiveness**

PT Surya Citra Media Tbk

SCTV Tower - Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270
Phone : +62 21 2793 5599
Fax : +62 21 2793 5598

www.scm.co.id